



ROYAL
PRIMA

ANNUAL REPORT 2025

High Quality Care
Is Our Priority



RSU. ROYAL PRIMA



PRIMA
PARKINSON
CENTER

Sanggahan:

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan yang beberapa di antaranya dapat dianggap sebagai pandangan masa depan, yang memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, dan kenyataan yang terjadi mungkin dapat secara material berbeda dengan apa yang terdapat dalam pernyataan.

Disclaimer:

This Annual Report contains statements, some of which may be considered forward looking statements, which have the prospect of risk and uncertainty, and their actual development may be materially different from that which is stated.

Daftar Isi

Table of Contents

6

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Summary of Financial Highlights</i>	8
--	---

12

Informasi Saham

Stock Information

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya <i>Chronology of Shares Listing and Other Securities</i>	14
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	15
Penghentian Perdagangan Saham <i>Stock Trading Suspension</i>	15

16

Laporan Pengurus & Pengawas

Management & Supervisory Report

Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	18
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	26

32

Profil Perusahaan

Company Profile

Akses Informasi dan Data <i>Information and Data Access</i>	34
Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	35
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	38
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	39
Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership List</i>	41



Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	42
Profil Direksi dan Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	44
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	51
Struktur Kepemilikan <i>Ownership Structure</i>	53
Anak Perusahaan, Asosiasi, Ventura Bersama <i>Subsidiaries, Associations, Joint Ventures</i>	57
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals</i>	58
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	59
Penghargaan/ Sertifikasi <i>Awards/ Certification</i>	60

62

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi <i>Operation Overview</i>	64
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	67

Daftar Isi

Table of Contents

92

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Principles of Good Corporate Governance (GCG)</i>	94
Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>	96
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	124
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	126
Perkara Penting yang dihadapi Emiten atau Perusahaan <i>Important Cases Faced by Issuers or Companies</i>	129
Informasi tentang Sanksi Administratif <i>Information about Administrative Sanctions</i>	129
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	129
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of the Corporate Governance Guidelines</i>	133

142

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	144
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Overview</i>	148
Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Explanation</i>	150
Strategi Keberlanjutan <i>Policy in Response to Sustainability Strategy Compliance</i>	150
Penerapan Keberlanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	153
Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	156
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainable Governance</i>	166
Uraian Tugas Penanggung Jawab <i>Responsible Team Duties</i>	166
Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development</i>	166

Pengelolaan Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Management for Sustainable Finance Implementation</i>	168
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	168
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges to the Implementation of Sustainable Finance</i>	170
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	172
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	172
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	174
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	184
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	193
Umpan Balik <i>Feedback</i>	196
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	196
Daftar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report Disclosure List</i>	197

200

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Statement Letter of Members of the Board of Directors and Member of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report

201

Laporan Keuangan
Financial Report





SIEMENS
Healthineers

MAGNETOM Vida

A BioMatrix System



01

**Ikhtisar
Kinerja 2025**
2025 Performance
Highlights

Kinerja Utama Tahun 2025

2025 Key Achievements

RS Royal Prima berkomitmen untuk terus mengembangkan layanan kesehatan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dengan berlandaskan pada tiga pilar utama: layanan berkualitas, sumber daya manusia yang kompeten, dan pemanfaatan teknologi terkini. Melalui strategi yang terarah dan berkelanjutan, kami secara konsisten menangkap setiap peluang yang ada guna memperkuat daya saing dan memastikan pertumbuhan jangka panjang yang solid — semuanya diwujudkan melalui semangat inovasi.

Royal Prima hospital is committed to continuously developing healthcare services that are adaptive and responsive to the evolving needs of society, anchored on three core pillars: quality services, competent human resources, and the utilization of advanced technology. Through well-directed and sustainable strategies, we consistently seize every opportunity to strengthen our competitiveness and ensure long-term, robust growth — all driven by a spirit of innovation.



Pendapatan
Revenue

Rp338,9
Milyar Billion



**Pertumbuhan
Pendapatan
BPJS**
BPJS Segment
Revenue
Growth

12,3%



**Rasio
Liabilitas
terhadap
Aset**
Liability to
Asset
Ratio

0,10x



**Rasio
Liabilitas
terhadap
Ekuitas**
Liability to
Equity
Ratio

0,11x



**Rasio
Pinjaman
Bersih
terhadap
Ekuitas***
Net Debt
to Equity
Ratio

-1,5%

*) Angka negatif menyatakan bahwa Perseroan memiliki kelebihan kas setelah dipotong utang berbunga.
Negative number indicates that the Company has excess cash after deducted with interest-bearing debt.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	2025	2024	2023
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Consolidated Statements of Comprehensive Income				
Pendapatan	Revenue	338,906	299,357	265,337
Laba kotor	Gross profit	72,800	74,204	75,236
Laba (rugi) sebelum pajak	Profit (loss) before tax	(22,766)	(19,303)	(2,398)
Laba (rugi) neto	Net profit (loss)	(21,850)	(18,430)	(2,772)
Laba neto tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada:	Net profit for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk	Owner of the parent	(21,817)	(18,408)	(2,747)
Kepentingan non-pengendali	Non-controlling interests	(33)	(22)	(25)
Total	Total	(21,850)	(18,430)	(2,772)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Total comprehensive income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk	Owner of the parent	(21,956)	(18,710)	(1,528)
Kepentingan non-pengendali	Non-controlling interests	(34)	(10)	(25)
Total	Total	(21,990)	(18,720)	(1,553)
Laba (rugi) per saham dasar / dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam nilai penuh)	Basic/diluted earning (loss) per share attributable to owner of the parent (in full amount)	(6.43)	(5.42)	(0.81)

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	2025	2024	2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Consolidated Statement of Financial Position				
Aset lancar	<i>Current asset</i>	179,882	172,574	162,724
Aset tidak lancar	<i>Non-current asset</i>	867,150	911,982	868,064
Total aset	Total assets	1,047,032	1,084,556	1,030,789
Liabilitas jangka pendek	<i>Current liabilities</i>	89,367	108,781	40,539
Liabilitas jangka panjang	<i>Non-current liabilities</i>	17,272	13,392	9,147
Total liabilitas	Total liabilities	106,639	122,173	49,685
Ekuitas	Equity	940,393	962,383	981,103
Total liabilitas dan ekuitas	Total liabilities and equity	1,047,032	1,084,556	1,034,519

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	2025	2024	2023
Rasio Keuangan				
Financial Ratios				
Rasio lancar (x)	<i>Current ratio (x)</i>	2.01	1.59	4.01
Rasio liabilitas terhadap aset (x)	<i>Liability to asset ratio (x)</i>	0.10	0.11	0.05
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas (x)	<i>Liability to equity ratio (x)</i>	0.11	0.13	0.05
Rasio laba (rugi) terhadap aset	<i>Return on asset</i>	-2.09%	-1.70%	-0.27%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	<i>Return on equity</i>	-2.32%	-1.92%	-0.28%
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	<i>Net profit (loss) margin</i>	-6.45%	-6.16%	-1.04%



SIEMENS
Healthineers

SOMATOM go Top

02

**Informasi
Saham**
Stock
Information



Informasi Saham

Stock Information

Kronologi pencatatan saham dan efek lainnya

Stock and other securities listing history

Tanggal Date	15 Mei 2018				
Keterangan Description	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering				
Nominal Saham Par Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham yang di Tawarkan Number of Offered Shares	Jumlah Saham Tercatat Listed Shares	Bursa Efek Stock Exchange
100	500	2.192.080.000	1.200.000.000	3.392.800.000	Bursa Efek Indonesia

Kinerja saham

Stock performance

Tahun 2025 Year 2025

Keterangan Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Lot	Saham Tercatat Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Cap
Kuartal 1 1st Quarter	63	55	58	2,222,936	3,393,434,905	196,819,224,490
Kuartal 2 2nd Quarter	75	50	58	4,390,095	3,393,434,905	196,819,224,490
Kuartal 3 3rd Quarter	116	56	86	30,486,947	3,393,434,905	291,835,401,830
Kuartal 4 4th Quarter	103	75	83	12,244,527	3,393,434,905	281,655,097,115

1 lot = 100 lembar. 1 lot = 100 shares

Keterangan Description	Triwulan 1 1st Quarter	Triwulan 2 2nd Quarter	Triwulan 3 3rd Quarter	Triwulan 4 4th Quarter
Saham Tercatat Listed Shares	3,393,434,905	3,393,434,905	3,393,434,905	3,393,434,905
Saham Treasury Treasury Stock	15,114,700	15,114,700	15,114,700	15,114,700
Saham Beredar Outstanding Shares	3,378,320,205	3,378,320,205	3,378,320,205	3,378,320,205

Tahun 2024 Year 2024

Keterangan <i>Description</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Volume <i>Lot</i>	Saham Tercatat <i>Listed Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Cap</i>
Kuartal 1 <i>1st Quarter</i>	93	61	81	9,585,121	3,393,434,905	274,868,227,305
Kuartal 2 <i>2nd Quarter</i>	83	50	50	3,290,425	3,393,434,905	169,671,745,250
Kuartal 3 <i>3rd Quarter</i>	76	50	67	22,537,743	3,393,434,905	227,360,138,635
Kuartal 4 <i>4th Quarter</i>	71	54	56	3,844,362	3,393,434,905	190,032,354,680

1 lot = 100 lembar. 1 lot = 100 shares

Keterangan <i>Description</i>	Triwulan 1 <i>1st Quarter</i>	Triwulan 2 <i>2nd Quarter</i>	Triwulan 3 <i>3rd Quarter</i>	Triwulan 4 <i>4th Quarter</i>
Saham Tercatat <i>Listed Shares</i>	3,393,434,905	3,393,434,905	3,393,434,905	3,393,434,905
Saham Treasury <i>Treasury Stock</i>	15,114,700	15,114,700	15,114,700	15,114,700
Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>	3,378,320,205	3,378,320,205	3,378,320,205	3,378,320,205

Aksi Korporasi Corporate Action

Tidak ada aksi korporasi yang dilakukan Perseroan pada tahun buku ini.

There was no corporate action made by the Company throughout the financial year.

Penghentian Perdagangan Saham Stock Trading Suspension

Tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham pada periode Laporan ini.

There was no temporary suspension of stock trading during the period of this report.



03

Laporan Pengurus dan Pengawas

Management and
Supervisory Report





Prof. Dr. Tommy Leonard, SH., M.Kn
DIREKTUR UTAMA *PRESIDENT DIRECTOR*

Laporan Direksi

Report From Board of Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun ini kami menyampaikan kembali Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen dan organ pengawas Perusahaan kepada para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, serta investor. Industri pelayanan kesehatan, khususnya rumah sakit, memiliki karakteristik yang kompleks dan diatur secara ketat, dengan tuntutan kualitas layanan, keselamatan pasien, keberlanjutan operasional, serta tata kelola yang baik. Dalam konteks tersebut, kami menyadari pentingnya transparansi, akuntabilitas, serta konsistensi strategi dalam menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Laporan ini memuat uraian mengenai kinerja Perusahaan selama tahun buku berjalan, strategi dan kebijakan strategis yang ditetapkan, proses implementasi dan pengawasan, capaian kinerja dibandingkan dengan target, kendala yang dihadapi, prospek usaha ke depan, serta penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Direksi menetapkan strategi Perusahaan dengan mempertimbangkan dinamika industri kesehatan nasional, kebijakan pemerintah, kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau, serta kondisi keuangan dan operasional internal Perusahaan. Strategi utama Perusahaan difokuskan pada penguatan layanan inti rumah sakit, peningkatan kualitas pelayanan medis dan nonmedis, optimalisasi utilisasi fasilitas, serta penguatan fondasi keuangan yang berkelanjutan.

Dalam aspek operasional, Perusahaan menerapkan strategi peningkatan mutu layanan melalui standarisasi prosedur medis, penerapan clinical pathway, peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) medis dan nonmedis, serta pemanfaatan teknologi informasi kesehatan. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan pasien, efektivitas layanan, serta kepuasan pasien dan keluarga.

Dari sisi bisnis dan keuangan, kebijakan strategis diarahkan pada diversifikasi sumber pendapatan, optimalisasi kerja sama dengan penyelenggara

Dear Esteemed Stakeholders,

This year, we once again present the Annual Report as a form of accountability from the management and supervisory organs of the Company to shareholders, regulators, stakeholders, and investors. The healthcare services industry, particularly hospitals, is characterized by a complex structure and strict regulatory framework, with high demands for service quality, patient safety, operational sustainability, and sound governance. In this context, we recognize the importance of transparency, accountability, and strategic consistency in maintaining the Company's business continuity and creating long-term value for all stakeholders.

This report outlines the Company's performance during the current financial year, the strategies and strategic policies adopted, implementation and supervision processes, performance achievements compared to targets, challenges encountered, future business prospects, as well as the implementation of good corporate governance.

COMPANY PERFORMANCE

Corporate Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors formulates the Company's strategy by considering the dynamics of the national healthcare industry, government policies, public demand for quality and affordable healthcare services, as well as the Company's internal financial and operational conditions. The Company's main strategy focuses on strengthening core hospital services, improving the quality of both medical and non-medical services, optimizing facility utilization, and reinforcing a sustainable financial foundation.

From an operational perspective, the Company implements service quality improvement strategies through the standardization of medical procedures, the implementation of clinical pathways, enhancement of the competencies of medical and non-medical human resources, and the utilization of health information technology. These strategies aim to improve patient safety, service effectiveness, and the satisfaction of patients and their families.

From a business and financial perspective, strategic policies are directed toward diversifying revenue sources, optimizing cooperation with health insurance

jaminan kesehatan, perusahaan asuransi, serta mitra strategis lainnya. Perusahaan juga menerapkan kebijakan pengendalian biaya yang ketat tanpa mengurangi kualitas layanan, guna menjaga margin usaha dan arus kas yang sehat.

Dalam jangka menengah dan panjang, Perusahaan menetapkan strategi pengembangan layanan unggulan (centers of excellence), perluasan jaringan layanan kesehatan, serta peningkatan kapasitas rumah sakit secara bertahap sesuai dengan kebutuhan pasar dan kemampuan keuangan Perusahaan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Direksi memiliki peran sentral dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan. Proses perumusan strategi dilakukan secara kolektif oleh Direksi melalui rapat-rapat Direksi yang terjadwal, dengan mempertimbangkan masukan dari manajemen senior, hasil evaluasi kinerja sebelumnya, analisis risiko, serta rekomendasi Dewan Komisaris.

Direksi juga secara aktif memantau perkembangan regulasi di bidang kesehatan, kebijakan pembiayaan kesehatan nasional, serta tren industri, untuk memastikan bahwa strategi Perusahaan selaras dengan ketentuan yang berlaku dan mampu merespons perubahan lingkungan usaha. Dalam perumusan strategi, Direksi mengedepankan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan usaha, dan penciptaan nilai jangka panjang.

Selain itu, Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang ditetapkan telah melalui kajian kelayakan yang memadai, baik dari sisi operasional, keuangan, risiko, maupun kepatuhan, sebelum diimplementasikan di seluruh unit kerja Perusahaan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perusahaan

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi menetapkan rencana kerja yang selaras dengan strategi jangka menengah dan panjang Perusahaan. Rencana tersebut dijabarkan ke dalam target kinerja yang terukur bagi setiap direktorat dan unit kerja.

Direksi melakukan pemantauan berkala melalui laporan kinerja operasional dan keuangan, rapat koordinasi manajemen, serta kunjungan lapangan ke unit-unit layanan rumah sakit. Mekanisme pengendalian internal dan manajemen risiko juga diperkuat untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi dilakukan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan meminimalkan potensi penyimpangan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas implementasi, Direksi mendorong budaya kinerja meritokrasi, komunikasi yang terbuka, serta kolaborasi lintas

providers, insurance companies, and other strategic partners. The Company also implements strict cost-control policies without compromising service quality in order to maintain healthy operating margins and cash flows.

In the medium and long term, the Company has established strategies to develop flagship services (centers of excellence), expand healthcare service networks, and gradually increase hospital capacity in accordance with market needs and the Company's financial capability.

The Role of the Board of Directors in Formulating Corporate Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategies and strategic policies. The strategy formulation process is carried out collectively through scheduled Board of Directors meetings, taking into account input from senior management, previous performance evaluations, risk analysis, and recommendations from the Board of Commissioners.

The Board of Directors also actively monitors regulatory developments in the healthcare sector, national healthcare financing policies, and industry trends to ensure that the Company's strategy aligns with applicable regulations and can respond effectively to changes in the business environment. In formulating strategies, the Board prioritizes prudence, business sustainability, and long-term value creation.

Furthermore, the Board ensures that every strategic policy adopted has undergone adequate feasibility studies from operational, financial, risk, and compliance perspectives before being implemented across all Company units.

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

To ensure effective implementation of corporate strategies, the Board of Directors establishes work plans aligned with the Company's medium- and long-term strategies. These plans are translated into measurable performance targets for each directorate and operational unit.

The Board conducts periodic monitoring through operational and financial performance reports, management coordination meetings, and site visits to hospital service units. Internal control mechanisms and risk management systems are also strengthened to ensure that strategies are implemented in accordance with established policies while minimizing potential deviations. To enhance implementation effectiveness, the Board promotes a meritocracy-based performance culture, open communication, and cross-functional collaboration. The Board

fungsi. Direksi juga memastikan adanya tindak lanjut yang cepat dan tepat atas hasil evaluasi kinerja, termasuk perbaikan proses dan penyesuaian strategi apabila diperlukan.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan Perusahaan

Sepanjang tahun buku berjalan, Perusahaan mencatatkan kinerja yang secara umum sejalan dengan target yang telah ditetapkan. Dari sisi operasional, tingkat okupansi tempat tidur (bed occupancy rate/BOR), jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap, serta indikator mutu layanan menunjukkan tren yang positif, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Dari sisi keuangan, pendapatan usaha mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya, didorong oleh peningkatan volume layanan dan optimalisasi kerja sama dengan mitra pembiayaan kesehatan. Meskipun demikian, laba bersih Perusahaan masih menghadapi tekanan akibat peningkatan biaya operasional, termasuk biaya SDM dan pemeliharaan fasilitas. Tercatat tahun ini pendapatan berada pada angka Rp338,9 miliar, naik 13,2% dari tahun sebelumnya. Angka ini mencapai lebih besar dari target tahun lalu, namun Perseroan masih mencatat rugi bersih. Sementara itu struktur modal berhasil dipertahankan pada rasio Liabilitas/Ekuitas di bawah 0,5x, yaitu 0,1X. Masih berada pada kisaran yang sama dibandingkan tahun lalu.

Direksi menilai bahwa secara keseluruhan, capaian kinerja Perusahaan mencerminkan ketahanan dan kemampuan adaptasi Perusahaan dalam menghadapi tantangan industri. Perbedaan antara realisasi dan target menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan strategi dan kebijakan di periode berikutnya.

Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menghadapi berbagai kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Kendala eksternal antara lain perubahan regulasi di sektor kesehatan, dinamika kebijakan pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional, serta persaingan yang semakin ketat antar penyedia layanan rumah sakit.

Kendala internal meliputi keterbatasan ketersediaan SDM medis tertentu, kebutuhan investasi yang signifikan untuk peningkatan dan pemeliharaan fasilitas, serta tantangan dalam pengelolaan biaya operasional agar tetap efisien. Direksi terus melakukan upaya mitigasi melalui perencanaan yang matang, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan efisiensi dan produktivitas.

also ensures prompt and appropriate follow-up on performance evaluation results, including process improvements and strategic adjustments where necessary.

Comparison Between Achieved Results and Company Targets

Throughout the financial year, the Company recorded performance that was generally aligned with the targets set. From an operational perspective, the bed occupancy rate (BOR), the number of outpatient and inpatient visits, and service quality indicators showed positive trends, although several indicators still require further improvement.

From a financial perspective, operating revenue experienced growth compared to the previous year, driven by increased service volume and the optimization of partnerships with healthcare financing institutions. Nevertheless, the Company's net profit remains under pressure due to rising operating expenses, including personnel costs and facility maintenance. This year, revenue was recorded at Rp338.9 billion, up 13.2% from the previous year. The figure exceeded last year's target, yet the Company still posted a net loss. Meanwhile, the capital structure was successfully maintained at a Liabilities/Equity ratio below 0.5x, specifically at 0.1x, remaining within the same range as the previous year.

The Board of Directors believes that overall, the Company's performance achievements reflect its resilience and adaptability in facing industry challenges. Differences between realization and targets serve as evaluation material for refining strategies and policies in the following period.

Challenges Faced by the Company

In conducting its business activities, the Company faces various challenges, both internal and external. External challenges include regulatory changes in the healthcare sector, evolving policies related to the National Health Insurance (JKN) financing system, and increasingly intense competition among hospital service providers.

Internal challenges include the limited availability of certain medical specialists, the need for significant investments to improve and maintain facilities, and challenges in managing operational costs efficiently. The Board continues to mitigate these challenges through careful planning, strengthening risk management, and improving efficiency and productivity.

GAMBARAN PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Direksi memandang bahwa prospek usaha Perusahaan di masa mendatang tetap positif, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, pertumbuhan jumlah penduduk, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan. Dukungan kebijakan pemerintah dalam memperluas akses layanan kesehatan juga menjadi peluang bagi Perusahaan.

Perusahaan akan terus memanfaatkan peluang tersebut dengan memperkuat layanan unggulan, meningkatkan kualitas dan diferensiasi layanan, serta mengembangkan kerja sama strategis. Direksi juga akan fokus pada transformasi digital di bidang kesehatan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pasien.

Dengan strategi yang terarah, pengelolaan risiko yang ketat, serta tata kelola yang baik, Direksi optimistis Perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan sebagai perusahaan publik yang mengelola fasilitas layanan kesehatan. Dalam menjalankan kegiatan usaha rumah sakit, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (fairness) secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

Sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi di bidang pasar modal, kesehatan, ketenagakerjaan, serta perizinan operasional rumah sakit. Direksi menjalankan fungsi pengurusan Perseroan secara profesional dan bertanggung jawab, dengan mengedepankan kehati-hatian serta kepentingan jangka panjang pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam struktur tata kelola, Perseroan memiliki pemisahan yang jelas antara fungsi pengurusan yang dijalankan oleh Direksi dan fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Direksi secara rutin melaporkan kinerja operasional dan keuangan, perkembangan strategi, serta pelaksanaan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan adanya sistem checks and balances yang efektif dalam pengambilan keputusan strategis.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Board of Directors believes that the Company's business prospects remain positive in the future, in line with the increasing public demand for quality healthcare services, population growth, and growing awareness of the importance of health. Government policies supporting expanded access to healthcare services also present opportunities for the Company.

The Company will continue to capitalize on these opportunities by strengthening flagship services, improving service quality and differentiation, and developing strategic partnerships. The Board will also focus on digital transformation in healthcare to improve operational efficiency and patient experience.

With a clear strategy, strong risk management, and sound governance, the Board of Directors is optimistic that the Company will maintain sustainable growth and increase shareholder value in the long term.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the primary foundation for maintaining the sustainability of the Company as a public entity managing healthcare service facilities. In conducting hospital operations, the Company is committed to consistently applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all levels of the organization.

As a company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company ensures compliance with applicable laws and regulations, including those related to the capital market, healthcare, labor, and hospital operational licensing. The Board of Directors performs its management functions professionally and responsibly, prioritizing prudence and the long-term interests of shareholders and other stakeholders.

Within the governance structure, the Company maintains a clear separation between management functions carried out by the Board of Directors and supervisory functions carried out by the Board of Commissioners. The Board regularly reports operational and financial performance, strategic developments, and risk management implementation to the Board of Commissioners to ensure an effective system of checks and balances in strategic decision-making.

Perseroan juga telah membentuk komite-komite pendukung Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain Komite Audit dan komite terkait lainnya. Direksi mendukung pelaksanaan tugas komite tersebut dengan menyediakan informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu, khususnya terkait pengendalian internal, pelaporan keuangan, kepatuhan, serta manajemen risiko. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memastikan keandalan laporan keuangan, perlindungan atas aset Perseroan, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal.

Dalam operasional rumah sakit, penerapan GCG juga tercermin melalui kepatuhan terhadap standar mutu pelayanan dan keselamatan pasien, etika profesi tenaga medis, serta ketentuan akreditasi rumah sakit yang berlaku. Direksi memastikan bahwa kebijakan dan prosedur operasional disusun dan diterapkan secara konsisten untuk mendukung pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan berorientasi pada pasien.

Direksi juga mendorong penerapan budaya integritas dan kepatuhan di seluruh lingkungan Perseroan, antara lain melalui penerapan kode etik, kebijakan anti benturan kepentingan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system). Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor yang beritikad baik dan memastikan tindak lanjut atas setiap laporan yang diterima sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan seiring dengan perkembangan Perseroan dan dinamika regulasi. Penguatan sistem, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi informasi akan terus dilakukan guna memastikan bahwa praktik GCG tidak hanya memenuhi ketentuan formal, tetapi juga memberikan nilai tambah nyata bagi keberlanjutan usaha Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

PENUTUP

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun pelaporan. Di tengah dinamika industri layanan kesehatan yang terus berkembang serta tantangan operasional dan regulasi yang semakin kompleks, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara profesional, berintegritas, dan berorientasi pada mutu pelayanan kesehatan yang berkelanjutan.

The Company has also established supporting committees under the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations, including the Audit Committee and other relevant committees. The Board supports the work of these committees by providing adequate, accurate, and timely information, particularly regarding internal controls, financial reporting, compliance, and risk management. The Company's internal control system is designed to ensure the reliability of financial reporting, safeguard Company assets, and ensure compliance with internal policies and external regulations.

In hospital operations, the implementation of GCG is also reflected through compliance with service quality standards and patient safety requirements, medical professional ethics, and applicable hospital accreditation standards. The Board ensures that operational policies and procedures are developed and consistently implemented to support safe, high-quality, patient-oriented healthcare services.

The Board of Directors also promotes a culture of integrity and compliance throughout the Company through the implementation of a code of ethics, conflict-of-interest policies, and a whistleblowing system. The Company provides protection for whistleblowers acting in good faith and ensures proper follow-up on every report received in accordance with applicable regulations.

Going forward, the Board is committed to continuously improving corporate governance practices in line with the Company's development and evolving regulatory landscape. Strengthening systems, enhancing human resource competencies, and utilizing information technology will remain priorities to ensure that GCG practices not only comply with formal requirements but also create tangible value for the Company's sustainability and stakeholder trust.

CLOSING

In closing, the Board of Directors would like to express its highest appreciation to all stakeholders for their support, trust, and cooperation throughout the reporting year. Amid the evolving dynamics of the healthcare services industry and increasingly complex operational and regulatory challenges, the Company remains committed to conducting its business professionally, with integrity, and with a focus on sustainable healthcare service quality.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan fungsi pengawasan yang konstruktif, serta kepada seluruh karyawan dan tenaga medis atas dedikasi, loyalitas, dan kontribusi nyata dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Peran aktif seluruh insan Perseroan merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan kinerja, dan memperkuat reputasi Perseroan sebagai penyedia layanan kesehatan yang terpercaya.

Dengan tetap mengedepankan prinsip GCG, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta penerapan standar mutu dan keselamatan pasien, Direksi optimistis Perseroan mampu menghadapi tantangan ke depan dan memanfaatkan peluang pertumbuhan secara berkelanjutan. Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham sekaligus memberikan manfaat yang optimal bagi pasien, karyawan, mitra usaha, dan masyarakat luas.

Atas nama Direksi

on behalf of the Board of Directors,



Prof. Dr. Tommy Leonard, SH., M.Kn
Direktur Utama | *President Director*

The Board also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, advice, and constructive supervisory role, as well as to all employees and medical personnel for their dedication, loyalty, and tangible contributions in delivering the best services to the community. The active role of all members of the Company remains the fundamental foundation for maintaining business continuity, improving performance, and strengthening the Company's reputation as a trusted healthcare provider.

By continuing to uphold the principles of Good Corporate Governance, compliance with applicable laws and regulations, and the implementation of service quality and patient safety standards, the Board of Directors remains optimistic that the Company will be able to face future challenges and seize growth opportunities sustainably. The Board is committed to continuously increasing long-term value for shareholders while delivering optimal benefits to patients, employees, business partners, and the broader community.



DSA

**RADIOLOGI
INTERVENSI**

by Terawan



Dr. Heriyanti, S.H., Sp.N., M.Kn.
Komisaris Utama *President Commissioner*

Laporan Dewan Komisaris

Report From Board of Commissioner

Para Pemangku Kepentingan,

Perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Tahunan ini kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen kami terhadap transparansi dan akuntabilitas. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk menerima masukan yang berharga, guna mendukung perbaikan berkelanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Selain itu, laporan ini juga memuat pandangan dan penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, prospek usaha, dan penerapan tata kelola Perusahaan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun buku berjalan dengan memperhatikan pencapaian operasional, kinerja keuangan, efektivitas strategi, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penilaian tersebut dilakukan dalam kerangka fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, dengan mempertimbangkan dinamika industri layanan kesehatan serta kondisi internal Perseroan.

Dewan Komisaris mencatat secara positif keberhasilan Direksi dalam meningkatkan pendapatan Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut mencerminkan efektivitas langkah-langkah strategis Direksi, antara lain melalui optimalisasi kapasitas layanan rumah sakit, penguatan lini layanan unggulan, peningkatan kualitas pelayanan kepada pasien, serta perluasan kerja sama dengan mitra strategis, termasuk penyedia asuransi dan institusi kesehatan lainnya. Capaian ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja operasional dan penerimaan pasar terhadap layanan Perseroan.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Perseroan masih mencatatkan rugi bersih pada tahun pelaporan. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh struktur biaya yang masih relatif tinggi, termasuk beban operasional, beban tenaga medis, beban penyusutan dan

Dear Esteemed Stakeholders,

Allow us to present this Annual Report to all stakeholders as part of our commitment to transparency and accountability. This report serves not only as a communication medium but also as a platform for receiving valuable feedback to support continuous improvement and the Company's future growth. In addition, this report also presents the views and assessments of the Board of Commissioners regarding the performance of the Board of Directors, business prospects, and the implementation of corporate governance within the Company.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners has conducted a comprehensive evaluation of the performance of the Board of Directors throughout the financial year by considering operational achievements, financial performance, the effectiveness of strategic initiatives, and compliance with the principles of good corporate governance. The evaluation was carried out within the framework of the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners, taking into account the dynamics of the healthcare services industry as well as the Company's internal conditions.

The Board of Commissioners positively notes the success of the Board of Directors in increasing the Company's revenue compared to the previous year. This improvement reflects the effectiveness of the strategic measures implemented by the Board of Directors, including optimizing hospital service capacity, strengthening key service lines, improving the quality of patient care, and expanding cooperation with strategic partners, including insurance providers and other healthcare institutions. These achievements demonstrate improvements in operational performance and increasing market acceptance of the Company's services.

Nevertheless, the Board of Commissioners also observes that the Company still recorded a net loss during the reporting year. This condition was primarily influenced by a relatively high cost structure, including operational expenses, medical personnel expenses, depreciation and amortization of investments in

amortisasi atas investasi fasilitas dan peralatan medis, serta tambahan biaya yang timbul dalam fase pengembangan dan penguatan kapasitas rumah sakit sehubungan dengan penerapan UU Kesehatan Nomor 17 tahun 2023.

Dewan Komisaris menilai bahwa upaya Direksi dalam menekan kerugian bersih memerlukan perbaikan fundamental kinerja keuangan dan disiplin biaya. Langkah-langkah pengendalian biaya, peningkatan efisiensi operasional, serta fokus pada layanan dengan margin yang lebih baik dinilai berada pada arah yang tepat dan perlu dilanjutkan secara konsisten.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat strategi menuju profitabilitas yang berkelanjutan, antara lain melalui peningkatan BOR dan utilisasi layanan, optimalisasi bauran layanan medis, pengendalian biaya secara lebih terukur, serta peningkatan efektivitas manajemen arus kas. Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi sektor kesehatan, serta peningkatan kualitas tata kelola sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi berada pada kategori cukup baik dan menunjukkan tren perbaikan, dengan capaian pendapatan yang meningkat dan kerugian bersih yang menurun sebagai indikator awal pemulihan kinerja keuangan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan konsistensi pelaksanaan strategi dan penguatan eksekusi, Direksi memiliki kemampuan untuk membawa Perseroan menuju kinerja keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan pada periode mendatang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap positif, dengan mempertimbangkan perkembangan kinerja operasional sepanjang tahun pelaporan, kondisi industri layanan kesehatan, serta strategi jangka menengah dan panjang yang telah ditetapkan oleh Direksi. Peningkatan pendapatan Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi indikator awal membaiknya penerimaan pasar terhadap layanan kesehatan yang disediakan Perseroan dan meningkatnya aktivitas operasional rumah sakit.

Dari sisi industri, kebutuhan akan layanan kesehatan yang berkualitas diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, perkembangan penyakit degeneratif, serta dukungan kebijakan pemerintah terhadap penguatan sistem kesehatan nasional. Dalam konteks tersebut,

medical facilities and equipment, as well as additional costs incurred during the hospital's development and capacity strengthening phase in connection with the implementation of Health Law No. 17 of 2023.

The Board of Commissioners considers the efforts of the Board of Directors to reduce the net loss require fundamental improvement in financial performance and cost discipline. Measures related to cost control, improved operational efficiency, and a focus on services with better margins are considered to be moving in the right direction and should be continued consistently.

In this regard, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further strengthen strategies toward sustainable profitability, including improving the bed occupancy rate (BOR) and service utilization, optimizing the medical service mix, implementing more measured cost controls, and enhancing cash flow management effectiveness. The Board of Commissioners also emphasizes the importance of risk management, compliance with healthcare sector regulations, and strengthening governance as the foundation for long-term growth.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors falls within the fairly good category and demonstrates a trend of improvement, with increased revenue and reduced net losses serving as early indicators of financial recovery. The Board of Commissioners believes that with consistent strategy implementation and stronger execution, the Board of Directors has the capability to lead the Company toward healthier and more sustainable financial performance in the future.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners views the Company's future business prospects as positive, taking into account operational performance developments during the reporting year, the condition of the healthcare services industry, and the medium- and long-term strategies established by the Board of Directors. The increase in the Company's revenue compared to the previous year serves as an early indicator of improving market acceptance of the healthcare services provided by the Company and increasing hospital operational activities.

From an industry perspective, the demand for quality healthcare services is expected to continue increasing in line with population growth, rising public awareness of health issues, the growing prevalence of degenerative diseases, and government policy support aimed at strengthening the national healthcare system. In this context, the Board of

Dewan Komisaris menilai bahwa rumah sakit yang memiliki layanan unggulan, standar mutu yang baik, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan regulasi memiliki peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kami meyakini bahwa fokus Perseroan pada peningkatan utilisasi layanan, pengembangan layanan bernilai tambah dan berorientasi pada kebutuhan pasien, serta optimalisasi bauran pendapatan akan menjadi pendorong utama pertumbuhan kinerja ke depan. Seiring dengan meningkatnya skala operasional dan efisiensi biaya, Perseroan diharapkan dapat secara bertahap memperbaiki margin dan mencapai profitabilitas yang lebih stabil.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga menekankan bahwa Perseroan tetap perlu mencermati berbagai tantangan, antara lain tekanan biaya operasional, dinamika tarif dan skema pembiayaan layanan kesehatan, persaingan antarpenyedia layanan rumah sakit, serta perubahan regulasi di sektor kesehatan. Oleh karena itu, disiplin dalam pengelolaan risiko, penguatan tata kelola perusahaan, serta kehati-hatian dalam pengambilan keputusan investasi menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris optimistis bahwa dengan konsistensi pelaksanaan strategi, peningkatan kualitas eksekusi, serta sinergi yang kuat antara Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan memiliki prospek usaha yang baik untuk mencatatkan pertumbuhan berkelanjutan dan secara bertahap meningkatkan kinerja keuangan, sehingga mampu memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan elemen fundamental dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang layanan kesehatan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan rumah sakit, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran diterapkan secara konsisten oleh Direksi dan seluruh jajaran Perseroan.

Sepanjang tahun pelaporan, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui rapat-rapat berkala, penelaahan laporan kinerja operasional dan keuangan, serta evaluasi atas pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya menjalankan kegiatan

Commissioners believes that hospitals with strong flagship services, high service standards, and the ability to adapt to technological and regulatory developments have sustainable growth opportunities.

We believe that the Company's focus on improving service utilization, developing value-added services oriented toward patient needs, and optimizing the revenue mix will become the main drivers of future performance growth. Along with increasing operational scale and improved cost efficiency, the Company is expected to gradually improve its margins and achieve more stable profitability.

However, the Board of Commissioners also emphasizes that the Company must remain attentive to various challenges, including pressure on operational costs, dynamics in healthcare service tariffs and financing schemes, competition among hospital service providers, and regulatory changes in the healthcare sector. Therefore, discipline in risk management, strengthening corporate governance, and prudence in investment decision-making are key factors in maintaining business sustainability.

Based on these considerations, the Board of Commissioners is optimistic that with consistent strategy implementation, improved execution quality, and strong synergy between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has favorable prospects to achieve sustainable growth and gradually improve financial performance, thereby creating long-term value for shareholders and all stakeholders.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental element in supporting the sustainability of the Company as a public company operating in the healthcare services sector. In carrying out its supervisory function over hospital management, the Board of Commissioners is committed to ensuring that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are consistently implemented by the Board of Directors and all levels of the Company.

Throughout the reporting year, the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory roles through periodic meetings, reviews of operational and financial performance reports, and evaluations of the implementation of the Company's strategies and policies. The Board of Commissioners notes that the Board of Directors has sought to

usaha dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan sektor kesehatan, termasuk ketentuan perizinan, standar pelayanan rumah sakit, serta regulasi lainnya yang relevan.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa struktur tata kelola Perseroan telah mendukung penerapan prinsip checks and balances, dengan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit, yang berperan dalam membantu pengawasan terhadap kualitas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, serta pengelolaan risiko. Dewan Komisaris secara aktif menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan oleh komite-komite tersebut bersama Direksi.

Dalam konteks operasional rumah sakit, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap penerapan standar mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk senantiasa menjaga kepatuhan terhadap standar akreditasi rumah sakit, kode etik profesi tenaga medis, serta ketentuan terkait kualitas dan keamanan layanan kesehatan. Hal ini dinilai penting tidak hanya untuk menjaga reputasi Perseroan, tetapi juga untuk melindungi kepentingan pasien dan masyarakat.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Perseroan telah memiliki kerangka kebijakan yang mendukung integritas dan kepatuhan, termasuk penerapan kode etik, kebijakan pencegahan benturan kepentingan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system). Dewan Komisaris mendorong agar mekanisme tersebut terus disosialisasikan dan diperkuat guna menumbuhkan budaya kepatuhan dan transparansi di seluruh lingkungan Perseroan.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas upaya dan kinerja yang telah ditunjukkan dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun pelaporan, termasuk dalam menjaga kesinambungan usaha, meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator dan standar industri kesehatan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi seluruh karyawan dan tenaga medis atas profesionalisme, komitmen, dan dedikasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan

conduct business activities with due regard for compliance with applicable laws and regulations in the capital market and healthcare sectors, including licensing provisions, hospital service standards, and other relevant regulations.

The Board of Commissioners also ensures that the Company's governance structure supports the implementation of checks and balances, with a clear separation between management functions and supervisory functions. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by committees under the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee, which assists in overseeing the quality of financial reporting, the effectiveness of internal controls, regulatory compliance, and risk management. The Board of Commissioners actively follows up on recommendations submitted by these committees together with the Board of Directors.

In the context of hospital operations, the Board of Commissioners places particular attention on the implementation of service quality standards and patient safety. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to consistently maintain compliance with hospital accreditation standards, medical professional codes of ethics, and regulations related to the quality and safety of healthcare services. This is considered important not only to maintain the Company's reputation but also to protect the interests of patients and the public.

The Board of Commissioners also notes that the Company has established policy frameworks supporting integrity and compliance, including the implementation of a code of ethics, conflict-of-interest prevention policies, and a whistleblowing system. The Board encourages that these mechanisms continue to be socialized and strengthened to foster a culture of compliance and transparency throughout the Company.

CLOSING

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for the efforts and performance demonstrated in managing the Company throughout the reporting year, including maintaining business continuity, improving the quality of hospital services, and ensuring compliance with regulatory requirements and healthcare industry standards.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation to all employees and medical personnel for their professionalism, commitment, and dedication in carrying out their duties and responsibilities, particularly in providing safe, high-quality healthcare

berorientasi pada keselamatan pasien. Sinergi yang baik antara Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh jajaran Perseroan merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara independen dan objektif, guna memastikan strategi dan kebijakan Perseroan sejalan dengan visi jangka panjang, prinsip kehati-hatian, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan landasan tersebut, Dewan Komisaris meyakini Perseroan memiliki prospek yang positif untuk tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat serta nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

services oriented toward patient safety. The strong synergy between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all members of the Company remains a key factor in supporting performance achievement and business sustainability.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to perform its supervisory and advisory functions independently and objectively to ensure that the Company's strategies and policies remain aligned with its long-term vision, the principle of prudence, and the implementation of good corporate governance. With this foundation, the Board of Commissioners believes the Company has positive prospects to grow sustainably and make meaningful contributions to improving public health as well as creating added value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris

on behalf of the Board of Commissioners,



Dr. Heriyanti, S.H., Sp.N., M.Kn.

Komisaris Utama | *President Commissioner*



ROYAL
MADRI

04

Profil

Perusahaan

Company

Profile



Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company's Information and Corporate Data

Kantor Perwakilan

Representative Office

Jl. Letjen S Parman, Kav. 22-24,
Jakarta
Email: corsec@royalprima.com




Kantor Operasional

Operational Office

Jl. Ayahanda No. 68A, Medan,
Sumatera Utara
Email: operasional@royalprima.com

Website: www.royalprima.com
Phone: +62 (61) 8881 3182/3
Fax: +62 (61) 8001 3181

RSU Royal Prima Medan

 [rsu.royalprima](https://www.instagram.com/rsu.royalprima)
 [RSURoyalPrimaMedanOfficial](https://www.facebook.com/RSURoyalPrimaMedanOfficial)
 0811-604-7008

RSU Royal Prima Jambi

 [royalprimajbi](https://www.instagram.com/royalprimajbi)
 0812-7317-1813

RSU Royal Prima Marelان

 [rsu.royalprimamarelan](https://www.instagram.com/rsu.royalprimamarelan)
 0812-6422-4018



Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan didirikan dengan nama PT. Royal Prima, berkedudukan di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.1 tanggal 4 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Heriyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Medan, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35342.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan nomor AHU-0061848.AH.01.09.Th 2013 tanggal 1 Juli 2013 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 108726 tanggal 1 Juli 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2017, Perseroan mengubah anggaran dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017, telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0201586 tanggal 15 Desember 2017 dan menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0201587 tanggal 15 Desember 2017 serta telah didaftarkan dalam daftar perseroan nomor AHU-0160197.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Pada tahun 2021, Perseroan mengubah anggaran dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No.09 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Ekoovidolo, SH, Notaris di Medan, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0466398 tanggal 28 Oktober 2021.

The company was established under the name PT. Royal Prima, domiciled in Jakarta, based on the Deed of Establishment of the Company No.1 dated June 4, 2013, drawn up before Heriyanti, SH, M.Kn., Notary in Medan, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter Decision No. AHU-35342.AH.01.01.Tahun 2013 dated 1 July 2013, and has been registered in the company register number AHU-0061848.AH.01.09. Th 2013 dated 1 July 2013 has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia 108726 dated 1 July 2013, Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 2013.

The Company's articles of association have been amended several times. In 2017, the Company amended its articles of association to comply with Regulation no. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies based on the Deed of Statement of Shareholders of the Company No. 83 dated December 13, 2017 drawn up before Humberg Lie, SH., SE., M .Kn., Notary in North Jakarta, has obtained approval for amendments to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 15 December 2017, has received the Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0201586 dated 15 December 2017 and received the Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AHU-AH.01.03-0201587 dated 15 December 2017 and has been registered in the company register number AHU-0160197.AH.01.11. Tahun 2017 dated 15 December 2017.

In 2021, the Company amended its articles of association to conform to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company No.09 dated 30 August 2021 made before Ekoovidolo, SH, Notary in Medan, has obtained approval for the amendment of the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0466398 dated October 28, 2021.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Perseroan memulai kegiatan operasional pada tahun 2014 dengan mengelola dua Rumah Sakit (RS) yang berlokasi di Medan dan Jambi. RS Royal Prima Medan, sebagai rumah sakit tipe B, memiliki kapasitas hampir 1.200 tempat tidur dan tercatat sebagai salah satu rumah sakit dengan kapasitas tempat tidur terbesar di satu lokasi di Indonesia. Sementara itu, RS Royal Prima Jambi berstatus sebagai rumah sakit tipe C dengan kapasitas layanan sekitar 200 tempat tidur.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi dan pemanfaatan peluang di tengah tantangan pandemi Covid-19, pada tahun 2021 Perseroan melakukan akuisisi terhadap sebuah rumah sakit yang berlokasi di Medan Marelan. Rumah sakit ini kemudian diresmikan dengan nama RS Royal Prima Marelan, yang turut menambah kapasitas layanan Perseroan sebesar kurang lebih 200 tempat tidur.

Perseroan meyakini bahwa model layanan kesehatan yang berlandaskan pada kualitas pelayanan serta pemanfaatan teknologi medis terkini merupakan kunci untuk menjadi penyedia layanan kesehatan yang terpercaya bagi pasien dan klien. Ke depan, Perseroan menargetkan untuk memperkuat peran sebagai pusat rujukan utama di wilayah Medan, Jambi, dan Sumatera Utara, sekaligus menarik kembali pasien-pasien dari wilayah tersebut yang selama ini memilih layanan kesehatan di luar negeri.

The Company commenced its operations in 2014 by managing two hospitals located in Medan and Jambi. RS Royal Prima Medan, a Type B hospital, has a capacity of nearly 1,200 beds and is recognized as one of the largest single-site hospital in Indonesia in terms of bed capacity. Meanwhile, RS Royal Prima Jambi, classified as a Type C hospital, operates with a capacity of approximately 200 beds.

As part of its expansion strategy and in response to opportunities that emerged during the Covid-19 pandemic, the Company undertook a strategic acquisition in 2021 of a hospital located in Medan Marelan. This facility was officially integrated into the business portfolio as RS Royal Prima Marelan, contributing an additional capacity of around 200 beds to the Company's overall service capabilities.

The Company firmly believes that a healthcare service model founded on high-quality care and the application of modern, state-of-the-art medical technology is essential to becoming a trusted provider for both patients and clients. Moving forward, the Company is committed to positioning itself as a leading referral center for communities across Medan, Jambi, and North Sumatra. Additionally, the Company aims to attract patients from these regions who currently seek medical treatment abroad, offering them a competitive and reliable local alternative.

Jasa Layanan Kesehatan

Health Service

Umum General

- Keadaan Darurat
- *Emergency*
- Rawat Jalan
- *Outpatient*
- Rawat Inap
- *Inpatient*
- Laboratorium
- *Laboratorium*
- Radiologi
- *Radiology*
- Rehabilitasi Medis
- *Medical Rehab*
- Farmasi
- *Pharmacy*
- MCU
- *MCU*

Fokus Khusus Specialized Focus

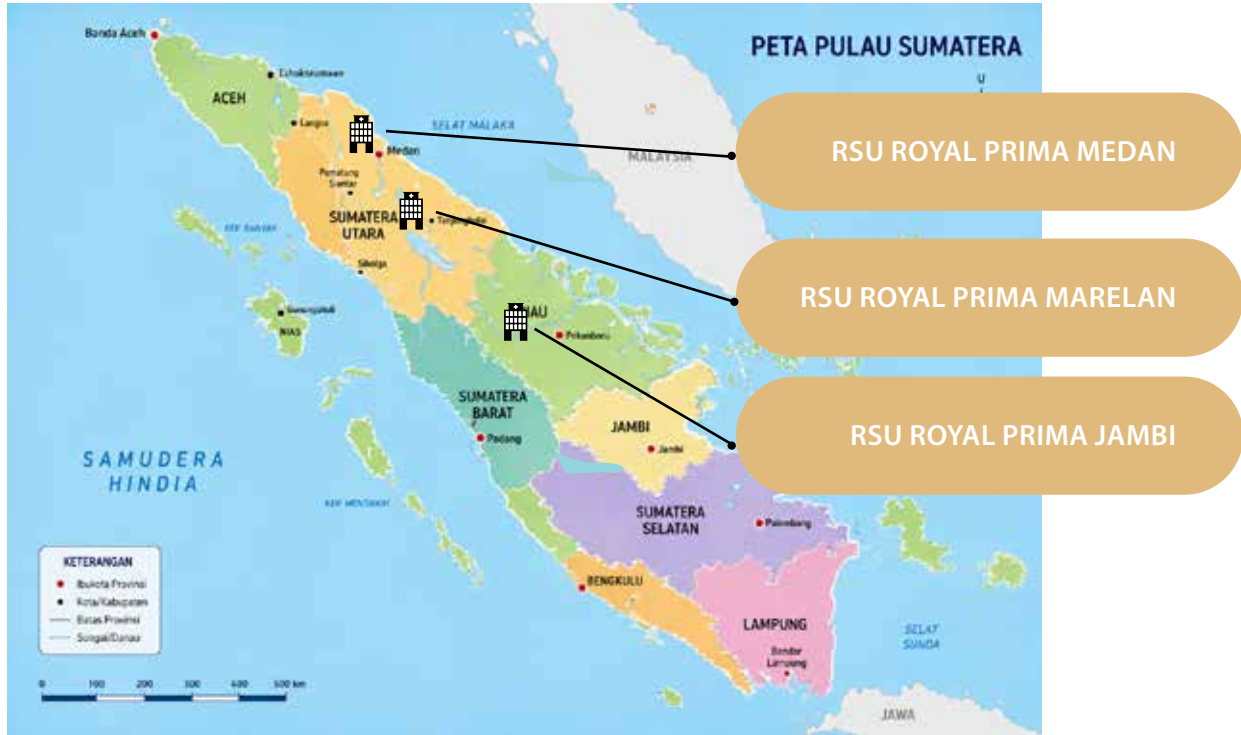
- Operasi Umum
- *General Surgery*
- Internis
- *Internist*
- VCT
- *VCT*
- ICU
- *ICU*
- Kardiologi
- *Cardiology*
- Urologi
- *Urology*
- Hemodialisis
- *Haemodialysis*
- Bersalin
- *Maternity*
- Perawatan Anak
- *Paediatric care*
- Endoskopi
- *Endoscopy*
- Endoskopi
- *Endoscopy*
- Lab Kateterisasi
- *Cath Lab*
- Pusat Stroke
- *Stroke Centre*
- Pusat Trauma
- *Trauma Centre*

Layanan Lain Other Service

- Akupunktur
- *Acupuncture*
- Anastesi
- *Anaesthesia*
- Kecantikan & Kesehatan
- *Beauty & Wellness*
- Dermatologi
- *Dermatology*
- Gigi dan Mulut
- *Dental and Mouth*
- Endokrin
- *Endocrine*
- Pencernaan
- *Digestive*
- Pembuluh Darah
- *Vascular*
- Neurologi
- *Neurology*
- ENT
- *ENT*
- Hematologi
- *Haematology*
- Nefrologi
- *Nephrology*
- Konsultasi Nutrisi
- *Nutrient Consultancy*
- Onkologi
- *Oncology*
- Operasi Plastik
- *Plastic Surgery*
- Operasi Pediatrik
- *Paediatric Surgery*
- Bedah Saraf
- *Neurosurgery*
- Kandungan & Pembuahan
- *Obgyn & Fertilization*
- Oftalmologi
- *Ophthalmology*
- Kemoterapi
- *Chemotherapy*
- Psikiater
- *Psychiatrist*
- Psikologi
- *Psychology*
- Pulmonologi
- *Pulmonology*
- Ortopedi
- *Orthopaedic*
- Ortopedi Anak
- *Paediatric Orthopaedic*

Wilayah Operasional

Operational Area



Kapasitas Tempat Tidur
General Beds

1,600

Perawat & Staf Medis
Nurses & Medical Staff

848



Spesialis & Dokter Gigi
Specialist & Dentist

293 SPs

Rumah Sakit
Hospital

3

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission and Sustainability Value

VISI VISION

Menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik, standar kualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga pasien.

To be a Hospital which deliver best healthcare service, high quality standards, and to provide both patient and their family needs.

MISI MISSION

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna yang bermutu dan profesional berdasarkan bukti dan riset ilmu pengetahuan

Organizing quality and professional plenary health services based on evidence and scientific research

2. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, kedokteran gigi dan kesehatan lain

Improve the competence of human resources continuously in accordance with the development of science and technology in medicine, dentistry and other health

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana pelayanan kesehatan, pendidikan serta penelitian sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat

Improve the quality of facilities/ infrastructure for health, education and research in accordance with technological developments and people needs

4. Melaksanakan fungsi pendidikan yang berbasis bukti dan penelitian di bidang kesehatan yang komprehensif dan terintegrasi

Carry out evidence-based education function and comprehensive and integrated research in the health sector

5. Menciptakan lingkungan kerja yang saling besinergi dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius serta meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak terkait

Creating work environment that is synergistic and upholds humanistic and religious values and enhances welfare of related parties

6. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam upaya memperkuat peran rumah sakit dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan

Establish partnerships with various parties in an effort to strengthen the role of hospitals in health services and education

7. Melaksanakan pengabdian kepada kepentingan kesehatan masyarakat

Carry out service to the interests of public health

**NILAI
VALUE**

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang tidak semata-mata ditentukan oleh pencapaian kinerja finansial, melainkan juga oleh kemampuan dalam menyeimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Oleh karena itu, manajemen berkomitmen untuk menerapkan praktik operasional yang berkelanjutan, yang selaras dengan prinsip-prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). TPB yang terdiri dari 17 tujuan global untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030 merupakan inisiatif yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan telah diadopsi secara luas oleh berbagai negara. Perseroan secara aktif mendukung upaya ini melalui integrasi prinsip-prinsip TPB ke dalam kegiatan operasionalnya.

Dalam rangka mencapai target keberlanjutan tersebut, Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai elemen kunci. Proses pengelolaan risiko dilakukan secara berkala dan menyeluruh, mencakup identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, pemantauan, serta komunikasi risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target perusahaan. Tidak hanya terbatas pada risiko finansial dan ekonomi, perhatian juga diberikan pada risiko lingkungan dan sosial yang dapat berdampak terhadap keberlangsungan bisnis serta reputasi korporasi. Pendekatan ini menjadi landasan dalam memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan secara bertanggung jawab, adaptif, dan berorientasi jangka panjang.

The Company recognizes that long-term success is not solely determined by financial performance, but also by its ability to balance Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Accordingly, management is committed to implementing sustainable operational practices that are aligned with the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs). These 17 global goals, initiated by the United Nations and adopted by countries around the world, aim to achieve sustainable development by 2030. The Company actively supports this global initiative by integrating SDG principles into its core operational activities.

To achieve its sustainability targets, the Company places risk management as a strategic priority. Risk management processes are conducted periodically and comprehensively, covering the identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication of risks that could hinder the achievement of corporate objectives. Beyond financial and economic risks, the Company also pays close attention to environmental and social risks that may impact business continuity and corporate reputation. This approach ensures that the Company operates responsibly, remains adaptable, and is positioned for sustainable, long-term growth.

Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business

Lingkungan
Environment

Tata Kelola
Governance

Sosial
Social

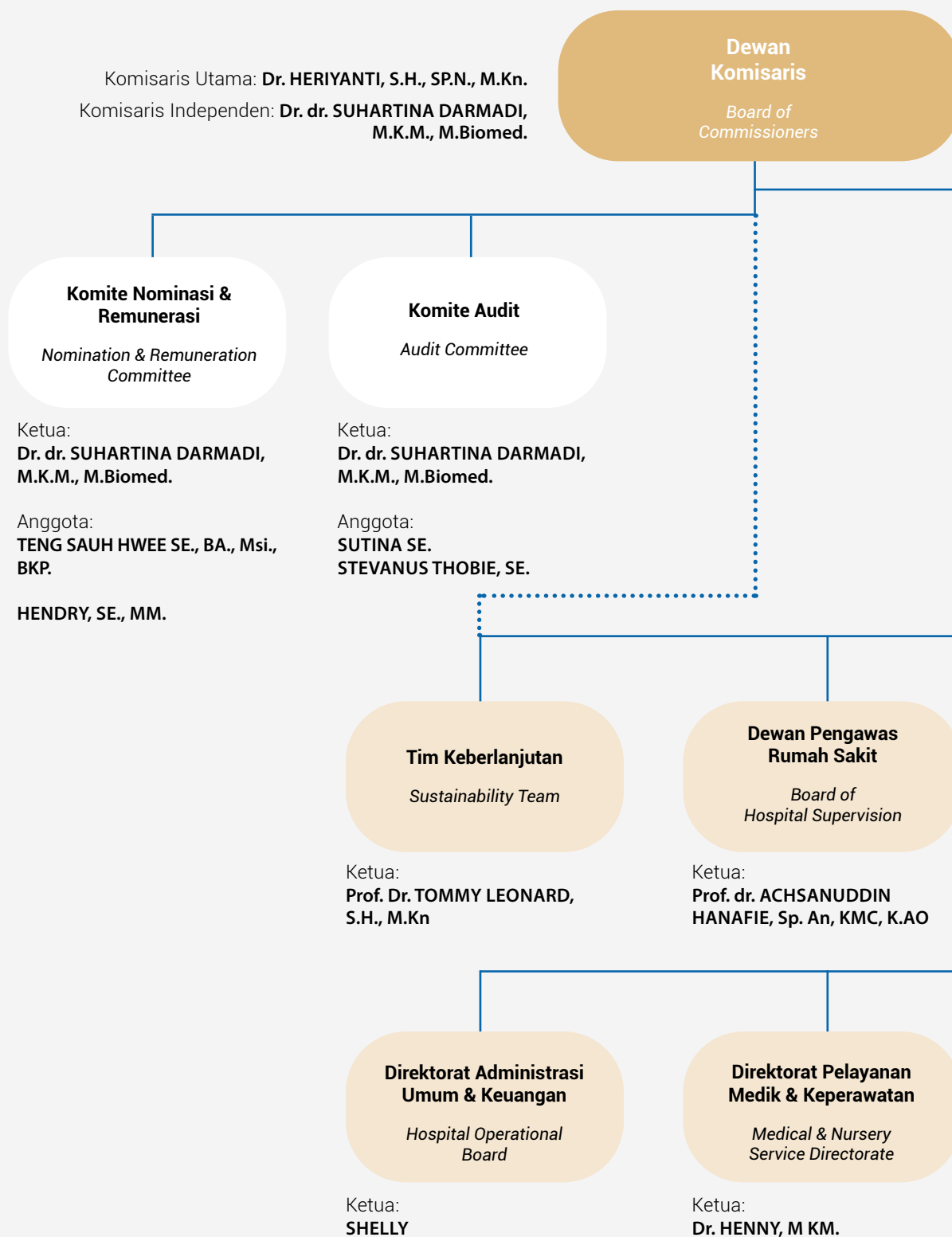
Keanggotaan pada Asosiasi

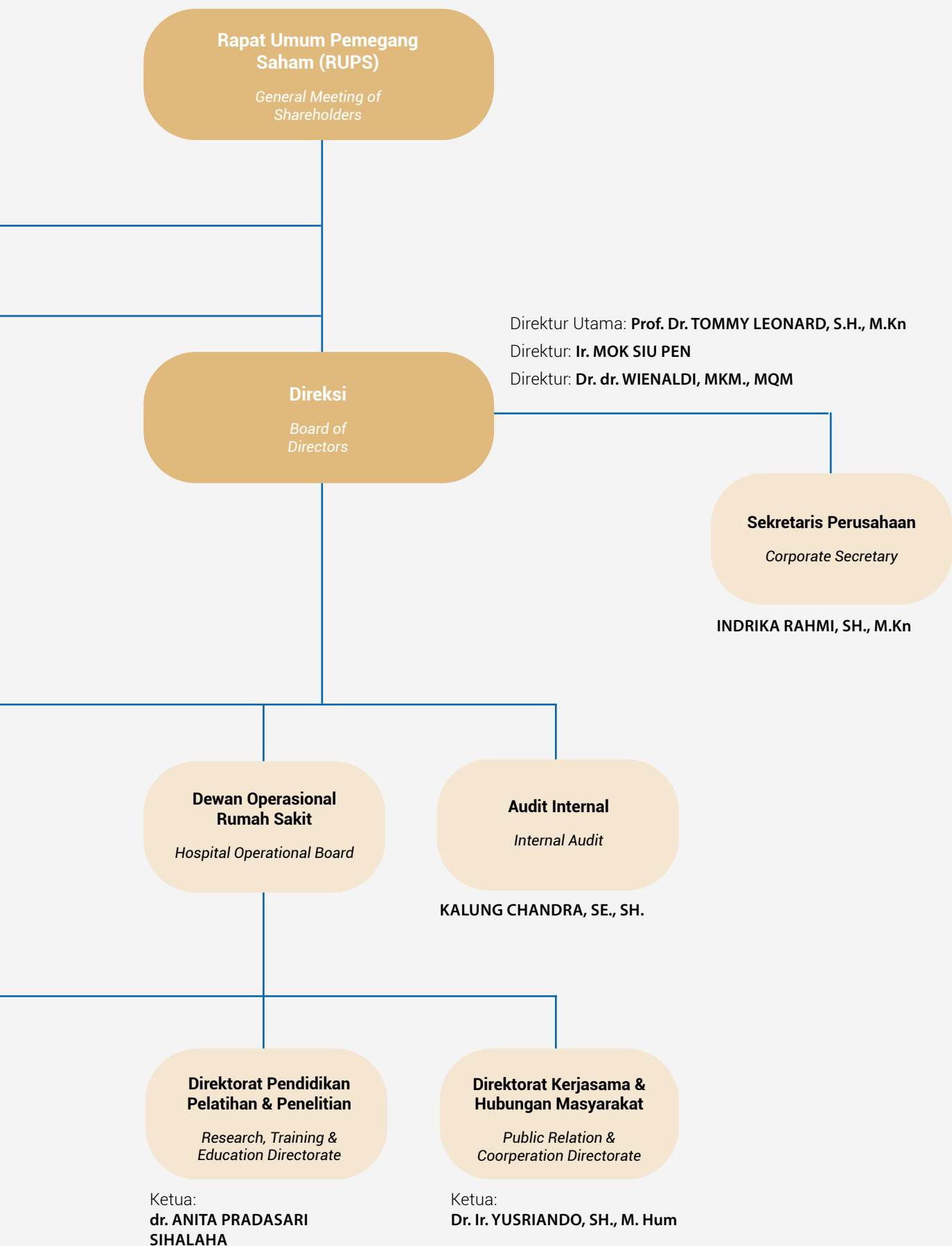
Association Membership

Asosiasi <i>Association</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>	Deskripsi <i>Description</i>
<p>Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) <i>Indonesian Private Hospital</i></p>	<p>Anggota <i>Member</i></p>	<p>Menjadi bagian dari organisasi/asosiasi rumah sakit swasta Indonesia, sehingga menjadi rumah sakit yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. <i>Become a part of an Indonesian private hospital organization/association, so that it becomes a quality hospital and is able to compete in the global era.</i></p>
<p>Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) <i>Indonesian Hospital Association</i></p>	<p>Anggota <i>Member</i></p>	<p>Wadah Rumah Sakit Indonesia yang mandiri dan maju. <i>An independent and advanced Indonesian Hospital Association.</i></p>
<p>Perhimpunan Kedokteran Wisata Kesehatan Indonesia (PERKEDWI) <i>Medical Tourism Association</i></p>	<p>Anggota <i>Member</i></p>	<p>Menjadi bagian dari Pariwisata Medis (perjalanan dari rumah ke tujuan lain untuk meningkatkan kondisi kesehatan seseorang sebagai salah satu jenis rekreasi, yang termasuk mendapatkan layanan medis dan alternatif, dan segala bentuk pariwisata lainnya yang dilakukan dengan tujuan menangani masalah kesehatan). <i>Be part of medical tourism (traveling from home to other destinations to improve one's health condition as a type of recreation, which includes obtaining medical and alternative services, and all other forms of tourism carried out with the aim of dealing with health problems).</i></p>

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Direksi dan Dewan Komisaris

Profile of the Board of Directors
and Board of Commissioners



DEWAN KOMISARIS (DARI KIRI KE KANAN)

BOARD OF COMMISSIONERS (FROM LEFT TO RIGHT)

Heriyanti

Komisaris Utama
President Commissioner

Suhartina

Komisaris Independen
Independent Commissioner



DIREKSI (DARI KIRI KE KANAN)

BOARD OF DIRECTORS (FROM LEFT TO RIGHT)

Mok Siu Pen
Direktur
Director

Tommy Leonard
Direktur Utama
President Director

Wienaldi
Direktur
Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dr. HERIYANTI, S.H., Sp.N., M.Kn.

Komisaris Utama/ *President Commissioner*



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia



Usia & Domisili
Age & Domicile
58 Tahun, Medan, Indonesia



Dasar Penunjukkan
Basis of Appointment
Akta No. 07, tanggal 21 Juni 2024



Riwayat Pendidikan
Education

- S1 Fakultas Hukum, Universitas Medan Area, 1996
- S2 Magister Kenotariatan, Universitas Sumatera Utara, 2007
- S3 Doktor Hukum, Universitas Jayabaya, 2014



Riwayat Jabatan
Position History

- Sejak Mar 2023 : Komisaris Utama Perseroan
- Des 2017 - Mar 2023 : Komisaris Independen Perseroan
- 1999-2009 : Direktur Utama Rumah Sakit Melati

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

There are no affiliations between the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, and direct or indirect controllers.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dr. dr. SUHARTINA DARMADI, M.K.M., M.Biomed.

Komisaris Independen/ Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia



Usia & Domisili
Age & Domicile
58 Tahun, Medan, Indonesia



Dasar Penunjukan
Basis of Appointment
Akta No. 07, tanggal 21 Juni 2024
Penunjukan pertama kali berdasarkan:
Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2 tanggal 3 Maret 2023.



Riwayat Pendidikan

Education

- Profesi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia, 1996
- Magister Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia, 2017
- Magister Sains Biomedis Universitas Prima Indonesia, 2019
- S3 Kedokteran Universitas Prima Indonesia, 2022



Riwayat Jabatan

Position History

- Sejak Mar 2023 : Komisaris Independen Perseroan
- 2018-Jan 2022 : Direktur Utama RSU Royal Prima Medan
- 2017-2018 : Direktur Umum dan Keuangan RSU Royal Prima Medan
- 2015-2017 : Ketua Komite PPI Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Medan
- 2000-2014 : Dokter di Poliklinik Sekolah Sutomo Kota Medan
- 1996-1999: Dokter di Puskesmas Nagakasiangan Kota Tebing Tinggi Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Direksi

Board of Directors



Prof. Dr. TOMMY LEONARD, S.H., M.Kn

Direktur Utama/ *President Directors*



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia



Usia & Domisili
Age & Domicile
39 Tahun, Medan, Indonesia



Dasar Penunjukkan
Basis of Appointment
Akta No. 07, tanggal 21 Juni 2024



Riwayat Pendidikan *Education*

- S1 Fakultas Hukum, Universitas Dharmawangsa, 2008
- S2 Magister Kenotariatan, Universitas Sumatera Utara, 2011
- S3 Doktor Hukum, Universitas Jayabaya, 2014



Riwayat Jabatan *Position History*

- Sejak 2017 : Direktur Utama Perseroan
- 2014-2018 : Dekan Fakultas Hukum, Universitas Prima, Medan
- 2014-2018 : Ketua Badan Pelaksana Harian Yayasan Universitas Prima, Medan
- 2014-2019 : Pengawas Rumah Sakit Royal Prima, Medan
- 2014-2019 : Pengawas Rumah Sakit Royal Prima, Jambi
- 2014-2019 : Ketua Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari
- Sejak 2011 : Peneliti dan Penulis buku

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

There are no affiliations between the Board of Directors and other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and direct or indirect controllers.

Direksi

Board of Directors



Ir. MOK SIU PEN

Direktur/ Director



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia



Usia & Domisili
Age & Domicile
60 Tahun, Medan, Indonesia



Dasar Penunjukkan
Basis of Appointment
Akta No. 07, tanggal 21 Juni 2024



Riwayat Pendidikan

Education

- S1 Jurusan Komputer dan Kontrol Sistem, Universitas Nommensen, 1990



Riwayat Jabatan

Position History

- Sejak 2017 : Direktur Perseroan
- 2018-2024 : Sekretaris Perusahaan
- Sejak 2012 : Owner Medical Imaging Digital System
- Sejak 2012 : Owner dan Direktur CV Artha Santika Mulia
- 2009-2010 : Company Advisor, Hotel Swissbell Inn
- 2008-2010 : Company Advisor, PT Antara Kusuma
- 2008-2010 : Company Advisor, PT Artindo
- 2000-2011 : Company Advisor, PT Spica tunggal Perkasa

Direksi

Board of Directors



Dr. dr. WIENALDI, MKM., MQM

Direktur/ Director



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia



Usia & Domisili
Age & Domicile
39 Tahun, Medan, Indonesia



Dasar Penunjukkan
Basis of Appointment
Akta No. 07, tanggal 21 Juni 2024



Riwayat Pendidikan

Education

- S1 Kedokteran & Profesi Dokter, Universitas Methodist Indonesia Medan (2010)
- Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Prima Indonesia (2019)
- Program Pendidikan Doktor Ilmu Kedokteran, Universitas Prima Indonesia (2022)



Riwayat Jabatan

Position History

- 2011-2013 : Dokter PTT di Puskesmas Saramaake, Maluku
- 2013 : Klinik Rawat Inap Medical Center
- 2014-2017 : Dokter Jaga IGD RSUD. Bunda Thamrin
- 2015 : Dokter Jaga IGD RSUD. Royal Prima Medan
- 2016 : Kepala Instalasi IGD RSUD. Royal Prima Medan
- 2017-2019 : Direktur Pelayanan Medis & Keperawatan RSUD. Royal Prima Medan
- 2017-2018 : Ketua Tim Akreditasi KARS 2012 RSUD. Royal Prima Medan
- 2018-2020 : Ketua Komite PMKP RSUD. Royal Prima Medan
- Mei 2019 : Ketua Tim Akreditasi SNARS Ed. 1 RSUD. Royal Prima Medan
- Juni 2019 : Ketua Tim Akreditasi SNARS Ed. 1 RSUD. UNPRI Tebing Tinggi
- Oktober 2019 : Ketua Tim Akreditasi SNARS Ed. 1 RSK. Mata Prima Vision
- 2020 : Direktur Penunjang Medis, Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian RSUD. Royal Prima Medan
- 2020-2023 : Direktur Utama RSUD. Royal Prima Marelau
- 2023-2024 : Anggota Tim Kendali Mutu dan Biaya BPJS Cabang Lubuk Pakam
- Maret 2023-sekarang : Direktur Utama RSUD. Royal Prima Medan
- September 2023-sekarang : Direktur Utama LPK Prima Indonesia
- Juni 2024-sekarang : Direktur PT. Royal Prima, Tbk.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Komposisi Karyawan menurut Pendidikan

Composition of Employees by Education

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
S3	2	0.2%	5	0.6%	1	0.1%
S2	52	5.9%	25	2.8%	15	1.9%
S1	357	40.8%	338	38.5%	302	38.5%
D1 - D4	422	48.2%	421	47.9%	365	46.6%
SMA	42	4.8%	87	9.9%	100	12.8%
SD - SMP	-	0.0%	2	0.2%	1	0.1%
Total	875	100.0%	878	100.0%	784	100.0%



Komposisi Karyawan menurut Usia

Composition of Employees by Age

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
< 21 Tahun / years old	16	1.8%	4	0.5%	9	1.1%
21 - 30 Tahun / years old	496	56.7%	418	47.6%	445	56.8%
31 - 40 Tahun / years old	287	32.8%	305	34.7%	240	30.6%
41 - 50 Tahun / years old	48	5.5%	104	11.8%	75	9.6%
> 50 Tahun / years old	28	3.2%	47	5.4%	15	1.9%
Total	875	100.0%	878	100.0%	784	100.0%



Komposisi Karyawan menurut Jenis Kelamin

Composition of Employees by Gender

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki / Male	165	18.9%	215	24.5%	179	22.8%
Perempuan / Female	710	81.1%	663	75.5%	605	77.2%
Total	875	100.0%	878	100.0%	784	100.0%



Komposisi Karyawan menurut Status Kepegawaian

Composition of Employees by Employment Status

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tetap / Permanent	797	91.1%	728	82.9%	736	93.9%
Tidak Tetap / Non-Permanent	78	8.9%	150	17.1%	48	6.1%
Total	875	100.0%	878	100.0%	784	100.0%



Komposisi Karyawan menurut Jabatan

Composition of Employees by Position

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Manajerial / Managerial	34	3.9%	43	4.9%	22	2.8%
Tenaga Ahli / Specialist	180	20.6%	150	17.1%	533	68.0%
Staf Senior / Senior Staff	178	20.3%	186	21.2%	17	2.2%
Staf / Staff	483	55.2%	499	56.8%	212	27.0%
Total	875	100.0%	878	100.0%	784	100.0%

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Tahun 2025

Major Shareholders and Controlling Shareholders in 2025



21,55%
Masyarakat (Public)

71,72%
I Nyoman Ehrich Lister

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Shareholders Structure as of 31 December 2025

Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%
Shareholders with >5% Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
I Nyoman Ehrich Lister	2.433.921.800	71,72%

Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%
Shareholders with <5% Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Masyarakat Public (excluding Treasury)	731.158.805	21,55%
Saham Treasury <i>Treasury Stock</i>	15.114.700	0,44%

Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%
Shareholders with <5% Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
I Nyoman Ehrich Lister (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>)	2.433.921.800	71,72%
Mok Siu Pen (Direktur <i>Director</i>)	1.051.100	0,03%

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris, selain yang disebutkan, tidak memiliki kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung atas saham Perseroan.

All members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners, other than those mentioned, have no direct or indirect ownership of the Company's shares.

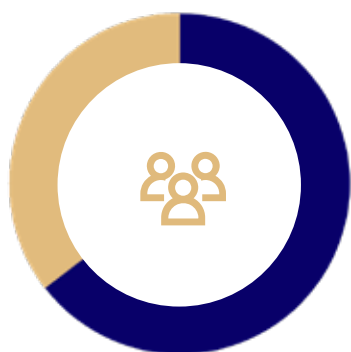
Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2025

Ownership Classification as of 31 December 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
A. Lokal Local			
Individu Individual	6,958	3,314,234,096	97.67%
Institusi Institution	28	42,879,046	1.26%
Sub Total	6,986	3,357,113,142	98.93%
B. Asing Foreign			
Individu Individual	6	379,063	0.01%
Institusi Institution	7	35,942,700	1.06%
Sub Total	13	36,321,763	1.07%
TOTAL	6,999	3,393,434,905	100.00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Tahun 2024

Major Shareholders and Controlling Shareholders in 2024



35.45%

Masyarakat (Public)

64.55%

I Nyoman Ehrich Lister

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024

Shareholders Structure as of 31 December 2024

Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%
Shareholders with >5% Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,55%

Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%
Shareholders with <5% Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Masyarakat Public (Including Treasury)	1.202.954.905	35,45%
Saham Treasury Treasury Stock	15.114.700	0,44%

Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%
Shareholders with <5% Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
I Nyoman Ehrich Lister (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>)	2.190.480.000	64,55%
Mok Siu Pen (Direktur <i>Director</i>)	464.400	0,013%

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris, selain yang disebutkan, tidak memiliki kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung atas saham Perseroan.

All members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners, other than those mentioned, have no direct or indirect ownership of the Company's shares.

Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2024

Ownership Classification as of 31 December 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
A. Lokal Local			
Individu Individual	4722	3,181,334,705	93.75%
Institusi Institution	12	208,001,800	6.13%
Sub Total	4,734	3,363,960,705	99.13%
B. Asing Foreign			
Individu Individual	6	179,000	0.01%
Institusi Institution	7	29,295,200	0.86%
Sub Total	13	29,474,200	0.87%
TOTAL	4,747	3,393,434,905	100.000%

Anak Perusahaan

Subsidiaries

PT Royal Prima Jambi

Kepemilikan Langsung*Direct Ownership***97.4%****Total Aset (Rp Miliar)***Asset (Rp Billion)***62,3****Bidang Usaha***Line of Business***Jasa Kesehatan
Health Service****Status***Status***Beroperasi
Operational****Tahun Operasional***Commencement Year***2015****Alamat***Address***Jl. Raden Wijaya,
Kebun Kopi, Jambi**

PT Medika Pratama Nusantara

Kepemilikan Langsung*Direct Ownership***99.9%****Total Aset (Rp Miliar)***Asset (Rp Billion)***241,7****Bidang Usaha***Line of Business***Jasa Kesehatan
Health Service****Status***Status***Beroperasi
Operational****Tahun Operasional***Commencement Year***2021****Alamat***Address***Jl. Tanah Abang I,
Petojo Selatan,
Gambir, Jakarta**

Hingga akhir tahun, Perseroan tidak memiliki Perusahaan Asosiasi maupun Ventura Bersama.

Until year end, the Company did not have Associate Companies or Joint Ventures.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and/or Professions

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant

Jamaludin Ardi Sukimto & Rekan

Alamat Address	Jasa yang diberikan Service Provided	Biaya Jasa Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Perkantoran Sentra Kramat A11, Jl. Kramat Raya No. 7-9, Jakarta 10450. Telp: +62-21 391 0600	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa non audit. <i>Conducting audit to the financial report based on standards established by Indonesian Institute of Accountants. Public Accountant and Public Accounting Firm do not provide non-audit services.</i>	Rp 250 Juta <i>Rp 250 Million</i>	2025

Notaris

Notary

Ekoevidolo SH.

Alamat Address	Jasa yang diberikan Service Provided	Periode Penugasan Assignment Period
Jl. Orion No. 7, Medan. Telp: +62-61 452 9124, Fax: +62-61 414 3274	Menyiapkan dan membuat akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan akta-akta lainnya terkait dengan kebutuhan Perseroan. <i>Preparing and notarizing the deeds of GMS resolutions and other agreements in relation to the Company.</i>	2025

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

Bima Registra

Alamat Address	Jasa yang diberikan Service Provided	Periode Penugasan Assignment Period
Satrio Tower, 9th Floor A2, Jl. Prof. RD. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan Telp: +62-21 2598 4818, Fax: +62-21 2598 4819	Pengelolaan administrasi saham. <i>Share administration.</i>	2025

Peristiwa Penting

Significant Events

Pembukaan Layanan Bariatrik, Kamis 10 April 2025

Launch of Bariatric Services, Thursday, April 10, 2025



Penghargaan/Sertifikasi

Awards/ Certifications



Penghargaan Rumah Sakit Terbaik dalam Pemanfaatan Antrian Online melalui MJKN Juni 2025

Best Hospital Award for Utilizing Online Queues through MJKN June 2025



Penghargaan dari Kemenkes BPAFK Medan kepada RSU Royal Prima Marelan, untuk konsistensi menjalankan Permenkes No 54 Tahun 2015 - Juli 2025

Award from the Ministry of Health BPAFK Medan to RSU Royal Prima Marelan, for its consistency in implementing Minister of Health Regulation No. 54 of 2015 - July 2025



Apresiasi dari IDI atas partisipasi acara IDI Cabang Kota Jambi - November 2025

Appreciation from IDI for participation in the IDI Jambi City Branch event - November 2025



Penghargaan kepada RS Royal Prima Jambi dari DPW PATELKI Jambi atas penyediaan Tempat Praktik Lapangan - Desember 2025

Award to RS Royal Prima Jambi from DPW PATELKI Jambi for providing Field Practice Location - December 2025

BEDAH

C-02

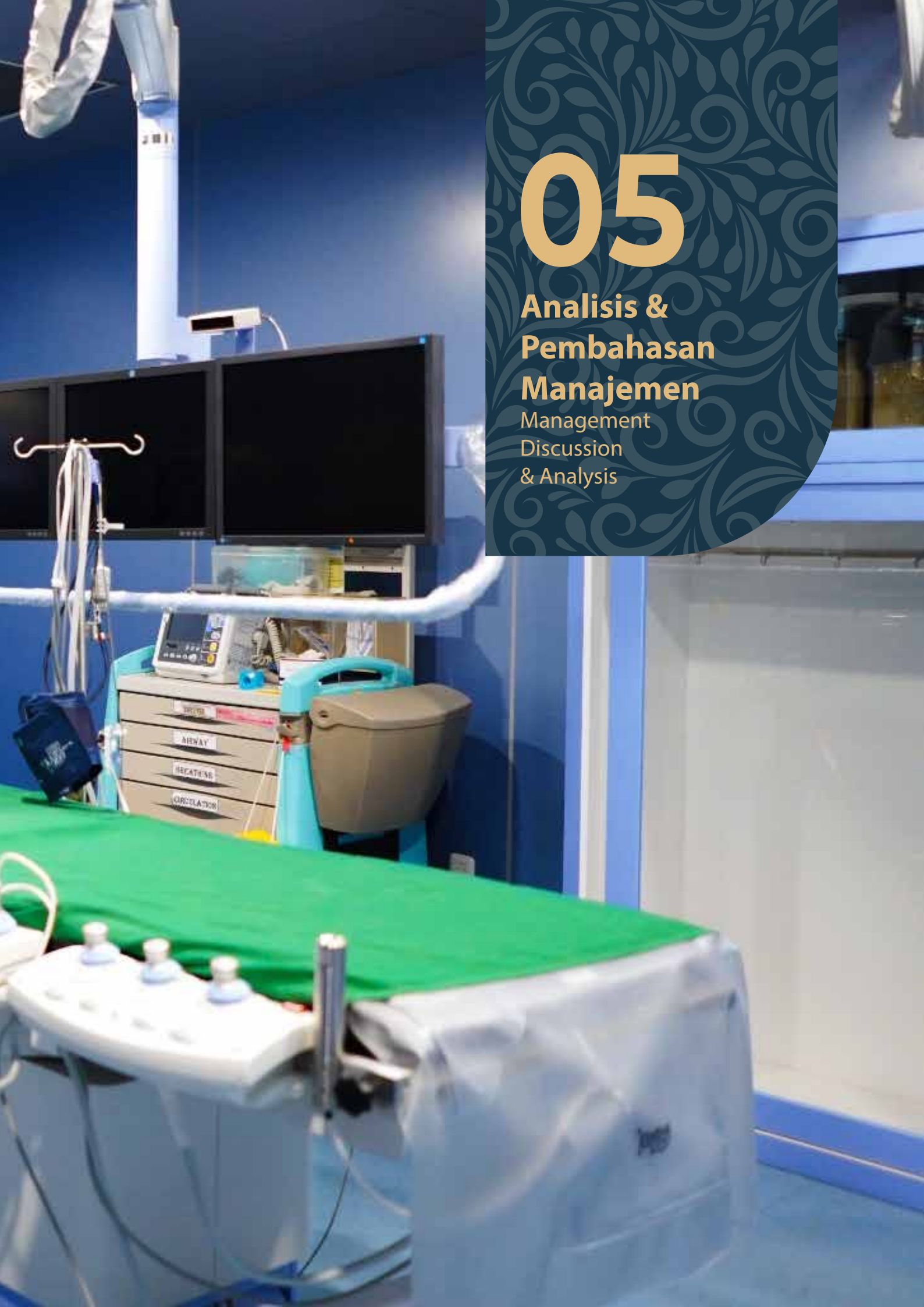
C-01





05

**Analisis &
Pembahasan
Manajemen**
Management
Discussion
& Analysis



Tinjauan Operasi

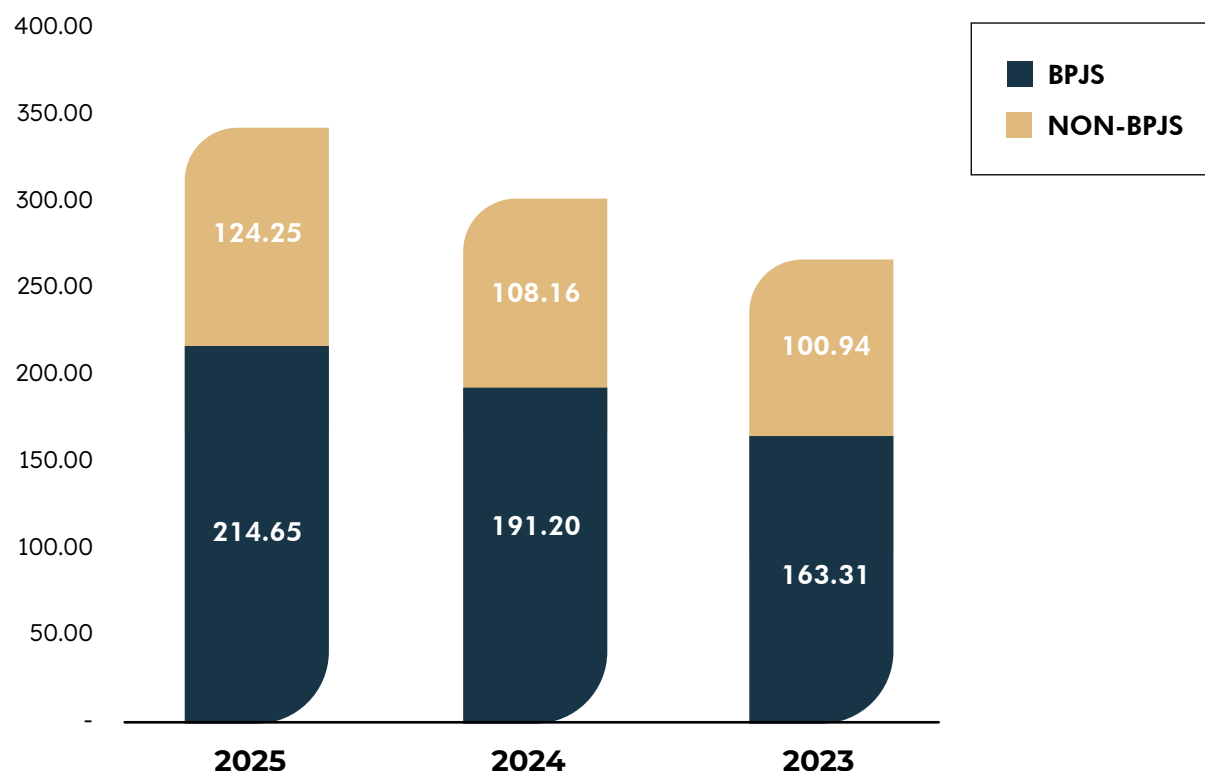
Operational Review

Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja operasional pada tahun 2025, yang tercermin dari pertumbuhan pendapatan di kedua segmen utama. Pendapatan dari segmen BPJS mencapai Rp214,65 miliar, meningkat sebesar Rp23,46 miliar dibandingkan Rp191,20 miliar pada tahun 2024, dengan porsi sebesar 63,34% dari keseluruhan pendapatan. Sementara itu, segmen Non-BPJS membukukan pendapatan sebesar Rp124,25 miliar, naik Rp16,09 miliar dari Rp108,16 miliar pada tahun sebelumnya, dengan kontribusi sebesar 36,66%. Komposisi ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga keseimbangan sumber pendapatan sekaligus mengoptimalkan potensi dari masing-masing segmen.

The Company successfully recorded an improvement in operational performance in 2025, as reflected by revenue growth in both main segments. Revenue from the BPJS segment reached Rp214.65 billion, an increase of Rp23.46 billion compared to Rp191.20 billion in 2024, accounting for 63.34% of total revenue. Meanwhile, the Non-BPJS segment recorded revenue of Rp124.25 billion, up Rp16.09 billion from Rp108.16 billion in the previous year, contributing 36.66%. This composition reflects the Company's ability to maintain a balance in revenue sources while optimizing the potential of each segment.

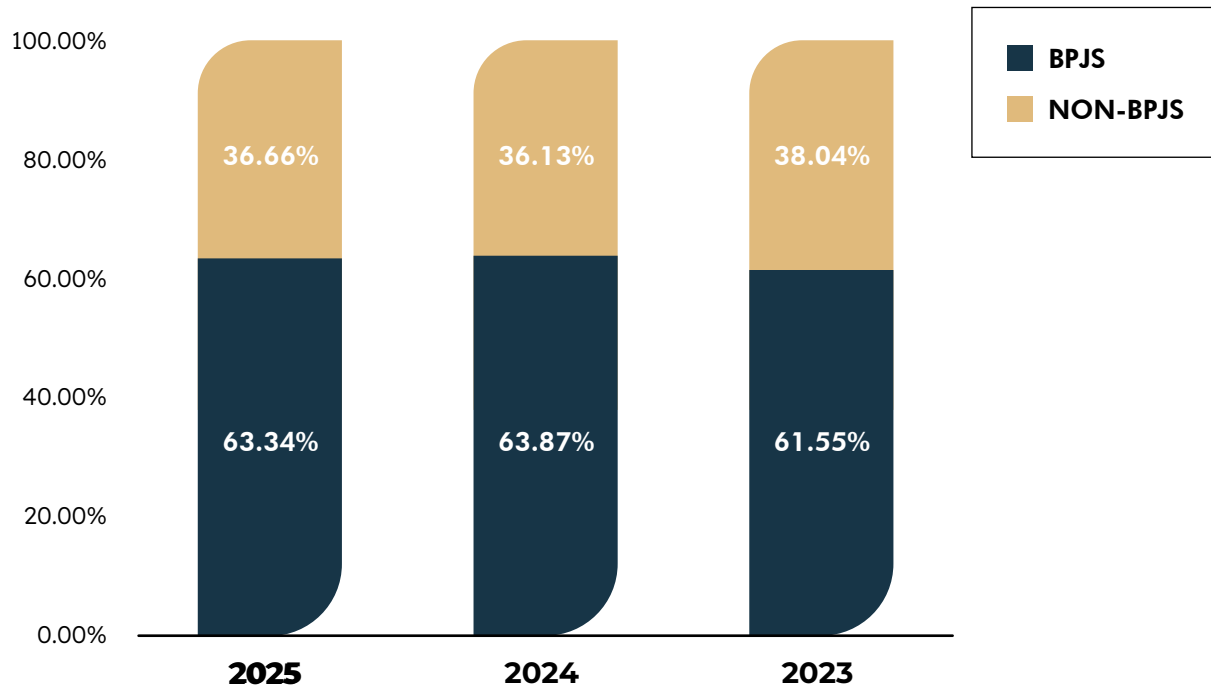
Tren Pendapatan (Rp Milyar)

Revenue Trend (Rp Billion)



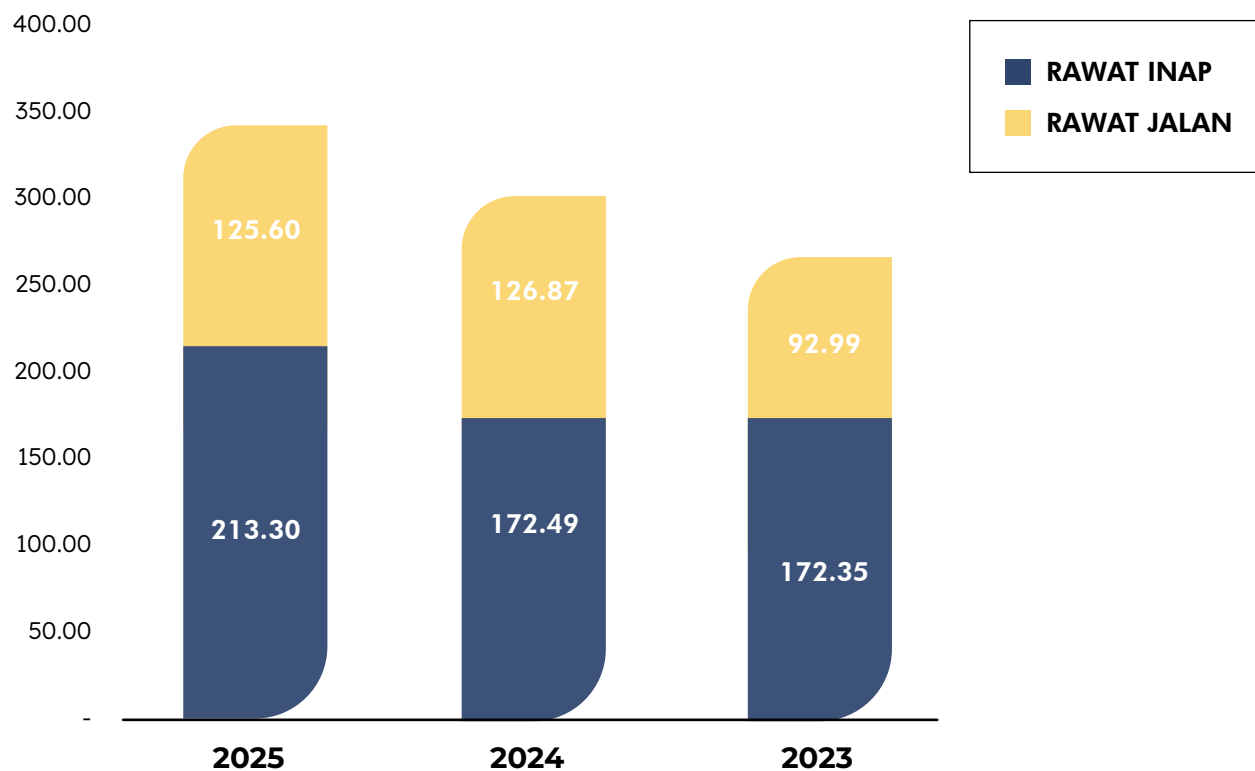
Komposisi Pendapatan (Rp Milyar)

Revenue Composition (Rp Billion)



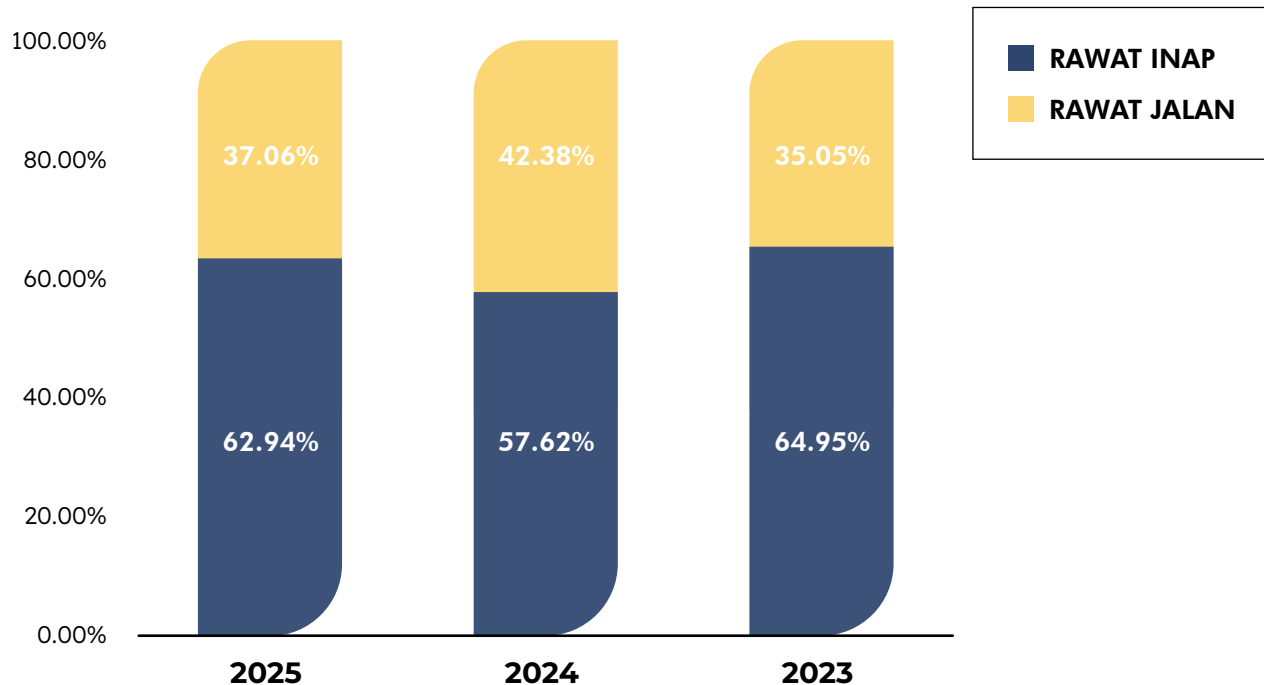
Tren Pendapatan (Rp Milyar)

Revenue Trend (Rp Billion)



Komposisi Pendapatan (Rp Miliar)

Revenue Composition (Rp Billion)



Berdasarkan jenis layanan, pendapatan dari layanan rawat inap pada tahun 2025 meningkat signifikan menjadi Rp213,30 miliar dibandingkan Rp172,49 miliar pada tahun 2024, dengan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan meningkat menjadi 62,94% dari sebelumnya 57,62%. Sebaliknya, layanan rawat jalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp125,60 miliar, relatif stabil dibandingkan Rp126,87 miliar pada tahun 2024, dengan kontribusi pendapatan sebesar 37,06%. Peningkatan pada layanan rawat inap mencerminkan tingginya kebutuhan layanan kesehatan yang lebih intensif serta meningkatnya kompleksitas penanganan pasien.

By service type, revenue from inpatient services in 2025 increased significantly to Rp213.30 billion compared to Rp172.49 billion in 2024, with its contribution to the Company's revenue rising to 62.94% from 57.62% previously. In contrast, outpatient services in 2025 are projected at Rp125.60 billion, relatively stable compared to Rp126.87 billion in 2024, with a revenue contribution of 37.06%. The increase in inpatient services reflects the high demand for more intensive healthcare services as well as the increasing complexity of patient care.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Analisis berikut menyajikan perbandingan kinerja keuangan Perseroan tahun 2025 dan 2024, berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The following analysis presents a comparison of the Company's financial performance for 2025 and 2024, based on the Consolidated Statement of Financial Position audited by the public accounting firm Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Partners, which issued an unqualified opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	2025	2024	Perubahan/Changes	
				Nominal	%
Aset lancar	Current asset	179,882	172,574	7,309	4.24%
Aset tidak lancar	Non-current asset	867,150	911,982	(44,833)	-4.92%
Total aset	Total assets	1,047,032	1,084,556	(37,524)	-3.46%
Liabilitas jangka pendek	Current liabilities	89,367	108,781	(19,414)	-17.85%
Liabilitas jangka panjang	Non-current liabilities	17,272	13,392	3,880	28.97%
Total liabilitas	Total liabilities	106,639	122,173	(15,534)	-12.72%
Ekuitas	Equity	940,393	962,383	(21,990)	-2.28%
Total liabilitas dan ekuitas	Total liabilities and equity	1,047,032	1,084,556	(37,524)	-3.46%

Aset Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan peningkatan aset lancar sebesar Rp7,31 miliar atau 4,24%, menjadi Rp179,88 miliar dari Rp172,57 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan nilai piutang usaha dan persediaan.

Current Asset

In 2025, the Company recorded an increase in current assets of Rp7.31 billion, or 4.24%, to Rp179.88 billion from Rp172.57 billion in 2024. This increase was driven by higher trade receivables and inventory.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp44,83 miliar atau 4,92%, dari Rp911,98 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp867,15 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Non-Current Asset

The Company's non-current assets decreased by Rp44.83 billion, or 4.92%, from Rp911.98 billion in 2024 to Rp867.15 billion in 2025. This decrease was primarily due to a reduction in the value of fixed assets and other non-current assets.

Total Aset

Secara keseluruhan, total aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.047,03 miliar, menurun sebesar Rp37,52 miliar atau 3,46% dibandingkan Rp1.084,56 miliar pada tahun 2024. Meskipun aset lancar mengalami peningkatan, namun nilai penurunan aset tidak lancar lebih besar, sehingga total aset secara keseluruhan berkurang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp19,41 miliar atau 17,85%, menjadi Rp89,37 miliar dibandingkan Rp108,78 miliar pada tahun 2024. Turunnya pos utang usaha yang cukup signifikan menyebabkan liabilitas jangka pendek mengalami koreksi dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Sebaliknya, liabilitas jangka panjang meningkat sebesar Rp3,88 miliar atau 28,97%, dari Rp13,39 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp17,27 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini diakibatkan oleh bertumbuhnya nilai liabilitas imbalan kerja.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp106,64 miliar, menurun sebesar Rp15,53 miliar atau 12,72% dibandingkan Rp122,17 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya liabilitas jangka pendek yang lebih besar dibandingkan peningkatan pada liabilitas jangka panjang.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp940,39 miliar, menurun sebesar Rp21,99 miliar atau 2,28% dibandingkan Rp962,38 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut disebabkan oleh pencatatan kerugian bersih di tahun 2024, sehingga mengakibatkan penurunan pada saldo laba Perseroan.

Total Asset

Overall, the Company's total assets in 2025 amounted to Rp1,047.03 billion, a decrease of Rp37.52 billion or 3.46% compared to Rp1,084.56 billion in 2024. Although current assets increased, the decrease in non-current assets was greater, resulting in an overall reduction in total assets.

Current Liabilities

Current liabilities in 2025 decreased by Rp19.41 billion or 17.85%, to Rp89.37 billion compared to Rp108.78 billion in 2024. A significant decline in trade payables caused current liabilities to decrease compared to the previous year.

Non-Current Liabilities

Current liabilities in 2025 decreased by Rp19.41 billion or 17.85%, to Rp89.37 billion compared to Rp108.78 billion in 2024. A significant decline in trade payables caused current liabilities to decrease compared to the previous year.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 amounted to Rp106.64 billion, a decrease of Rp15.53 billion, or 12.72%, compared to Rp122.17 billion in 2024. This decrease was primarily due to a larger reduction in short-term liabilities than the increase in long-term liabilities.

Equity

The Company's equity in 2025 was recorded at Rp940.39 billion, a decrease of Rp21.99 billion or 2.28% compared to Rp962.38 billion in 2024. This decrease was due to the recognition of a net loss in 2024, resulting in a reduction in the Company's retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	2025	2024	Perubahan/Changes	
				Nominal	%
Pendapatan	Revenue	338,906	299,357	39,549	13.21%
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	(266,106)	(225,153)	(40,953)	18.19%
Laba Kotor	Gross Profit	72,800	74,204	(1,404)	-1.89%
Beban Administrasi	Administration Expense	(95,696)	(94,561)	(1,135)	1.20%
Lain-lain	Others	130	1,055	(924)	-87.63%
Laba Sebelum Pajak	Profit Before Tax	(22,766)	(19,303)	(3,463)	17.94%
Penghasilan (Beban) Pajak	Income Tax Expense	916	872	43	4.96%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Net Profit (Loss)	(21,850)	(18,430)	(3,420)	18.56%
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	Total Other Comprehensive Income (Loss)	(139)	(290)	151	-51.95%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Comprehensive Income (Loss) For the Year	(21,990)	(18,720)	(3,269)	17.46%

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp338,91 miliar, meningkat sebesar Rp39,55 miliar atau 13,21% dibandingkan Rp299,36 miliar pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan kinerja pada dua segmen Perseroan. Pendapatan dari segmen BPJS mencapai Rp214,65 miliar, meningkat sebesar Rp23,46 miliar atau 12,27% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan porsi sebesar 63,34% terhadap total pendapatan. Sementara itu, segmen Non-BPJS mencatatkan pendapatan sebesar Rp124,25 miliar, meningkat sebesar Rp16,09 miliar atau 14,88% dari Rp108,16 miliar pada tahun 2024, dengan porsi sebesar 36,66%.

Revenue

The Company's revenue in 2025 was recorded at Rp338.91 billion, an increase of Rp39.55 billion, or 13.21%, compared to Rp299.36 billion in 2024. This growth was driven by improved performance in the Company's two segments. Revenue from the BPJS segment reached Rp214.65 billion, an increase of Rp23.46 billion or 12.27% compared to the previous year, accounting for 63.34% of total revenue. Meanwhile, the Non-BPJS segment recorded revenue of Rp124.25 billion, an increase of Rp16.09 billion or 14.88% from Rp108.16 billion in 2024, accounting for 36.66% of total revenue.

Uraian / Description	2025	Komposisi	2024	Komposisi
BPJS	214.65	63.34%	191,20	63.87%
Non BPJS	124.25	36.66%	108,16	36.13%
TOTAL	338.91	100.00%	299.36	100.00%

Beban

Beban pokok pendapatan pada tahun 2025 meningkat sebesar Rp40,95 miliar atau 18,19%, menjadi Rp266,11 miliar dibandingkan Rp225,15 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan biaya obat dan perlengkapan medis yang naik menjadi Rp84,50 miliar dari Rp70,80 miliar, serta gaji dokter dan perawat yang meningkat menjadi Rp67,30 miliar dari Rp57,30 miliar. Selain itu, beban fasilitas rumah sakit juga mengalami kenaikan menjadi Rp51,10 miliar dari Rp39,10 miliar, seiring dengan meningkatnya volume layanan Perseroan. Di sisi lain, beban administrasi tercatat relatif stabil dengan kenaikan sebesar Rp1,14 miliar atau 1,20%, menjadi Rp95,70 miliar dari Rp94,56 miliar pada tahun sebelumnya.

Laba (Rugi)

Seiring dengan kenaikan beban yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan, Perseroan mencatatkan penurunan laba kotor sebesar Rp1,40 miliar atau 1,89%, menjadi Rp72,80 miliar. Perseroan membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp22,77 miliar, meningkat dibandingkan rugi sebesar Rp19,30 miliar pada tahun 2024. Setelah memperhitungkan penghasilan pajak sebesar Rp0,92 miliar, rugi neto tercatat sebesar Rp21,85 miliar, meningkat dari rugi neto sebesar Rp18,43 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan adanya tekanan terhadap profitabilitas akibat peningkatan biaya operasional.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 mencatatkan rugi sebesar Rp139 juta, membaik dibandingkan rugi sebesar Rp290 juta pada tahun 2024. Perbaikan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan kerugian dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja serta penyesuaian pajak penghasilan terkait.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif neto tahun berjalan sebesar Rp21,99 miliar pada tahun 2025, meningkat dibandingkan Rp18,72 miliar pada tahun 2024. Peningkatan rugi ini sejalan dengan kenaikan beban operasional yang melampaui pertumbuhan pendapatan, meskipun terdapat perbaikan pada komponen penghasilan komprehensif lain.

Expense

Cost of revenue in 2025 increased by Rp40.95 billion, or 18.19%, to Rp266.11 billion, compared to Rp225.15 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher costs for medicines and medical supplies, which rose to Rp84.50 billion from Rp70.80 billion, as well as higher salaries for doctors and nurses, which increased to Rp67.30 billion from Rp57.30 billion. Additionally, hospital facility expenses also rose to Rp51.10 billion from Rp39.10 billion, in line with the Company's increased service volume. On the other hand, administrative expenses remained relatively stable, rising by Rp1.14 billion or 1.20% to Rp95.70 billion from Rp94.56 billion in the previous year.

Profit (Loss)

As expenses rose at a higher rate than revenue growth, the Company recorded a decrease in gross profit of Rp1.40 billion, or 1.89%, to Rp72.80 billion. The Company reported a pre-tax loss of Rp22.77 billion, an increase from the loss of Rp19.30 billion in 2024. After accounting for tax income of Rp0.92 billion, the net loss was recorded at Rp21.85 billion, an increase from the net loss of Rp18.43 billion in the previous year. This reflects pressure on profitability due to increased operating costs.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income in 2025 recorded a loss of Rp139 million, an improvement compared to the loss of Rp290 million in 2024. This improvement was primarily driven by a decrease in losses from the remeasurement of post-employment benefit liabilities and related income tax adjustments.

Comprehensive Income for the Year

Overall, the Company recorded a net comprehensive loss for the current year of Rp21.99 billion in 2025, an increase compared to Rp18.72 billion in 2024. This increase in loss is in line with the rise in operating expenses, which exceeded revenue growth, despite an improvement in the other comprehensive income component.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	2025	2024	Perubahan/Changes	
				Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flow from Operating Activities	4,138	46,982	(42,844)	-91.19%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flow from Investing Activities	(10,326)	(52,759)	42,433	-80.43%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flow from Financing Activities	-	-	-	-

Arus Kas dari Aktivasi Operasi

Kas neto dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,14 miliar, mengalami penurunan signifikan sebesar Rp42,84 miliar atau 91,19% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp46,98 miliar. Penurunan ini dikarenakan adanya peningkatan penggunaan kas untuk pembayaran kepada pemasok dan lainnya serta penggunaan untuk pembayaran pada dokter, perawat, dan karyawan.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash from operating activities in 2025 amounted to Rp4.14 billion, a significant decrease of Rp42.84 billion, or 91.19%, compared to Rp46.98 billion in 2024. This decrease was due to increased cash outflows for payments to suppliers and others, as well as payments to doctors, nurses, and employees.

Arus Kas dari Aktivasi Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp10,33 miliar, menurun sebesar Rp42,43 miliar atau 80,43% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp52,76 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap.

Cash Flow from Investing Activities

Cash used in investing activities in 2025 amounted to Rp10.33 billion, a decrease of Rp42.43 billion or 80.43% compared to 2024's figure of Rp52.76 billion. This decrease was due to a reduction in cash used for the acquisition of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivasi Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aktivitas pendanaan, sehingga arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat nihil.

Cash Flow from Financing Activities

In 2025, the Company did not engage in any financing activities; therefore, cash flow from financing activities was recorded as nil.

Solvabilitas & Kolektibilitas

Collectibility & Solvency

Solvabilitas

Solvency

Perseroan menilai kondisi solvabilitas dan struktur permodalannya dengan menggunakan sejumlah indikator utama, antara lain rasio lancar, rasio liabilitas terhadap aset, serta rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tahun 2025, rasio lancar tercatat sebesar 2,01x, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 1,59x, yang mencerminkan perbaikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sejalan dengan itu, rasio liabilitas terhadap aset menurun menjadi 0,10x dari 0,11x sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas juga mengalami penurunan menjadi 0,11x dari 0,13x. Pergerakan ini menunjukkan adanya perbaikan struktur permodalan dengan tingkat ketergantungan terhadap liabilitas yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut memperkuat posisi keuangan Perseroan, yang tetap didukung oleh pengelolaan keuangan yang disiplin serta penerapan strategi pembiayaan yang terukur untuk menjaga keseimbangan antara liabilitas dan ekuitas, sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company assesses its solvency and capital structure using a number of key indicators, including the current ratio, the debt-to-assets ratio, and the debt-to-equity ratio. In 2025, the current ratio stood at 2.01x, up from 1.59x in 2024, reflecting an improvement in the Company's ability to meet its short-term obligations. In line with this, the debt-to-assets ratio decreased to 0.10x from 0.11x, while the debt-to-equity ratio also declined to 0.11x from 0.13x. These movements indicate an improvement in the capital structure with a lower level of dependence on liabilities compared to the previous year. These conditions strengthen the Company's financial position, which remains supported by disciplined financial management and the implementation of a measured financing strategy to maintain a balance between liabilities and equity, while supporting sustainable business growth.

Uraian	Description	2025	2024
Rasio Lancar (x)	Current Ratio (x)	2.01	1.59
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)	Liability to Asset Ratio (x)	0.10	0.11
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	Liability to Equity Ratio (x)	0.11	0.13

Kolektibilitas

Collectibility

Saldo piutang usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp86,77 miliar, meningkat 4,09% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp83,35 miliar, sejalan dengan pertumbuhan pendapatan yang mencapai Rp338,91 miliar atau naik 13,21% dari Rp299,36 miliar pada tahun sebelumnya. Meskipun piutang mengalami kenaikan, pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi mencerminkan bahwa ekspansi usaha tetap diimbangi dengan pengelolaan piutang yang terkendali, yang juga didukung oleh peningkatan efisiensi penagihan sebagaimana terlihat dari penurunan hari piutang menjadi 93 hari dari 102 hari. Perseroan juga terus menjaga kualitas piutang melalui pemantauan yang berkelanjutan serta pembentukan cadangan untuk mengantisipasi risiko kredit.

The Company's accounts receivable balance in 2025 stood at Rp86.77 billion, an increase of 4.09% compared to Rp83.35 billion in 2024, in line with revenue growth that reached Rp338.91 billion—a 13.21% increase from Rp299.36 billion in the previous year. Although accounts receivable increased, the higher revenue growth reflects that business expansion remains balanced with controlled receivables management, which is also supported by improved collection efficiency as evidenced by the decrease in days sales outstanding to 93 days from 102 days. The Company also continues to maintain the quality of its receivables through continuous monitoring and the establishment of provisions to anticipate credit risk.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Perubahan/Changes	
		2025	2024
Piutang Usaha	Account Receivable	86,766	83,353
Pendapatan	Revenue	338,906	299,357
Hari Piutang	Day Sales Outstanding	93	102

Piutang Pihak Ketiga

Third Party Receivable

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Pihak	Party	2025	2024
BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan	44,216	40,079
Kemenkes RI	Health Ministry	19,279	20,042
PT Administrasi Medika	PT Administrasi Medika	649	1,176
Lain-Lain	Others	25,513	23,984
Total	Total	89,657	85,281
Jatuh Tempo	Due		
Belum jatuh tempo	Not yet due	17,823	17,302
Sudah jatuh tempo	Past due		
1 - 30 hari	1 - 30 days	6,234	5,018
31 - 60 hari	31 - 60 days	5,737	7,899
61 - 90 hari	61 - 90 days	4,797	5,336
91 - 120 hari	91 - 120 days	3,695	3,031
> 120 hari	> 120 days	48,480	44,766
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Past due and impaired	2,892	1,928
Total	Total	89,657	85,281

Belanja Modal

Capital Expenditure

Belanja modal Perseroan sepanjang tahun 2025 difokuskan pada pengadaan peralatan medis, peralatan kantor, sarana dan prasarana, kendaraan, serta bangunan dengan total nilai mencapai Rp10,95 miliar. Pengeluaran ini diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan dan penguatan kapasitas operasional Perseroan. Tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company's capital expenditures for the year 2025 are focused on the procurement of medical equipment, office equipment, facilities and infrastructure, vehicles, and buildings, with a total value of Rp10.95 billion. These expenditures are intended to support improvements in the quality of healthcare services and strengthen the Company's operational capacity. There are no material commitments related to capital investments.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur pendanaan Perseroan tidak mencakup pinjaman berbunga sehingga tidak terdapat kewajiban yang menimbulkan beban bunga. Kondisi ini tercermin dari posisi pinjaman bersih yang masih berada pada level negatif, yaitu sebesar Rp14,53 miliar pada tahun 2025 dibandingkan Rp20,72 miliar pada tahun 2024. Nilai pinjaman bersih yang negatif menunjukkan bahwa posisi kas lebih besar daripada total pinjaman. Dari sisi permodalan, rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas tercatat -1,54%, turun dibandingkan -2,15% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap ekuitas juga turun menjadi 11,34% dari 12,69%. Perkembangan ini menunjukkan penguatan struktur keuangan Perseroan dengan tingkat liabilitas masih terkendali serta fleksibilitas yang tetap terjaga dalam mendukung operasional dan investasi tanpa ketergantungan pada utang berbunga.

The Company's capital structure does not include interest-bearing loans; therefore, there are no liabilities that incur interest expenses. This is reflected in the net debt position, which remains negative at Rp14.53 billion in 2025 compared to Rp20.72 billion in 2024. A negative net loan balance indicates that cash on hand exceeds total loans. From a capital perspective, the net loan-to-equity ratio stood at -1.54%, down from -2.15% in the previous year. Meanwhile, the debt-to-equity ratio also decreased to 11.34% from 12.69%. These developments demonstrate the strengthening of the Company's financial structure, with liability levels remaining under control and flexibility maintained to support operations and investments without reliance on interest-bearing debt.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	2025	2024
Pinjaman Berbunga	Interest Bearing Debt	-	-
Kas	Cash	14,529	20,716
Pinjaman (Kas) Bersih	Net Debt (Cash)	(14,529)	(20,716)
Ekuitas	Equity	940,393	962,383
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas	Net Debt to Equity	-1.54%	-2.15%
Total Liabilitas	Total Liabilities	106,639	122,173
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	Liabilities Equity	0.11	0.13

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Event After Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi material setelah tanggal laporan akuntan publik.

There was no material information after the reporting date of the public accountant.



Prospek Usaha

Business Outlook

Kondisi Makroekonomi Indonesia

Indonesia's Macroeconomic Conditions

PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah perlambatan ekonomi global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 mencapai 5,11% (yoy), lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 5,03% (yoy).

Memasuki tahun 2026, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan meningkat dalam kisaran 4,9% hingga 5,7% (yoy). Proyeksi ini sejalan dengan berbagai kebijakan pemerintah dan BI untuk mendorong pertumbuhan ekonomi domestik. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Gubernur BI Perry Warjiyo dalam konferensi pers Rapat Dewan Gubernur BI pada 19 Februari 2026.

NATIONAL ECONOMIC GROWTH

Indonesia's economy has demonstrated solid resilience amid the slowdown in the global economy. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2025 reached 5.11% (year-on-year), higher than the 5.03% (year-on-year) recorded in 2024.

Entering 2026, Bank Indonesia (BI) projects that Indonesia's economic growth will increase within the range of 4.9% to 5.7% (year-on-year). This projection aligns with various policies implemented by the Government and Bank Indonesia to stimulate domestic economic growth. This statement was delivered by BI Governor Perry Warjiyo during the press conference of the Bank Indonesia Board of Governors Meeting on 19 February 2026.

Proyeksi Indikator Makroekonomi Indonesia 2026

Indikator Indicator	Realisasi 2025 Realization 2025	Proyeksi 2026 Projection 2026
Pertumbuhan PDB (yoy) Interest Bearing Debt	5,11%	4,9% – 5,7%
Inflasi Cash	Dalam target BI	1,5% – 3,5%

Sumber/Source: Bank Indonesia, IDX Channel (19 Feb 2026)

INFLASI DAN DAYA BELI MASYARAKAT

BI memproyeksikan inflasi tahun 2026 tetap terjaga dalam kisaran 1,5% hingga 3,5%, sesuai target yang telah ditetapkan. Stabilitas harga barang dan jasa akan mendukung daya beli masyarakat, termasuk kemampuan mengakses layanan kesehatan di luar skema BPJS Kesehatan, yang berdampak positif bagi pertumbuhan segmen layanan non-BPJS Perseroan.

INFLATION AND CONSUMER PURCHASING POWER

Bank Indonesia (BI) projects that inflation in 2026 will remain within the range of 1.5% to 3.5%, in line with the established target. The stability of goods and services prices is expected to support consumers' purchasing power, including their ability to access healthcare services outside the BPJS Kesehatan scheme, which will positively contribute to the growth of the Company's non-BPJS service segment.

Industri Layanan Kesehatan

Healthcare Services Industry

KINERJA SEKTOR KESEHATAN DI PASAR MODAL

Industri layanan kesehatan Indonesia mencatat kinerja yang mengesankan di pasar modal. IDX Sector Healthcare membukukan kenaikan sebesar 43,78% sepanjang tahun 2025 hingga menyentuh level 2.064,27. Memasuki 2026, analis pasar menilai prospek sektor kesehatan tetap positif secara struktural. Permintaan layanan kesehatan—baik rumah sakit, farmasi, maupun alat kesehatan—dinilai bersifat jangka panjang dan relatif defensif terhadap volatilitas ekonomi.

Namun demikian, pasar diprediksi akan semakin selektif. Investor akan lebih menuntut realisasi pertumbuhan laba, efisiensi operasional, serta return yang jelas dari belanja modal (capital expenditure).

KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMERINTAH DI SEKTOR KESEHATAN

Pemerintah Indonesia terus memperkuat ekosistem layanan kesehatan nasional melalui sejumlah inisiatif strategis yang akan menjadi katalis positif bagi pertumbuhan industri, antara lain:

1. Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis: Pemerintah memperluas program pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat, yang diperkirakan meningkatkan permintaan layanan kesehatan di seluruh fasilitas, termasuk rumah sakit swasta mitra BPJS.
2. Penyesuaian Tarif INA-CBG: Penyesuaian tarif Indonesian Case Based Groups (INA-CBG) diharapkan mendukung keberlanjutan operasional BPJS Kesehatan dan memberikan insentif bagi rumah sakit untuk memperluas layanan, sehingga meningkatkan pendapatan.
3. Transformasi Digital Layanan Kesehatan: BPJS Kesehatan tengah mengimplementasikan Health Integrated System 4.0, yang menghubungkan data peserta dalam satu ekosistem digital nasional. Transformasi ini diharapkan meningkatkan efisiensi administrasi dan layanan bagi peserta dan fasilitas kesehatan.
4. Pembangunan Infrastruktur Kesehatan: Program pembangunan rumah sakit di daerah-daerah yang belum terlayani dengan baik memperluas jaringan layanan kesehatan dan mendorong pertumbuhan permintaan secara keseluruhan.

UNIVERSALITAS JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS Kesehatan terus memperluas cakupannya. Peningkatan jumlah peserta dan implementasi skema KRIS (Kelas Rawat Inap Standar) yang menggantikan

PERFORMANCE OF THE HEALTHCARE SECTOR IN THE CAPITAL MARKET

Indonesia's healthcare services industry recorded impressive performance in the capital market. The IDX Healthcare Sector Index increased by 43.78% throughout 2025, reaching a level of 2,064.27. Entering 2026, market analysts believe that the outlook for the healthcare sector remains structurally positive. Demand for healthcare services—including hospitals, pharmaceuticals, and medical devices—is considered long-term in nature and relatively defensive against economic volatility.

However, the market is expected to become increasingly selective. Investors will place greater emphasis on the realization of profit growth, operational efficiency, and clear returns on capital expenditure.

GOVERNMENT POLICIES AND PROGRAMS IN THE HEALTHCARE SECTOR

The Government of Indonesia continues to strengthen the national healthcare ecosystem through several strategic initiatives that are expected to become positive catalysts for industry growth, including:

1. Free Health Screening Program: The government is expanding free health screening programs for the public, which is expected to increase demand for healthcare services across all facilities, including private hospitals partnering with BPJS.
2. Adjustment of INA-CBG Tariffs: Adjustments to the Indonesian Case-Based Groups (INA-CBG) tariffs are expected to support the operational sustainability of BPJS Kesehatan and provide incentives for hospitals to expand services, thereby increasing revenue potential.
3. Digital Transformation of Healthcare Services: BPJS Kesehatan is implementing Health Integrated System 4.0, which connects participant data within a national digital ecosystem. This transformation is expected to improve administrative efficiency and service delivery for both participants and healthcare providers.
4. Healthcare Infrastructure Development: Government programs aimed at building hospitals in underserved regions are expanding the healthcare service network and driving overall demand growth.

UNIVERSALITY OF THE NATIONAL HEALTH INSURANCE (JKN)

The National Health Insurance (JKN) program through BPJS Kesehatan continues to expand its coverage. The increase in the number of participants and the implementation of the KRIS (Standard Inpatient Class)

sistem kelas 1, 2, dan 3 merupakan reformasi signifikan yang mendorong standarisasi layanan dan memberikan kepastian bagi rumah sakit mitra dalam mengelola kapasitas. Perseroan, dengan lebih dari 63% pendapatan berasal dari BPJS Kesehatan, berposisi baik untuk memanfaatkan momentum perluasan JKN ini.

RASIO INFRASTRUKTUR KESEHATAN DAN PELUANG PASAR

Indonesia terus meningkatkan rasio ketersediaan tempat tidur rumah sakit. Data menunjukkan bahwa rasio nasional masih memiliki ruang untuk berkembang, dan pemerintah aktif mendorong ekspansi kapasitas layanan kesehatan di berbagai daerah. Pasar layanan kesehatan di Sumatera, khususnya wilayah Medan dan sekitarnya di mana Perseroan beroperasi, memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan seiring peningkatan populasi dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan.

Prospek Usaha Business Outlook

PT Royal Prima Tbk optimistis memasuki tahun 2026 dengan bekal kinerja keuangan yang terus membaik, ekspansi kapasitas layanan yang terus meningkat, serta dukungan kondisi makroekonomi dan kebijakan sektor kesehatan yang kondusif.

Perkembangan sektor jasa layanan kesehatan di Indonesia menunjukkan dinamika yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, ditandai oleh peningkatan akses publik, perubahan demografis, dan pergeseran kebutuhan medis yang harus diantisipasi oleh pelaku usaha rumah sakit. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan rumah sakit, kami melihat bahwa konteks makro dan kebijakan nasional memberikan landasan kuat bagi pertumbuhan jangka menengah hingga panjang.

Salahsatu pilar utama yang mendorong pengembangan layanan rumah sakit adalah keberhasilan program BPJS Kesehatan dalam memperluas cakupan peserta. Hingga akhir tahun 2025, jumlah peserta telah mencapai sekitar 283 juta jiwa atau mencakup hampir 99% dari total penduduk Indonesia sebesar 286 juta jiwa. Implikasi dari hal ini adalah, bagi rumah sakit swasta maupun publik, cakupan JKN yang luas menciptakan potensi aliran pasien yang relatif stabil dan besar, menjadikan rumah sakit sebagai bagian penting dari rantai layanan kesehatan nasional. Hal ini membuka peluang kenaikan utilitas fasilitas, pertumbuhan pasien rawat inap dan rawat jalan, serta optimalisasi kemitraan dengan BPJS atau fasilitas rujukan.

scheme, which replaces the previous class 1, 2, and 3 system, represent significant reforms that encourage service standardization and provide greater certainty for partner hospitals in managing capacity. The Company, with more than 63% of its revenue derived from BPJS Kesehatan, is well positioned to benefit from the continued expansion of the JKN program.

HEALTHCARE INFRASTRUCTURE RATIO AND MARKET OPPORTUNITIES

Indonesia continues to increase the ratio of hospital bed availability. Data indicates that the national ratio still has room for expansion, and the government is actively encouraging the expansion of healthcare service capacity across various regions. The healthcare services market in Sumatra, particularly in Medan and surrounding areas where the Company operates, holds significant growth potential in line with population growth and increasing public awareness of health and healthcare services.

PT Royal Prima Tbk enters 2026 with optimism, supported by continuously improving financial performance, expanding service capacity, and favorable macroeconomic conditions and healthcare sector policies.

The development of Indonesia's healthcare services sector has shown significant dynamics in recent years, marked by increased public access, demographic changes, and shifting medical needs that must be anticipated by hospital service providers. As a company operating in the hospital healthcare services sector, we believe that the macroeconomic context and national policies provide a strong foundation for medium- to long-term growth.

One of the key pillars driving the development of hospital services is the success of the BPJS Kesehatan program in expanding participant coverage. As of the end of 2025, the number of participants had reached approximately 283 million people, covering nearly 99% of Indonesia's total population of 286 million. The implication of this development is that for both private and public hospitals, the extensive coverage of the National Health Insurance (JKN) program creates a relatively stable and substantial patient flow, positioning hospitals as an essential component of the national healthcare service chain. This development opens opportunities for increased facility utilization, growth in both inpatient and outpatient visits, and optimization of partnerships with BPJS and referral facilities.

Dengan landasan kinerja keuangan yang terus membaik dan didukung oleh kondisi makroekonomi Indonesia serta industri kesehatan yang kondusif, Perseroan memiliki prospek yang positif untuk tahun 2026. Pertumbuhan ekonomi nasional yang diproyeksikan dalam kisaran 4,9% hingga 5,7%, perluasan program JKN, dan kebijakan pemerintah yang mendukung sektor kesehatan merupakan faktor-faktor eksternal yang akan menopang pertumbuhan usaha Perseroan.

Manajemen Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan kinerja operasional, memperluas layanan, dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa tahun 2026 akan menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan menuju profitabilitas yang berkelanjutan.

PENGUATAN KEMITRAAN DENGAN BPJS KESEHATAN

Perseroan memiliki perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan dan akan terus memperkuat dan memperbarui kemitraan ini sebagai pondasi pendapatan yang stabil. Momentum positif dari program perluasan JKN, termasuk peningkatan jumlah peserta aktif dan penyesuaian tarif INA-CBG, diharapkan akan memberikan dorongan pada volume kunjungan pasien BPJS di seluruh fasilitas Perseroan.

PENGEMBANGAN LAYANAN NON-BPJS DAN BAURAN PENDAPATAN

Untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan dan meningkatkan margin profitabilitas, Perseroan akan terus fokus mengembangkan layanan premium dan spesialisik yang bersifat non-BPJS. Saat ini, segmen non-BPJS berkontribusi sebesar sekitar 37% dari total pendapatan. Perseroan menargetkan peningkatan proporsi pendapatan non-BPJS melalui:

1. Pengembangan layanan unggulan dan spesialisasi medis tertentu yang memiliki permintaan tinggi.
2. Penambahan fasilitas rawat inap dan ruang operasi dengan layanan premium.
3. Pengembangan layanan check-up komprehensif, kesehatan preventif, dan layanan kesehatan korporasi.
4. Peningkatan kualitas dan kenyamanan fasilitas untuk menarik segmen pasien non-BPJS.

TRANSFORMASI DIGITAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL

Sejalan dengan transformasi digital yang sedang dilakukan BPJS Kesehatan dan industri kesehatan secara umum, Perseroan akan terus mengadopsi teknologi informasi kesehatan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Digitalisasi rekam medis, sistem antrian elektronik, dan integrasi dengan platform BPJS akan membantu mengurangi biaya

With a financial performance foundation that continues to improve and supported by favorable macroeconomic conditions in Indonesia and the healthcare industry, the Company has positive prospects for 2026. National economic growth projected within the range of 4.9% to 5.7%, the continued expansion of the JKN program, and government policies supporting the healthcare sector are external factors expected to support the Company's business growth.

The Company's management remains committed to continuously optimizing operational performance, expanding services, and creating value for all stakeholders. The Company believes that 2026 will be an important milestone in its journey toward achieving sustainable profitability.

STRENGTHENING PARTNERSHIP WITH BPJS KESEHATAN

The Company maintains a cooperation agreement with BPJS Kesehatan and will continue to strengthen and renew this partnership as a stable revenue foundation. The positive momentum from the expansion of the JKN program, including the increase in active participants and adjustments to INA-CBG tariffs, is expected to drive the volume of BPJS patient visits across all of the Company's healthcare facilities.

DEVELOPMENT OF NON-BPJS SERVICES AND REVENUE MIX

To reduce dependence on a single revenue source and improve profit margins, the Company will continue to focus on developing premium and specialized non-BPJS services. Currently, the non-BPJS segment contributes approximately 37% of total revenue. The Company targets an increase in the proportion of non-BPJS revenue through:

1. *Development of flagship services and specific medical specializations with high demand.*
2. *Addition of inpatient facilities and operating rooms with premium services.*
3. *Development of comprehensive health check-up services, preventive healthcare, and corporate healthcare services.*
4. *Improvement of facility quality and comfort to attract non-BPJS patient segments.*

DIGITAL TRANSFORMATION AND OPERATIONAL EFFICIENCY

In line with the digital transformation being implemented by BPJS Kesehatan and the broader healthcare industry, the Company will continue adopting health information technology to improve operational efficiency. The digitalization of medical records, electronic queue systems, and integration with BPJS platforms will help reduce

administrasi dan meningkatkan pengalaman pasien. Efisiensi operasional yang berkelanjutan merupakan kunci utama dalam upaya Perseroan untuk mencapai profitabilitas.

PENGEMBANGAN RS ROYAL PRIMA JAMBI DAN MARELAN

Perseroan akan mengintensifkan upaya pengembangan bisnis di RS Royal Prima Jambi dan Marelan. Strategi yang akan ditempuh meliputi:

1. Peningkatan utilisasi kapasitas yang ada melalui program akuisisi pasien yang lebih agresif.
2. Penguatan tim medis spesialis untuk memperluas layanan yang tersedia.
3. Optimalisasi struktur biaya operasional di masing-masing fasilitas.

Faktor Risiko dan Mitigasi

Risk Factors and Mitigation

RISIKO REGULASI DAN KEBIJAKAN BPJS

Perubahan kebijakan tarif dan skema pembayaran BPJS Kesehatan, termasuk implementasi sistem KRIS, dapat memengaruhi pola pendapatan Perseroan.

Mitigasi: Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi dan berkoordinasi dengan asosiasi rumah sakit (PERSI) untuk mengantisipasi perubahan kebijakan, serta mengembangkan layanan non-BPJS sebagai buffer pendapatan.

RISIKO KETERLAMBATAN PEMBAYARAN KLAIM

Keterlambatan pembayaran klaim BPJS Kesehatan merupakan tantangan yang umum dihadapi industri dan dapat memengaruhi arus kas operasional.

Mitigasi: Perseroan mengelola manajemen kas secara ketat dan menjaga hubungan yang baik dengan BPJS Kesehatan untuk memastikan proses klaim berjalan efisien.

RISIKO PERSAINGAN

Industri layanan kesehatan Indonesia semakin kompetitif dengan masuknya pemain-pemain baru dan ekspansi jaringan rumah sakit nasional.

Mitigasi: Perseroan memiliki keunggulan kompetitif berupa rekam jejak yang kuat di pasar Sumatera Utara, fasilitas yang modern, dan layanan spesialis yang beragam.

administrative costs and enhance patient experience. Sustainable operational efficiency remains a key factor in the Company's efforts to achieve profitability.

DEVELOPMENT OF RS ROYAL PRIMA JAMBI AND MARELAN

The Company will intensify business development efforts at RS Royal Prima Jambi and RS Royal Prima Marelan. The strategies to be implemented include:

1. *Increasing utilization of existing capacity through more aggressive patient acquisition programs.*
2. *Strengthening the specialist medical team to expand available services.*

REGULATORY AND BPJS POLICY RISK

Changes in BPJS Kesehatan tariff policies and payment schemes, including the implementation of the KRIS (Standard Inpatient Class) system, may affect the Company's revenue patterns.

Mitigation: The Company actively monitors regulatory developments and coordinates with the Indonesian Hospital Association (PERSI) to anticipate policy changes. In addition, the Company continues to develop non-BPJS services as a revenue buffer.

RISK OF DELAYED CLAIM PAYMENTS

Delays in BPJS Kesehatan claim payments are a common challenge within the industry and may affect the Company's operational cash flow.

Mitigation: The Company implements strict cash management and maintains a strong working relationship with BPJS Kesehatan to ensure that the claims process runs efficiently.

COMPETITION RISK

Indonesia's healthcare services industry is becoming increasingly competitive with the entry of new players and the expansion of national hospital networks.

Mitigation: The Company maintains competitive advantages through its strong track record in the North Sumatra market, modern facilities, and a wide range of specialized services.

RISIKO BIAYA OPERASIONAL

Kenaikan biaya tenaga medis, peralatan, dan pemeliharaan fasilitas dapat menekan margin.

Mitigasi: Perseroan akan menerapkan program efisiensi operasional yang terstruktur, termasuk digitalisasi proses administrasi dan optimalisasi penggunaan sumber daya.

OPERATIONAL COST RISK

Rising costs of medical personnel, equipment, and facility maintenance may place pressure on profit margins.

Mitigation: The Company will implement structured operational efficiency programs, including the digitalization of administrative processes and optimization of resource utilization.



Proyeksi VS Realisasi

Projection VS Realization

Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp338,91 miliar sepanjang tahun 2025, naik 13,21% dibandingkan tahun 2024, sekaligus melampaui target Rp320 miliar yang telah ditetapkan. Adapun kenaikan tersebut belum sepenuhnya mampu mengimbangi pertumbuhan beban pokok pendapatan yang meningkat signifikan akibat dipicu oleh lonjakan biaya obat dan perlengkapan medis, serta kenaikan gaji tenaga medis seperti dokter dan perawat. Selain itu, beban fasilitas rumah sakit turut mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya volume layanan Perseroan. Berbagai pengeluaran ini merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan fleksibilitas operasional sekaligus memperkuat kualitas layanan berbasis teknologi, dengan harapan memberikan nilai tambah dalam jangka panjang.

Kondisi beban yang meningkat lebih cepat dibandingkan pendapatan masih menekan kinerja laba sehingga Perseroan mencatatkan rugi bersih. Meskipun demikian, struktur permodalan tetap berada dalam kondisi yang terjaga, tercermin dari rasio liabilitas terhadap ekuitas yang relatif rendah di kisaran 0,11 kali, turun dibandingkan 0,13 kali pada tahun sebelumnya. Angka tersebut menunjukkan bahwa posisi keuangan Perseroan masih tergolong konservatif dan terkendali dengan baik.

The company recorded revenue of Rp338.91 billion for the year 2025, up 13.21% from 2024, and exceeded the previously set target of Rp320 billion. However, this increase was not entirely sufficient to offset the growth in cost of revenue, which rose significantly due to surging costs of medicines and medical supplies, as well as salary increases for medical staff such as doctors and nurses. Additionally, hospital facility expenses also increased in line with the growing volume of the Company's services. These various expenditures are part of a strategy to enhance operational flexibility while strengthening technology-based service quality, with the aim of delivering long-term value.

The condition where expenses are rising faster than revenue continues to pressure profit performance, resulting in the Company recording a net loss. Nevertheless, the capital structure remains sound, as reflected by a relatively low debt-to-equity ratio of approximately 0.11 times, down from 0.13 times in the previous year. This figure indicates that the Company's financial position remains conservative and well-managed.

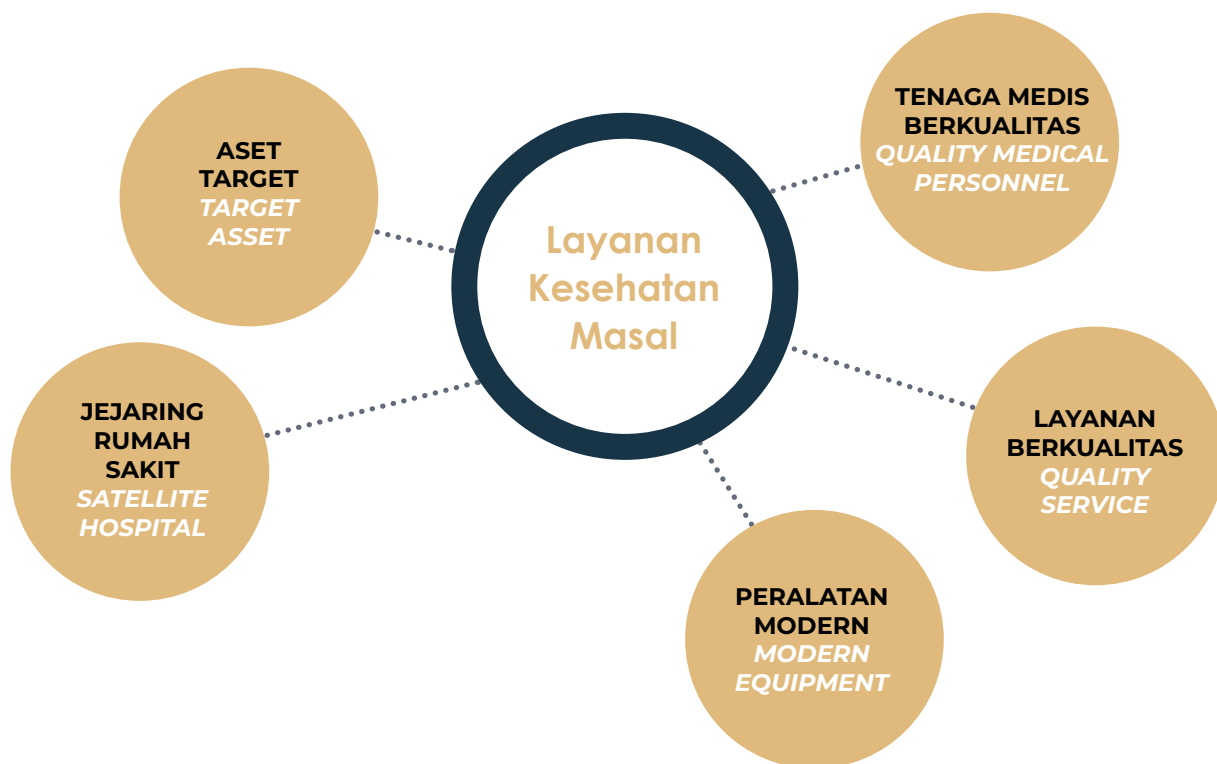
Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

	Target Awal Tahun <i>Beginning Year Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Proyeksi Tahun Depan <i>Next Year Projection</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	320,000	338,906	500,000
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	positif	(21,850)	positif
Rasio Liabilitas/Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	< 1,5x	0,1x	< 1,5x

Fondasi Pertumbuhan

Growth Foundation



Perusahaan terus memperkuat fondasi pertumbuhannya melalui strategi yang berfokus pada ekspansi aset, penguatan jejaring layanan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi terkini.

Sebagai bagian dari Grup yang memiliki institusi pendidikan tinggi, Perusahaan menjalin kolaborasi erat dengan Universitas Prima untuk memastikan ketersediaan tenaga medis berkualitas serta mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian di bidang kesehatan. Hal ini turut diperkuat dengan status RSU Royal Prima Medan sebagai Rumah Sakit Pendidikan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI sejak tahun 2017, yang berperan sebagai pusat pelayanan, pendidikan, dan penelitian kedokteran secara terpadu.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berfokus pada pasar massal (mass market healthcare) dengan memanfaatkan potensi besar jumlah penduduk Indonesia dan pangsa pasar JKN. Dari tahun ke tahun, segmen BPJS berkontribusi dominan terhadap total pendapatan, menunjukkan efektivitas model bisnis yang inklusif dan berkelanjutan.

Melalui pelayanan yang berkualitas, tenaga medis profesional, serta pemanfaatan teknologi digital seperti rekam medis elektronik dan telemedicine, Perusahaan terus menciptakan pertumbuhan yang solid sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang modern dan terjangkau.

The Company continues to strengthen its growth foundation through a strategy that focuses on asset expansion, strengthening service networks, improving the quality of human resources, and utilizing the latest technology.

As part of the Group that owns higher education institutions, the Company collaborates closely with Prima University to ensure the availability of qualified medical personnel and support education and research activities in the health sector. This is also strengthened by the status of RSU Royal Prima Medan as a Teaching Hospital established by the Indonesian Ministry of Health since 2017, which acts as an integrated center for medical services, education and research.

In running its business, the Company focuses on mass market healthcare by utilizing the potential of Indonesia's large population and JKN market share. From year to year, the BPJS segment contributes dominantly to total revenue, demonstrating the effectiveness of an inclusive and sustainable business model.

Through quality services, professional medical personnel, and utilization of digital technology such as electronic medical records and telemedicine, the Company continues to create solid growth while expanding people's access to modern and affordable healthcare.

Rumah Sakit Pendidikan

Teaching Hospital

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 93 Tahun 1995, Rumah Sakit Pendidikan memiliki tiga fungsi utama: pelayanan, pendidikan, dan penelitian di bidang kedokteran, kedokteran gigi, serta ilmu kesehatan lainnya. Dalam kerangka tersebut, rumah sakit yang dikelola Perseroan menjalin kerja sama strategis dengan Universitas Prima Indonesia sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama, guna menyelenggarakan kegiatan akademik bagi mahasiswa. Kolaborasi ini tidak hanya mendukung peningkatan mutu pelayanan dan pendidikan, tetapi juga memperkaya kegiatan penelitian di bidang kedokteran dan ilmu kesehatan.

Sebagai Rumah Sakit Pendidikan, fasilitas milik Perseroan berperan sebagai jembatan penting bagi mahasiswa kedokteran untuk memperoleh pengalaman langsung dalam menangani berbagai kasus medis. Melalui kegiatan klinis dan praktik lapangan, mahasiswa dapat mengasah keterampilan profesional sekaligus berkontribusi dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Di sisi lain, Perseroan mendapatkan manfaat strategis berupa ketersediaan tenaga medis yang kompeten dan siap kerja, yang menjadi faktor kunci dalam mendukung rencana ekspansi dan pertumbuhan bisnis di masa depan.

Selain itu, keberadaan Rumah Sakit Pendidikan juga membuka peluang pengembangan jejaring kolaboratif dengan berbagai institusi pendidikan dan fasilitas kesehatan lainnya. Jaringan ini memperluas jangkauan Perseroan dalam ekosistem layanan kesehatan, memperkuat reputasi korporasi, serta meningkatkan eksposur terhadap masyarakat dan para pemangku kepentingan di industri kesehatan.

Based on Government Regulation No. 93 Year 1995, Teaching Hospitals have three main functions: service, education, and research in the fields of medicine, dentistry, and other health sciences. Within this framework, the hospitals managed by the Company have established strategic cooperation with Prima Indonesia University as the Main Teaching Hospital, to organize academic activities for students. This collaboration not only supports the improvement of service quality and education, but also enriches research activities in the field of medicine and health sciences.

As a Teaching Hospital, the Company's facilities serve as an important bridge for medical students to gain hands-on experience in handling various medical cases. Through clinical activities and field practice, students can hone their professional skills while contributing to public health services. On the other hand, the Company benefits strategically from the availability of competent and work-ready medical personnel, which is a key factor in supporting future expansion plans and business growth.

In addition, the existence of Teaching Hospitals also opens up opportunities for the development of collaborative networks with various educational institutions and other healthcare facilities. This network expands the Company's reach in the healthcare ecosystem, strengthens its corporate reputation, and increases its exposure to the public and stakeholders in the healthcare industry.

Strategi Bisnis

Business Strategy

Strategi Strategy	Uraian Description
<p>Pertumbuhan Berkelanjutan Sustainable Growth</p>	<p>Untuk mendukung pertumbuhan, PT Royal Prima Tbk. terus mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki serta melakukan investasi pada aset dengan teknologi terkini. <i>To support growth, PT Royal Prima Tbk. continues to optimize all assets owned and invest in assets with the latest technology.</i></p> <p>Dalam upaya mencapai pertumbuhan ini, keberlanjutan pasokan SDM juga menjadi prioritas. Melalui kerja sama dengan Universitas Prima Indonesia, PT. Royal Prima Tbk. memastikan pasokan SDM yang berkompeten. Selain itu, efisiensi dalam tata kelola farmasi dan manajemen energi menjadi strategi utama. <i>In an effort to achieve this growth, the sustainability of HR supply is also a priority. Through cooperation with Prima Indonesia University, PT Royal Prima Tbk. ensures the supply of competent human resources. In addition, efficiency in pharmaceutical governance and energy management is a key strategy.</i></p>
<p>Penguatan Layanan Unggulan Berteknologi Tinggi Strengthening High-Tech Superior Services</p>	<p>Layanan DSA Radiologi Intervensi oleh Terawan Kolaborasi dengan Letjen Purn Prof. Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad (K), menghadirkan layanan teknologi tinggi bagi masyarakat Sumatera, khususnya di Medan. <i>Interventional Radiology DSA Service by Terawan Collaboration with Lieutenant General Ret. Prof. Dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad (K), brings high-tech services to the people of Sumatra, especially in Medan.</i></p>
<p>Layanan Imunoterapi Nusantara oleh Terawan Immunotherapy Nusantara Service by Terawan</p> <p>Awalnya dikenal sebagai Vaksin Nusantara, imunoterapi ini menjadi inovasi terapi berbasis seluler dengan efikasi dan keamanan yang telah teruji secara global. RSUD Royal Prima menjadi satu-satunya penyedia layanan ini di Pulau Sumatera. <i>Immunotherapy Nusantara Service by Terawan Originally known as Vaksin Nusantara, immunotherapy is a cellular-based therapeutic innovation with globally proven efficacy and safety. RSUD Royal Prima is the only provider of this service in Sumatra.</i></p>	<p>Prima Parkinson Center Prima Parkinson Center</p> <p>RSU Royal Prima melakukan perluasan layanan dengan menghadirkan Parkinson Centre. RSUD Royal Prima juga menjadi rumah sakit pertama di Sumatera Utara yang berhasil melakukan operasi Stereotaksi Brain Lesioning untuk pasien Parkinson. <i>RSU Royal Prima expanded its services to include a Parkinson Centre. RSUD Royal Prima also became the first hospital in North Sumatra to successfully perform Stereotaxy Brain Lesioning surgery for Parkinson's patients.</i></p>

Radiologi Diagnostic Center Radiology Diagnostic Center

Sebagai satu-satunya rumah sakit di Sumatera dengan dua unit MRI (1,5T dan 3T) serta tiga unit CT Scan (128 Slices dan 64 Slices), perusahaan memastikan keunggulan dalam diagnostik.

As the only hospital in Sumatera with two MRI units (1.5T and 3T) and three CT Scan units (128 Slices and 64 Slices), the company ensures excellence in diagnostics.

Wellness Center Wellness Center

Menjawab perubahan gaya hidup dan peningkatan penyakit kronis, Wellness Center RSU Royal Prima menawarkan layanan kesehatan holistik mulai dari promotif, preventif, kuratif, hingga rehabilitatif.

Responding to lifestyle changes and the increase in chronic diseases, RSU Royal Prima's Wellness Center offers holistic health services ranging from promotive, preventive, curative, to rehabilitative.

Minimal Invasive Surgery Minimal Invasive Surgery

Dengan SDM ahli dan sarana lengkap, perusahaan unggul dalam bedah invasif minimal di bidang ortopedi, ginekologi, digestif, dan toraks.

With expert human resources and complete facilities, the company excels in minimally invasive surgery in the fields of orthopedics, gynecology, digestive, and thoracic.



Penguatan Digitalisasi di Seluruh Lini

Strengthening Digitalization at all Lines

Sejalan dengan program transformasi kesehatan nasional, perusahaan mengembangkan sistem informasi rumah sakit terpusat dan integrasi digital dalam seluruh proses bisnis, mulai dari front office hingga back office.

In line with the national health transformation program, the company develops a centralized hospital information system and digital integration in all business processes, from front office to back office.

Penguatan Tata Kelola Layanan JKN

Strengthening JKN Service Governance

Sebagai mitra terpercaya dalam layanan JKN, PT. Royal Prima Tbk. terus memperkuat layanan bagi pasien JKN serta mempersiapkan implementasi Kamar Rawat Inap Standar (KRIS) dan rujukan berbasis kompetensi.

As a trusted partner in JKN services, PT Royal Prima Tbk. continues to strengthen services for JKN patients and prepare for the implementation of Standard Inpatient Rooms (KRIS) and competency-based referrals.

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy



Menjalin Kerjasama dengan perusahaan, sebagai pelanggan institusi. Pelanggan institusi akan mampu membantu kestabilan pendapatan dan jumlah pasien Perseroan.

Establish cooperation with companies, as institutional customers. Institutional customers will be able to help stabilize the Company's income and number of patients.



Memperluas Hubungan dengan perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia, dimana hal ini akan memperbesar cakupan klien.

Expanding relations with leading insurance companies in Indonesia, therefore increasing clients coverage.



Melakukan Seminar Pendidikan kesehatan dan program untuk komunitas spesifik. Hal ini meningkatkan reputasi Perseroan dan dokter Perseroan baik di dalam komunitas spesifik maupun kepada masyarakat luas. Sehingga pada akhirnya selain meningkatkan kualitas pengetahuan masyarakat, juga menambah **brand awareness** atas Royal Prima

Organize health education seminars and programs that reach specific community. This in turn may develop the Company's reputation and its doctors in the community as well as to the public. In the end, it is not only contribute to the increasing knowledge of the society, but also raising awareness to the Royal Prima brand.



Penggunaan Teknologi Penggunaan teknologi untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, seperti permintaan ambulans rumah sakit, pembuatan janji dengan para dokter secara online, maupun menambah pengalaman pasien melalui pemberian rujukan bagi pasien lain untuk mempercepat pelayanan.

Use of technology to accelerate and improve quality of services, such as requests for hospital ambulances, online doctor appointments, as well as enhancing patient experiences by offering referrals for other patients to speed up services.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen kas sampai dengan 20% dari laba bersih konsolidasi Perseroan setiap tahunnya setelah dikurangi dengan alokasi untuk cadangan wajib.

Perseroan dapat membagikan dividen dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang.
2. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan.
3. Kewajiban-kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditor).
4. Kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Persetujuan dari RUPS.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025, Perseroan akan mempertahankan laba ditahan untuk pengembangan bisnis Perseroan serta melihat dan memanfaatkan peluang yang ada untuk ekspansi ke depannya.

The Company's management plans a cash dividend payout ratio of up to 20% of the Company's consolidated net profit each year after deducting the allocation for mandatory reserves.

The Company may distribute dividends by taking into account the following matters:

1. *The results of operations, cash flows, capital adequacy and financial condition of the Company and its Subsidiaries in order to achieve optimal growth rates in the future.*
2. *The obligation to fulfill the formation of reserve funds.*
3. *The obligations of the Company and its Subsidiaries are based on agreements with third parties (including creditors).*
4. *Compliance with applicable laws and regulations.*
5. *Approval from the GMS.*

Based on the Annual General Meeting of Shareholders in 2025, the Company will maintain retained earnings for the development of the Company's business as well as see and utilize existing opportunities for future expansion.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Initial Public Offering Proceeds

Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-43/D.04/2018, tertanggal 4 Mei 2018, untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 1.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham. Total dana yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya emisi adalah sebesar Rp579.189.665.831 (Dana Bersih).

Perseroan telah merealisasikan sepenuhnya dana hasil Penawaran Umum yang didapatkan sesuai dengan Prospektus Penawaran Umum Perdana, dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018, dated May 4, 2018, to conduct an initial public offering of 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share, and an offering price of Rp500 per share. The total funds obtained after deducting the issuance costs amounted to Rp579,189,665,831 (Net Funds).

The Company has fully realized the proceeds from the Public Offering, in accordance with the Initial Public Offering Prospectus, with details as follows:

Tujuan Penggunaan Dana <i>IPO Fund usage</i>	Dana Bersih yang digunakan <i>Net IPO Fund used</i>	% Terhadap Total Dana Bersih <i>% to the total of Net IPO Fund</i>
Akuisisi Rumah Sakit <i>Acquisition of Hospital</i>	Rp270 miliar/ <i>billion</i>	46,6%
Pembelian Alat Kesehatan <i>Medical Equipment</i>	Rp70 miliar/ <i>billion</i>	12,1%
Tambahan tanah untuk RS <i>Land acquisition</i>	Rp100 miliar/ <i>billion</i>	17,3%
Ekspansi gedung RS <i>Building expansion</i>	Rp120 miliar/ <i>billion</i>	20,7%
Biaya operasional dan modal kerja <i>Operational cost and working capital</i>	Rp19,189 miliar/ <i>billion</i>	3,3%
Total Penggunaan Dana Bersih <i>Total Net Use of Funds</i>	Rp579,189 miliar/<i>billion</i>	100,0%

Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) untuk periode 30 Desember 2020 dan periode 31 Mei 2021 telah disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan 011/COR/DIR/III/2021 dan No. 013/COR/DIR/V/2021, serta telah dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik SPE.OJK.go.id. RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2021 telah menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana pada periode 30 Desember 2020 dan periode 31 Mei 2021, sehingga Dana Hasil Penawaran Umum telah selesai seluruhnya dipergunakan sesuai dengan Prospektus.

The Report on the Realization of the Use of Funds (LRPD) for the period of December 30, 2020 and the period of May 31, 2021 has been submitted to the OJK through the Company's letter 011/COR/DIR/III/2021 and No. 013/COR/DIR/V/2021, and has been reported through the SPE.OJK.go.id Electronic Reporting System. The 2021 Annual GMS held on August 30, 2021 has approved the Report on the Realization of the Use of Funds for the period of December 30, 2020 and the period of May 31, 2021, so that the proceeds from the Public Offering have been fully utilized in accordance with the Prospectus.

Informasi Material

Material Information

Pada periode pelaporan, tidak terdapat informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

During the reporting period, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions and conflict of interest transactions.

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal pelaporan akuntan.

There were no significant events after the accountant's reporting date.

Perubahan Peraturan yang Signifikan

Significant Regulatory Changes

Tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan.

There are no changes in regulations that have a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Standar akuntansi berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

1. Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
2. Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Perusahaan yang akan berlaku efektif pada tahun 2026-2027:

1. Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
2. Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
3. PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The following accounting standards are effective as of January 1, 2025, but do not have a significant impact on the Company's financial statements:

1. *Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates."*
2. *Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts."*

The following are new and revised standards that have been issued and are relevant to the Company, which will be effective in 2026–2027:

1. *Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments: Disclosure, regarding the Classification and Measurement of Financial Instruments"*
2. *Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments, regarding the Classification and Measurement of Financial Instruments".*
3. *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As of the date of completion of these financial statements, the Company is assessing the potential impact of the adoption of new standards, amendments, and revisions on the Company's financial statements.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the adoption of the relevant standards mentioned above on the consolidated financial statements.



SIEMENS
Healthineers

MAGNETOM Vida

A SIGNIFY SYSTEM





06

**Tata
Kelola
Perusahaan**
Corporate
Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance (GCG)

Sistem tata kelola perusahaan yang baik menuntut dijalkannya prinsip-prinsip Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Keterbukaan, Kewajaran dan Kemandirian dalam proses manajemen perusahaan agar dapat berjalan secara efisien, berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingannya. Penerapan tata kelola yang baik merupakan proses yang penting untuk kesinambungan jangka panjang perusahaan. Dengan penerapan secara konsisten, diharapkan memberikan hasil yang lebih baik serta dapat memacu pertumbuhan dan kinerja Perseroan.

A good corporate governance system requires the implementation of the principles of Accountability, Responsibility, Openness, Fairness and Independence in the company's management process so that it can run efficiently, sustainably and provide benefits to its stakeholders. The implementation of good governance is an important process for the long-term sustainability of the company. With consistent implementation, it is expected to provide better results and can spur the growth and performance of the Company.



Transparansi

Transparency

Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perusahaan secara jelas serta dapat memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perusahaan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perusahaan dengan menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.

The principle of transparency is carried out by providing information quickly, precisely, and accurately through intensive communication media that is managed professionally, so that Shareholders, creditors, the public and all stakeholders can clearly know the performance and management activities of the Company and can provide suggestions for the progress of the Company, but still paying attention to the applicable information management rules to protect the interests of the Company by establishing information confidentiality rules that limit access to information by interested parties.



Akuntabilitas

Accountability

Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitik beratkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif. Perusahaan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

The Principle of Accountability is implemented with an emphasis on improving the functions and roles of each Company Organ and Management that can be accounted for, so that the management of the Company can run effectively. The Company also implements an Internal Control System, through the implementation of tiered internal control.



Kewajaran & Kesetaraan

Fairness & Equality

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan diimplementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Perseroan menerapkan Prinsip Kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perusahaan.

The Principles of Fairness and Equality are implemented with fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations. The Company applies the Equality Principle by treating all stakeholders in a balanced manner between the rights and obligations granted to and by the Company.



Independensi

Independency

Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang terhindar dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain.

The principle of independence is applied in every management decision-making process that avoids conflicts of interest and influence/pressure from other parties.



Responsibilitas

Responsibility

Prinsip Tanggung Jawab dilakukan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The principle of responsibility is carried out by always adhering to the precautionary principle and ensuring the implementation of the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Struktur Tata Kelola

Corporate Governance Structure

Perseroan memiliki organ pengambilan keputusan utama serta dibantu oleh organ pendukung, untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki Tata Kelola yang Baik. Organ pengambilan keputusan utama tersebut adalah:

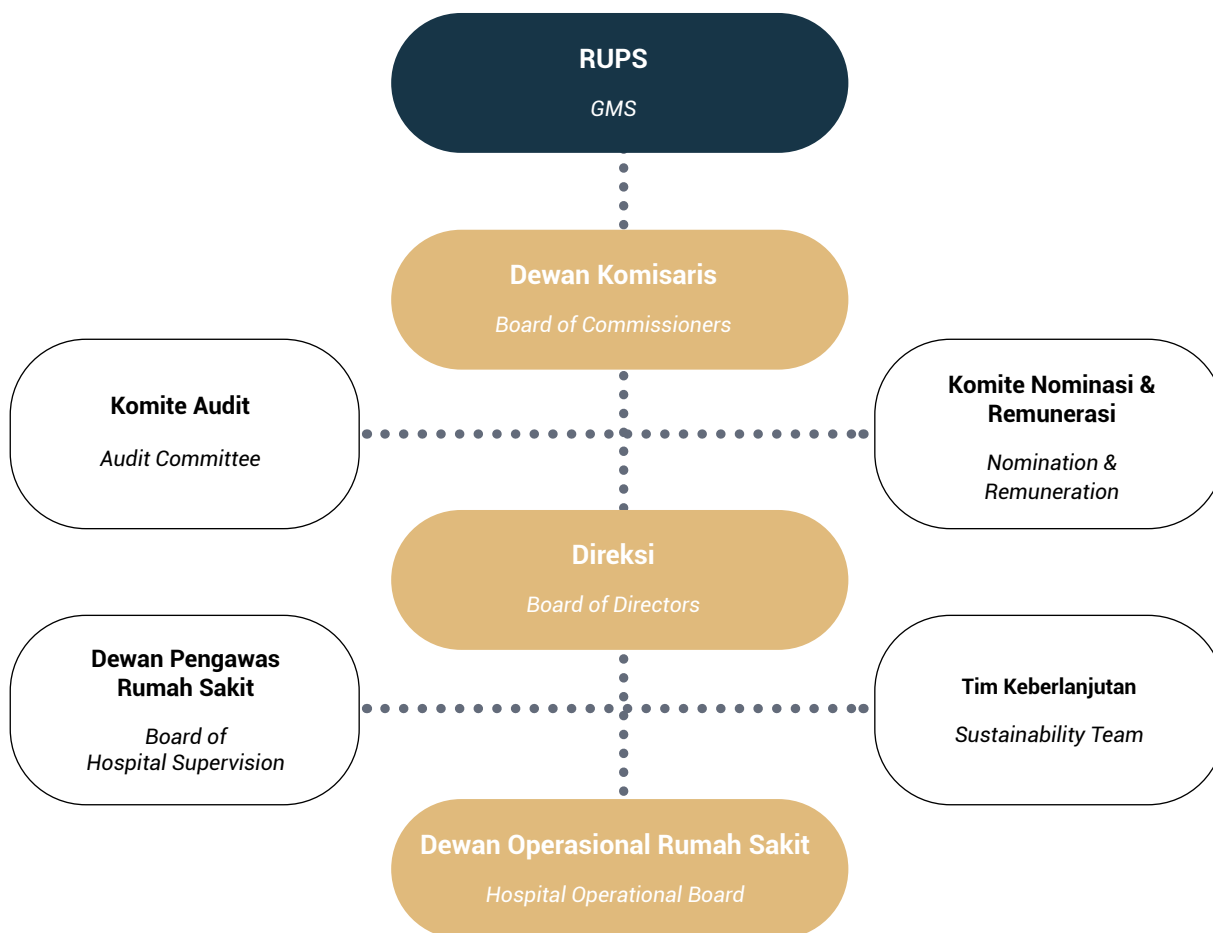
1. Rapat Umum Pemegang Saham, forum untuk pengambilan keputusan tertinggi.
2. Dewan Komisaris, badan pengawas utama yang mengawasi manajemen Perseroan.
3. Direksi, selaku manajemen Perseroan, pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis.

Ketiga organ utama tersebut di atas diperbantukan oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Sekretaris Perusahaan. Terdapat juga Audit Internal untuk membantu manajemen dalam melakukan evaluasi proses operasi dan pengendalian internal Perseroan. Struktur organisasi dan tata kelola Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

Company has the main decision-making organs and assisted by supporting organs to maintain transparency and accountability, thereby ensuring it has Good Corporate Governance. Main organs are:

1. The General Meeting of Shareholders, the highest decision-making forum.
2. The Board of Commissioners, the main oversight body overseeing Company management.
3. The Board of Directors, the management of the Company, policy maker and strategic decision making.

Those three main organs are supported by Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Corporate Secretary. An Internal Audit also assist management in evaluating the operational and internal control of the Company. Organization structure of the Company can be described as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025

2025 General Meeting of Shareholder

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada seluruh RUPS yang diselenggarakan Perseroan, semua hasil pemungutan suara dibantu dan divalidasi oleh Notaris dan Biro Administrasi Efek, selaku pihak independen.

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), bertempat di Aula Serbaguna Lantai V, RSUD Royal Prima Medan. RUPST dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama : Dr. Tommy Leonard, SH., M.Kn
Direktur : Ir. Mok Siu Pen
Direktur : dr. Wienaldi
Komisaris Utama : Dr. Heriyanti, SH., Sp.N
Komisaris Independen: Dr. dr. Suhartina Darmadi, MKM, M.Biomed

Agenda RUPST membahas beberapa mata acara, yakni:

Mata Acara Rapat Pertama

First Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.

Annual General Meeting of Shareholder

In all GMS held by the Company, all voting results are assisted and validated by a Notary and the Securities Administration Bureau, as independent parties.

On 5 June 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held at Aula Serbaguna Lantai V Rumah Sakit Umum Royal Prima, Medan. The AGMS was attended by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as follows:

President Director: Dr Tommy Leonard, SH, M.Kn
Director: Ir. Mok Siu Pen
Director: dr. Wienaldi
President Commissioner: Dr Heriyanti, SH, Sp.N
Independent Commissioner: Dr. dr. Suhartina Darmadi, MKM, M.Biomed

The AGMS discussed several agenda items, which are:

Acceptance and approval of the Company's Annual and Financial Report.

Keputusan Decision

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approved and ratified the Annual and Yearly Financial Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2024.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted and de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Granted full release and discharge (acquitted and de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out in the financial year ending December 31, 2024.

Realisasi Realization

Terlaksana
Implemented

Mata Acara Rapat Kedua

Second Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Determination of the use of Net Profits of the Company for the year ended on 31 December 2024.

Keputusan Decision

Menggunakan sepenuhnya Laba Perseroan tahun buku 2024 untuk memperkuat struktur permodalan demi mendukung target pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang telah direncanakan.

To fully use Net Profit of the Company for the year 2024 to strengthen its capital structure, so as to support growth target and business development.

Realisasi
Realization Terlaksana
Implemented

Mata Acara Rapat Ketiga

Third Agenda

Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended on 31 December 2025.

Keputusan Decision

Persetujuan dan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan sebagai Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorariumnya dan persyaratan penunjukkan atas Akuntan Publik Independen tersebut.

Approved and appoint Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan as Independent Public Accountants which will conduct audit of the Company's books for the financial year ended 31 December 2025, as well as authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and requirements for the appointment of the Independent Public Accountant.

Realisasi
Realization Terlaksana
Implemented

Mata Acara Rapat Keempat

Fourth Agenda

Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

To determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as well as the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Keputusan Decision

Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Realisasi Realization

Terlaksana
Implemented



Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024

2024 General Meeting of Shareholder

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada seluruh RUPS yang diselenggarakan Perseroan, semua hasil pemungutan suara dibantu dan divalidasi oleh Notaris dan Biro Administrasi Efek, selaku pihak independen.

Pada tanggal 11 Juni 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), bertempat di Universitas Prima Main Campus Lantai 22, Prima Sky Cafe & Lounge VIP Room, Medan. RUPST dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama : Dr. Tommy Leonard, SH.,M.Kn
 Direktur : Ir. Mok Siu Pen
 Komisaris Utama : Dr. Heriyanti, SH., Sp.N
 Komisaris Independen berhalangan hadir karena alasan kesehatan.

Agenda RUPST membahas beberapa mata acara, yakni:

Mata Acara Rapat Pertama

First Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.

Annual General Meeting of Shareholder

In all GMS held by the Company, all voting results are assisted and validated by a Notary and the Securities Administration Bureau, as independent parties.

On 11 June 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held at Universitas Prima Main Campus 22nd Floor, Prima Sky Cafe & Lounge VIP Room, Medan. The AGMS was attended by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as follows:

*President Director: Dr Tommy Leonard, SH, M.Kn
 Director: Ir. Mok Siu Pen
 President Commissioner: Dr Heriyanti, SH, Sp.N
 Independent Commissioner was unable to attend due to health reasons.*

The AGMS discussed several agenda items, which are:

Acceptance and approval of the Company's Annual and Financial Report.

Keputusan Decision

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Approved and ratified the Annual and Yearly Financial Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2023.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out in the financial year ending December 31, 2022.

Realisasi Realization

Terlaksana
Implemented

Mata Acara Rapat Kedua

Second Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Determination of the use of Net Profits of the Company for the year ended on 31 December 2023.

Keputusan Decision

Menggunakan sepenuhnya Laba Perseroan tahun buku 2023 untuk memperkuat struktur permodalan demi mendukung target pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang telah direncanakan.

To fully use Net Profit of the Company for the year 2023 to strengthen its capital structure, so as to support growth target and business development.

Realisasi
Realization Terlaksana
Implemented

Mata Acara Rapat Ketiga

Third Agenda

Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended on 31 December 2024.

Keputusan Decision

Persetujuan dan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan sebagai Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorariumnya dan persyaratan penunjukkan atas Akuntan Publik Independen tersebut.

Approved and appoint Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan as Independent Public Accountants which will conduct audit of the Company's books for the financial year ended 31 December 2024, as well as authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and requirements for the appointment of the Independent Public Accountant.

Realisasi
Realization Terlaksana
Implemented

Mata Acara Rapat Keempat

Fourth Agenda

Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

To determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as well as the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Keputusan Decision

Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Realisasi
Realization Terlaksana
Implemented

Mata Acara Rapat Kelima

Fifth Agenda

Persetujuan pengangkatan kembali/perubahan susunan Direksi.

Approval of reappointment/change in the composition of the Board of Directors.

Keputusan Decision

Dengan mempertimbangkan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dan dilaksanakan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, menyetujui untuk menetapkan susunan Anggota Direksi Perseroan, yaitu:

Taking into account the proposal of the Company's Nomination and Remuneration Committee, and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and regulations of the Financial Services Authority, approved to determine the composition of the Company's Board of Directors, namely:

Direktur Utama / President Director:

Dr. Tommy Leonard, SH.,M.Kn

Direktur/ Director:

Ir. Mok Siu Pen
dr. Wienaldi

Komisaris Utama / President Commissioner:

Dr. Heriyanti, SH., Sp.N

Komisaris Independen/ Independent Commissioner:

Dr. dr. Suhartina Darmadi, M.K.M., M.Biomed

Masa jabatan adalah hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2028, dengan tidak mengurangi hak RUPSLB untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu.

The term of office is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2028, without prejudice to the right of the EGMS to dismiss at any time.

Realisasi
Realization Terlaksana
Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) bertempat di Ruang Serbaguna RSU Royal Prima, Medan. RUPSLB dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama: Dr. Tommy Leonard, SH.,M.Kn
Direktur: Ir. Mok Siu Pen
Direktur: dr. Wienaldi
Komisaris Utama: Dr. Heriyanti, SH., Sp.N
Komisaris Independen: Dr. dr. Suhartina Darmadi, MKM, M.Biomed

Agenda RUPSLB membahas mata acara tunggal, yakni:

Mata Acara Rapat Pertama

First Agenda

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar.

Mata acara ini sehubungan dengan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 3 ayat 1 dan ayat 2 yakni penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER

On December 18, 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the Multipurpose Room of RSU Royal Prima, Medan. The EGMS was attended by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as follows:

President Director: Dr. Tommy Leonard, SH., M.Kn
Director: Ir. Mok Siu Pen
Director: dr. Wienaldi
President Commissioner: Dr. Heriyanti, SH., Sp.N
Independent Commissioner: Dr. dr. Suhartina Darmadi, MKM, M.Biomed

The agenda of the EGMS discussed a single agenda item, namely:

Approval of Amendments to the Articles of Association. The agenda above is in connection with the adjustment of the Company's Articles of Association, Article 3 paragraph 1 and paragraph 2, namely adjusting the purpose and objectives and business activities in the company in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) in 2020

Keputusan Decision

Merubah Anggaran Dasar Perseroan, pasal Pasal 3 ayat 1 dan ayat 2 yakni perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam Perseroan. Berikut ringkasan perubahannya:

Pasal 3

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

I. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Kesehatan Sosial

II. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha:

I. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial

A. Aktivitas Rumah Sakit Swasta

B. Aktivitas Klinik Swasta

C. Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Gigi

D. Aktivitas Pelayanan Kesehatan Tradisional

E. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan

F. Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Rumah Sakit

Sakit

II. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis

A. Aktivitas Pengujian atau Kalibrasi Alat Kesehatan dan

Inspeksi Sarana dan Prasarana Kesehatan

Amend the Company's Articles of Association, Article 3 paragraph 1 and paragraph 2, which is changes in the purpose and objectives and business activities of the Company. The following is a summary of the changes:

Article 3

PURPOSES AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

1. The purpose and objective of the Company is to do business in the field of:

I. Human Health Activities and Social Health Activities

II. Professional, Scientific and Technical Activities

2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out business activities:

I. Human Health and Social Activities

A. Private Hospital Activities

B. Private Clinic Activities

C. Health Service Activities performed by Health Professionals other than Doctors and Dentists

D. Traditional Health Service Activities

E. Health Support Service Activities

F. Hospital Transport Specialised Transport Activity

II. Professional, Scientific and Technical Activities

A. Activities of Testing or Calibration of Medical Devices

and Inspection of Health Facilities and Infrastructure

Realisasi Realization

Terlaksana
Implemented

Direksi

Board of Directors

Direksi menjalankan operasional Perseroan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Direksi juga menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Eko Evidolo, SH., Notaris di Medan, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0103726 tanggal 27 Maret 2023.

Board of Directors carry out operational activity of the Company and be responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. Board of Directors also prepares an annual work plan that includes the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the upcoming financial year. The Directors also determine the organizational structure and work procedures of the Company.

The Company's Board of Directors is appointed based on Deed No. 3 dated 3 March 2023 made before Eko Evidolo, SH, Notary in Medan, which has obtained approval for amendments to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree No. AHU-AH.01.09-0103726 dated 27 March 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibility of the Board of Directors

Direksi melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rencana Kerja serta Anggaran Tahunan yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan. Berikut adalah tugas masing-masing Direksi:

The Board of Directors manages the Company in accordance with the Articles of Association, Annual Work Plan and Budget, which has previously been approved by the Board of Commissioners. Board of Directors also determines the organizational structure and work procedures. Following are duties of each Board of Directors:

Prof.Dr.Tommy Leonard, SH.,M.Kn (Direktur Utama | President Director)

1. Membangun dan memastikan terlaksananya visi dan misi Perseroan.
2. Mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, dimana dalam pelaksanaannya bekerjasama dan dibantu oleh jajaran manajemen lainnya.
3. Mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan.
4. Memonitor realisasi rencana strategis dalam pengembangan usaha Perseroan.
5. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana kerja serta melakukan evaluasi atas pencapaiannya.
6. Mengambil tindakan atas laporan evaluasi dan melakukan penyempurnaan dalam setiap aspek operasional Perseroan.

1. Establish and ensure the implementation of the Company's vision and mission.
2. Managing development of the Company and its operational activity, which in its implementation is assisted and cooperated with other management.
3. Implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policy control.
4. Monitor strategic plans realization in developing the Company's business.
5. Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement.
6. Take action on the evaluation report and make improvements in every aspect of the Company's operations.

Ir. Mok Siu Pen (Direktur Keuangan & Administrasi | Finance & Administration Director)

1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan pengelolaan keuangan dan administratif Perseroan.
 2. Melakukan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya.
 3. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
 4. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak Perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan Pemerintah yang berlaku.
 5. Mengatur pelaksanaan kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak.
 6. Mempersiapkan dan mengawasi kebijakan mengenai sumber daya manusia terkait dengan perencanaan, pengembangan dan pemberdayaan.
 7. Mempersiapkan dan mengawasi kebijakan pada bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa.
1. *Determine, manage, and control the Company's financial policies and administrative issue.*
 2. *To compose work plan and budget of the Company and collaborate with other Directors to evaluate its achievement.*
 3. *Manage the accounting functions in processing financial data and information that results in the an accurate and timely financial statement that is required by the Company.*
 4. *Coordinate and control planning, reporting and payment of the Company's taxes efficiently, accurately, as well as on time and in accordance with the applicable government regulations..*
 5. *Manage business development activities, investment planning, and subsidiaries control.*
 6. *Organize and monitor human resource policy, related to planning, development and empowerment.*
 7. *Organize and monitor logistical policy, including procurement of goods and services.*

dr. Wienaldi (Direktur Operasional | Operational Director)

1. Mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan operasional rumah sakit di bawah naungan Perseroan.
 2. Menyusun dan mengimplementasikan strategi operasional sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
 3. Memastikan mutu layanan, keselamatan pasien, dan kepatuhan terhadap standar akreditasi rumah sakit.
 4. Mengoptimalkan efisiensi proses operasional dan penggunaan sumber daya secara efektif.
 5. Memastikan ketersediaan serta peningkatan kompetensi tenaga medis dan nonmedis.
 6. Mendorong pemanfaatan teknologi informasi kesehatan, termasuk sistem rekam medis elektronik dan telemedicine.
 7. Mengembangkan jejaring rumah sakit satelit dan mendukung ekspansi usaha secara terencana.
 8. Melakukan koordinasi lintas fungsi serta pelaporan kinerja operasional kepada Direksi dan pemangku kepentingan terkait.
 9. Menjaga kesinambungan operasional dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di sektor kesehatan.
1. *Manage and supervise all hospital operations under the Company.*
 2. *Develop and implement operational strategies in accordance with the company's vision and mission.*
 3. *Ensure service quality, patient safety, and compliance with hospital accreditation standards.*
 4. *Optimizing the efficiency of operational processes and effective use of resources.*
 5. *Ensure the availability and competency improvement of medical and non-medical personnel.*
 6. *Encourage the utilization of health information technology, including electronic medical record systems and telemedicine.*
 7. *Develop a network of satellite hospitals and support planned business expansion.*
 8. *Conduct cross-functional coordination and operational performance reporting to the Board of Directors and relevant stakeholders.*
 9. *Maintain operational sustainability and ensure compliance with laws and regulations in the health sector.*

Pedoman atau Piagam Direksi

BOD Charter

Piagam ini berfungsi sebagai panduan bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, memiliki akuntabilitas, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Piagam ini disusun dengan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan adanya Piagam ini, diharapkan dapat memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ Perseroan yang lain, sehingga bersama-sama melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif.

Direksi wajib memahami Piagam ini, dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

This Charter served as working guidelines for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in transparent manner, accountable, independent and fair in its efforts to achieve the Company's goals and delivering value expected by stakeholders.

This charter is prepared based on:

1. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.
3. Regulation of the Indonesia Stock Exchange No. I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company.
4. Article of Association of Company.

The availability of this Charter, is expected to provide clarity to the relationship between member of the BOD and other organs of the Company, therefore each organ may carry out its duties, responsibilities and authorities optimally and effectively.

Board of Directors oblige to understand this Charter and abide to legal basis that forms the basis of the preparation of this Charter and carry out high ethical standards in performing its duties and responsibilities.

Remunerasi

Remuneration

Struktur remunerasi Direksi berupa gaji dan tunjangan. Direksi mendapatkan remunerasi yang diberikan Perseroan dengan melihat kinerja Direksi, baik secara individual maupun kolektif selama periode tertentu dengan memenuhi kaidah-kaidah remunerasi. Penentuan remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan, serta dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Kewenangan RUPS juga dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS.

The remuneration structure of the Board of Directors is in the form of salaries and allowances. The Board of Directors receive remuneration from the Company based on the performance of the Board of Directors, both individually and collectively during a certain period, while observing remuneration principles. Remuneration and other facilities received by members of the Board of Directors is determined in Annual General Meeting of Shareholders, and takes into account the considerations from the Nomination and Remuneration Committee (KNR). The authority of the GMS can also be exercised by the Board of Commissioners in the name of the GMS after receiving delegation of authority from the GMS.

Rapat Direksi

Board of Director's Meeting

Direksi mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas anggota Direksi.

The Board of Directors hold BOD meeting regularly at least once a month. BOD are also required to hold meetings with the Board of Commissioners at least once in every 4 (four) months. Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are present.

Sepanjang tahun ini rapat Direksi diadakan sebanyak dua belas kali (12x) dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris diadakan sebanyak tiga kali (3x). Berikut tabel kehadiran:

Throughout the year, the BOD meetings were held twelve times (12x) and joint meeting with the Board of Commissioners was held three times (3x). Following is the attendance table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Hadir Rapat Direksi BOD Meetings Attendance	Tingkat Partisipasi Rapat Direksi BOD Meetings Participation Rate	Jumlah Hadir Rapat Gabungan Joint Meetings Attendance	Tingkat Partisipasi Rapat Gabungan Joint Meetings Participation Rate
Tommy Leonard	Direktur Utama President Director	12	100%	3	100%
Mok Siu Pen	Direktur Director	12	100%	3	100%
Wienaldi	Direktur Director	12	100%	3	100%

Direksi mengikuti tujuh pelatihan/seminar dalam tahun ini. Detail dapat dilihat pada Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai dalam uraian Kinerja Sosial, Laporan Keberlanjutan.

The Board of Directors attended seven trainings/seminars during the year. Details can be found in the Employee Capabilities Training and Development Table under Social Performance in the Sustainability Report.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kegiatan pengurusan Perseroan oleh manajemen, serta memberikan saran atau nasihat kepada Direksi. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memberikan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar kegiatan usaha berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan Perseroan.

Seluruh Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Eko Evidolo, SH., Notaris di Medan, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0103726 tanggal 27 Maret 2023.

Board of Commissioners has responsibility to supervise operational management of the Company, as well as to provide input or advice to the Board of Directors. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in providing views related to plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners acts as balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Company's Article of Associations and general standard.

The Board of Commissioners of the Company is appointed based on Deed No. 3 dated 3 March 2023 made before Eko Evidolo, SH, Notary in Medan, which has obtained approval for amendments to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree No. AHU-AH.01.09-0103726 dated 27 March 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibility of the Board of Commissioners

Dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggungjawab untuk:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Based on the Company's Articles of Association and GMS Resolutions, the Board of Commissioners is responsible to carry out these responsibilities:

1. *Oversee the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.*
2. *Supervise the Company's management carried out by the Board of Directors, and to approve the Company's annual work plan for the coming fiscal year.*
3. *Carry out tasks specifically given to according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS decisions.*
4. *Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions.*
5. *Research and review annual reports prepared by the Board of Directors, and sign the report.*
6. *Comply with the Articles of Associations and laws, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness..*

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris BOC Charter

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disusun dengan berlandaskan pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik (POJK 33/2014)
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik (POJK 34/2014)
4. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015)
6. Anggaran Dasar Perseroan

Piagam Dewan Komisaris ini disusun sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan secara optimal, transparan, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi Remuneration

Struktur remunerasi Dewan Komisaris berupa gaji dan tunjangan.

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota, baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan kepada RUPS, dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Kriteria penilaian tersebut diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi serta memberikan masukan pengawasan secara aktif kepada anggota Direksi, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing anggota Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki kebijakan dan panduan untuk penilaian sendiri.

The Company has Charter of Board of Commissioners, which composed by referring to:

1. *Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company*
2. *Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Company or Public Company*
3. *Regulation of FSA No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Company or Public Company*
4. *Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-A regarding the Registration of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company*
5. *Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee*
6. *Articles of Association of the Company*

This Charter of the Board of Commissioners is prepared as the working guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to supervise and give advice to the Board of Directors of the Company in an optimum and transparent manner, and in accordance with the prevailing rules and regulations.

The remuneration structure of the Board of Commissioners is in the form of salaries and allowances.

Remuneration for members of the Board of Commissioners is provided by the Company based on the members' contribution, both collectively and individually during a certain period. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is proposed to the GMS, taking into account the results of performance evaluation based on established criteria.

The assessment criteria include, among others, attendance at meetings, ability to cooperate and communicate and provide active supervisory input to members of the Board of Directors, integrity, ability to understand the Company's vision and mission and strategic plan, as well as the quality of advice/recommendations given regarding the work program of each member of the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors also have policies and guidelines for self-assessment.

Pada 2024 dan 2025, total remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berturut-turut adalah sebesar Rp1.171.500.000 dan Rp1.680.000.000.

In 2024 and 2025, the total remuneration that was received by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company amounted to Rp1,171,500,000 and Rp1,680,000,000, respectively.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun ini, seluruh Dewan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris yang diadakan sebanyak enam kali.

The Board of Commissioner must hold a meeting periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months. Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are present. This year, all members of Board of Commissioners fully attended six times (6x) Board of Commissioners' meetings held.

Dewan Komisaris turut menghadiri rapat gabungan dengan Direksi yang diadakan sebanyak tiga kali dalam tahun ini, dimana seluruh Dewan Komisaris menghadiri rapat gabungan tersebut.

The Board of Commissioners also attended the joint meeting with the Board of Directors which was held three times this year, where all the Board of Commissioners attended the joint meeting.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Hadir Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings Attendance	Tingkat Partisipasi Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings Participation Rate	Jumlah Hadir Rapat Gabungan Joint Meetings Attendance	Tingkat Partisipasi Rapat Gabungan Joint Meetings Participation Rate
Heriyanti	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%	3	100%
Suhartina	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	3	100%

Dewan Komisaris mengikuti tiga pelatihan/seminar dalam tahun ini. Detail dapat dilihat pada Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai dalam uraian Kinerja Sosial, Laporan Keberlanjutan.

The Board of Commissioners attended three trainings/ seminars during the year. Details can be found in the Employee Capabilities Training and Development Table under Social Performance section in the Sustainability Report.

Kebijakan Penilaian & Pelaksanaan Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Policy of Performance Assessment & Implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan

Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan berpedoman kepada Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, dimana Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi atas Key Performance Indicators ("KPI") atau Indikator Kinerja Utama dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Policy

Performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination & Remuneration Committee, wherein the Committee evaluates the Key Performance Indicators ("KPI") of the Board of Directors and Board of Commissioners .

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

Menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Carry out its duties, responsibilities and authorities while observing the Board of Commissioners Charter, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders.



Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan.

Conduct supervision on the management of the Company.



Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Organize and attend the Board of Commissioners Meetings in accordance with the prevailing laws.



Memantau dan memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkesinambungan.

Monitor and ensure the continuous implementation of GCG.



Memiliki Komite yang memperbantukan Dewan Komisaris yang bekerja secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Establish committees to work effectively and in observance to the prevailing rules.



Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana rekomendasi remunerasi diberikan pada rapat tersebut. Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan pencapaian visi dan misi Perseroan serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian sendiri.

Assessor to the Board of Commissioners' performance

The Board of Commissioners assessment is one of the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee, whereby the recommendation is given throughout the meeting. The performance of the Board of Commissioners is also evaluated by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders. The assessment is based on the performance alignment with the Company's vision and mission and GCG implementation. The Board of Commissioners also conducts their Self-Assessment.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

Melaksanakan kepengurusan dan Tata Kelola Perseroan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Carry out the management and corporate governance of the Company with due observance to the Articles of Association and prevailing laws.



Mengelola kekayaan Perseroan secara efektif dan ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

Manage the Company's assets effectively and aiming at increasing shareholders' value.



Memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ensure the implementation of information disclosure and communication by the Company in accordance with the prevailing laws.



Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Organize and attend the Board of Directors meetings in accordance with the prevailing laws.



Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Convene the Annual General Meeting of Shareholder and other General Meetings of Shareholder with due observance to the prevailing laws.



Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi

Pengelolaan Perusahaan oleh Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pengarahan kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk komite sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Komite Pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kinerja Direksi dibahas dalam agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil rapat dituangkan dalam bentuk rekomendasi remunerasi. Kinerja Direksi dan rekomendasi Komite Nominasi Remunerasi selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris, sebelum dilaporkan kepada pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. Evaluasi kinerja didasarkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi juga dilakukan dengan metode penilaian sendiri, baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun.

Parties that assess the performance of the Board of Directors

The management of the Company by the Board of Directors is supervised by the Board of Commissioners. In carrying out its supervisory and directive duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners forms committees in accordance with the prevailing laws and regulations. The supporting committees of the Board of Commissioners are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The performance of the Board of Directors is discussed in the Nomination and Remuneration Committee meeting agenda. The results of the meeting are outlined in the form of remuneration recommendations. The performance of the Board of Directors and the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee are then evaluated by the Board of Commissioners, before being reported to the shareholders through the mechanism of the General Meeting of Shareholders. Performance evaluation is based on the achievement of predetermined targets, alignment of performance with the Company's vision and mission and implementation of Good Corporate Governance.

Evaluation of the performance of members of the Board of Directors is also carried out using the self-assessment method, both individually and collectively with a period of every 1 (one) year.

Komite Audit

Audit Committee

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/KOM/RP/VI/2023 mengenai pengangkatan Komite Audit, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK/KOM/RP/VI/2023 regarding the appointment of the Audit Committee, the composition of the Audit Committee is as follows:



Dr. dr. Suhartina Darmadi, MKM., M.Biomed

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Profil dan keterangan mengenai beliau, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Her profile and information can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Masa jabatan Komite Audit adalah hingga RUPS tahun buku 2027.

The term of office of the Audit Committee is until the GMS of the financial year 2027.

Sutina S.E.

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

1. S1, STIE Harapan, 2008

Riwayat Jabatan *Position History*

1. Kepala Staff Produksi PT Alfo Citra Abadi (2006-2009)
2. Kepala Administrasi, PT Tamarix Sukses Jaya (2009-2014)
3. Kepala Keuangan, PT Deli Eva Sandal Plastic Industri (2014-2018)
4. Kepala Keuangan CV Prima Baja Bahana Raya (Sejak 2018)

Kewarganegaraan *Nationality*

Indonesia

Usia

Age
37 Tahun

Domisili *Domicile*

Medan, Indonesia

Stevanus Thobie, SE.

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

1. S1 Universitas HKBP Nommensen, Ekonomi (1990)

Riwayat Jabatan *Position History*

1. Kepala Keuangan, PT Mulya Karya Jaya (1986-1995)
2. Kepala Keuangan, PT APPI Langsa (1995-1996)
3. Kepala Keuangan, PT Pelangi Selaras Internusa (1996-2002)
4. Kepala Keuangan dan Perpajakan, PT Putrimega Asriindah (Sejak 2002)

Kewarganegaraan *Nationality*

Indonesia

Usia

Age
58 Tahun

Domisili *Domicile*

Medan, Indonesia

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit mempunyai kewenangan untuk mendapatkan catatan dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenang ini, Komite Audit bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan Unit Audit Internal.

1. *Reviewing the financial information that will be released by the Company to the Public and / or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company;*
3. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment and service benefits;*
5. *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors.*
6. *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;*
8. *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and*
9. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

The Audit Committee has the authority to obtain records and information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of their duties. In implementing this authority, the Audit Committee cooperates with parties that carry out the Internal Audit Unit.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, efektif sejak Juli 2019. Piagam ini dibuat sebagai pedoman kerja agar anggota Komite Audit dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

The Company has in place the Audit Committee Charter, effective in July 2019. The Charter is prepared as the working guidelines so that members of the Audit Committee may carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with the prevailing rules and regulations, hence it can be accounted for and accepted by the relevant parties.

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independency

Seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki

All members of the Audit Committee are professionals from independent parties who do not own the

saham Perseroan, tidak memiliki hubungan yang berpotensi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Company's share, do not have relationship which potentially conflicting with the Company's interest.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 3 (tiga) bulan. Hasil dapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan atas pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan tersebut kepada Perseroan. Tabel berikut menunjukkan tingkat kehadiran rapat Komite Audit.

To perform its duties and responsibilities, the Audit Committee convenes meetings at least once every 3 (three) months. The Audit Committee must prepare a yearly report on the implementation of activities to the BOC, and present the report to the Company. Following table shows participation

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Hadir Attendance	Tingkat Partisipasi Participation Rate
Suhartina	Ketua <i>Chairman</i>	4	100%
Sutina	Anggota <i>Member</i>	4	100%
Stevanus Tobhie	Anggota <i>Member</i>	4	100%

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Activities Report of the Audit Committee

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pembahasan Laporan Keuangan per kuartal sepanjang tahun.
2. Menelaah laporan hasil audit internal, dan memberikan rekomendasi tindak lanjut temuan tersebut.
3. Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko selama tahun berjalan.

Komite Audit mengikuti dua pelatihan/seminar dalam tahun ini. Detail dapat dilihat pada Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai dalam uraian Kinerja Sosial, Laporan Keberlanjutan.

During 2025, the Audit Committee has conducted the following activities:

1. *Assessment on the Company's quarterly financial reports for the whole year.*
2. *Reviewing reports on internal audit results, and providing recommendations for follow-up on these findings.*
3. *Evaluation on the internal control and risk management implementation during the financial year.*

The Audit Committee attended two trainings/seminars during the year. Details can be found in the Employee Capabilities Training and Development Table under Social Performance section in the Sustainability Report.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/KOM/RP/VI/2024 mengenai pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunannya adalah sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/RP/VI/2024 regarding the appointment of the Nomination and Remuneration Committee, its composition is as follows:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Head of Nomination & Remuneration Committee

Dr. dr. Suhartina Darmadi, MKM., M.Biomed

Profil dan keterangan mengenai beliau, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Her profile and information can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi. BKP.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

1. S1 Universitas HKBP Nommensen, akuntansi (1990)
2. S1 Universitas Sumatera Utara, akuntansi (2015)
3. S1 Mandarin Jinan University, keguruan bahasa (2016)

Riwayat Jabatan

Position History

1. Chief Accountant PT Mitco (1985-1992)
2. General Manager PT Mitco (1992-2003)
3. Konsultan akuntansi dan perpajakan (2003-2015)
4. Dosen akuntansi dan mandarin Universitas Prima Indonesia (2011-sekarang)
5. Sekretaris prodi S1 Akuntansi, Universitas Prima Indonesia (2015-2016)
6. Kaprodi S2 Akuntansi Universitas Prima Indonesia (2017-sekarang)

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Usia

Age

57 Tahun

Domisili

Domicile

Medan, Indonesia

Hendry, SE., MM.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

1. S1 STIE Duta Nusantara, jurusan akuntansi

Riwayat Jabatan

Position History

1. Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia (2012 - sekarang)
2. Lembaga Penjamin Mutu Universitas Prima Indonesia (2014 - sekarang)

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Usia

Age

60 Tahun

Domisili

Domicile

Medan, Indonesia

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 4 (empat) bulan. Hasil dapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat laporan tahunan atas pelaksanaan kegiatan kepada Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan tersebut kepada Perseroan. Berikut adalah tingkat kehadiran seluruh anggota pada rapat yang diselenggarakan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee meets at least once every 4 (four) months. The results may be set out in the minutes of the meeting signed by all Committee members present. The Nomination and Remuneration Committee shall make an annual report on the implementation of its activities to the Board of Commissioners and submit the report to the Company. The following is the attendance rate of all members at the meetings held.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi/Nomination and Remuneration Committee Meeting : 3x (times)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Hadir Attendance	Tingkat Partisipasi Participation Rate
Suhartina	Ketua <i>Chairman</i>	3	100%
Teng Sauh Hwee	Anggota <i>Member</i>	3	100%
Hendry	Anggota <i>Member</i>	3	100%

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah hingga RUPS tahun buku 2027.

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is until the GMS of fiscal year 2027.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination & Remuneration Committee

Komite nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee act independently in carrying out its duties and be responsible to the Board of Commissioners.

Nominasi/ *Nomination*

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding (i) composition of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners and (ii) policies and criteria needed in the nomination process.*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
3. *Propose candidates who fulfill the requirements as Members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Jika akan terdapat kekosongan atau diperlukan penambahan, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan merekomendasikan kandidat yang sesuai kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan kepada RUPS.

Nomination of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is conducted by the Nomination and Remuneration Committee. If there will be vacancies or additions are required, the Nomination and Remuneration Committee will recommend suitable candidates to the Board of Commissioners for approval to the GMS.

Proses Nominasi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kandidat, baik secara internal maupun eksternal.
2. Kandidat harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan bidang yang diperlukan dan tujuan Perusahaan yang ingin dicapai.
3. Setelah melalui proses seleksi, kemudian Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan nominasi calon kandidat terpilih kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris akan membawa materi nominasi ke dalam RUPS, untuk dapat diputuskan pengangkatannya.

The Nomination process in general is as follows:

1. Identification of candidates, both internally and externally.
2. Candidates must have qualifications and competencies that are in accordance with the required fields and the Company's objectives to be achieved.
3. After going through the selection process, the Nomination and Remuneration Committee will then provide nominations of selected candidates to the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners will bring the nomination material to the GMS, to be decided on the appointment.

Remunerasi/ Remuneration

1. Mempersiapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, atas Remunerasi dan besaran Remunerasi; dan
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

1. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies, remuneration and the amount of remuneration.
4. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti empat pelatihan/seminar dalam tahun ini. Detail dapat dilihat pada Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai dalam uraian Kinerja Sosial, Laporan Keberlanjutan.

The Nomination and Remuneration Committee attended four trainings/seminars during the year. Details can be found in the Employee Capabilities Training and Development Table under Social Performance section in the Sustainability Report.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) berpegang pada Piagam KNR dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai pedoman kerja, sehingga dapat melakukan kegiatannya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan serta diterima oleh pihak yang berkepentingan.

The Nomination and Remuneration Committee (KNR) adheres to the KNR Charter in carrying out its duties and responsibilities, as a work guideline, so that it can carry out its activities efficiently, effectively, transparently, in accordance with applicable laws and can be accounted for and accepted by stakeholders.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan. Komite menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi, serta tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang sudah ada.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently and avoids potential conflicts of interest. The Committee develops selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and executives, up to one level below the Board of Directors, as well as other duties in accordance with existing provisions.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

During 2025, Nomination and Remuneration Committee has several activities:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan struktur remunerasi yang kompetitif dan adil serta menyampaikan pertimbangan serta memberikan usulan mengenai jumlah kompensasi/remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
 6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 7. Melakukan telaah terhadap remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a) *the composition of the positions of members of the BOD and/or members of the BOC;*
 - b) *policies and criteria required in the Nomination process; and*
 - c) *performance evaluation policies for members of the BOD and/or members of the BOC;*
 2. *Assist the BOC in assessing the performance of members of the BOD and/or members of the BOC based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
 3. *Provide recommendations to the BOC regarding the capacity building program for members of the BOD and/or members of the BOC; and*
 4. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the BOD and/or members of the BOC to the BOC to be submitted to the GMS.*
 5. *Provide recommendation to the BOC relating to a competitive and fair remuneration policy and structure and proposed recommendations on the amounts of compensation/remuneration for the member of the BOC and BOD of the Company.*
 6. *Assisted the BOC in assessing and evaluating the performance of the member of BOD and BOC.*
 7. *Conducted a review for BOD and BOC remuneration.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pada tanggal 25 April 2024, Perseroan menunjuk Indrika Rahmi SH., M.Kn sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Ir. Mok Siu Pen. Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 003/SK/DIR/PTRP/IV/2024. Masa jabatan adalah 2 tahun terhitung sejak pengangkatan.

On 25 April 2024, the Company appointed Indrika Rahmi SH, M.Kn as Corporate Secretary to replace Ir. Mok Siu Pen. The appointment was based on President Director's Decree No. 003/SK/DIR/PTRP/IV/2024. The term of office is 2 years starting from the appointment.



Indrika Rahmi, SH., M.Kn

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Riwayat Pendidikan

Educational Background

1. S1 Universitas Islam Sumatera Utara, Fakultas Hukum (2002)
2. S2 Universitas Prima Indonesia, Magister Kenotariatan (2020)

Riwayat Jabatan

Position History

1. Customer Relation Assistant, PT.Bank Niaga Tbk (2007-2020)
2. Kepala Tata Usaha, Universitas Prima Indonesia (2010-2022)
3. Kepala HRD & Legal, RSU Royal Prima (2023-2024)
4. Corporate Secretary and Legal Officer (2024-now)

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Usia

Age

46 Tahun

Domisili

Domicile

Medan, Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai penghubung komunikasi dan informasi antara Perseroan dengan masyarakat serta otoritas terkait. Tugas dan tanggung jawabnya antara lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, seperti Keterbukaan Informasi, Klarifikasi Informasi, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau liaison antara

The Corporate Secretary functions as a communications and information link between the Company and the public as well as the related authorities. Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Follow capital market developments, particularly prevailing capital market provisions.
2. Provide services on every information that is required by investor related to the Company's condition, such as Information Disclosure, Clarification, Annual Report, Financial Statement.
3. Provide input to the Company's Board of Directors to comply with that stipulated in Law No. 8 of 1995 on capital market and its implementing regulation.
4. As contact person or liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), public, and stakeholder.

- Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), masyarakat dan pemangku kepentingan.
- Memastikan Laporan Tahunan memiliki informasi yang relevan dan sesuai dengan kepentingan regulator dan investor.
 - Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dan RUPS.

- Follow capital market developments, particularly prevailing capital market provisions.
- To coordinate on the conduct of the BOD meeting, BOC meeting, Joint meeting, and GMS.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Task Execution of Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan berikut:

- Melaksanakan surat menyurat dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.
- Menyampaikan perkembangan terakhir di komunitas investasi kepada Direksi.
- Menyampaikan informasi terkini tentang perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui komunikasi dengan media masa dan situs web Perseroan.
- Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan berkala kepada OJK dan BEI.
- Menyediakan Laporan sesuai Peraturan Pasar Modal di situs Perseroan serta menyampaikan Laporan tersebut pada Sistem Pelaporan Elektronik.
- Menyelenggarakan RUPS dan Paparan Publik untuk tahun buku 2025.
- Mengikuti pelatihan atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan/Asosiasi Emiten Indonesia/Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.

Sekretaris Perusahaan mengikuti dua pelatihan/seminar dalam tahun ini. Detail dapat dilihat pada Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai dalam uraian Kinerja Sosial, Laporan Keberlanjutan.

During 2025, the Corporate Secretary has conducted the following activities:

- Conducted correspondence with OJK and IDX as the capital market regulators.*
- Submitted updates on recent development in the investment community to the Company's BoD.*
- Conveying the latest information on the Company's development to the public through communication with mass media and the Company's website.*
- Submitting periodic Annual Reports and Financial Statements to OJK and IDX.*
- Provide reports in accordance with Capital Market Regulations on the Company's website and submit the reports to the Electronic Reporting System.*
- Conducted GMS and Public Expose for 2025 fiscal year.*
- Participated in training/socializations organized by Financial Services Authority/Indonesia Stock Exchange/Indonesia Corporate Secretary Association/Association of Indonesian Publicly Listed Companies.*

Corporate Secretary attended two trainings/seminars during the year. Details can be found in the Employee Capabilities Training and Development Table under Social Performance section in the Sustainability Report.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Audit Internal berdasarkan SK Direksi No.001/DIR/SK/AI/18. Audit Internal melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kegiatan operasional Perseroan, juga melakukan pengendalian internal. Selanjutnya hasil pemeriksaan akan dituangkan dalam bentuk laporan hasil audit, beserta dengan rekomendasi dan saran perbaikan yang dipergulakan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company has formed an Internal Audit based on BOD decree No.001/DIR/SK/AI/18. Internal Audit conducts inspection and evaluate the Company's operational processes, as well as internal controls. Subsequently the examination will be stated in the form of audit report, along with recommendations and suggestions needed for improvements and reported to the President Director and Board of Commissioners.

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Kalung Chandra, SE., SH.

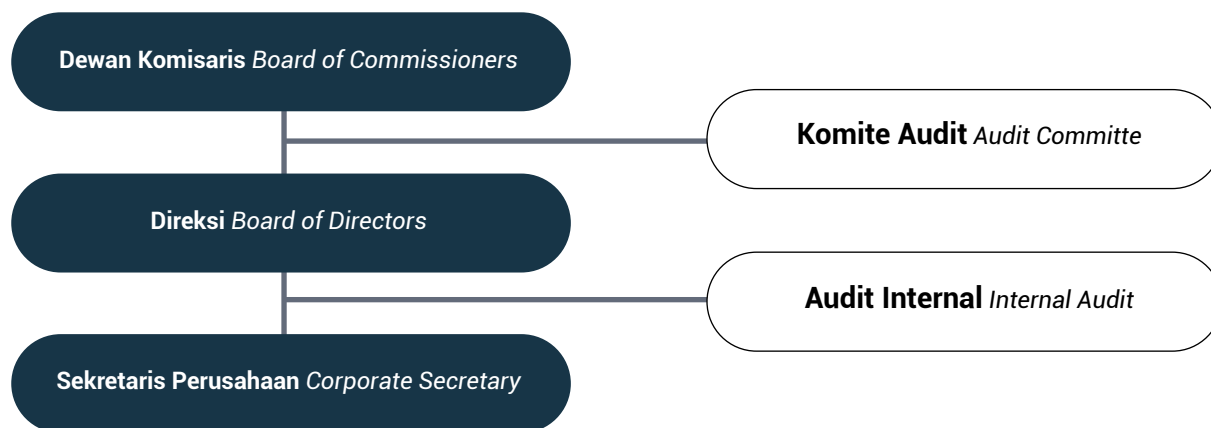
Riwayat Jabatan

Position History

1. Administration Supervisor PT Genta Timah (2003-2006)
2. Tax Officer PT Mitra Sejati Sejahtera Bersama (2006-2008)
3. Internal Auditor PT Jushin Indonesia (2002-2015)
4. Internal Auditor PT Royal Prima (2016-now)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada
1. Develop and implement an annual internal audit plan;
 2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
 3. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
 4. Provide suggestions for improvements and

- semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 9. Melakukan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup audit internal.

- objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;*
 6. *Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements*
 7. *Cooperating with the Audit Committee;*
 8. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and*
 9. *Conduct special assignments relevant to the scope of work of the internal audit.*

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Satuan Audit Internal telah ditetapkan berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang merupakan lampiran SK Direksi No.001/DIR/SK/AI/18, pada tanggal 5 Februari 2018. Piagam ini berperan sebagai Pedoman yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan internal Perseroan. Agar pelaksanaan audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal, maka secara berkala, Piagam Audit Internal akan dinilai kecukupannya oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The internal audit unit has been determined based on the Company's Internal Audit Unit Charter, which is an attachment to the Directors' Decree No.001/DIR/SK/AI/18, on February 5, 2018. Internal Audit Charter serve as Guideline that regulates on position, authority and responsibility, as well as work method and reports in carrying out their duties to realize the Company's internal control system. In order for audit implementation to be always at an optimal level, the Internal Audit Charter will be assessed on a regular basis by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Internal Audit Implementation

Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan atas unit usaha Perseroan selama periode tahun buku 2025. Pemeriksaan tersebut dilakukan sesuai dengan pedoman Audit Berbasis Risiko Usaha yang telah diperbaharui dari waktu ke waktu mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal. Seluruh laporan yang merangkum temuan-temuan hasil audit telah disampaikan kepada manajemen dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi audit.

The Internal Audit Unit conducted an audit of the Company's business units during the 2025 financial year period. The audit was conducted in accordance with the Risk Based Audit guidelines which have been updated from time to time in accordance with the Internal Audit Unit Charter. All reports summarizing the audit findings have been submitted to management and follow-up has been carried out in accordance with audit recommendations.

Unit Audit Internal mengikuti satu pelatihan/seminar dalam tahun ini. Detail dapat dilihat pada Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai dalam uraian Kinerja Sosial, Laporan Keberlanjutan.

The Internal Audit Unit attended one training/seminar during the year. Details can be found in the Employee Capabilities Training and Development Table under Social Performance section in the Sustainability Report.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme pengawasan. Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan.

Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Audit Internal, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Adapun peran pengendalian internal dijalankan melalui mekanisme:

Direksi/ Director

Direksi menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.

Internal control is designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management as well as all personnel of the Company, which is intended to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and implementation of supervisory mechanisms. The Board of Directors as the Company's organ responsible for the management of the Company must ensure that the internal control and risk management functions are available and applied to all aspects and lines of the Company.

To assess the design and effectiveness of the implementation of Internal Control, the Board of Directors is supported by the Internal Audit, which in its implementation always coordinates with the Audit Committee, to provide confidence that the implementation of Internal Control is in accordance with the goals and objectives of the Company. The role of internal control is carried out through the following mechanisms:

The Board of Directors prepares and implements a reliable Company internal control system in order to maintain the Company's assets and performance as well as comply with the laws and regulations.

Komite Audit & Audit Internal/ Audit Committee & Internal Audit

Internal Audit melaksanakan pengujian dan penelaahan sistem pengendalian internal Perusahaan serta melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi atau Direktur Utama sambil memperhatikan dan berkoordinasi dengan Komite Audit.

Internal Audit carries out tests and reviews of the Company's internal control system and reports the implementation of its duties to the Board of Directors or the President Director while observing and coordinating with the Audit Committee.

Tinjauan atas Efektifitas Pengendalian Internal

Review on Internal Audit Effectiveness

Secara umum, Audit Internal telah melakukan penelaahan atas pelaksanaan sistem pengendalian Internal dengan mengacu pada Kerangka Pengendalian Internal. Manajemen setelah mendapatkan masukan dari laporan Audit Internal, terus menerus melakukan perbaikan yang diperlukan. Perseroan juga memastikan kesesuaian kaidah laporan keuangan dengan standar keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK. Selama tahun 2025, Perseroan meyakini tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan

In general, Internal Audit has reviewed the implementation of the internal control system with reference to the Internal Control Framework. Management after receiving input from Internal Audit, has continuously made necessary improvements. The Company also ensures financial reporting comply with the applicable financial standards and OJK regulations. Throughout 2025, the Company believes that there are no significant weaknesses in financial reporting that can affect operational effectiveness and efficiency,

yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan pelaporan keuangan. Direksi memandang bahwa Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki telah cukup memadai yang terlihat melalui tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah melakukan berbagai prosedur pengawasan antara lain:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal, bekerjasama dengan Komite Audit;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
5. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal;
6. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem anggaran dan perencanaan strategis.

compliance with applicable laws and regulations, and reliability of financial reporting. The Board of Directors considers that the Internal Control System is adequate, which can be seen through the achievement of operating effectiveness and efficiency.

To improve the quality of effective internal control implementation, the Company has carried out various monitoring procedures as follows:

1. *Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refers to the principles of good corporate governance;*
2. *Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit, in collaboration with Audit Committee;*
3. *Continuous supervision program through an integrated information technology system;*
4. *Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by the general accounting principles;*
5. *Regular audit activity by external auditors;*
6. *The process of supervision and evaluation by the top management through a budget system and strategic planning.*

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dalam aspek keuangan, hukum dan operasional yang dilakukan oleh Internal Audit, Komite Audit, Dewan Pengawas RS serta Komite Mutu dan Keselamatan Pasien.

The Company implements a risk management policy that aims to minimize the effect of market uncertainty on the Company's financial performance. The Company also has a supervisory function in the financial, legal and operational aspects carried out by the Internal Audit, Audit Committee, Hospital Supervisory Board and the Quality and Safety Committee.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Types of Risk and Risk Management

Untuk memitigasi risiko-risiko spesifik, Perseroan berusaha mengambil langkah-langkah untuk mengelola risiko sebagai berikut:

To mitigate specific risks, the Company strives to take steps to manage those risks as follows:

Risiko Risk	Uraian Description
Risiko Perubahan Kebijakan JKN oleh Pemerintah Risk of Changes in Government Policy Regarding JKN	<p>Dalam menghadapi risiko perubahan kebijakan pemerintah tentang JKN, Perseroan berusaha untuk menyeimbangkan antara kontribusi pasien non-BPJS dan pasien BPJS. Perseroan juga melakukan riset dan pengembangan, terutama dengan memaksimalkan status Rumah Sakit Pendidikan yang dimiliki Perseroan untuk mencoba peluang usaha atas jenis layanan yang lebih bervariasi. Keberhasilan atas riset dan pengembangan juga diyakini oleh Perseroan untuk dapat meningkatkan pendapatan Rumah Sakit secara signifikan.</p> <p><i>In facing the risk of changes in government policy regarding JKN, the Company strives to balance the contribution of non-BPJS patients and BPJS patients. The company will also conduct research and development, especially by maximizing the status of the Education Hospital owned by the Company to try business opportunities for more varied types of services. The success of the research and development is also believed by the Company to be able to significantly increase Hospital income.</i></p>
Risiko Perubahan Peraturan Risk of Regulatory Changes	<p>Dalam mengelola risiko terjadinya perubahan peraturan pemerintah, divisi hukum dan perizinan Perseroan berusaha untuk terus membina hubungan yang baik dengan pemerintah daerah maupun pusat, terutama dalam risiko mendapatkan perizinan terkait bisnis yang dilakukan oleh Perseroan. Perseroan juga aktif dalam organisasi profesi sehingga dapat memberikan masukan kepada Pemerintah untuk peraturan yang akan datang agar tetap kondusif untuk bisnis layanan kesehatan.</p> <p><i>In managing the risk of changes in government regulations, legal division of the Company foster good relations with the regional and central government, especially in the risk of obtaining licenses related to business conducted by the Company. The company is also active in professional organizations so that it can provide input to the Government for future regulations to remain conducive to health service businesses.</i></p>
Risiko Perolehan Izin Risk of Obtaining Permits	<p>Baik untuk bisnis yang telah berjalan maupun untuk ekspansi baru, manajemen Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan kegiatan usaha dengan terlebih dahulu memperoleh izin yang diperlukan untuk dapat beroperasi. Perseroan juga berkomunikasi intensif dengan regulator untuk memonitor baik perpanjangan maupun izin-izin yang mungkin dapat saja berubah atau berganti, seiring dengan perubahan peraturan oleh pemerintah.</p> <p><i>Whether in existing business or new expansion, Company's management is highly committed to carrying out business activities by first obtaining the necessary permits to operate. The company also communicates intensively with regulators to monitor both extensions and permits that may change or change, along with changes in regulations by the government.</i></p>

Risiko Risk	Uraian Description
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Rumah Sakit Perseroan di Medan telah melalui uji coba simplifikasi klaim atas pasien BPJS, untuk mengurangi hari penagihan. Perseroan juga memiliki fasilitas untuk percepatan penagihan sehubungan dengan BPJS. Terdapat juga divisi khusus untuk berhubungan baik dengan pasien maupun penyedia asuransi, sehingga komunikasi lancar. Perseroan juga menjaga keseimbangan antara pasien pribadi dengan pasien penjaminan, sehingga rasio likuiditas tetap terjaga. Dengan vendor penyedia, Perseroan memiliki kerjasama yang menguntungkan, sehingga tidak memberatkan arus kas Perseroan.</p> <p><i>The hospital owned by the Company in Medan, has passed hospitals testing for the simplification of claims for BPJS patients, therefore reducing days of receivable. The Company also has bank facility receivable financing to expedite claim receipt from BPJS kesehatan. There is also a special division to deal with patients and insurance providers, to have clear communication. The Company also maintains a balance between private patients and insurance patients, so that the liquidity ratio is maintained. With provider vendors, the Company has a beneficial partnership, so it does not burden the Company's cash flow.</i></p>
Risiko Penyelesaian Pembangunan Proyek Baru dan Integrasi terhadap Operasional Rumah Sakit Risk of Completion of New Project Development and Integration of Hospital Operation	<p>Atas hal ini, Perseroan memiliki manajemen proyek untuk mengkoordinasi proyek-proyek baik yang sudah berjalan maupun yang sedang direncanakan oleh Perseroan, sehingga setelah berjalan, integrasi dapat berlangsung dengan baik, dan tidak mengalami hambatan yang berarti. Manajemen Perseroan memiliki tingkat keyakinan yang tinggi untuk dapat menjaga keberlangsungan aktivitas dan kompleksitas operasional Rumah Sakit, dimana hingga saat ini Perseroan telah mampu untuk mengoperasikan Rumah Sakit yang terbesar secara kapasitas pada satu lokasi di Indonesia.</p> <p><i>For this, the Company has project management to coordinate projects both those that are already underway and those being planned by the Company, so that after running, integration can take place well, and do not experience significant obstacles. The Company's management has a high level of confidence to be able to maintain the sustainability of the activities and operational complexity of the Hospital, where until now the Company has been able to operate the largest Hospital in a capacity in one location in Indonesia.</i></p>
Risiko Risk	<p>Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan protokol kesehatan secara ketat dan tegas dalam prosedur penanganan pasien yang memiliki risiko infeksi.</p> <p><i>The Company is also committed to implementing strict health protocols in the procedure of handling patients who have a risk of infection.</i></p>
Risiko Fluktuasi Pendapatan saat Kejadian Luar Biasa Risk of Income Fluctuations on Extraordinary Event	<p>Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan yang dinamis serta kemampuan fleksibilitas atas fasilitas yang dimiliki. Dalam hal satu Kejadian Luar Biasa muncul, Perseroan telah membangun dan memiliki gedung maupun ruangan yang cukup untuk memisahkan pasien penderita infeksi maupun yang bersifat non-infeksius, sehingga keamanan dan kenyamanan pengunjung atau pasien umum dapat tetap terjaga.</p> <p><i>To mitigate this risk, the Company has dynamic policies and flexibility in its facilities. In the event of Extraordinary Condition, the Company has built and has enough buildings and rooms to separate infectious and non-infectious patients, so that the safety and comfort of visitors or general patients can be maintained.</i></p>
Risiko tidak Tercapainya Proyeksi dan Hambatan pada Pertumbuhan Risk of Unachieved Projections and Impediment to Growth	<p>Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memastikan kinerja operasional dan keuangan yang diproyeksikan dapat dicapai, dengan menggunakan asumsi atas indikator pencapaian nyata yang telah terjadi di masa lampau serta mempertimbangkan kemampuan internal Perseroan.</p> <p><i>The Company makes every effort to ensure that the projected operational and financial performance is achievable, by using assumptions on past achievements indicators, as well as taking into account the Company's internal capabilities.</i></p>

Tinjauan atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Review on Management System Effectiveness

Pada tahun 2025, tidak terdapat gugatan yang dihadapi oleh Perseroan. Dari sisi pengelolaan RS, Perseroan terus melakukan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, terutama dalam hal praktek klinis yang tercermin dari indikator mutu yaitu indikator mutu area klinis, indikator area manajemen, indikator sasaran keselamatan pasien melalui hadirnya organ Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), Dewan Pengawas RS dan penerimaan saran dan kritik oleh staf klinis, pasien maupun manajemen. Sistem Manajemen Risiko yang ada dianggap cukup untuk mengawasi perkembangan proses operasi dan pengelolaan risiko, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan.

Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko yang ada telah cukup, yang ditunjukkan melalui pencapaian indikator mutu yaitu indikator mutu area klinis, indikator area manajemen, indikator sasaran keselamatan pasien, sebagai tolok ukur dalam proses operasi dan pengelolaan risiko.

In 2025, there was no lawsuit faced by the Company. In terms of hospital management, the Company continues to evaluate the effectiveness of the risk management system, especially in terms of clinical practice as reflected in quality indicators, namely clinical area quality, management area, patient safety target, through the presence of the Quality Improvement and Patient Safety organization, Hospital Supervisory Board, and acceptance of suggestions and criticism by clinical staff, patients and management. With regard to the monitoring of developments in internal and external conditions, the risk management process is expected to obtain an objective view and follow-up on this information could have positive impact on the Company.

The Board of Directors views that the existing Risk Management System is sufficient, which is demonstrated through the achievement of quality indicators, namely clinical area quality indicators, management area indicators, patient safety target indicators, as benchmarks in the operational process and risk management.

Risiko dan Kebijakan Strategis

Risk and Strategic Policy



Perkara Hukum yang Berdampak Material yang di hadapi oleh Perusahaan

Legal Cases with Material Impacts Faced by the Company

Sepanjang tahun ini, tidak dapat perkara penting yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat, yang dapat mengganggu aktivitas usaha Perseroan secara material.

During the year, there were no important cases faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners in office, which could materially disrupt the Company's business activities.

Informasi tentang Sanksi Administratif

Information about Administrative Sanctions

Pada tahun ini, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan.

This year, there were no administrative sanctions imposed on the Company.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik Perseroan disusun dari kumpulan nilai dan perilaku yang dipilih Perseroan sebagai standar etika yang diharapkan untuk dilaksanakan oleh karyawan dalam bekerja, berinteraksi, dan aktivitas lainnya yang berhubungan baik sesama karyawan, manajemen, pasien/pelanggan, pemilik Perseroan, regulator pasar modal, pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's Code of Conduct is developed from the pool of values and behaviors chosen by the Company as ethical standards which expected to be carried out by employees in working, interacting, and other activities between employees, management, customers/patients, Company's owners, capital market regulator, government, public society and other stakeholders.

Pokok-pokok kode etik pada prinsipnya mengatur:

The Code of Conducts mainly regulate:

Hubungan Karyawan dengan / Employee Relation with:



Sesama Karyawan (Rekan, Atasan, Bawahan)
Fellow Employees (Colleagues, Superiors, Subordinates)



Perseroan
Company



Pasien
Patient



Pemasok
Suppliers



Pesaing
Competitor



Pemerintah, Regulator
Government, Regulator



Pemangku Kepentingan Lainnya
Other Stakeholders

Hubungan Perseroan dengan / *Company's Relation with:*

➤ **Tanggung Jawab Sosial**
Corporate Social Responsibility

➤ **Lingkungan**
Environmental

➤ **Pemeliharaan Lingkungan**
Environmental Care

Perilaku Asusila dan Penyalahgunaan Obat-obatan *Immoral Behavior and Drug Abuse*

Anti Korupsi dan Menghindari Benturan Kepentingan *Anti-Corruption and Avoiding Conflict of Interest*

Pelanggaran terhadap Hukum *Violations to the Law*

Perseroan melakukan sosialisasi berkala kepada seluruh unsur Perseroan dan memberlakukan Kode Etik Perseroan tanpa terkecuali, serta memberikan sanksi atas pelanggaran Kode Etik Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Bentuk sosialisasi berkala tersebut antara lain melalui rapat internal rutin dan pemantauan kepatuhan terhadap penerapan kode etik.

Seluruh unsur di Perseroan harus mematuhi Kode Etik untuk memastikan terlaksananya hubungan yang wajar dan seimbang dengan para pemangku kepentingan. Jalannya Kode Etik Perseroan, diharapkan berpengaruh positif terhadap kinerja Perseroan.

The Company conducts socialization regularly to all employees in all organization levels. The Company applies the Code of Conduct to all employees without any exception, and imposes sanctions to any violations of the Code of Conduct based on prevailing laws and regulations. The form of periodic socialisation includes regular internal meetings and monitoring compliance with the implementation of the code of ethics.

All elements in the Company must comply with the Code of Conduct to ensure fair and balanced relationship with stakeholders. Implementation of the Company's Code of Conduct is expected to have a positive effect on the Company's performance.

Program Kepemilikan Saham *Share Ownership Program*

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham jangka panjang bagi karyawan maupun manajemen. Perseroan melihat bahwa sistem remunerasi yang ada telah cukup untuk memberikan insentif bagi seluruh karyawan dan manajemen.

The Company does not have a long-term share ownership program for employees or management. The Company believes that the existing remuneration system is sufficient to provide incentives for all employees and management.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi & Dewan Komisaris

Disclosure Policy of Share Ownership by Directors & Board of Commissioners

Sesuai dengan POJK Nomor 4 tahun 2024, tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, segera setelah terjadinya transaksi.

Penyampaian informasi kepada regulator, wajib disampaikan segera paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka.

Perseroan secara berkala menyampaikan keterbukaan informasi melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek pada SPE OJK, secara daring.

In accordance with POJK No. 4 of 2024, concerning Reports on Shareholdings or Any Changes in Shareholdings in Public Companies and Reports on Activities Involving the Pledging of Shares in Public Companies, the Company has a policy regarding the obligation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to provide information to the Company regarding their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares, immediately following the occurrence of a transaction.

Disclosure to the regulator must be made immediately, no later than 5 (five) working days from the date of acquisition of voting rights in the shares or any change in the ownership of voting rights in the shares of the Public Company.

The Company regularly submits information disclosure through Monthly Registration Report of Shareholders to OJK through online system SPE OJK.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang menjadi salah satu cara Perseroan meningkatkan nilai-nilai dan penerapan etika, termasuk prinsip-prinsip Tata Kelola dan ketaatan pada hukum yang berlaku. Setiap pelaporan yang masuk akan diverifikasi lebih dahulu kebenarannya sebelum dilakukan investigasi dan penjatuhan sanksi atau perbaikan sistem. Laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran yang disediakan, yaitu antara lain:

The Company has a whistleblowing system which is one of the ways the Company enhances the values and implementation of ethics, including the principles of Governance and compliance with applicable laws. Each incoming report will be verified prior to investigation and imposition of sanctions or system improvement. Reports of alleged violations can be submitted through the channels provided, among others:

Telepon/ Phone +62 (61) 88813182/3

Fax/ Fax +62 (61) 80013181

Email/ Email corsec@royalprima.com

Situs Web/ Website www.royalprima.com

Surat/ Mail Jl. Ayahanda No. 68A, Medan, Sumatera Utara 20118

Perseroan menjamin kerahasiaan baik pelapor maupun isi laporannya dalam penanganan dugaan pelanggaran yang diterima. Penyelidikan akan dilakukan secara terpisah dan informasi yang diterima akan disimpan. Semua laporan akan ditangani dan diproses menurut prosedur dan aturan hukum yang berlaku. Pihak yang mengelola pengaduan adalah tim yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan dan dibantu pengawasan oleh Komite Audit.

Hal-hal yang dapat dilaporkan mencakup antara lain: penggelapan, korupsi, pencurian, pelanggaran kebijakan Perseroan, konflik kepentingan, ketidakbenaran laporan keuangan, penyogokan, pelecehan, diskriminasi, perusakan lingkungan hidup, aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat dugaan pelanggaran yang dilaporkan kepada Perseroan.

The Company guarantees the confidentiality of both the reporter and the contents of the report in handling the alleged violation received. Investigations will be conducted separately and information received will be kept confidential. All reports will be handled and processed according to applicable procedures and laws. Alleged violation will be managed by a team led by the Corporate Secretary and assisted with supervision by the Audit Committee.

Matters that can be reported include, among others: embezzlement, corruption, theft, violation of Company policy, conflict of interest, untruthful financial statements, bribery, harassment, discrimination, environmental destruction, occupational health and safety aspects.

Throughout 2025, there were no alleged violations reported to the Company.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan mematuhi Kebijakan Anti Korupsi sebagaimana telah tercantum dalam Kode Etik yang dimiliki perusahaan. Kami berkomitmen untuk melakukan praktik bisnis secara etis, termasuk tidak meminta/menerima imbalan/hadiah yang berpotensi menghalangi independensi. Demikian pula dengan Kode Etik Menghindari Benturan Kepentingan, dimana kami melarang penyuapan, hadiah dan keramah-tamahan. Larangan terhadap praktik suap dan korupsi ini berlaku bagi semua insan Perseroan dan disosialisasikan secara berkala.

The Company complies with the Anti-Corruption Policy as set out in its Code of Conduct. We are committed to ethical business practices, including not soliciting/accepting gifts that could potentially compromise independence. Similarly, our Code of Conduct on Avoiding Conflicts of Interest prohibits bribery, gifts and hospitality. This prohibition against bribery and corruption applies to all Company personnel and is socialised regularly.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Corporate Governance Guidelines

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut dengan penjelasan sebagai berikut:

In accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance, the Company implements these aspects, principles, and recommendations with the following explanation:

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights</i>			
1	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 <i>Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i></p>	<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>1.1 Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the</i></p> <p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the AGMS.</i></p>	<p>Terpenuhi Dalam penyelenggaraan RUPS oleh Perseroan, terdapat prosedur pemungutan suara secara independen oleh pemegang saham. Dalam pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat akan bertanya apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir-butir agenda, atau yang memilih untuk abstain. Para pemegang saham tersebut kemudian diberikan formulir atau melakukan pemilihan secara elektronik melalui aplikasi easy KSEI, dan diisi secara rahasia/tertutup, apakah setuju, abstain atau tidak setuju. Kemudian perhitungan suara akan dilakukan, divalidasi dan diumumkan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan Notaris. Complied <i>In organising the GMS by the Company, there is an independent voting procedure by shareholders. In making decisions, the Chairman of the Meeting will ask whether there are shareholders and/or their proxies who disagree with the agenda items, or who choose to abstain. The shareholders are then given a form or vote electronically through the KSEI easy application, and filled in confidentially/closed, whether they agree, abstain or disagree. Then the vote count will be carried out, validated and announced by an independent party, namely the Securities Administration Bureau and Notary.</i></p> <p>Terpenuhi Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. Complied <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company were present at the Annual General Meeting of Shareholders.</i></p>

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>1.3 A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.</i>	Terpenuhi Ringkasan Risalah RUPST tersedia pada situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) dan juga melalui sistem pelaporan dari OJK dan BEI. Ringkasan ini diterbitkan setelah diselenggarakannya RUPST. Complied <i>The summary of the AGMS Minutes is available on the Company's website (in Bahasa Indonesia and English) and also through the reporting systems of the OJK and IDX. This summary is published after the AGM.</i>
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Principle 2 <i>Improving the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders</i>	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>2.1 Public Companies have a policy of communication with shareholders or investors.</i> 2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>2.2 Public Companies disclose their communication policies with shareholders or investors via their Websites.</i>	Terpenuhi Pada situs web Perseroan terdapat beberapa saluran komunikasi yang diinformasikan. Kami mendukung terciptanya komunikasi yang efektif dan efisien dengan pemegang saham dan investor dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak-hak mereka dilindungi dan dilaksanakan. Complied <i>On the Company's website, there are several communication channels that are informed. We support effective and efficient communication with shareholders and investors by encouraging their active involvement and ensuring that their rights are protected and exercised.</i> Terpenuhi Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan. Complied <i>The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's website.</i>

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners

3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>3.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the condition of the Public Company.</i>	Terpenuhi Susunan dan kualitas Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Di tahun 2025, 1 dari 2 anggota Dewan Komisaris Perseroan (50%) merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 di mana setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Complied <i>The composition and quality of the Board of Commissioners has considered the Company's condition. In 2025, 1 out of 2 members of the Board of Commissioners (50%) is an Independent Commissioners. This composition exceeds the requirements of the Financial Services Authority regulation No. 33/ POJK.04/2014 where at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.</i>
---	---	--	---

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memerhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>3.2 The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Terpenuhi Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris.</p> <p>Complied <i>The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents the required diversity of skills, knowledge and experience as stated in the Board of Commissioners' Charter.</i></p>
4	<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4 <i>Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i></p>	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i></p> <p>4.2 Kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>4.2 The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i></p> <p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>4.3 The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Terpenuhi Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya secara kolegal dan individu, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.</p> <p>Complied <i>The Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its collegial and individual performance, based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including the Board of Commissioners' supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.</i></p> <p>Terpenuhi Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Dewan Komisaris pada bagian Evaluasi Kinerja. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Complied <i>The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been set out in the Board of Commissioners' Charter in the Performance Evaluation section. The results of the Board of Commissioners' supervisory work can be observed in this Annual Report on the Report of the Board of Commissioners.</i></p> <p>Terpenuhi Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Dewan Komisaris harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah dalam putusan pengadilan atas tindak kejahatan keuangan. Hal ini tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris.</p> <p>Complied <i>The Company's policy states that a member of the BOC must resign if he/she is found guilty in a court judgement of a financial crime. This is stated in the Board of Commissioners Charter.</i></p>

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>4.4 The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.</p>	<p>Terpenuhi Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi tentang perencanaan suksesi.</p> <p>Complied <i>The Nomination and Remuneration Committee makes recommendations on succession planning.</i></p>

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors

5	<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i></p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>5.1 The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.</p> <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>5.2 The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p> <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>5.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Terpenuhi Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran dan kondisi perusahaan sebagai perusahaan terbuka. Komposisi Direksi terdiri dari 3 anggota per 31 Desember 2025, dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Complied <i>The Company has ensured that the composition and quality of the members of the Board of Directors are appropriate to the size and condition of the Company as a public company. The composition of the Board of Directors consists of 3 members as of 31 December 2025, taking into account the condition of a public company and the effectiveness in decision making.</i></p> <p>Terpenuhi Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan diungkapkan lebih lanjut pada Profil Direksi dalam Laporan tahunan ini.</p> <p>Complied <i>The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the required diversity of skills, knowledge and experience as set out in the Board of Directors' Charter and further disclosed in the Directors' Profile in this annual report.</i></p> <p>Terpenuhi Direktur Keuangan Perseroan memiliki latar belakang pengalaman sebagai penasihat perusahaan pada beberapa perusahaan. Posisi tersebut memiliki paparan pada bidang keuangan.</p> <p>Complied <i>The Company's Finance Director has background experience as a corporate advisor to several companies. The position has exposure to finance.</i></p>
---	---	--	---

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
6	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Principle 6 <i>Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i></p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian mandiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i></p> <p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>6.2 The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.</i></p> <p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Terpenuhi Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Pedoman Direksi. Complied <i>The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on the criteria set out in the Board of Directors' Charter.</i></p> <p>Terpenuhi Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Pedoman Direksi. Kriteria tersebut meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Complied <i>The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on the criteria set out in the Board of Directors' Charter. The criteria include the Company's financial and business performance, implementation of good corporate governance, and compliance with applicable regulations. Management performance is described in the Directors' report in this Annual Report.</i></p> <p>Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan bahwa Direksi harus mundur dari jabatannya, dalam hal terbukti bersalah dalam kasus kejahatan keuangan. Hal ini tercantum dalam Piagam Direksi. Complied <i>The Company's policy states that a member of the Board of Directors must resign if he/she is found guilty of a criminal offense. This is stated in the Board of Directors' Charter under the Term of Appointment Section.</i></p>

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholder Participation</i>			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 <i>Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i>	<p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>7.1 Public companies have a policy on preventing insider trading.</i></p> <p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. <i>7.2 Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p> <p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>7.3 Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.</i></p>	<p>Terpenuhi Kode Etik yang dimiliki Perseroan mengatur salah satunya mengenai Pelanggaran terhadap Hukum, mencakup informasi orang dalam, bahwa seluruh insan Perseroan dilarang menggunakan informasi orang dalam untuk membeli atau menjual saham Perseroan. Complied <i>The Company's Code of Ethics regulates, among others, Violations of the Law, including inside information, that all Company personnel are prohibited from using inside information to buy or sell the Company's shares.</i></p> <p>Terpenuhi Kode Etik Perseroan mengatur hubungan karyawan dengan rekan bisnis. Karyawan dilarang meminta atau menerima kompensasi finansial dan non finansial untuk kepentingan pribadi dari pihak Rekanan dan Pemasok. Dalam hal kebijakan anti fraud, Perseroan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) yang mengatur mekanisme pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan melanggar hukum perbuatan tidak etis/ tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan. Complied <i>The Company's Code of Conduct governs employees' relationships with business partners. Employees are prohibited from soliciting or accepting financial and non-financial compensation for personal gain from Associates and Suppliers. In terms of anti-fraud policy, the Company has a Whistleblowing System (WBS) policy that regulates the mechanism for disclosing violations or unlawful acts of unethical / immoral acts or other acts that can harm the organisation and stakeholders.</i></p> <p>Terpenuhi Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok diatur dalam Kebijakan Pengadaan. Dalam melakukan pengadaan, Perseroan melakukan seleksi khususnya dalam hal harga dan kualitas, serta konsistensi pengadaan secara berkala dalam waktu yang telah ditetapkan. Melalui cara ini, maka Perseroan memastikan bahwa kualitas pengadaan terus terjaga. Complied <i>Policies on Supplier Selection and Capability Improvement are regulated in the Procurement Policy. In conducting procurement, the Company conducts selection, especially in terms of price and quality, as well as the consistency of procurement periodically within a predetermined time. In this way, the Company ensures that the quality of procurement is maintained.</i></p>

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>7.4 Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights</i></p>	<p>Terpenuhi Perseroan menjamin hak kreditur terpenuhi berdasarkan kesepakatan dan aturan yang ditetapkan berdasarkan hukum yang berlaku. Complied <i>The Company ensures that creditors' rights are fulfilled based on agreements and rules stipulated under applicable law.</i></p>
		<p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>7.5 Public companies have a policy on the whistleblowing system.</i></p>	<p>Terpenuhi Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran. Setiap pelaporan yang masuk, akan divalidasi terlebih dahulu apakah termasuk pelanggaran terhadap Prinsip Bisnis Perseroan. Penjelasan lengkap mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran disajikan pada Laporan Tahunan ini. Complied <i>The Company has a whistleblowing system. Every incoming report will be validated first whether it is a violation of the Company's Business Principles. A full explanation of the Whistleblowing System is presented in this Annual Report.</i></p>
		<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>7.6 The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i></p>	<p>Terjelaskan Struktur remunerasi Direksi dan karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. <i>Selanjutnya</i>, kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang juga diatur dalam Peraturan Perseroan tentang jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan, termasuk di dalamnya Jaminan Hari Tua. Explained <i>The current remuneration structure for Directors and employees current remuneration structure is considered to be able to support performance of the Directors and employees which will have a long-term impact on the Company's performance. Furthermore, policies regarding the provision of long-term incentives are also regulated in the Company's Regulations on social security and employee welfare, including Old Age Security.</i></p>

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

8	<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Reinforcing Information Disclosure</p>	<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>8.1 Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.</i></p>	<p>Terpenuhi Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan, terdapat juga penggunaan media sosial untuk sarana publikasi seperti: Instagram dan Tiktok. Complied The Company uses information technology to disseminate corporate information. In addition to the Company's website, there is also the use of social media for means of publication such as: Instagram and Tiktok.</p>
---	--	--	---

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>8.2 The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Selain pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka yang telah diungkap yaitu Dr. I Nyoman Ehrich Lister, terdapat satu pemegang saham yang memiliki saham lebih dari 5%, yaitu individu Robin, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>Complied</i></p> <p>In addition to the disclosed ultimate beneficial owner of the shares of the Public Listed Company, Dr I Nyoman Ehrich Lister, there is one shareholder who owns more than 5% of the shares, namely individual Robin, as disclosed in this Annual Report.</p>







07

**Tanggung Jawab
Sosial
Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan meyakini bahwa pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kontribusi nyata terhadap lingkungan, dan tanggung jawab sosial yang konsisten adalah langkah strategis yang memperkuat peran Perseroan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan secara menyeluruh.

Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan menjalankan kegiatan TJSP sebagai wujud kepedulian yang tulus sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap proses bisnis Perseroan. Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan bisnisnya tidak terlepas dari penerimaan dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang ditawarkan – menjadikan hubungan yang harmonis dengan komunitas sebagai aset yang harus dijaga dengan serius.

Implementasi aspek keberlanjutan dijalankan dengan merujuk pada visi dan misi Perseroan secara konsisten dan bertahap, memastikan setiap langkah yang diambil selaras dengan arah strategis jangka panjang perusahaan. Sebagai panduan awal, Perseroan menggunakan kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menilai dan menetapkan prioritas dukungan yang memberikan dampak paling maksimal bagi masyarakat dan lingkungan, sebelum mengintegrasikannya secara sistematis ke dalam aktivitas operasional sehari-hari. Penerapan yang konsisten dan sosialisasi yang rutin kepada seluruh karyawan menjadi kunci utama agar nilai-nilai keberlanjutan dapat berkembang menjadi budaya yang tertanam kuat di seluruh lapisan organisasi.

Terhadap setiap kegiatan dukungan yang dijalankan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh atas manfaat dan dampak yang dihasilkan dari sisi ekonomi (profit), masyarakat (people), dan lingkungan (planet). Kegiatan yang belum menunjukkan keseimbangan yang optimal akan dipetakan ulang secara cermat, dan prioritas yang akan dijalankan ke depannya didefinisikan kembali secara lebih terarah dan terukur – memastikan setiap sumber daya yang dialokasikan memberikan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Langkah-langkah yang diambil dalam penentuan prioritas TPB adalah sebagai berikut:

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of the Company's commitment to maintaining responsible business growth and sustainability. The Company believes that a balanced approach between economic performance, tangible environmental contributions, and consistent social responsibility represents a strategic step that strengthens the Company's role in supporting comprehensive sustainable development.

The Company consistently and continuously carries out CSR activities as a genuine expression of care as well as appreciation to the community that has provided trust and support for the Company's business processes. The Company recognizes that its business sustainability is inseparable from public acceptance and trust in the services it offers—making harmonious relationships with the community an asset that must be carefully maintained.

The implementation of sustainability aspects is carried out consistently and gradually in alignment with the Company's vision and mission, ensuring that every action taken remains aligned with the Company's long-term strategic direction. As an initial framework, the Company adopts the Sustainable Development Goals (SDGs) to assess and determine priority areas of support that generate the greatest impact for society and the environment, before systematically integrating them into daily operational activities. Consistent implementation and regular socialization to all employees are key factors in ensuring that sustainability values evolve into a deeply embedded culture throughout the organization.

For each support initiative implemented, the Company periodically conducts comprehensive evaluations of the benefits and impacts generated from economic (profit), social (people), and environmental (planet) perspectives. Activities that have not yet demonstrated optimal balance are carefully reassessed, and future priorities are redefined in a more focused and measurable manner—ensuring that every resource allocated delivers maximum added value for all stakeholders.

The steps taken in determining SDG priorities are as follows:

Penentuan Prioritas TPB

SDG Priority Determination



Langkah Step	Uraian Description
STEP 01	<p>Pemahaman Understanding</p> <p>Langkah awal dalam penentuan prioritas TPB adalah membangun pemahaman yang menyeluruh atas 17 Tujuan yang telah ditetapkan oleh PBB dalam misinya untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi kelestarian lingkungan. Kerangka pemahaman ini selanjutnya menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya secara selaras dengan nilai-nilai TPB yang relevan dan bersinggungan langsung dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p><i>The initial step in determining SDG priorities is to develop a comprehensive understanding of the 17 Goals established by the United Nations in its mission to end poverty, reduce inequality, and protect environmental sustainability. This framework of understanding subsequently serves as the foundation for the Company in carrying out its operational activities in alignment with SDG values that are relevant and directly related to the Company's line of business.</i></p>
STEP 02	<p>Prioritas Priority</p> <p>Selanjutnya, prioritas TPB yang relevan dengan kegiatan operasional ditetapkan dengan memastikan keselarasannya terhadap strategi bisnis Perseroan. Tim Pelaksana Keberlanjutan menyelenggarakan diskusi koordinasi secara terstruktur untuk memastikan setiap prioritas TPB yang dipilih sejalan dengan strategi, tujuan, dan target bisnis yang telah ditetapkan perusahaan.</p> <p><i>Subsequently, SDG priorities relevant to the Company's operational activities are determined by ensuring their alignment with the Company's business strategy. The Sustainability Implementation Team conducts structured coordination discussions to ensure that each selected SDG priority is aligned with the Company's established strategies, objectives, and business targets.</i></p>

Langkah Step	Uraian Description
--------------	--------------------

STEP 03

Target Goals

Penetapan target keberlanjutan dirancang selaras dengan strategi bisnis dan prioritas dukungan TPB yang telah ditetapkan, memastikan setiap target yang dirumuskan berkontribusi secara langsung pada pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan secara menyeluruh.

The determination of sustainability targets is designed to align with the Company's business strategy and the established SDG support priorities, ensuring that each formulated target contributes directly to the overall achievement of the Company's sustainability objectives.

STEP 04

Integrasi Integration

Pada tahap ini, target TPB yang telah ditetapkan dipantau pencapaiannya melalui Indikator Kinerja Utama (KPI) yang terintegrasi dalam setiap proses operasional yang relevan, untuk selanjutnya dilaporkan secara berkala kepada pengawas sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.

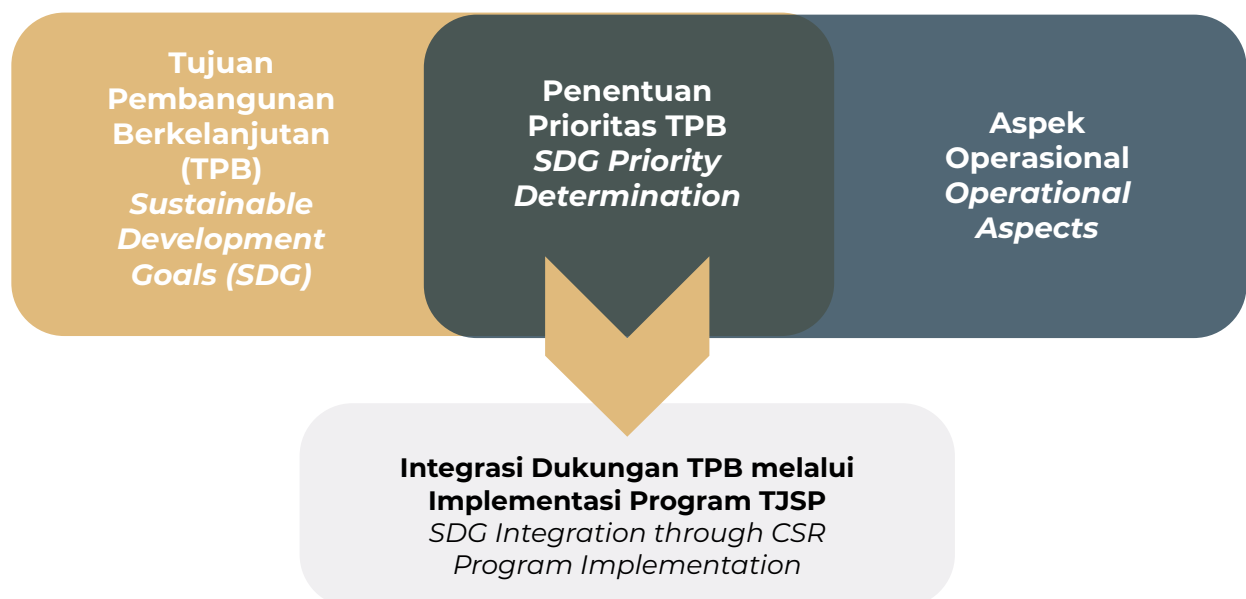
At this stage, the established SDG targets are monitored through Key Performance Indicators (KPIs) integrated into relevant operational processes. The results are then reported periodically to the supervisory body as a basis for evaluation and decision-making.

STEP 05

Pelaporan dan Komunikasi Report and Communicating

Evaluasi atas implementasi dan integrasi prioritas dukungan TPB dilakukan secara berkala oleh Tim Keberlanjutan dengan mengacu pada laporan yang tersedia, memastikan proses penentuan, pemetaan, dan penyempurnaan integrasi terus berlangsung dalam siklus bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Hasil evaluasi tersebut kemudian dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan melalui pelaporan yang transparan sebagai gambaran atas pencapaian target yang telah diraih.

Evaluation of the implementation and integration of SDG support priorities is carried out periodically by the Sustainability Team based on available reports, ensuring that the processes of determination, mapping, and refinement of integration continue within the Company's ongoing business cycle. The results of these evaluations are then communicated to stakeholders through transparent reporting as an overview of the achievements attained.



Pada tahun ini, Perseroan berhasil mengintegrasikan 11 dari 17 TPB ke dalam berbagai program dan inisiatif yang selaras dengan prioritas bisnis Perseroan. Kesebelas TPB yang berhasil diintegrasikan tersebut meliputi dukungan atas: (1) Tanpa Kemiskinan, (2) Tanpa Kelaparan, (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera, (4) Pendidikan Berkualitas, (5) Kesetaraan Gender, (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, (10) Berkurangnya Kesenjangan, (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, (13) Penanganan Perubahan Iklim, (15) Ekosistem Daratan, dan (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.







Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial (Profit, Planet, People), Perseroan dapat mewujudkan pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the current year, the Company successfully integrated 11 of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) into various programs and initiatives aligned with the Company's business priorities. The eleven SDGs integrated include support for: (1) No Poverty, (2) Zero Hunger, (3) Good Health and Well-being, (4) Quality Education, (5) Gender Equality, (8) Decent Work and Economic Growth, (10) Reduced Inequalities, (11) Sustainable Cities and Communities, (13) Climate Action, (15) Life on Land, and (17) Partnerships for the Goals.

The Company believes that through a balanced approach encompassing Economic, Environmental, and Social aspects (Profit, Planet, and People), it can achieve responsible and sustainable business growth for all stakeholders.

Penentuan Prioritas TPB

SDG Priority Determination

Tujuan Goals	Uraian Description
	<p>Perseroan memprioritaskan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi bagi seluruh pasien.</p> <p><i>The Company prioritizes the provision of high-quality healthcare services for all patients.</i></p>
	<p>Perseroan menyebarluaskan informasi kesehatan kepada masyarakat melalui berbagai sarana, termasuk seminar luring dan daring, kunjungan sosial, serta platform media lainnya.</p> <p><i>The Company disseminates health information to the public through various channels, including offline and online seminars, social outreach visits, and other media platforms.</i></p>
	<p>Perseroan bersinergi dengan Universitas Prima untuk meningkatkan kompetensi SDM dan mendukung pelaksanaan pendidikan berbasis bukti dan penelitian.</p> <p><i>The Company collaborates with Universitas Prima to enhance human resource competencies and support the implementation of evidence-based education and research.</i></p>
	<p>Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta religius demi meningkatkan kesejahteraan karyawan.</p> <p><i>The Company creates a comfortable and healthy working environment that upholds humanistic and religious values to enhance employee well-being.</i></p>
	<p>Perseroan bermitra dengan berbagai pihak untuk memperkuat peran rumah sakit dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan.</p> <p><i>The Company partners with various stakeholders to strengthen the role of the hospital in healthcare services and health education.</i></p>
	<p>Perseroan mendukung pelestarian lingkungan melalui RSU Royal Prima Marelان sebagai titik pengumpulan barang daur ulang.</p> <p><i>The Company supports environmental conservation through RSU Royal Prima Marelان as a collection point for recyclable materials.</i></p>

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Summary

Selama 3 tahun terakhir, ikhtisar kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout last 3 years, the Company's performance were as follows:

Aspek	Aspect	Satuan Unit	2025	2024	2023
EKONOMI ECONOMY					
Aset	Asset	Rp Juta/ Million	1,047,032	1,084,556	1,030,789
Liabilitas	Liabilities	Rp Juta/ Million	106,639	122,173	49,685
Ekuitas	Equity	Rp Juta/ Million	940,393	962,383	981,103
Pendapatan	Revenue	Rp Juta/ Million	338,906	299,357	265,337
Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	Rp Juta/ Million	(21,850)	(18,430)	(2,772)
% Pemasok Lokal	% Local Vendor	%	100%	100%	100%
% Karyawan Lokal (daerah setempat)	% Local Employee	%	98%	98%	95%
Jumlah Pasien Rawat Inap	Inpatient	Orang/ People	31,858	32,802	31,344
Jumlah Pasien Rawat Jalan	Outpatient	Orang/ People	213,325	185,349	145,770
LINGKUNGAN ENVIRONMENT					
Penggunaan Listrik	Electricity Usage	KWh	2,925,980	2,252,805	4,267,498
Penggunaan BBM	Fuel Usage	Liter	52,284	34,149	50,587
Penggunaan Air	Water Usage	M3	59,414	49,512	87,689
Biaya Pengelolaan Limbah	Waste Management Cost	Rp Juta/ Million	1,949	1,078	1,716
SOCIAL SOCIAL					
Kepatuhan Upah Minimum Regional (UMR)	Compliance to Regional Minimum Wage	%	100%	100%	100%
Pelatihan	Training	Jam/Time	707	690	632
Pelatihan	Training	Orang/ People	90	88	80
Insiden Kecelakaan Kerja	Working Incident	Kasus/ Case	8	7	9
Biaya CSR	CSR Fund	Rp Juta/ Million	654	670	358



Bidang Ekonomi Economic Section

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 13,2% dibandingkan dengan tahun lalu. Pendapatan dari segmen BPJS mengalami peningkatan sebesar Rp23,4 miliar atau 12,3% dibandingkan dengan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp191,2 miliar. Segmen Non BPJS juga meningkat Rp16,1 miliar atau 14,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada angka Rp108,2 miliar. Penjelasan lebih lanjut mengenai capaian bidang ekonomi dapat dilihat pada bab Analisa dan Diskusi Manajemen pada Laporan Tahunan ini.

In 2025, the Company recorded revenue growth of 13.2% compared to the previous year. Revenue from the BPJS segment increased by Rp23.4 billion or 12.3% compared to the previous year's figure of Rp191.2 billion. The Non-BPJS segment also rose by Rp16.1 billion or 14.9% compared to the previous year's figure of Rp108.2 billion. Further explanation regarding achievements in the economic sector can be found in the Management's Analysis and Discussion chapter of this Annual Report.



Bidang Lingkungan Environment Section

Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan perlindungan lingkungan. Semua Rumah Sakit Perseroan telah menerapkan manajemen energi, sumber daya, dan limbah medis. Berikut rangkuman upaya dalam bidang lingkungan sepanjang 2025:

The Company is committed to complying with environmental protection regulations. All of the Company's Hospitals have implemented energy, resource and medical waste management. The following is a summary of efforts in the environmental field throughout 2025:



Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emission

2.261
ton CO₂ eq



Intensitas Energi Energy Intensity

0,03
Gigajoule/Rp juta (million)*

Keterangan/ Notes:

*) Untuk setiap 1 juta Rupiah yang dihasilkan, kebutuhan energi Perseroan adalah 0,03 Gigajoule.
For every one million Rupiah generated, the Company requires 0.03 Gigajoules.



Bidang Sosial Social Section

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan telah memberikan sejumlah sekitar Rp1,68 milyar dana tanggung jawab sosial untuk bantuan pengembangan sosial dan masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana sosial yang dekat dengan lokasi RS Perseroan beroperasi, serta bantuan bagi peserta JKN-KIS ditengah situasi pandemi.

During last 3 years, the Company has provided a total of around Rp1.68 billion in social responsibility funds for social and community development assistance, improvement of social facilities and infrastructure close to the location of the Company's hospitals, as well as assistance for JKN-KIS participants in the midst of a pandemic situation.

Selain bentuk finansial, Perseroan juga mengadakan seminar-seminar kesehatan untuk masyarakat umum, dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pola hidup yang sehat.

In addition to financial contributions, the Company also organises health seminars for the general public, with the aim of providing knowledge to the public about a healthy lifestyle.

Penjelasan Direksi

Directors' Explanation

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun pelaporan 2025 telah menjadi periode yang mendefinisikan kembali ketahanan dan kemampuan adaptasi bagi sektor kesehatan di Indonesia. Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang pengelolaan rumah sakit, kami tidak hanya diuji oleh dinamika pemulihan pascapandemi, tetapi juga oleh tuntutan yang semakin mendesak untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam inti strategi bisnis kami. Bagi kami, keberlanjutan bukan sekadar inisiatif tambahan atau kewajiban kepatuhan; ini adalah prasyarat fundamental untuk memastikan kami dapat terus memberikan layanan kesehatan berkualitas tinggi dalam jangka panjang, sekaligus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan kami.

Laporan ini menguraikan pendekatan strategis Direksi dalam menavigasi lanskap keberlanjutan yang kompleks, bagaimana kami menanamkan Keuangan Berkelanjutan ke dalam struktur permodalan dan operasional kami, serta bagaimana kami mengelola risiko dan menangkap peluang yang muncul dari transisi menuju ekonomi yang lebih hijau dan inklusif. Kami menyadari bahwa peran kami sebagai penyedia layanan kesehatan menempatkan kami pada posisi unik di mana kinerja sosial—yaitu keselamatan pasien dan aksesibilitas layanan—terkait erat dengan kinerja keuangan dan lingkungan kami.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Direksi telah menetapkan kerangka kebijakan yang kuat untuk memastikan bahwa Perseroan tidak hanya reaktif terhadap tekanan eksternal, tetapi juga proaktif dalam membentuk masa depan layanan kesehatan yang berkelanjutan. Kebijakan ini berakar pada pemahaman bahwa tantangan keberlanjutan di sektor rumah sakit bersifat multidimensi, yang mencakup segala hal mulai dari pengelolaan limbah medis B3 yang ketat hingga retensi tenaga medis spesialis di tengah kekurangan talenta global.

Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki

Fondasi dari strategi kami adalah seperangkat nilai keberlanjutan inti yang memandu setiap keputusan investasi, operasional, dan interaksi dengan pemangku kepentingan. Nilai-nilai ini bukanlah slogan semata, melainkan prinsip-prinsip yang telah

Dear Valued Stakeholders,

The 2025 reporting year has been a defining period for resilience and adaptability within Indonesia's healthcare sector. As a publicly listed company engaged in hospital management, we have not only been tested by the dynamics of post-pandemic recovery, but also by the increasingly urgent demand to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the core of our business strategy. For us, sustainability is not merely an additional initiative or a compliance obligation; it is a fundamental prerequisite to ensure our ability to continuously deliver high-quality healthcare services in the long term, while creating sustainable value for all stakeholders.

This report outlines the Board of Directors' strategic approach in navigating the complex sustainability landscape, how we embed Sustainable Finance within our capital structure and operations, and how we manage risks and capture opportunities arising from the transition toward a greener and more inclusive economy. We recognize that our role as a healthcare provider places us in a unique position, where social performance—namely patient safety and service accessibility—is closely linked to our financial and environmental performance.

POLICIES TO ADDRESS CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY STRATEGIES

The Board of Directors has established a robust policy framework to ensure that the Company is not only reactive to external pressures, but also proactive in shaping the future of sustainable healthcare. This framework is grounded in the understanding that sustainability challenges in the hospital sector are multidimensional, ranging from strict management of hazardous medical waste to the retention of specialized medical personnel amid a global talent shortage.

Core Sustainability Values

The foundation of our strategy lies in a set of core sustainability values that guide every investment decision, operational activity, and stakeholder interaction. These values are not merely slogans but are codified within the Company's Code of Ethics and

dikodifikasikan ke dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan.

Nilai-nilai keberlanjutan kami berpusat pada empat pilar utama:

1. **Pelayanan yang Berpusat pada Pasien dan Berkeadilan.**
Kami meyakini bahwa keberlanjutan sosial dimulai dengan akses. Kami berkomitmen untuk menyediakan layanan kesehatan yang aman, berkualitas tinggi, dan dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk melalui integrasi yang kuat dengan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
2. **Integritas Operasional dan Tata Kelola Klinis.**
Kami menjunjung tinggi standar etika tertinggi dalam praktik medis dan bisnis. Ini mencakup transparansi dalam penetapan harga, perlindungan data pasien yang ketat, dan tata kelola klinis yang kuat untuk meminimalkan risiko malpraktik.
3. **Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab.**
Sebagai fasilitas yang beroperasi 24/7 dengan konsumsi energi tinggi dan penghasil limbah spesifik, kami berkomitmen untuk meminimalkan jejak ekologis kami melalui efisiensi energi, pengelolaan air yang bijaksana, dan penanganan limbah medis yang memenuhi standar kepatuhan.
4. **Pemberdayaan Tenaga Kesehatan.**
Keberlanjutan layanan kesehatan sangat bergantung pada kesejahteraan tenaga medis dan non-medis kami. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan mendukung pengembangan profesional berkelanjutan bagi para dokter, perawat, dan staf pendukung kami.

Nilai-nilai ini dikembangkan melalui proses konsultatif yang ketat, dimana Direksi terlebih dahulu melakukan pemetaan materialitas yang melibatkan survei terhadap pasien, karyawan, investor, dan tinjauan terhadap standar global untuk sektor kesehatan. Hasil pemetaan ini diformulasikan menjadi draf nilai yang kemudian ditinjau bersama oleh Dewan Komisaris dan Komite PMKP. Nilai-nilai final disetujui secara formal melalui Keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi, memastikan dukungan dari tingkat tata kelola tertinggi.

Respon Perusahaan Terhadap Isu-isu Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, kami menyadari bahwa alokasi modal dan pengelolaan arus kas kami memiliki dampak langsung pada kinerja LST. Kami menghadapi beberapa tantangan di sektor rumah sakit yang memerlukan respon finansial yang strategis.

Business Conduct Guidelines.

Our sustainability values are centered around four main pillars:

1. *Patient-Centered and Equitable Care.*
We believe that social sustainability begins with access. We are committed to providing safe, high-quality healthcare services accessible to all segments of society, including through strong integration with the National Health Insurance (JKN) program.
2. *Operational Integrity and Clinical Governance.*
We uphold the highest ethical standards in medical and business practices, including pricing transparency, strict patient data protection, and robust clinical governance to minimize malpractice risks.
3. *Responsible Environmental Management.*
As a 24/7 operation with high energy consumption and specialized waste generation, we are committed to minimizing our ecological footprint through energy efficiency, responsible water management, and compliant medical waste handling.
4. *Empowerment of Healthcare Personnel.*
Sustainable healthcare depends on the well-being of both medical and non-medical staff. We are committed to fostering a safe, inclusive work environment that supports continuous professional development.

These values were developed through a rigorous consultative process, whereby the Board of Directors first conducted a materiality mapping exercise involving surveys of patients, employees, investors, and a review of global standards within the healthcare sector. The results of this mapping were then formulated into a draft set of values, which was subsequently reviewed jointly by the Board of Commissioners and the PMKP Committee. The final values were formally approved through a joint resolution of the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring endorsement at the highest level of governance.

Company Response to Sustainable Finance Issues

In the context of Sustainable Finance, we recognize that our capital allocation and cash flow management have a direct impact on ESG performance. We face several challenges within the hospital sector that require strategic financial responses.

Kebutuhan Belanja Modal Tinggi untuk Infrastruktur Hijau dan Teknologi Medis Canggih.

Rumah sakit adalah industri padat modal. Transisi menuju "Green Hospitals"—misalnya, melalui penggunaan alat medis digital yang mengurangi penggunaan film radiologi, sistem HVAC efisiensi tinggi—memerlukan investasi awal yang signifikan. Belanja Modal perlu dilakukan secara bertahap dan sesuai kemampuan. Perusahaan secara selektif memprioritaskan investasi pada teknologi yang memberikan Return on Investment (ROI) finansial sekaligus manfaat lingkungan jangka panjang.

Tantangan Efisiensi Biaya Operasional akibat Penggunaan Energi dan Pengelolaan Limbah.

Penggunaan energi berdampak langsung pada biaya operasional rumah sakit yang beroperasi nonstop. Selain itu, biaya pengelolaan limbah medis B3 yang semakin ketat regulasinya, terus meningkat. Untuk itu kami merespon dengan strategi efisiensi yang optimal, termasuk audit energi berkala di seluruh jaringan rumah sakit dan melakukan manajemen energi untuk mengoptimalkan konsumsi utilitas. Terkait limbah, kami berupaya untuk mengurangi volume limbah yang harus diangkut oleh pihak ketiga, sehingga menekan biaya dan jejak karbon transportasi.

Profitabilitas Skema Jaminan Sosial dan Keterjangkauan Layanan.

Menyeimbangkan profitabilitas yang sehat untuk menarik investor dengan kewajiban moral dan sosial untuk melayani pasien BPJS Kesehatan adalah tantangan finansial yang berkelanjutan. Margin pada layanan tertentu memerlukan manajemen biaya yang sangat disiplin. Untuk hal ini, layanan premium membantu menopang layanan dasar. Proses digitalisasi rekam medis dan sistem informasi rumah sakit juga perlu biaya investasi, sehingga dapat mengurangi biaya administratif, mempercepat proses klaim, dan meningkatkan efisiensi alur pasien, yang pada akhirnya menjaga kesehatan arus kas operasional.

Komitmen Pimpinan Terhadap Isu-isu Keberlanjutan

Komitmen Direksi terhadap keberlanjutan bersifat absolut dan tidak dapat ditawar. Kami memandang ini sebagai lisensi kami untuk beroperasi di masa depan. Komitmen ini dimanifestasikan melalui:

1. **Integrasi Struktural:**
Keberlanjutan bukan lagi fungsi terpisah. Kami telah mengintegrasikan metrik ESG ke dalam Indikator Penilaian Kinerja perusahaan, yang secara langsung memengaruhi evaluasi kinerja dan remunerasi eksekutif puncak.
2. **Pelaporan Berkala:**
Kami berkomitmen untuk terus menjaga kualitas pengungkapan kami, mematuhi ketentuan

High Capital Expenditure Requirements for Green Infrastructure and Advanced Medical Technology.

Hospitals are a capital-intensive industry. The transition toward "Green Hospitals"—for example, through the use of digital medical equipment that reduces reliance on radiology films and the implementation of high-efficiency HVAC systems—requires significant upfront investment. Capital expenditure needs to be carried out gradually and in line with the Company's financial capacity. The Company selectively prioritizes investments in technologies that deliver both financial Return on Investment (ROI) and long-term environmental benefits.

Operational Cost Efficiency Challenges from Energy Use and Waste Management.

The use of energy directly impacts the operational costs of hospitals that operate continuously. In addition, the cost of managing hazardous medical waste (B3), which is subject to increasingly stringent regulations, continues to rise. In response, we have implemented optimal efficiency strategies, including periodic energy audits across our hospital network and energy management initiatives to optimize utility consumption. In terms of waste management, we strive to reduce the volume of waste requiring third-party handling, thereby lowering both costs and transportation-related carbon emissions.

Profitability from Social Security Schemes and Service Affordability.

Balancing healthy profitability to attract investors with the moral and social obligation to serve BPJS Kesehatan patients remains an ongoing financial challenge. Margins in certain services require highly disciplined cost management. In this context, premium services help subsidize core services. Digitalization of medical records and hospital information systems needs investment cost, in order to reduce administrative costs, accelerate claims processing, and improve patient flow efficiency, ultimately supporting the stability of operational cash flow.

Leadership Commitment to Sustainability Issues

The Board of Directors' commitment to sustainability is absolute and non-negotiable. We view this commitment as our license to operate in the future. This commitment is manifested through:

1. **Structural Integration:**
Sustainability is no longer treated as a separate function. We have integrated ESG metrics into the Company's performance evaluation indicators, which directly influence executive performance assessments and remuneration.
2. **Periodic Reporting:**
We are committed to maintaining the quality of our disclosures, ensuring compliance with reporting standards in accordance with POJK Regulation No.

standar pelaporan sesuai regulasi POJK 51/2017, memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor kami.

Tantangan yang Dihadapi dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun kami telah membuat kemajuan, kami harus transparan mengenai tantangan yang kami hadapi dalam mewujudkan aspek keberlanjutan:

1. **Ketersediaan dan Kualitas Data LST Rantai Pasok:** Sebagian jejak karbon dan risiko sosial kami terletak pada rantai pasok—mulai dari produsen farmasi hingga pemasok peralatan medis. Mendapatkan data emisi dan praktik ketenagakerjaan yang akurat dan terverifikasi dari ribuan pemasok yang beragam adalah tantangan logistik dan teknis yang monumental. Kurangnya standarisasi data ini menyulitkan kami untuk menghitung jejak karbon total secara presisi.
2. **Kompleksitas Regulasi Kesehatan dan Lingkungan:** Sektor kami diatur oleh Kementerian Kesehatan dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Menyelaraskan inisiatif keberlanjutan agar memenuhi persyaratan beberapa badan ini seringkali memerlukan waktu dan biaya kepatuhan yang signifikan, terkadang memperlambat implementasi proyek inovatif.
3. **Kesenjangan Keterampilan dalam Keuangan Berkelanjutan:** Mengintegrasikan analisis risiko iklim ke dalam keuangan tradisional memerlukan keahlian khusus yang masih langka di pasar tenaga kerja Indonesia. Melatih tim keuangan dan investasi kami untuk sepenuhnya memahami nuansa instrumen keuangan hijau dan penilaian risiko LST merupakan proses yang berkelanjutan.
4. **Menyeimbangkan Investasi Jangka Panjang vs Tekanan Kinerja Jangka Pendek:** Investor pasar modal seringkali fokus pada kinerja jangka pendek. Meyakinkan pasar mengenai nilai jangka panjang dari investasi LST yang besar, yang mungkin menekan margin laba bersih dalam jangka pendek, memerlukan komunikasi investor yang konsisten dan strategis.

PENCAPAIAN KINERJA

Pencapaian Kinerja dan Penerapan Keberlanjutan

Berbagai upaya telah dilakukan PT Royal Prima Tbk untuk mendukung pencapaian TPB melalui kegiatan yang bersinggungan langsung dengan bidang layanan kesehatan, antara lain penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat dan partisipasi aktif sebagai sponsor dalam berbagai acara kesehatan. Perseroan juga memfasilitasi Persatuan Ahli Teknologi

51/2017, and providing meaningful information to our investors.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

While we have made progress, we remain transparent regarding the challenges we face in advancing sustainability:

1. **Availability and Quality of Supply Chain ESG Data:** A significant portion of our carbon footprint and social risks resides within our supply chain—from pharmaceutical manufacturers to medical equipment suppliers. Obtaining accurate and verified data on emissions and labor practices from thousands of diverse suppliers presents a substantial logistical and technical challenge. The lack of standardized data further complicates our ability to measure our total carbon footprint with precision.
2. **Complexity of Healthcare and Environmental Regulations:** Our sector is regulated by both the Ministry of Health and the Ministry of Environment and Forestry. Aligning sustainability initiatives to comply with the requirements of multiple regulatory bodies often requires considerable time and compliance costs, and may at times slow the implementation of innovative projects.
3. **Skills Gap in Sustainable Finance:** Integrating climate risk analysis into traditional financial requires specialized expertise that remains limited in the Indonesian labor market. Building the capability of our finance and investment teams to fully understand green financial instruments and ESG risk assessment is an ongoing process.
4. **Balancing Long-Term Investment with Short-Term Performance Pressures:** Capital market investors often focus on short-term performance. Convincing the market of the long-term value of substantial ESG investments—despite potential short-term pressure on net profit margins—requires consistent and strategic investor communication.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

Performance Achievements and Sustainability Implementation

Various initiatives have been undertaken by PT Royal Prima Tbk to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through activities directly related to the healthcare sector, including the provision of free medical check-ups for the community and active participation as a sponsor in various health-related events. The Company also

Laboratorium Medik Indonesia wilayah Jambi dengan menyediakan tempat praktik lapangan dalam kegiatan pelatihan flebotomi dasar – sebuah kontribusi nyata bagi peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dan kualitas layanan medis di daerah. Perseroan aktif menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, komunitas lokal, dan organisasi non-pemerintah, untuk memastikan program tanggung jawab sosial yang dijalankan selaras dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Royal Prima Tbk dirancang dengan fokus pada tiga bidang utama: kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional dan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian TPB. Perseroan menyadari masih terdapat banyak ruang untuk terus berkembang, sehingga evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala sambil menetapkan prioritas atas program yang memberikan dampak paling besar bagi masyarakat.

Pada tahun ini, Perseroan berhasil mengintegrasikan dukungan terhadap beberapa TPB ke dalam kegiatan operasionalnya, meliputi:

1. Tujuan 1: Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun.
2. Tujuan 3: Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua usia.
3. Tujuan 5: Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan seluruh perempuan dan anak perempuan.
4. Tujuan 8: Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan serta pekerjaan yang layak bagi semua.
5. Tujuan 9: Membangun infrastruktur yang tangguh dan mendukung industrialisasi serta inovasi yang berkelanjutan.
6. Tujuan 10: Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara.

Perseroan juga berkontribusi dalam pengurangan emisi CO2 melalui penggunaan bahan bakar yang lebih efisien dan penerapan teknologi ramah lingkungan. Program efisiensi energi diimplementasikan di kantor dan seluruh rumah sakit Perseroan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan pemborosan. Pengelolaan limbah medis dan non-medis dilakukan secara bertanggung jawab sesuai regulasi yang berlaku, guna menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Dukungan terhadap masyarakat diwujudkan melalui program pemberdayaan dan pemberian bantuan kepada komunitas di sekitar area operasional, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan, mendorong kehidupan yang lebih sehat, dan membangun hubungan sosial yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat sekitarnya.

facilitated the Indonesian Association of Medical Laboratory Technologists (PATELKI) Jambi region by providing a venue for practical field training in basic phlebotomy—representing a tangible contribution to enhancing the competence of healthcare professionals and improving the quality of medical services in the region. The Company actively engages in communication and collaboration with various stakeholders, including government institutions, local communities, and non-governmental organizations, to ensure that its social responsibility programs align with the needs and aspirations of the community.

The Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs of PT Royal Prima Tbk are designed with a focus on three main areas: healthcare, education, and community empowerment. These programs aim to improve the quality of life of communities surrounding the Company's operational areas and to contribute positively to the achievement of the SDGs. The Company recognizes that there is still significant room for further development; therefore, program evaluations are conducted periodically while prioritizing initiatives that deliver the greatest impact to the community.

During the year, the Company successfully integrated support for several SDGs into its operational activities, including:

1. *Goal 1: End poverty in all its forms everywhere.*
2. *Goal 3: Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.*
3. *Goal 5: Achieve gender equality and empower all women and girls.*
4. *Goal 8: Promote inclusive and sustainable economic growth, employment, and decent work for all.*
5. *Goal 9: Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization, and foster innovation.*
6. *Goal 10: Reduce inequality within and among countries.*

The Company also contributes to the reduction of CO emissions through the use of more efficient fuel and the implementation of environmentally friendly technologies. Energy efficiency programs are implemented across the Company's offices and hospitals to optimize resource utilization and minimize waste. Medical and non-medical waste is managed responsibly in accordance with applicable regulations to preserve the environment surrounding the Company's operational areas.

Support for the community is realized through empowerment programs and assistance provided to communities around the Company's operational areas, with the aim of improving welfare, promoting healthier lifestyles, and fostering harmonious social relationships between the Company and the surrounding community.

Pencapaian Kinerja dibanding Target

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp338,91 miliar sepanjang tahun 2025, naik 13,21% dibandingkan tahun 2024, sekaligus melampaui target Rp320 miliar yang telah ditetapkan. Pertumbuhan pendapatan ini didorong terutama oleh peningkatan pendapatan dari layanan BPJS Kesehatan, yang tumbuh dari Rp191,20 miliar menjadi Rp214,65 miliar, mencerminkan peningkatan volume pasien rawat inap yang signifikan dari Rp124,18 miliar menjadi Rp153,33 miliar.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp74,20 miliar (2025) dengan margin kotor 21,9%, sedikit lebih rendah dibandingkan margin kotor 24,3% pada tahun 2024 yang sebesar Rp72,80 miliar. Tekanan pada margin kotor terjadi akibat kenaikan beban pokok pendapatan yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan pendapatan, terutama pada komponen biaya obat-obatan dan perlengkapan medis yang naik dari Rp70,81 miliar menjadi Rp84,50 miliar, serta biaya gaji dokter dan perawat yang meningkat dari Rp57,31 miliar menjadi Rp67,29 miliar. Beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp95,70 miliar pada tahun 2025 dibandingkan Rp94,56 miliar pada tahun 2024. Tingginya beban operasional tersebut, yang melebihi laba kotor yang diperoleh, mengakibatkan Perseroan masih membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp22,77 miliar pada tahun 2025, membaik sedikit dari posisi rugi Rp19,30 miliar pada tahun 2024. Setelah memperhitungkan manfaat pajak penghasilan bersih sebesar Rp0,92 miliar, rugi neto tahun berjalan tercatat sebesar Rp18,43 miliar (2025) dibandingkan rugi neto Rp21,85 miliar pada tahun 2024.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,047 triliun, sedikit menurun dari Rp1,085 triliun pada akhir tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya nilai aset tetap akibat beban penyusutan. Total ekuitas meningkat dari Rp940,39 miliar menjadi Rp962,38 miliar, sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas terjaga pada level yang sehat di angka 11%, membaik dari 13% pada tahun sebelumnya. Kondisi ini mencerminkan struktur permodalan Perseroan yang solid dengan tingkat leverage yang rendah.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan mengutamakan penggunaan material ramah lingkungan dalam penyediaan layanan kesehatan, menjalankan program efisiensi konsumsi air di seluruh rumah sakit dan kantor tanpa mengorbankan standar kualitas layanan, serta mengelola seluruh limbah medis dan non-medis secara bertanggung jawab sesuai regulasi yang berlaku.

Dalam aspek sosial, Perseroan menjunjung tinggi standar ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab – mencakup kesetaraan kesempatan kerja, pemenuhan upah minimum regional, penyediaan

Performance Achievement Compared to Targets

The Company recorded revenue of Rp338.91 billion throughout 2025, an increase of 13.21% compared to 2024, while also surpassing the established target of Rp320 billion. This revenue growth was primarily driven by higher income from BPJS Health services, which rose from Rp191.20 billion to Rp214.65 billion, reflecting a significant increase in inpatient service volume from Rp124.18 billion to Rp153.33 billion.

In terms of profitability, the Company posted a gross profit of Rp74.20 billion in 2025 with a gross margin of 21.9%, slightly lower than the 24.3% margin in 2024, when gross profit stood at Rp72.80 billion. The pressure on gross margin was due to cost of revenue rising faster than revenue growth, particularly in drug and medical supply expenses, which increased from Rp70.81 billion to Rp84.50 billion, and salaries for doctors and nurses, which rose from Rp57.31 billion to Rp67.29 billion. General and administrative expenses amounted to Rp95.70 billion in 2025 compared to Rp94.56 billion in 2024. The high operating expenses, which exceeded the gross profit, resulted in a pre-tax loss of Rp22.77 billion in 2025, slightly better than the Rp19.30 billion loss in 2024. After accounting for net income tax benefits of Rp0.92 billion, the net loss for the year was Rp18.43 billion (2025) compared to Rp21.85 billion in 2024.

From a balance sheet perspective, the Company's total assets as of December 31, 2025 stood at Rp1.047 trillion, slightly down from Rp1.085 trillion at the end of 2024. This decline was mainly due to depreciation of fixed assets. Total equity increased from Rp940.39 billion to Rp962.38 billion, while the liabilities-to-equity ratio remained at a healthy level of 11%, improving from 13% in the previous year. This condition reflects the Company's solid capital structure with low leverage.

From an environmental perspective, the Company prioritizes the use of environmentally friendly materials in delivering healthcare services, implements water consumption efficiency programs across all hospitals and offices without compromising service quality standards, and manages all medical and non-medical waste responsibly in accordance with applicable regulations.

From a social perspective, the Company upholds fair and responsible labor standards—covering equal employment opportunities, compliance with regional minimum wage requirements, provision of a safe

lingkungan kerja yang kondusif dan aman, serta program pelatihan dan pengembangan karyawan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan industri kesehatan. Perseroan juga aktif memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat melalui penyelenggaraan seminar kesehatan untuk masyarakat umum, pembukaan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, dan pengutamakan penggunaan pemasok lokal dalam rantai operasionalnya. Seluruh pencapaian ini telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Untuk menavigasi tantangan dan mencapai target keberlanjutan kami, Direksi telah merumuskan strategi komprehensif yang berfokus pada pengelolaan risiko yang ketat, pemanfaatan peluang yang muncul dari tren makro, dan pemahaman mendalam tentang lanskap eksternal.

Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial

Strategi kami dibentuk oleh analisis mendalam terhadap faktor-faktor eksternal yang memengaruhi sektor rumah sakit:

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan, namun tekanan inflasi global telah berdampak pada biaya bahan baku farmasi dan peralatan medis impor. Kenaikan suku bunga acuan juga meningkatkan biaya modal untuk ekspansi. Di sisi lain, pertumbuhan kelas menengah di Indonesia terus mendorong permintaan akan layanan kesehatan berkualitas premium dan preventif.

Perubahan iklim menghadirkan risiko fisik dan transisi yang nyata. Peningkatan suhu dan perubahan pola cuaca memengaruhi epidemiologi penyakit, seperti peningkatan kasus penyakit yang ditularkan melalui vektor (misalnya, demam berdarah) dan penyakit pernapasan akibat polusi udara, yang mengubah pola permintaan layanan kami. Secara regulasi, dorongan pemerintah menuju Net Zero Emission 2060 berarti akan ada regulasi pajak karbon dan standar efisiensi energi yang lebih ketat di masa depan yang akan memengaruhi biaya operasional gedung rumah sakit kami.

Kami mengamati perubahan demografis menuju populasi yang menua, yang meningkatkan kebutuhan akan layanan geriatri dan penyakit degeneratif kronis. Secara bersamaan, ekspektasi masyarakat terhadap digitalisasi layanan kesehatan meningkat pesat; pasien menuntut kemudahan telekonsultasi, akses rekam medis digital, dan transparansi layanan.

and conducive working environment, and continuous employee training and development programs aligned with the needs of the healthcare industry. The Company also actively delivers tangible positive impacts to the community through initiatives such as public health seminars, creating employment opportunities for local communities, and prioritizing the use of local suppliers within its operational value chain. All of these achievements are in line with the targets that have been previously established.

STRATEGY TO ACHIEVE TARGETS

To navigate challenges and achieve our sustainability targets, the Board of Directors has formulated a comprehensive strategy focused on rigorous risk management, leveraging opportunities arising from macro trends, and maintaining a deep understanding of the external landscape.

External Economic, Environmental, and Social Conditions

Our strategy is shaped by a comprehensive analysis of external factors influencing the hospital sector:

Indonesia's economy has demonstrated resilience; however, global inflationary pressures have impacted the cost of pharmaceutical raw materials and imported medical equipment. Rising benchmark interest rates have also increased the cost of capital for expansion. On the other hand, the growth of Indonesia's middle class continues to drive demand for premium and preventive healthcare services.

Climate change presents both physical and transition risks. Rising temperatures and changing weather patterns affect disease epidemiology, including increased cases of vector-borne diseases (e.g., dengue fever) and respiratory illnesses due to air pollution, thereby altering demand patterns for our services. From a regulatory perspective, the government's push toward Net Zero Emissions by 2060 is expected to introduce carbon taxation and stricter energy efficiency standards, which may impact the operational costs of hospital facilities.

We observe demographic shifts toward an aging population, increasing demand for geriatric services and chronic degenerative disease management. At the same time, public expectations for digitalized healthcare services are rising significantly; patients demand ease of teleconsultation, access to digital medical records, and service transparency. Public

Kesadaran masyarakat akan hak-hak pasien dan etika medis juga semakin tinggi, meningkatkan risiko reputasi jika terjadi kegagalan layanan.

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Menghadapi situasi eksternal tersebut, kami menerapkan kerangka Manajemen Risiko Perusahaan yang terintegrasi dengan risiko ESG. Kami tidak memisahkan risiko keberlanjutan dari risiko bisnis tradisional.

Pengelolaan Risiko dilakukan dengan mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko Energi dan Lingkungan Hidup, pada tahap sedini mungkin dalam setiap siklus investasi dan operasional. Direksi melakukan pengawasan berkala terhadap profil risiko ESG utama.

Risiko dan Mitigasi

Risiko Lingkungan berupa Kegagalan Pengelolaan Limbah Medis dan B3 yang dapat mengakibatkan denda regulasi yang signifikan, penutupan operasional sementara, tuntutan hukum dari masyarakat sekitar, dan kerusakan reputasi permanen. Kebijakan mitigasi yang dilakukan yakni dengan menerapkan protokol yang ketat untuk limbah medis. Ini mencakup audit berkala terhadap vendor pengolah limbah pihak ketiga, untuk memastikan mereka memiliki izin yang valid dan praktik yang sesuai standar. Secara internal, kami melakukan pelatihan penyortiran limbah secara terus-menerus bagi staf klinis untuk meminimalkan kontaminasi silang.

Risiko Sosial berupa Kekurangan Tenaga Medis Spesialis dan Kelelahan Staf yang dapat berdampak pada penurunan kualitas layanan pasien, peningkatan risiko kesalahan medis, ketidakmampuan memenuhi permintaan pasar, dan biaya rekrutmen yang tinggi. Untuk ini, kami telah memiliki kerjasama strategis dengan Universitas Prima yang mampu menghasilkan tenaga medis berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit kami. Terdapat juga program kesejahteraan mental dan fisik untuk staf, rotasi kerja yang seimbang, serta penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan. Kami juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dengan kebijakan anti-diskriminasi dan pelecehan yang tegas.

Risiko Tata Kelola berupa kepatuhan terhadap regulasi. Kelalaian terhadap aspek kepatuhan pada peraturan dapat mengakibatkan dikenakannya sanksi hukum berdasarkan UU dan potensi kerugian. Untuk itu, mitigasi risiko tata kelola kepatuhan regulasi dilakukan dengan memperkuat struktur Good Corporate Governance (GCG), memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi kesehatan, ketenagakerjaan, perlindungan data, dan perizinan rumah sakit. Perusahaan memiliki fungsi kepatuhan yang memantau perubahan regulasi, menyusun daftar kepatuhan, serta melakukan audit internal dan penilaian sendiri secara berkala. Selain itu, akreditasi rumah sakit, tata kelola klinis, dan kepatuhan terhadap

awareness of patient rights and medical ethics is also increasing, thereby elevating reputational risks in the event of service failures.

Risk Management in the Implementation of Sustainable Finance

In responding to these external conditions, we implement an Enterprise Risk Management framework integrated with ESG risks. We do not separate sustainability risks from traditional business risks.

Risk management is carried out by identifying, assessing, and mitigating energy and environmental risks at the earliest stages of every investment and operational cycle. The Board of Directors conducts periodic oversight of key ESG risk profiles.

Risks and Mitigation

Environmental risks include the failure to properly manage medical and hazardous (B3) waste, which may result in significant regulatory fines, temporary operational shutdowns, legal claims from surrounding communities, and long-term reputational damage. Mitigation measures include the implementation of strict medical waste management protocols, periodic audits of third-party waste management vendors to ensure valid licensing and compliance with standards, and continuous internal training for clinical staff on proper waste segregation to minimize cross-contamination.

Social risks include shortages of specialized medical personnel and staff fatigue, which may lead to reduced quality of patient care, increased risk of medical errors, inability to meet market demand, and high recruitment costs. To address this, we have established strategic partnerships with Universitas Prima to ensure a steady pipeline of qualified medical professionals aligned with our hospital's needs. In addition, we implement employee well-being programs covering both mental and physical health, balanced work rotation systems, and continuous education and training initiatives. We also foster a supportive work environment through strict anti-discrimination and anti-harassment policies.

Governance risks relate to regulatory compliance. Failure to comply with applicable regulations may result in legal sanctions and financial losses. To mitigate these risks, we strengthen our Good Corporate Governance (GCG) framework, ensuring compliance with all relevant healthcare, labor, data protection, and hospital licensing regulations. The Company has a dedicated compliance function that monitors regulatory changes, maintains compliance registers, and conducts periodic internal audits and self-assessments. In addition, hospital accreditation, clinical governance, and adherence to medical service standards are embedded as key management performance indicators, supported by well-

standar pelayanan medis merupakan indikator kinerja manajemen, didukung oleh SOP yang terdokumentasi dan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan. Di sisi operasional, mitigasi risiko dilakukan melalui penguatan pengendalian internal untuk mencegah fraud, pelanggaran klaim, dan konflik kepentingan, termasuk penerapan kebijakan anti-fraud, whistleblowing system, serta pengawasan pengadaan obat dan alat kesehatan. Perlindungan data pasien dan rekam medis dijaga melalui pengamanan sistem informasi dan pembatasan akses, sejalan dengan regulasi perlindungan data. Dengan pendekatan terintegrasi antara tata kelola, manajemen risiko, dan budaya kepatuhan, perusahaan pengelola rumah sakit dapat meminimalkan sanksi hukum, menjaga reputasi, serta menjamin keberlanjutan layanan kesehatan.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Transisi menuju keberlanjutan bukan hanya tentang manajemen risiko; ini adalah pendorong pertumbuhan strategis. Kami secara aktif menciptakan dan menangkap peluang di area berikut:

1. **Transformasi Ekosistem Kesehatan Digital**
Untuk meningkatkan jangkauan pasien di luar lokasi fisik rumah sakit, mengurangi emisi karbon dari perjalanan pasien, dan menciptakan potensi aliran pendapatan baru, kami mengembangkan platform telemedicine terintegrasi yang tidak hanya menawarkan konsultasi dokter, tetapi juga pengantaran obat dan pemantauan pasien jarak jauh (telemonitoring) untuk penyakit kronis. Ini memungkinkan kami melayani pasien di lokasi yang jauh, sambil memberikan layanan berkelanjutan yang efisien secara biaya dan karbon. Digitalisasi juga dapat mengurangi penggunaan kertas secara signifikan.
2. **Pengembangan Konsep "Green Hospital" sebagai Keunggulan Kompetitif**
Untuk menarik segmen pasien yang sadar lingkungan, menurunkan biaya operasional jangka panjang melalui efisiensi energi, setiap proyek pembangunan rumah sakit baru atau renovasi besar sedapat mungkin mengacu pada standar bangunan hijau. Kami melihat peluang untuk menjadi pionir rumah sakit yang bersertifikat net-zero carbon di masa depan. Kami berencana memasarkan inisiatif hijau ini sebagai bagian dari value kami, menunjukkan bahwa kesehatan lingkungan dan kesehatan pasien adalah satu kesatuan.
3. **Ekspansi ke Layanan Preventif dan Wellness**
Untuk dapat menggeser paradigma dari "mengobati orang sakit" menjadi "menjaga orang tetap sehat," agar selaras dengan keberlanjutan sosial jangka panjang dan merespon tren masyarakat yang semakin sadar kesehatan, maka kami memperluas unit bisnis medical check-up dan wellness center yang terintegrasi. Kami menawarkan paket kesehatan korporasi dan

documented standard operating procedures (SOPs) and continuous training for healthcare personnel. On the operational side, risk mitigation is implemented through strengthened internal controls to prevent fraud, claims violations, and conflicts of interest, including the application of anti-fraud policies, a whistleblowing system, and oversight of procurement processes for medicines and medical equipment. Patient data and medical records are safeguarded through secure information systems and controlled access, in line with data protection regulations. Through this integrated approach combining governance, risk management, and a culture of compliance, the Company aims to minimize legal risks, protect its reputation, and ensure the sustainability of its healthcare services.

Opportunity Utilization and Business Prospects

The transition toward sustainability is not only about risk management; it also serves as a driver of strategic growth. We actively create and capture opportunities in the following areas:

1. **Digital Healthcare Ecosystem Transformation**
To expand patient reach beyond the physical boundaries of hospital facilities, reducing carbon emissions from patient travel, and generating new potential revenue streams, we are developing an integrated telemedicine platform that not only offers doctor consultations but also includes medication delivery and remote patient monitoring (telemonitoring) for chronic conditions. This enables us to serve patients in remote locations while delivering cost-efficient and low-carbon healthcare services. Digitalization also significantly reduces paper usage.
2. **Development of the "Green Hospital" Concept as a Competitive Advantage**
To attracting environmentally conscious patients and reducing long-term operational costs through energy efficiency, all new hospital development projects and major renovations are designed, where feasible, in accordance with green building standards. We see the opportunity to become a pioneer in net-zero carbon-certified hospitals in the future. We also plan to position these green initiatives as part of our value proposition, emphasizing that environmental health and patient health are interconnected.
3. **Expansion into Preventive and Wellness Services**
In order to shift the paradigm from "treating illness" to "maintaining health," aligning with long-term social sustainability and responding to increasing public awareness of health, we are expanding our integrated medical check-up and wellness center business units. We offer corporate health packages and lifestyle management programs, creating stable revenue streams that are less

program manajemen gaya hidup. Ini menciptakan arus kas yang stabil dan tidak terlalu bergantung pada musim penyakit, sekaligus berkontribusi pada masyarakat yang lebih sehat secara preventif. Selanjutnya, kami juga mengadakan presentasi atau seminar untuk awam, agar masyarakat menyadari pentingnya menjaga kesehatan dengan metode preventif.

PENUTUP

Perjalanan menuju keberlanjutan adalah maraton, bukan lari cepat. Direksi menyadari bahwa tantangan di depan—mulai dari perubahan iklim hingga dinamika sosial ekonomi Indonesia—akan terus menguji ketahanan model bisnis kami. Namun, dengan keyakinan kuat pada nilai-nilai yang kami anut, strategi manajemen risiko yang disiplin, dan keberanian untuk berinovasi menangkap peluang masa depan, kami yakin bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat.

Kami menegaskan kembali komitmen kami kepada Anda, para pemegang saham dan regulator, bahwa setiap Rupiah modal yang dipercayakan kepada kami dikelola tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan finansial hari ini, tetapi juga untuk membangun fondasi kesehatan yang berkelanjutan bagi Indonesia di masa depan. Kami berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan dalam perjalanan penting ini.

Atas nama Direksi

on behalf of the Board of Directors,



Prof. Dr. Tommy Leonard, SH., M.Kn
Direktur Utama | *President Director*

dependent on disease cycles while contributing to a healthier society. In addition, we conduct public seminars and presentations to raise awareness of the importance of preventive healthcare.

CLOSING

The journey toward sustainability is a marathon, not a sprint. The Board of Directors recognizes that the challenges ahead—ranging from climate change to Indonesia's socio-economic dynamics—will continue to test the resilience of our business model. However, with strong conviction in the values we uphold, a disciplined risk management strategy, and the courage to innovate in capturing future opportunities, we are confident that the Company is on the right path.

We reaffirm our commitment to you—our shareholders and regulators—that every Rupiah entrusted to us is managed not only to generate financial returns today, but also to build a sustainable healthcare foundation for Indonesia in the future. We sincerely appreciate the continued trust and support of all stakeholders throughout this important journey.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sustainable Development Goals (SDG)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah agenda aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi kelestarian lingkungan. TPB memuat 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan tercapai pada tahun 2030. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi aktif dalam pencapaian agenda tersebut dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip TPB ke dalam setiap aspek operasional yang dijalankan.

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a global action agenda agreed upon by world leaders, including Indonesia, to end poverty, reduce inequality, and protect environmental sustainability. The SDGs comprise 17 Goals and 169 Targets to be achieved by 2030. The Company is committed to actively contributing to the achievement of this agenda by integrating SDG principles into all aspects of its operations.

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

17 Sustainable Development Goals



GOAL 01 **Menghapus Kemiskinan**

01

Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun

No Poverty

End poverty in all its forms everywhere

GOAL 02 **Mengakhiri Kelaparan**

02

Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan

Zero Hunger

End hunger, achieve food security and better nutrition and support sustainable agriculture

GOAL 03 **Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan**

03

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan

Good Health and Well Being

Ensuring healthy lives and supporting well-being for all at all ages

GOAL 04 **Pendidikan Bermutu**

04

Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua

Quality Education

Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all

GOAL 05 **Kesetaraan Gender**
Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan

Gender Equality

Achieve gender equality and empower all women and girls

GOAL 06 **Akses Air Bersih dan Sanitasi**
Memastikan ketersediaan & manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua

Clean Water and Sanitation

Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all

GOAL 07 **Energi Bersih dan Terjangkau**
Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua

Affordable and Clean Energy

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all

GOAL 08 **Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi**
Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua

Decent Work and Economic Growth

Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all

GOAL 09 **Infrastruktur Industri & Inovasi**
Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi

Industry, Innovation & Infrastructure

Build resilient infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation

GOAL 10 **Mengurangi Ketimpangan**
Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara

Reduced Inequalities

Reducing inequality within and between countries

GOAL 11 **Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan**
Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan

Sustainable Cities and Communities

Building inclusive, safe, resilient and sustainable cities and settlements

GOAL 12 **Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab**
Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan

Responsible Consumption and Production

Ensure sustainable consumption and production patterns

GOAL 13 **Penanganan Perubahan Iklim**
Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya

Climate Action

Take urgent action to combat climate change and its impacts

**GOAL
14****Menjaga Ekosistem Laut**

Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan

Life below Water

Conserving and sustainably utilizing marine, oceanic and maritime resources for sustainable development

**GOAL
15****Menjaga Ekosistem Darat**

Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati

Life on Land

Protect, restore and support sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss

**GOAL
16****Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat**

Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level

Peace, Justice and Strong Institution

Support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels

**GOAL
17****Kemitraan untuk Mencapai Tujuan**

Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan

Partnership for the Goals

Strengthen implementation measures and revitalize the global partnership for sustainable development

Dukungan Perseroan atas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Company Support on Sustainable Development Goals (SDG)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan, Perseroan menyadari bahwa aspek sosial merupakan elemen yang mendasari dan bersinggungan langsung dengan seluruh kegiatan operasionalnya. Sejumlah elemen TPB yang relevan dengan bidang usaha Perseroan telah diimplementasikan secara konsisten dalam praktik operasional sehari-hari, di antaranya tercermin dalam aspek-aspek berikut:

As a company operating in the healthcare services sector, the Company recognizes that social aspects are fundamental and directly intersect with all of its operational activities. Several SDG elements relevant to the Company's line of business have been consistently implemented in daily operations, as reflected in the following aspects:



Tujuan 3
Goal 3



Tujuan 10
Goal 10

Kesehatan Health

Royal Prima hadir untuk memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan masyarakat di semua usia melalui pelayanan kesehatan terbaik bagi pasien dan masyarakat umum, melalui:

- Mengembangkan kapasitas rumah sakit untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan.
- Mengembangkan berbagai layanan kesehatan baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Royal Prima is committed to ensuring healthy lives and promoting the well-being of people of all ages through the provision of high-quality healthcare services for patients and the wider community, through:

- *Expanding hospital capacity to broaden reach and enhance the quality of healthcare services.*
- *Developing various new healthcare services to meet the evolving needs of the community.*



Tujuan 4
Goal 4



Tujuan 5
Goal 5

Kesetaraan Gender Gender Equality

Perseroan mempromosikan kesetaraan gender sebagai bagian dari strategi pemberdayaan seluruh tenaga medis – baik perempuan maupun laki-laki – demi mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup, melalui:

- Pemberian pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkesinambungan dan setara bagi seluruh karyawan.
- Penghargaan atas keragaman dengan memberikan kesempatan pertumbuhan yang sama bagi setiap insan Perseroan.
- Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman melalui penerapan kebijakan dan prosedur K3 yang menyeluruh sesuai peraturan yang berlaku.
- Pemberian kesempatan kerja yang setara bagi semua orang tanpa memandang usia, jenis kelamin, disabilitas, suku, agama, maupun status ekonomi – sebagai komitmen nyata dalam mengurangi ketimpangan dan mendorong inklusi sosial dan ekonomi.

The Company promotes gender equality as part of its strategy to empower all healthcare personnel—both women and men—in order to alleviate poverty and improve living standards, through:

- *Providing continuous and equitable training and competency development opportunities for all employees.*
- *Embracing diversity by offering equal growth opportunities to every member of the Company.*
- *Ensuring a safe and comfortable working environment through the implementation of comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) policies and procedures in accordance with applicable regulations.*
- *Providing equal employment opportunities for all individuals regardless of age, gender, disability, ethnicity, religion, or economic status—as a concrete commitment to reducing inequality and promoting social and economic inclusion.*



Tujuan 1 Goal 1

Kesetaraan Kesempatan Kerja Equal Employment Opportunity

- Berkontribusi secara aktif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasional
- Mengutamakan pemasok lokal yang memenuhi standar kualifikasi yang ditetapkan
- Mematuhi ketentuan Upah Minimum Regional yang berlaku bagi seluruh karyawan.
- *Actively contributing to the environment and communities surrounding the Company's operational areas*
- *Prioritizing local suppliers that meet the established qualification standards*
- *Complying with applicable Regional Minimum Wage regulations for all employees*



Tujuan 8 Goal 8



Tujuan 10 Goal 10



Tujuan 6 Goal 6

Peduli Lingkungan Sustainable Environment Action

- Mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui penggunaan produk dan bahan yang ramah lingkungan.
- Mengoptimalkan efisiensi penggunaan energi di seluruh lini operasional secara konsisten
- Menerapkan sistem manajemen limbah yang bertanggung jawab sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- *Reducing environmental impact through the use of environmentally friendly products and materials*
- *Consistently optimizing energy efficiency across all operational activities*
- *Implementing responsible waste management systems in compliance with applicable regulations*



Tujuan 12 Goal 12



Tujuan 13 Goal 13

Nilai dan Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture and Value

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kesehatan lingkungan serta kesejahteraan sosial bagi masyarakat sekitar, karyawan, dan pasien. Melalui praktik-praktik yang memperhatikan aspek keberlanjutan, Perseroan meyakini bahwa bisnis yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga dapat berjalan berdampingan secara harmonis dengan aspek lingkungan dan sosial. Ke depan, Perseroan akan senantiasa mengedepankan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam setiap lini operasionalnya, sehingga budaya keberlanjutan yang terbentuk dapat menghasilkan praktik yang ramah lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Meningkatnya perhatian terhadap LST telah mengubah cara dunia usaha menjalankan bisnisnya. Dengan kesadaran investor dan perhatian regulator yang semakin tinggi terhadap dampak operasional bisnis yang bertanggung jawab, sosialisasi budaya keberlanjutan menjadi hal yang mendesak untuk dilakukan – baik kepada manajemen puncak maupun seluruh karyawan. Sosialisasi dijalankan melalui pelatihan internal yang terstruktur dan berkelanjutan, sehingga setiap karyawan memiliki pemahaman yang memadai tentang TPB. Divisi SDM Perseroan ditugaskan untuk memastikan setiap fungsi

The Company is committed to promoting environmental health and social well-being for surrounding communities, employees, and patients. Through sustainability-oriented practices, the Company believes that its business is not solely focused on financial gain, but can also operate in harmony with environmental and social aspects. Going forward, the Company will continue to prioritize Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all operational lines, ensuring that the sustainability culture established can foster environmentally responsible practices while enhancing societal well-being.

The increasing focus on ESG has transformed the way businesses operate. With growing investor awareness and heightened regulatory attention toward responsible business practices, the internalization of sustainability culture has become increasingly critical—both at the management level and across all employees. This is implemented through structured and continuous internal training programs, ensuring that all employees possess adequate understanding of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's Human Resources Division is tasked with ensuring that all operational functions align with established

operasional menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah ditetapkan, dengan seluruh karyawan berkomitmen untuk memahami dan menerapkan praktik operasional berkelanjutan dalam keseharian kerja mereka.

Perseroan terus berupaya berbagi nilai-nilai keberlanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan. Dalam pengelolaan limbah medis, Perseroan memastikan vendor pengelola limbah yang ditunjuk menjalankan prosedur pembuangan sesuai regulasi yang berlaku, guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Kebijakan strategis terkait keberlanjutan dirancang sesuai kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala, dengan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang terus dikembangkan sesuai relevansinya terhadap kondisi dan lingkungan bisnis Perseroan.

Untuk memastikan praktik Tata Kelola Berkelanjutan berjalan sesuai komitmen bersama, manajemen menerapkan kerangka pengawasan budaya keberlanjutan yang terstruktur. Kerangka ini diharapkan memberikan panduan yang terarah agar seluruh upaya keberlanjutan dapat terkoordinasi dengan baik, guna menciptakan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

sustainability principles, with all employees committed to understanding and implementing sustainable practices in their daily activities.

The Company continues to promote sustainability values among all stakeholders. In managing medical waste, the Company ensures that appointed waste management vendors carry out disposal procedures in accordance with applicable regulations, thereby minimizing environmental impact. Strategic sustainability policies are designed in alignment with operational needs and are periodically evaluated for effectiveness, with sustainability initiatives continuously developed in line with the Company's evolving business environment.

To ensure that sustainable governance practices are implemented in accordance with shared commitments, management has established a structured framework for monitoring sustainability culture. This framework is expected to provide clear guidance so that all sustainability efforts are well-coordinated, thereby creating optimal value for all stakeholders.

Kerangka Pengawasan Budaya Keberlanjutan *Sustainability Culture Oversight Framework*

Perseroan berfokus pada perumusan dan penerapan kebijakan strategis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan jangka panjang.

The Company focuses on formulating and implementing strategic policies that are aligned with long-term sustainability principles.

Perseroan menjalankan pengawasan secara proaktif, intensif, dan konsisten di seluruh lini operasional.

The Company conducts proactive, intensive, and consistent oversight across all operational lines.

Perseroan senantiasa memperhatikan penanganan isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), serta melakukan evaluasi pengendalian internal secara berkala yang berbasis manajemen risiko.

The Company consistently addresses Environmental, Social, and Governance (ESG) issues and conducts periodic risk-based internal control evaluations.

Perseroan mendorong sinergi yang erat antar divisi untuk memastikan seluruh fungsi organisasi bergerak secara terpadu dalam mencapai target perusahaan secara efektif dan efisien.

The Company fosters strong cross-divisional synergy to ensure that all organizational functions operate in an integrated manner to achieve corporate targets effectively and efficiently.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Penanggung Jawab

Person in Charge

Tim Keberlanjutan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan penerapan aspek-aspek keberlanjutan Perseroan dan anak perusahaan, memastikan fungsi keberlanjutan terintegrasi secara menyeluruh dalam tata kelola perusahaan. Tim Keberlanjutan juga memastikan seluruh kegiatan operasional telah memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama didukung oleh Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Ketua Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP).

Pelaksanaan tata kelola dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan Ketua PMKP, serta dilaporkan secara berkala dalam rapat rutin bersama Direktur Utama untuk mengevaluasi efektivitas program keberlanjutan yang dijalankan terhadap ketiga aspek LST.

The Sustainability Team is responsible for coordinating the implementation of sustainability aspects across the Company and its subsidiaries, ensuring that sustainability functions are fully integrated into the corporate governance framework. The Sustainability Team also ensures that all operational activities take into account Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. In carrying out its responsibilities, the President Director is supported by Internal Audit, the Corporate Secretary, and the Head of Quality Improvement and Patient Safety (PMKP).

The implementation of governance is coordinated by the Corporate Secretary and the Head of PMKP, and is reported periodically in routine meetings with the President Director to evaluate the effectiveness of sustainability programs across all ESG aspects.

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Pengembangan kompetensi sumber daya manusia adalah fondasi utama dalam mewujudkan tata kelola keberlanjutan yang efektif di lingkungan Perseroan. Sebagai perusahaan layanan kesehatan yang dampak operasionalnya bersinggungan langsung dengan kesejahteraan pasien, masyarakat, dan lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program sosialisasi dan pelatihan secara berkelanjutan – memastikan setiap karyawan memiliki pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang relevan untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Tim Keberlanjutan secara aktif mengikuti pelatihan internal terkait pengelolaan lingkungan, keselamatan pasien, dan aspek sosial sebagai bagian integral dari upaya peningkatan kapasitas yang berkesinambungan.

Peta Jalan Keberlanjutan Perseroan berfungsi sebagai kerangka panduan yang memastikan setiap unsur organisasi – dari manajemen puncak hingga tenaga medis dan non-medis – memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara konsisten dalam setiap aspek operasional. Dengan berpedoman pada peta jalan ini, Perseroan berkomitmen untuk terus bergerak maju menuju pertumbuhan yang berkesinambungan, pelayanan kesehatan yang semakin berkualitas, dan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Human resource competency development is a fundamental pillar in achieving effective sustainability governance within the Company. As a healthcare service provider whose operations directly impact the well-being of patients, communities, and the environment, the Company is committed to implementing continuous socialization and training programs—ensuring that every employee possesses a strong understanding and relevant skills to carry out responsible business practices. The Sustainability Team actively participates in internal training related to environmental management, patient safety, and social aspects as an integral part of ongoing capacity-building efforts.

The Company's Sustainability Roadmap serves as a guiding framework to ensure that all elements of the organization—from top management to medical and non-medical personnel—consistently understand and apply sustainability principles across all operational aspects. Guided by this roadmap, the Company is committed to continuously advancing toward sustainable growth, delivering higher-quality healthcare services, and making greater contributions to society and the surrounding environment.

Peta Jalan Keberlanjutan Sustainability Road Map



2018 - 2021

2022 - 2025



2018 - 2021

Peletakan Dasar Foundation

- Komitmen Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai terhadap GCG
Mutual Commitment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees to GCG
- Struktur dan Mekanisme Organ Utama Perseroan
Structure and the Company's Major Organ Mechanism
- Laporan Pemeriksaan Segi Hukum saat Penawaran Umum Perdana
Legal Due Diligence IPO

2022 - 2025

Adopsi Awal Early Adoption

- Pembentukan Tim Keberlanjutan
GCG committee
- Penguatan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi
Strengthening anti corruption and gratification policy
- Pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System Improvement
- Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System Management
- Penyempurnaan Kebijakan dan Manual
Improvement of Policies and Manual
- Adopsi POJK pada Roadmap Tata Kelola Keberlanjutan
Adopting OJK regulation on the Sustainable Road Map of the Company
- Penyelarasan Kebijakan Tata Kelola sebagai Perusahaan Terbuka (Implementasi Rekomendasi OJK)
Alignment of Corporate Governance Policy as a Public Company (Implementation of OJK's Recommendation)
- Internalisasi Lanjutan untuk Pedoman Etika dan Program Tata Kelola Keberlanjutan
Advanced internalization of Code of Conduct and Sustainable GCG

Pengelolaan Risiko

Risk Management

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dijalankan oleh Manajemen melalui koordinasi yang erat dengan departemen yang membawahi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Secara paralel, Komite Audit bertugas mengidentifikasi dan memitigasi dampak yang mungkin timbul dalam pelaksanaan Tata Kelola Berkelanjutan. Dewan Komisaris selanjutnya menugaskan Komite Audit untuk menilai dan menelaah pelaksanaan manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi secara berkala.

Dalam kerangka Peta Jalan Keberlanjutan, Perseroan akan memperkuat kebijakan pencegahan pelanggaran etika sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kebijakan ini akan menjadi standar prosedur yang mengikat dalam mencegah potensi pelanggaran etika di seluruh lini operasional Perseroan.

Adapun prosedur pengendalian risiko yang telah diterapkan antara lain sebagai berikut.

1. Setiap bulan, auditor internal melakukan penelaahan menyeluruh atas seluruh transaksi yang dilakukan dengan pemasok – hasilnya menjadi dasar evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja dengan seluruh mitra sesuai kontrak yang berlaku.
2. Hasil pelaksanaan dan pencapaian target terkait pencegahan pelanggaran etika dilaporkan secara berkala oleh audit internal kepada Direktur Utama sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan yang diembannya.

Risk management related to the implementation of Sustainable Finance is carried out by Management through close coordination with departments overseeing economic, social, and environmental aspects. In parallel, the Audit Committee is responsible for identifying and mitigating potential impacts arising from the implementation of Sustainable Governance. The Board of Commissioners subsequently assigns the Audit Committee to periodically assess and review the effectiveness of risk management conducted by the Board of Directors.

Within the framework of the Sustainability Roadmap, the Company will strengthen policies for the prevention of ethical violations in accordance with established regulations. These policies will serve as binding standard procedures to prevent potential ethical misconduct across all operational lines of the Company.

The risk control procedures implemented include the following:

1. *On a monthly basis, internal auditors conduct a comprehensive review of all transactions with suppliers—the results serve as a basis for evaluating and managing working relationships with all partners in accordance with applicable contracts.*
2. *The implementation and achievement of targets related to the prevention of ethical violations are reported periodically by internal audit to the President Director as part of its oversight responsibilities.*

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Memahami persepsi pelanggan terhadap layanan kesehatan yang diberikan adalah hal yang sangat penting bagi Perseroan – sebagai dasar evaluasi dan penentuan langkah peningkatan kualitas yang tepat agar standar pelayanan prima senantiasa terjaga. Keterlibatan pemangku kepentingan dijalankan melalui berbagai metode yang dipilih secara cermat berdasarkan peran, relevansi, dan dampak kehadirannya bagi keberlanjutan Perseroan. Setiap pemangku kepentingan dilibatkan dalam forum komunikasi yang sesuai untuk menyampaikan pendapat dan evaluasi atas pelaksanaan operasional yang selaras dengan Tata Kelola Keberlanjutan. Perseroan berharap keterlibatan ini memberikan dampak positif yang nyata bagi kinerja operasional sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Understanding customer perceptions of the healthcare services provided is essential for the Company, serving as a basis for evaluation and determining appropriate quality improvement measures to ensure that service excellence standards are consistently maintained. Stakeholder engagement is conducted through various methods that are carefully selected based on each stakeholder's role, relevance, and impact on the Company's sustainability. Each stakeholder is involved in appropriate communication forums to provide feedback and evaluation on operational implementation in alignment with Sustainable Governance principles. The Company expects that this engagement will generate tangible positive impacts on operational performance while creating sustainable value for all stakeholders.

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Wadah Forum Keterlibatan <i>Engagement Forum</i>
Karyawan / <i>Employee</i>	Pelatihan Internal / <i>Internal Training</i> Situs Web Perseroan / <i>Company Website</i> Kegiatan Karyawan / <i>Employee Activities</i> Komunikasi Internal Surat Elektronik / <i>Internal Email Communication</i>
Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Rapat Umum Pemegang Saham / <i>GMS</i> Laporan Tahunan / <i>Annual Report</i> Pengungkapan Publik / <i>Public Expose</i> Laporan Berkala / <i>Regular Reporting</i>
Pemerintah, Regulator / <i>Government, Regulator</i>	Laporan sesuai Peraturan / <i>Compliance Report</i> Mengikuti Sosialisasi Hukum dan Peraturan Perundangan / <i>Law and Regulation Socialization</i> Rapat Koordinasi / <i>Coordination Meeting</i> Kegiatan Gabungan untuk Masyarakat / <i>Joint Social Activity</i>
Mitra Bisnis / <i>Business Partner</i>	Interaksi di Kantor atau dengan Karyawan / <i>Interaction in Office or with Employee</i> Penelaahan Kontrak / <i>Contract Review</i> Media dan Humas / <i>Media and Public Relation</i>
Komunitas atau Asosiasi / <i>Community or Association</i>	Seminar / <i>Seminar</i> Kegiatan Gabungan untuk Masyarakat / <i>Joint Social Activity</i>
Konsumen atau Pasien / <i>Consumer or Patient</i>	Survey Kepuasan / <i>Satisfaction Survey</i> Situs Web / <i>Website</i>
Masyarakat / <i>Society</i>	Rekrutmen SDM Lokal / <i>Local Workforce Recruitment</i> Program Donasi / <i>Donation Program</i> Pemberdayaan Masyarakat Sekitar / <i>Local Neighbourhood Empowerment</i>

Adaptasi terhadap Tantangan

Adaptation to Challenges

Transisi dari model bisnis tradisional yang semata berorientasi pada profit menuju pendekatan yang menyeimbangkan aspek lingkungan (planet) dan sosial (people) adalah sebuah keniscayaan di era keberlanjutan ini. Tata kelola perusahaan perlu berpadu secara menyeluruh dengan prinsip-prinsip keberlanjutan agar transformasi ini berjalan dengan terarah dan bermakna. Perseroan menjalankan transisi ini dengan berpedoman pada Peta Jalan Keberlanjutan yang telah disusun, serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai landasan regulasi yang mengikat.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik operasional yang berkelanjutan berdasarkan prioritas yang telah dipetakan secara cermat. Komitmen ini memastikan bahwa Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial yang tinggi, tetapi juga menyeimbangkannya dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang mengacu pada 17 poin TPB – menjadikan keseimbangan antara profit, planet, dan people sebagai standar dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

Perseroan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian secara berkala agar implementasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) memberikan dampak yang optimal bagi kelangsungan usaha. Seiring berjalannya waktu, penyesuaian terhadap budaya organisasi, alokasi waktu, dan efisiensi biaya terus berkembang seiring dengan semakin matangnya proses integrasi keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan. Perseroan berharap setiap insan Perseroan dapat mengimplementasikan Praktik Bisnis Berkelanjutan secara konsisten, penuh kesadaran, dan bertanggung jawab dalam keseharian kerja mereka.

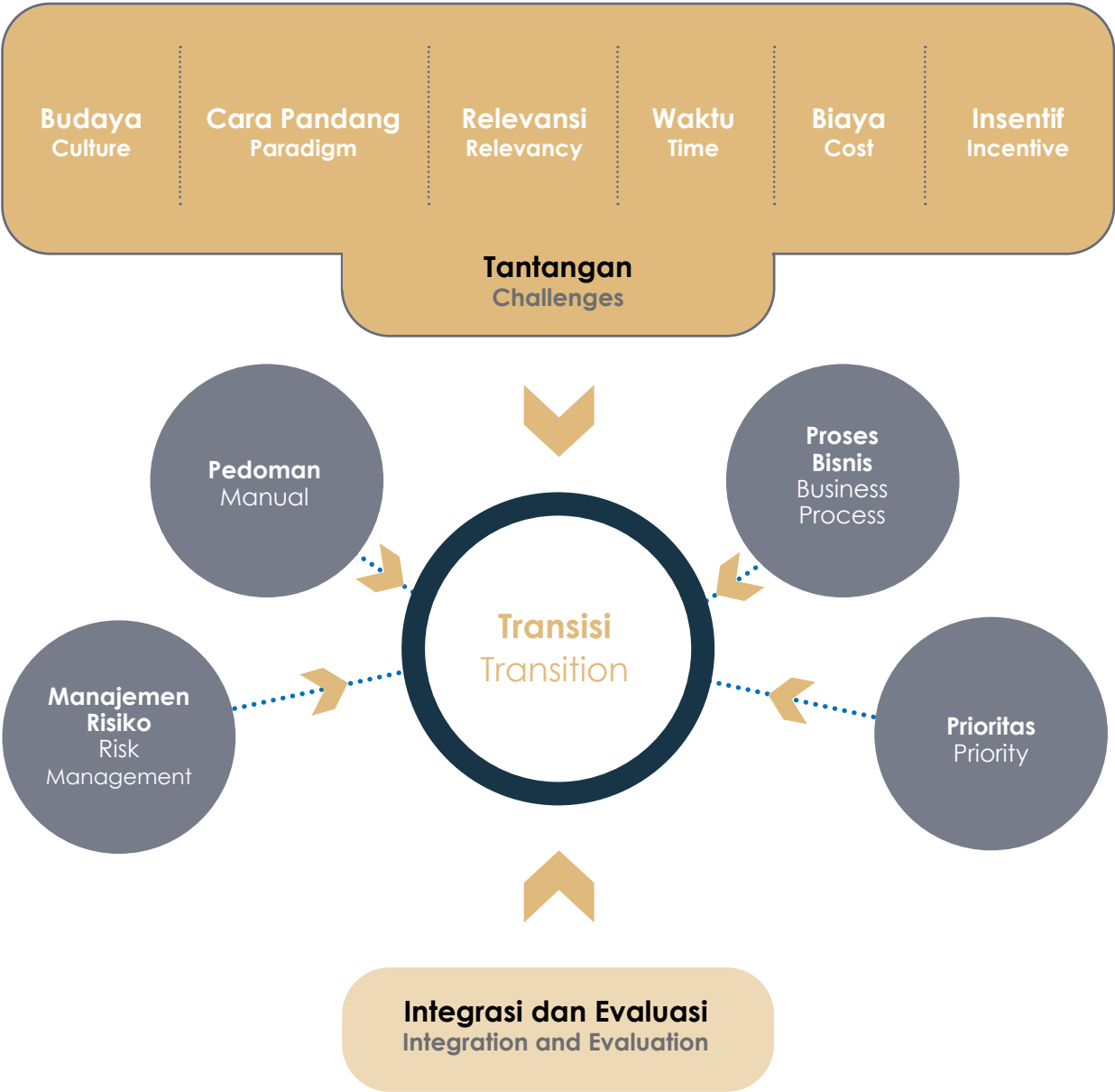
Untuk memastikan konsistensi implementasi, Perseroan menjalankan sosialisasi berkala atas Prinsip Keberlanjutan melalui penyebaran informasi yang terstruktur kepada seluruh lapisan organisasi. Karyawan secara aktif diikutsertakan dalam berbagai program pelatihan terkait aspek keberlanjutan, sementara evaluasi berkala dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat kesadaran dan pemahaman karyawan telah berkembang. Perseroan juga senantiasa mengharapkan umpan balik yang konstruktif dari para pemangku kepentingan, agar praktik operasional yang dijalankan semakin selaras dengan harapan masyarakat dan tuntutan dunia usaha yang berkelanjutan.

The transition from a traditional business model focused solely on profit toward an approach that balances environmental (planet) and social (people) aspects is an inevitability in this era of sustainability. Corporate governance must be fully integrated with sustainability principles to ensure that this transformation is carried out in a structured and meaningful manner. The Company undertakes this transition by adhering to its established Sustainability Roadmap and in reference to Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies as a binding regulatory foundation.

The Company is committed to implementing sustainable operational practices based on carefully mapped priorities. This commitment ensures that the Company not only focuses on achieving strong financial performance, but also balances it with the execution of social responsibilities aligned with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs)—making the balance between profit, planet, and people a standard in every strategic decision-making process.

The Company continuously conducts periodic evaluations and adjustments to ensure that the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects delivers optimal impact on business sustainability. Over time, adjustments to organizational culture, time allocation, and cost efficiency continue to evolve alongside the increasing maturity of sustainability integration within the Company's business activities. The Company expects all personnel to consistently implement Sustainable Business Practices with full awareness and responsibility in their daily work.

To ensure consistent implementation, the Company conducts regular socialization of Sustainability Principles through structured dissemination of information across all levels of the organization. Employees are actively involved in various training programs related to sustainability aspects, while periodic evaluations are carried out to measure the level of employee awareness and understanding. The Company also continuously welcomes constructive feedback from stakeholders to ensure that its operational practices remain aligned with societal expectations and the evolving demands of sustainable business.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Pendapatan naik
Revenue rose
2024 vs 2025

13,2%

Menjadi / to
Rp338,9
milliar | billion



EBITDA naik
EBITDA
increased by
2024 vs 2025

7,3%

Menjadi / to
Rp40,6
milliar | billion



Laba Bersih turun
Net Profit
decreased
2024 vs 2025

-18,6%

Menjadi / to
-Rp21,8
milliar | billion



Gross Margin turun
menjadi/
drop to

21,5%

Dari / from
24,8%
di / in 2024



ROA turun
menjadi
ROA fell to

-2,1%

Dari / from
-1,7%
di / in 2024



Net Margin turun
menjadi
decreased to

-6,4%

Dari / from
-6,2%
di / in 2024



ROE turun
menjadi
ROE fell to

-2,3%

Dari / from
-1,9%
di / in 2023



Pendapatan BPJS naik
BPJS Segment
grew

12,3%

2024 vs 2025

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

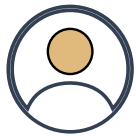
Keterangan Description	Target Awal Tahun Beginning Year Target	Realisasi Realization	Proyeksi Tahun Depan Next Year Projection
Pendapatan Revenue	300,000	338,906	350,000
Laba Bersih Net Profit	Positif	(21,850)	Positif
Struktur Modal Capital Structure	Rasio L/E < 1,5X	Rasio L/E = 0,1x	Rasio L/E < 1,5x

Pelibatan Pihak Lokal

Perseroan memberikan kesempatan bagi penduduk setempat untuk bergabung menjadi tenaga kesehatan ataupun karyawan kami. Berbagai inisiatif terus kami lakukan untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat sekitar, sehingga dapat menunjang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pada tahun 2025, 98% dari pegawai Perseroan merupakan masyarakat sekitar yang tinggal di daerah dimana Rumah Sakit Perseroan beroperasi. Kami juga mendukung ekonomi lokal melalui penggunaan pemasok lokal. Sepanjang periode 3 tahun terakhir, seluruh pemasok yang digunakan Perseroan merupakan pemasok lokal.

Local Involvement

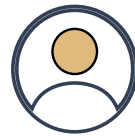
The Company provides opportunities for local residents to join as our health workers or employees. We continue to carry out various initiatives to empower and develop the potential of the surrounding community, so that they can support the Sustainable Development Goals. In 2025, 98% of the Company's employees are local people who live in areas where the Company's Hospital operates. We also support the local economy through the use of local suppliers. During the last 3 years, all suppliers used by the Company were local suppliers.



Karyawan Lokal
Local Employees

98%

Pada/ in 2025



Pemasok Lokal
Local Supplier

100%

Pada/ in 2025

Kinerja Sosial

Social Performance

Dampak bagi Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan telah melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dalam bentuk pelibatan masyarakat sekitar sebagai karyawan Perseroan, pemberian dana untuk program kemasyarakatan, pengadaan seminar kesehatan, bantuan sosial, dan program lain untuk meningkatkan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan untuk membangun ketahanan nasional dalam bentuk masyarakat yang sehat.

Pada periode 3 tahun terakhir, dana yang dialokasikan oleh Perseroan untuk program TJSP mencapai kurang lebih Rp1,68 miliar, yang diestimasikan diterima oleh lebih dari 2.000 pihak.

Impact on the Society and Environment

The Company has implemented Corporate Social Responsibility (CSR) in the form of involving the surrounding community as employees of the Company, providing funds for community programs, conducting health seminars, social assistance, and other programs to improve welfare, and improving health levels to build national resilience in form of a healthy society.

During the last three years, funds allocated by the Company for CSR program reached more than Rp1.68 billion, which estimated given to more than 2,000 parties.



Dana TJSP 3 tahun terakhir
CSR fund last 3 years

Rp1,68
miliar | billion



Estimasi pihak penerima
Estimated number of recipients

>2,000
orang | people



Pemasok lokal
Local supplier

100%

Dukungan Keberlanjutan
Sustainability Support

RSU Royal Prima Medan



Kegiatan CSR dalam rangka mendukung HUT Satpol PP Kota Medan melalui pemeriksaan gula darah dan tensi.

CSR activity in support of the anniversary of the Medan City Public Order Agency (Satpol PP) through blood sugar and blood pressure screenings.



Kegiatan CSR dalam rangka mendukung peringatan HUT Kota Medan melalui pemeriksaan gula darah dan tensi.

CSR activity in support of the anniversary of the Medan City Public Order Agency (Satpol PP) through blood sugar and blood pressure screenings.



Kegiatan bakti sosial di Kantor PLN Sipirok melalui pemeriksaan kesehatan bagi korban banjir.

A social service activity at the PLN Sipirok Office through health check-ups for flood victims.



Kegiatan sosial bersama difabel Yayasan MAN Peduli melalui pemeriksaan gula darah dan tensi.

A social activity with persons with disabilities from the MAN Peduli Foundation through blood sugar and blood pressure checks.



Kegiatan donor darah GMI Siantar melalui pemeriksaan gula darah, tensi, asam urat, massa otot, dan konsultasi dokter tulang.

A blood donation activity by GMI Siantar featuring blood sugar, blood pressure, uric acid, and muscle mass checks, as well as consultations with an orthopedic doctor.

RSU Royal Prima Jambi



Penyerahan Sembako untuk Masyarakat Terdampak Banjir Kota Jambi

Distribution of basic necessities to communities affected by flooding in Jambi City.



Pelayanan KB Gratis untuk Masyarakat Dalam rangka hari Kartini berkolaborasi dengan DPPKB Kota Jambi dan BKKBN Jambi

Free family planning services for the community in commemoration of Kartini Day, in collaboration with the Jambi City DPPKB and BKKBN Jambi.



Acara pemeriksaan Kesehatan gratis (Skrining Katarak), bersama Ibu Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Jambi

A free health screening event (cataract screening), together with the Chairwoman of the Jambi Provincial PKK Mobilization Team.



Acara Keagamaan Buka Puasa Bersama dengan Stakeholder dan Hospitilia RS Royal Prima Jambi

A religious iftar gathering with stakeholders and the hospitality team of RS Royal Prima Jambi.



Kegiatan Pemulihan Taman Kota di Lingkungan Sekitar Rumah Sakit

City park restoration activity in the area surrounding the hospital.



Kegiatan Sunat Masal Masyarakat Adat Kejuruan Metar Bilad Deli

Mass Circumcision Program for the Indigenous Community of Kejuruan Metar Bilad Deli



Kegiatan Baksos Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis untuk korban banjir di Ling XI Marelan

Free Medical Check-Up and Treatment Social Service Activity for Flood Victims in Lingkungan XI Marelan



Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan (MCU) rutin dengan Karyawan kru kapal Maiden Express yang dilaksanakan di dalam kapal Maiden Express

Routine Medical Check-Up (MCU) Activity for Maiden Express Ship Crew, conducted onboard the Maiden Express vessel



Kegiatan Bakti Sosial dengan Yayasan Panca Berkah Gunung

Social Service Activity in collaboration with the Panca Berkah Gunung Foundation.



Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan (MCU), Penyuluhan BHD dan Donor Darah di kantor PT. Waruna Shipyard Indonesia (Belawan)

Health Screening (MCU), Basic Life Support (BLS) Education, and Blood Donation Activity at PT Waruna Shipyard Indonesia (Belawan)

Komitmen Layanan Setara Kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan kesehatan terbaik melalui layanan berkualitas tinggi yang didukung oleh teknologi mutakhir. Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) bertugas mengawasi indikator pada Area Klinis, Area Manajemen, dan Sasaran Keselamatan Pasien – memastikan mutu layanan terus terpantau, insiden dapat ditekan, dan kondisi yang berpotensi membahayakan pasien, staf, maupun pengunjung dapat dikendalikan secara proaktif. Perseroan senantiasa terbuka terhadap saran dan masukan untuk peningkatan mutu, serta menanggapi setiap keluhan pasien secara profesional sesuai standar prosedur yang berlaku.

Commitment to Provide Equal Services

The Company is committed to consistently delivering the highest quality healthcare services supported by advanced technology. The Quality Improvement and Patient Safety Committee (PMKP) is responsible for monitoring indicators across Clinical Areas, Management Areas, and Patient Safety Goals—ensuring that service quality is continuously maintained, incidents are minimized, and potential risks to patients, staff, and visitors are proactively controlled. The Company remains open to suggestions and feedback for quality improvement and addresses all patient complaints professionally in accordance with established procedures.

Ketenagakerjaan Employment

01 Kesetaraan kesempatan bekerja dan ketiadaan tenaga kerja paksa atau di bawah umur

Statement of equal opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor

Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan kerja dengan tetap mengutamakan pemenuhan prasyarat dan kualifikasi yang diperlukan agar standar pelayanan kesehatan tidak terkompromikan. Perseroan menghargai keberagaman, menentang segala bentuk diskriminasi, dan merangkul perbedaan sebagai kekuatan dalam setiap aspek operasionalnya – sebuah komitmen yang diyakini menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan Perseroan.

The Company upholds equal employment opportunities while prioritizing the fulfillment of required qualifications and prerequisites to ensure that healthcare service standards are not compromised. The Company values diversity, opposes all forms of discrimination, and embraces differences as a strength across all aspects of its operations—a commitment that serves as a fundamental pillar of the Company's sustainability.

Proses rekrutmen dijalankan berdasarkan prinsip meritokrasi yang adil, terbuka, dan transparan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan juga berkomitmen untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat di wilayah operasionalnya dengan membuka kesempatan kerja bagi tenaga lokal melalui proses seleksi yang objektif dan berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan.

The recruitment process is conducted based on fair, open, and transparent meritocratic principles in accordance with the required qualifications. The Company is also committed to empowering and developing the potential of local communities within its operational areas by providing employment opportunities for local talent through an objective, competency-based selection process aligned with the Company's business needs.

Perseroan memegang teguh prinsip kemanusiaan dengan melarang tegas segala bentuk kerja paksa maupun penggunaan tenaga kerja di bawah umur dalam seluruh lini operasionalnya.

The Company firmly upholds humanitarian principles by strictly prohibiting all forms of forced labor and the employment of underage workers across all operational lines.

02 Kepatuhan terhadap upah minimum regional *Compliance with regional minimum wage*

Perseroan memastikan seluruh karyawan menerima imbalan jasa yang sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan pemerintah, sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh tenaga kerjanya.

The Company ensures that all employees receive remuneration in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) as stipulated by the government, as a manifestation of the Company's commitment to the welfare and fairness of its workforce.



03 Lingkungan bekerja yang layak dan aman

Decent and safe working environment

Perseroan meyakini bahwa kualitas pelayanan kesehatan sangat ditentukan oleh lingkungan kerja yang layak dan aman, yang memungkinkan setiap karyawan dan tenaga kesehatan bekerja secara optimal dalam mendukung visi Perseroan untuk menjadi rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik dengan standar kualitas tinggi. Sebagai wujud kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas yang mencakup BPJS Ketenagakerjaan, komisi dan insentif, tunjangan cuti, fasilitas kesehatan rawat inap dan rawat jalan, bantuan pemakaman, program pensiun, tunjangan transportasi, dan tunjangan makan.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan kinerja keuangan yang berkelanjutan sangat bergantung pada kualitas dan dedikasi seluruh karyawan serta tenaga kesehatan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga hubungan kerja yang produktif serta mempertahankan karyawan dan tenaga kesehatan terbaik melalui kebijakan kompensasi yang berlandaskan asas meritokrasi.

Perseroan berkomitmen pada penerapan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui sistem manajemen yang terintegrasi dengan tata kelola Perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Sumber daya dialokasikan secara khusus untuk menekan angka kecelakaan kerja dan memastikan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pihak.

Aktivitas K3 di setiap rumah sakit dikoordinasikan oleh Komite K3 yang diketuai oleh dokter medis dan didampingi oleh salah satu manajer atau asisten manajer rumah sakit. Hal ini diperkuat dengan

The Company believes that the quality of healthcare services is highly dependent on a proper and safe working environment, enabling every employee and healthcare professional to perform optimally in supporting the Company's vision of becoming a hospital that delivers the highest standard of healthcare services. As part of its commitment to employee welfare, the Company provides various benefits, including BPJS Employment coverage, commissions and incentives, leave allowances, inpatient and outpatient healthcare facilities, bereavement assistance, pension programs, transportation allowances, and meal allowances.

The Company recognizes that sustainable operational success and financial performance are highly dependent on the quality and dedication of all employees and healthcare personnel. Therefore, the Company is committed to maintaining productive industrial relations and retaining top talent through compensation policies based on meritocratic principles.

The Company is committed to implementing Occupational Health and Safety (OHS) practices through a management system integrated with corporate governance in accordance with applicable regulations. Dedicated resources are allocated to reduce workplace accidents and ensure a safe working environment for all parties.

OHS activities in each hospital are coordinated by the OHS Committee, chaired by a medical doctor and supported by a hospital manager or assistant manager. This is further strengthened by the Quality Improvement

keberadaan organisasi Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) yang bertugas memantau insiden dan kecelakaan akibat fasilitas, mengendalikan kondisi yang berpotensi membahayakan pasien, staf, dan pengunjung, serta mendukung pelaksanaan manajemen risiko di seluruh rumah sakit Perseroan.

and Patient Safety (PMKP) organization, which is responsible for monitoring incidents and accidents related to facilities, controlling conditions that may pose risks to patients, staff, and visitors, and supporting risk management implementation across all of the Company's hospitals.

04 Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

Training and capacity building of employees

Upaya Perseroan dalam memberikan layanan kesehatan terbaik tidak hanya bergantung pada infrastruktur dan teknologi, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia yang menjalankannya. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin dan terstruktur menyelenggarakan program pelatihan yang dirancang untuk memastikan seluruh karyawan dan tenaga kesehatan mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi terkini dan menerapkan praktik-praktik kesehatan dengan standar tertinggi. Program pengembangan SDM ini dirancang berdasarkan kebijakan pengembangan yang komprehensif, meliputi:

1. Program pelatihan dirancang secara cermat sesuai dengan minat dan potensi karyawan, kebutuhan operasional bisnis Perseroan, serta dinamika perkembangan industri kesehatan yang terus bergerak maju – memastikan setiap program yang dijalankan relevan, tepat sasaran, dan memberikan nilai tambah yang nyata.
2. Kolaborasi yang erat antara Divisi Sumber Daya Manusia dan Universitas Prima dalam merancang kurikulum yang komprehensif dan berbasis bukti ilmiah, disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tenaga kesehatan dan karyawan di berbagai fungsi operasional Perseroan.
3. Seluruh pelatihan dijalankan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan seluruh peserta pelatihan tanpa terkecuali.
4. Di luar program pelatihan internal, peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan juga dilakukan melalui supervisi, pendampingan intensif, dan program coaching yang terstruktur. Perseroan juga secara aktif mengirimkan karyawan untuk mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, maupun melalui keterlibatan konsultan pengembangan SDM yang berpengalaman dan tersertifikasi di bidangnya.

Komitmen Perseroan terhadap pengembangan SDM yang berkelanjutan mencerminkan keyakinan bahwa tenaga kesehatan dan karyawan yang kompeten, terlatih, dan termotivasi adalah aset paling berharga dalam mewujudkan visi Perseroan sebagai rumah sakit dengan pelayanan berkualitas tinggi. Sepanjang tahun 2025, berbagai program pelatihan telah berhasil diselenggarakan oleh Perseroan sebagaimana tercantum secara rinci dalam tabel berikut.

The Company's efforts to deliver the highest quality healthcare services depend not only on infrastructure and technology, but also on the quality of the human resources that operate them. Therefore, the Company consistently implements structured training programs designed to ensure that all employees and healthcare personnel are able to adapt to the latest technological developments and apply healthcare practices in accordance with the highest standards. These human resource development programs are based on a comprehensive development policy, which includes:

1. *Training programs are carefully designed in alignment with employees' interests and potential, the Company's operational needs, and the continuously evolving dynamics of the healthcare industry—ensuring that each program is relevant, well-targeted, and delivers tangible added value.*
2. *Close collaboration between the Human Resources Division and Universitas Prima in developing comprehensive, evidence-based curricula tailored to the specific needs of healthcare professionals and employees across various operational functions.*
3. *All training programs are conducted in compliance with strict health protocols as part of the Company's commitment to ensuring the safety and well-being of all participants without exception.*
4. *In addition to internal training programs, employee competency and quality are further enhanced through supervision, intensive mentoring, and structured coaching programs. The Company also actively sends employees to participate in external training programs and engages experienced and certified human resource development consultants.*

The Company's commitment to continuous human resource development reflects its belief that competent, well-trained, and motivated employees and healthcare professionals are the most valuable assets in realizing its vision as a hospital delivering high-quality services. Throughout 2025, the Company successfully conducted various training programs, as detailed in the following table.

Topik Topic	Tanggal Date	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (person)	Sasaran Target	Durasi (jam) Duration (hour)	Narasumber Speakers
1 Pelatihan Mahir Dialisis Bagi Perawat Di Rumah Sakit Dan Klinik Khusus Dialis	24 Juni - 18 Oktober 2025	9	Karyawan	588	RSUP. H.Adam Malik Medan
2 Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)	17-22 November 2025	11	Karyawan	36	Lembaga Pelatihan Kesehatan Prima Indonesia
3 Sistem Triase Instalasi Gawat Darurat Bagi Tenaga Kesehatan dirumah Sakit	12-15 November 2025	12	Karyawan	16	Kementrian Kesehatan
4 Pelatihan Pelatihan Symposium & Workshop Medan Intensive Care Update 2025	28 Juni 2026	11	Karyawan	4	Hipercci SUMUT
5 Kuliah Umum : Membangun Integritas Hakim Sebagai Pilar Utama Peradilan yang Bersih	Rabu, 27 Agustus 2025	5	Direktur	2	Prof. Dr. Sunarto, S.H., M.H
6 The 1st International Forum on Psychology, Law, and Education (IFPLE) 2025	Kamis, 13 November 2025	1	Direktur	3	1. Prof. Dr. Azhari Yahya, S.H., MCL., MA 2. Rakotoarisoa Maminiriana Fenitria Ph.D 3. Dr. Rizky Harisa Haslan B.A. (Hons), M.Sc., Ph.D, FHEA, CALC 4. Dr. Michelle Kohler
7 Kuliah Umum :Birokrasi Cerdas Menuju Indonesia Emas 2045: Harmonisasi Etika, Hukum, dan Teknologi dalam Smart Governance.	Rabu, 29 Oktober 2025	2	Direktur	2	Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, S.H., M.H
8 Seminar Nasional : Penguatan Hak Asasi Manusia (HAM) bagi Masyarakat	Kamis, 22 Januari 2026	5	Direktur	2	1. Prof. Sri Sulistiawati, S.H., M.Si., Ph.D. 2. AKBP Rahman Antero Purba, S.Pd., S.H., M.H. 3. Irwan Arfa, S.Ag., M.M. 4. Porman JM Mahulao, S.T., M.Si.
9 Webinar Healthcare Bussines Blue Print	Sabtu-Minggu, 6-7 Desember 2025	1	Direktur	8	dr.Ockti Palupi Rahayuningsih MPH.,MH., M.Kes ,dr.Aditya Nugraha, M.Biomed, MM
10 Leadership in Cost Efficiency Business Masterclass	Sabtu, 9 Agustus 2025	1	Direktur	4	Hugo Ivan
11 Webinar "Riset Dunia Kerja, AI & IoT Mengguncang Skill Baru Menentukan"	Senin, 21 Juli 2025	8	Direktur	6	Prof.Ir.Bhakti Alamsyah, MT.,PhD
12 Seminar : Menenal Dunia Hukum Dalam Peluang Karir dan Peran Hukum di Masa Depan	Selasa, 04 Februari 2025	3	Corporate Secretary	2	Dr. Elvira Fitriyani Pakpahan, SH, MHum

Topik Topic	Tanggal Date	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (person)	Sasaran Target	Durasi (jam) Duration (hour)	Narasumber Speakers
13 Kuliah Umum :Birokrasi Cerdas Menuju Indonesia Emas 2045: Harmonisasi Etika, Hukum, dan Teknologi dalam Smart Governance.	Rabu, 29 Oktober 2025	5	Corporate Secretary	2	Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, S.H., M.H
14 International Conference on Economics, Business, Management, and Accounting (ICEBesMA) 2025	Rabu-Kamis, 12-13 November 2025	3	Komite Audit	8	Dr.Dahnial Anzar Simanjuntak, SE.,ME
15 Pendekatan Holistik Dalam Manajemen Neurotrauma dan Luka Kepala : Peran Dokter Umum di Layanan Primer Angkatan 1	12 Desember 2025	7	Komite Audit	4	LPK Prima Indonesia
16 Kuliah Umum : Membangun Integritas Hakim Sebagai Pilar Utama Peradilan yang Bersih	Rabu, 27 Agustus 2025	5	Komisaris	2	Prof. Dr. Sunarto, S.H., M.H
17 Seminar Transformasi Rumah Sakit Berkesinambung Menggapai Peluang di Era Digital	19-21 Februari 2025	6	Komisaris	20	PERSI Sumut
18 Pendekatan Holistik Dalam Manajemen Neurotrauma dan Luka Kepala : Peran Dokter Umum di Layanan Primer Angkatan 1	12 Desember 2025	7	Komisaris	4	LPK Prima Indonesia
19 International Conference on Economics, Business, Management, and Accounting (ICEBesMA) 2025	Rabu-Kamis, 12-13 November 2025	3	Komite Nominasi dan Remunerasi	8	Dr.Dahnial Anzar Simanjuntak, SE.,ME
20 Seminar Transformasi Rumah Sakit Berkesinambung Menggapai Peluang di Era Digital	19-21 Februari 2025	6	Komite Nominasi dan Remunerasi	20	PERSI Sumut
21 Webinar "Riset Dunia Kerja, AI & IoT Mengguncang Skill Baru Menentukan"	Senin, 21 Juli 2025	8	Komite Nominasi dan Remunerasi	6	Prof.Ir.Bhakti Alamsyah, MT.,PhD
22 Pendekatan Holistik Dalam Manajemen Neurotrauma dan Luka Kepala : Peran Dokter Umum di Layanan Primer Angkatan 1	12 Desember 2025	7	Komite Nominasi dan Remunerasi	4	LPK Prima Indonesia
23 International Conference on Economics, Business, Management, and Accounting (ICEBesMA) 2025	Rabu-Kamis, 12-13 November 2025	3	Internal Audit	8	Dr.Dahnial Anzar Simanjuntak, SE.,ME

Sosial dan Masyarakat

Public and Social

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terbuka dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan – baik dari internal maupun eksternal perusahaan – sebagai saluran resmi untuk menyampaikan pengaduan atas hal-hal yang bertentangan dengan etika bisnis, integritas, norma-norma yang berlaku, dugaan pelanggaran regulasi, maupun tindakan yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup dan masyarakat sekitar. Ketersediaan saluran pengaduan ini merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasionalnya.

Setiap pengaduan yang masuk akan diverifikasi secara cermat dan objektif sebelum diproses lebih lanjut oleh pihak yang berwenang di Perseroan. Identitas pelapor dijaga kerahasiaannya secara penuh demi memastikan objektivitas proses penanganan pengaduan sekaligus memberikan perlindungan yang memadai bagi setiap individu yang berani menyampaikan laporan. Perseroan meyakini bahwa sistem pelaporan yang aman, terpercaya, dan bebas dari tekanan adalah fondasi dari tata kelola perusahaan yang bersih dan bertanggung jawab.

Sepanjang tahun ini, Perseroan tidak menerima pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran dari masyarakat maupun pihak internal. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga standar etika dan integritas yang tinggi, serta memastikan bahwa saluran pengaduan ini tetap berfungsi secara optimal sebagai mekanisme pengawasan yang efektif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Public Complaints Mechanism

The Company provides a Whistleblowing System that is open and accessible to all stakeholders—both internal and external—as an official channel for submitting complaints regarding matters that are inconsistent with business ethics, integrity, prevailing norms, alleged regulatory violations, or actions that may potentially have negative impacts on the environment and surrounding communities. The availability of this reporting channel reflects the Company's commitment to transparency and accountability across all aspects of its operations.

All reports received are carefully and objectively verified before being further processed by the authorized parties within the Company. The identity of the whistleblower is kept strictly confidential to ensure the objectivity of the investigation process while providing adequate protection for individuals who come forward with reports. The Company believes that a secure, reliable, and pressure-free reporting system is a fundamental pillar of good and responsible corporate governance.

Throughout the year, the Company did not receive any complaints or reports of alleged violations from either the public or internal parties. The Company remains committed to upholding high standards of ethics and integrity, and to ensuring that this reporting channel continues to function optimally as an effective oversight mechanism for all stakeholders.

Pengaduan masyarakat dapat dilakukan melalui:

Public complaints can be made through:



Telepon/ Phone	+62 (61) 88813182/3
Fax/ Fax	+62 (61) 80013181
Email/ Email	corsec@royalprima.com
Situs Web/ Website	www.royalprima.com
Surat/ Mail	Jl. Ayahanda No. 68A, Medan, Sumatera Utara 20118

Kinerja Lingkungan

Environment Performance

Biaya Energi dan Lingkungan

Energy and Environmental Costs

Aspek	Aspect	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik	Electricity Usage	Kwh	2,925,980	2,252,805	4,267,498
Penggunaan BBM	Fuel Usage	Liter	52,284	34,149	50,587
Penggunaan Air	Water Usage	M3	59,414	49,512	87,689
Penggunaan Listrik	Electricity Usage	Gigajoule (GJ)	10,534	8,110	15,363
Penggunaan BBM	Fuel Usage	Gigajoule (GJ)	1,778	1,161	1,720
Total Energi	Total Energy	Gigajoule (GJ)	12,311	9,271	17,083
CO2 Setara	CO2 Equivalent	Ton	2,261	1,727	3,237
Pendapatan	Revenue	Rp juta (million)	338,906	299,357	265,337
Intensitas penggunaan energi (energi/pendapatan)	Energy usage intensity (energy/revenue)	GJ/Rp juta (million)	0.036	0.031	0.064
Biaya pengelolaan limbah	Waste Management Fee	Rp Juta/ Million	1,949	1,078	1,716
Limbah	Waste	Ton	80,705	81,999	76,403
Penggunaan Listrik/ Pendapatan	Electricity usage/Revenue	KWh/Rpjuta (million)	8.63	7.53	16.08
Penggunaan BBM/ Pendapatan	Fuel usage/Revenue	Liter/Rpjuta (million)	0.15	0.11	0.19
Penggunaan Air/ Pendapatan	Water usage/Revenue	M3/Rpjuta (million)	0.18	0.17	0.33
Biaya pengelolaan limbah/ pendapatan	Waste management cost/ revenue	%	0.58%	0.36%	0.65%
Biaya pengelolaan limbah/ ton	Waste management cost/ ton	Rp/ ton	24,153	13,142	22,455

Rumah Sakit Perseroan telah bekerjasama dengan pengelola limbah untuk melakukan pengelolaan limbah infeksius dan memantau fasilitas pengolahan limbah serta secara rutin memeriksa, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait lingkungan hidup yang berlaku. Selama periode 3 tahun terakhir, indikator yang mengukur biaya pengelolaan limbah terhadap pendapatan, tercatat stabil pada rasio sekitar 0,3% - 0,6%.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup.

The Company's Hospital has been using waste management services to manage infectious waste and monitor waste treatment facilities as well as routinely check, to ensure compliance with applicable environmental regulations. During the last 3 years, the indicator that measures waste management costs to revenues, was stable at a ratio of around 0.3% - 0.6%.

During the reporting period, there were no violations of environmental regulations.

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perseroan senantiasa menjalankan upaya-upaya pemeliharaan kesehatan lingkungan secara konsisten sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan limbah – baik limbah medis, non-medis, maupun limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) – dijalankan melalui sistem manajemen limbah yang mengacu pada regulasi yang berlaku dan terintegrasi secara menyeluruh dengan manajemen SDM, manajemen fasilitas dan sarana prasarana, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap regulasi yang berlaku, Perseroan secara berkala menyampaikan laporan bukti pengelolaan limbah kepada pihak-pihak terkait sesuai ketentuan yang ditetapkan – memastikan seluruh proses pengelolaan limbah berjalan transparan, akuntabel, dan sesuai standar lingkungan yang diwajibkan.

Usaha dan Pencapaian Efisiensi Energi

Perseroan menerapkan sejumlah kebijakan efisiensi energi yang dijalankan secara konsisten di seluruh fasilitas rumah sakit, antara lain:

1. Mengutamakan penggunaan peralatan elektronik berteknologi hemat energi dan ramah lingkungan dengan konsumsi daya listrik yang rendah.
2. Memaksimalkan pemanfaatan pencahayaan alami dan penggunaan lampu LED pada seluruh ruangan yang memungkinkan untuk mengurangi konsumsi energi secara signifikan.
3. Mengatur operasional elevator secara terencana dan mengoptimalkan penggunaannya pada jam-jam tidak sibuk untuk menekan konsumsi daya.
4. Memastikan lampu dan pendingin ruangan (AC) dimatikan di seluruh ruangan yang tidak sedang digunakan.
5. Menjaga pengaturan suhu AC pada tingkat yang optimal – nyaman bagi pengguna sekaligus efisien dalam konsumsi energi.
6. Memasang selebaran informatif dan melakukan sosialisasi berkala kepada karyawan serta pengantar pasien untuk tidak menggunakan lift apabila hanya berpindah satu lantai ke atas maupun ke bawah.

In carrying out its operational activities, the Company consistently undertakes environmental health maintenance efforts in accordance with applicable laws and regulations. Waste management—including medical waste, non-medical waste, and hazardous and toxic materials (B3) waste—is conducted through a waste management system that complies with prevailing regulations and is fully integrated with human resource management, facilities and infrastructure management, as well as principles of good corporate governance. As part of its accountability to regulatory requirements, the Company periodically submits reports and supporting evidence of waste management to the relevant authorities in accordance with established provisions—ensuring that all waste management processes are conducted in a transparent, accountable manner and in compliance with required environmental standards.

Energy Efficiency Efforts and Achievement

The Company implements a number of energy efficiency policies consistently across all hospital facilities, including:

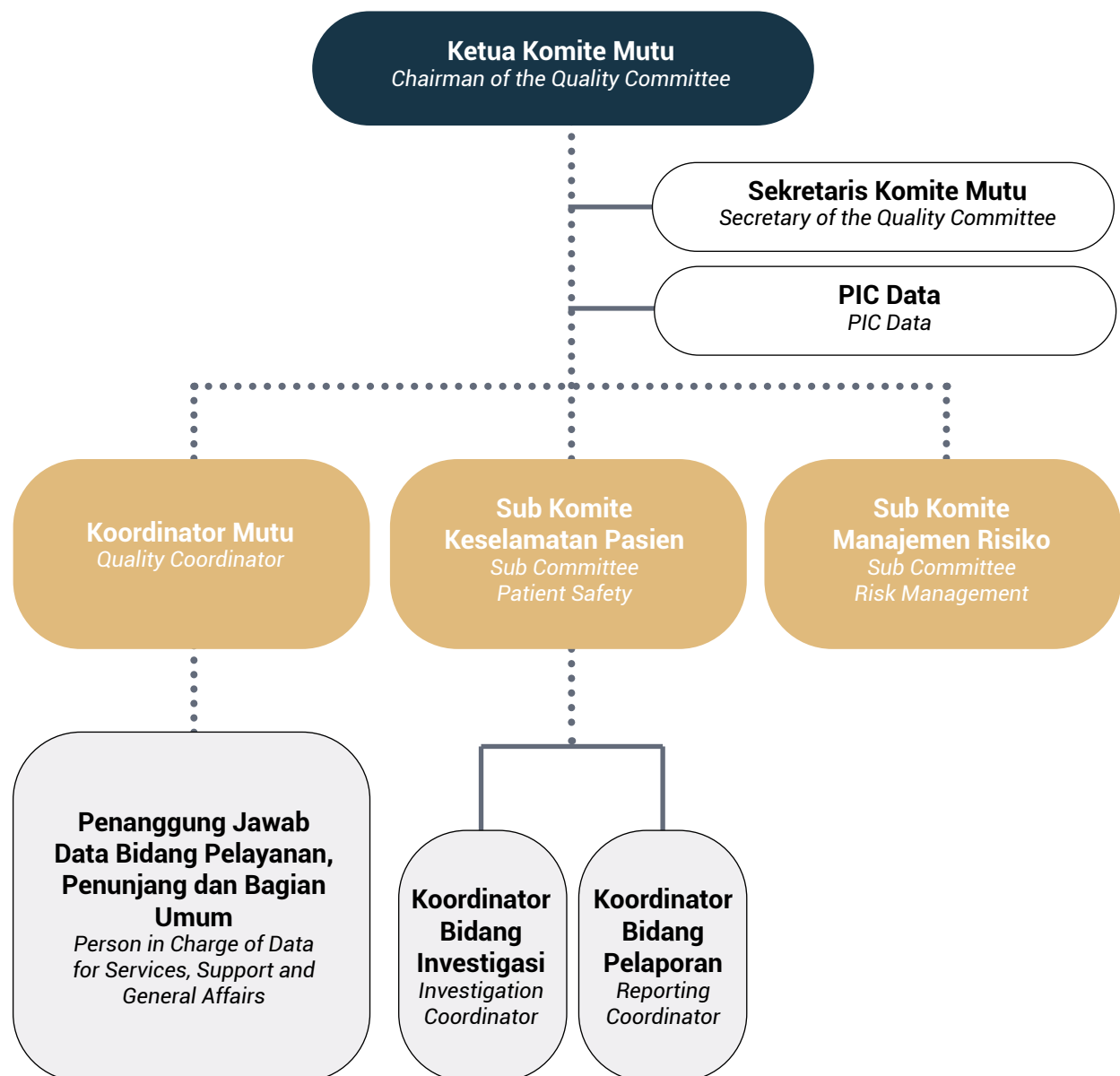
1. *Prioritizing the use of energy-efficient and environmentally friendly electronic equipment with low electricity consumption.*
2. *Maximizing the use of natural lighting and utilizing LED lighting in all applicable areas to significantly reduce energy consumption.*
3. *Regulating elevator operations in a planned manner and optimizing their use during off-peak hours to reduce power consumption.*
4. *Ensuring that lights and air conditioning (AC) are turned off in all unoccupied rooms.*
5. *Maintaining air conditioning temperature settings at optimal levels—comfortable for users while remaining energy efficient.*
6. *Installing informative signage and conducting regular awareness campaigns for employees and patient companions to encourage the use of stairs instead of elevators when moving only one floor up or down.*

Komitmen Mutu dan Keselamatan Pasien

Patient's Quality and Safety Committee

Dalam upaya menjaga dan meningkatkan mutu layanan serta keselamatan pasien secara berkelanjutan, Perseroan menerapkan standar layanan yang terstruktur dan terukur dalam setiap aspek pelayanan kepada pasien. Secara berkala, Perseroan memantau indikator Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien sebagai bagian dari siklus evaluasi yang berkesinambungan. Data dan informasi yang terkumpul kemudian dianalisis secara mendalam, dan berdasarkan hasil analisis tersebut, Komite Mutu menyusun rekomendasi yang diperlukan untuk mendorong peningkatan kualitas layanan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

In its efforts to maintain and continuously enhance service quality and patient safety, the Company implements structured and measurable service standards across all aspects of patient care. On a periodic basis, the Company monitors Quality Improvement and Patient Safety indicators as part of a continuous evaluation cycle. The data and information collected are then analyzed in depth, and based on these analyses, the Quality Committee formulates the necessary recommendations to drive comprehensive and sustainable improvements in service quality.



Ketua Komite Mutu
Chairman of the Quality Committee

Uraian Tugas <i>Job Description</i>	Wewenang <i>Authority</i>	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>
1. Menyusun dan merencanakan pelaksanaan kegiatan program kerja PMKP. <i>Develop and plan the implementation of PMKP work program activities.</i>	1. Memerintahkan dan menugaskan staf dalam melaksanakan Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien <i>Command and assign staff in implementing the Quality Improvement and Patient Safety Program</i>	1. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien rumah sakit. <i>Responsible for the implementation of quality improvement programs and hospital patient safety.</i>
2. Memimpin, mengkoordinir, dan mengevaluasi pelaksanaan operasional PMKP secara efektif, efisien dan bermutu. <i>Leading, coordinating and evaluating PMKP operations in an effective, efficient and quality manner.</i>	2. Meminta laporan pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien dari unit kerja terkait. <i>Request a report on the implementation of the quality improvement and patient safety program from the relevant work unit.</i>	2. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien. <i>Responsible for the implementation of activities related to quality and patient safety.</i>
3. Mengumpulkan data indikator baik dari Koordinator Peningkatan Mutu maupun dari Koordinator Keselamatan Pasien RS dan unit kerja terkait <i>Collect indicator data from both the Quality Improvement Coordinator and the Hospital Patient Safety Coordinator and related work units</i>	3. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja di lingkungan RS Royal Prima terkait pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien <i>Coordinate with work units within the Royal Prima Hospital regarding the implementation of quality improvement and patient safety programs</i>	3. Bertanggung jawab untuk melaporkan hasil pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien kepada Direktur RS Royal Prima Medan <i>Responsible for reporting the results of the implementation of quality improvement and patient safety programs to the Director of Royal Prima Medan Hospital</i>
4. Menganalisa data indikator mutu pelayanan baik indikator mutu klinis RS maupun indikator mutu manajerial RS serta indikator keselamatan pasien <i>Analyzing data on service quality indicators, both hospital clinical quality indicators and hospital managerial quality indicators as well as patient safety indicators</i>	4. Memberikan pengarahan dalam hal penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut rekomendasi dari program peningkatan mutu dan keselamatan pasien <i>Provide direction in terms of preparation, implementation, evaluation, and follow-up of recommendations from quality improvement and patient safety programs</i>	4. Bertanggung jawab terhadap ketersediaan data dan informasi yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien rumah sakit <i>Responsible for the availability of data and information related to the quality and safety of hospital patients</i>
5. Mengevaluasi pelaksanaan 5 (lima) area prioritas yang sudah ditetapkan oleh Direktur dengan fokus utama pada penggunaan PPK, clinical pathway dan indikator mutu kunci <i>Evaluating the implementation of the 5 (five) priority areas that have been determined by the Director with the main focus on the use of PPK, clinical pathways and key quality indicators</i>	5. Meminta data dan informasi yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien dari unit-unit kerja di lingkungan RS Royal Prima Medan <i>Request data and information related to quality and patient safety from work units within the Royal Prima Medan Hospital</i>	5. Bertanggung jawab dalam pemberian informasi yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien rumah sakit <i>Responsible for providing information related to the quality and safety of hospital patients</i>
6. Melaksanakan analisis terhadap data yang dikumpulkan dan diubah menjadi informasi <i>Carry out analysis of the data</i>		6. Bertanggung jawab terhadap disiplin dan kinerja kerja staf di Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien <i>Responsible for the discipline and work performance of staff in the Quality Improvement and Patient Safety Committee</i>

Uraian Tugas <i>Job Description</i>	Wewenang <i>Authority</i>	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>
7. Melakukan validasi data PMKP secara internal dan dilakukan secara periodik <i>Validate PMKP data internally and periodically</i>		
8. Menyebarkan informasi tentang peningkatan mutu dan keselamatan pasien secara regular melalui rapat staf <i>Disseminate information on quality improvement and patient safety regularly through staff meetings</i>		
9. Meningkatkan pengetahuan anggota dengan memberikan pelatihan terhadap staf yang ikut serta dalam program PMKP <i>Increase member knowledge by providing training to staff participating in the PMKP program</i>		

Sub Komite Mutu *Quality Sub Committee*

Uraian Tugas <i>Job Description</i>	Wewenang <i>Authority</i>	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>
1. Melaksanakan kegiatan program peningkatan mutu di RS Royal Prima <i>Carry out quality improvement program activities at Royal Prima Hospital.</i>	1. Meminta laporan pelaksanaan pemantauan program indikator mutu penjaminan mutu dan pelaksanaan clinical pathways dari unit kerja terkait <i>Request a report on the implementation of monitoring of the quality indicator program for quality assurance and the implementation of clinical pathways from the relevant work unit</i>	1. Bertanggung jawab terhadap pemantauan Program Indikator Mutu dan pelaksanaan clinical pathway. <i>Responsible for monitoring the Quality Indicator Program and the implementation of clinical pathways.</i>
2. Menyusun panduan indikator mutu. <i>Develop a quality indicator guide.</i>		2. Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan pemantauan indikator mutu dan pelaksanaan clinical pathway di Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien. <i>Responsible for the preparation of quality indicator monitoring reports and the implementation of clinical pathways in the Quality Improvement and Patient Safety Committee.</i>
3. Membuat metode pemantauan indikator mutu klinis dan manajerial <i>Create monitoring methods for clinical and managerial quality indicators</i>	2. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja di lingkungan RS Royal Prima terkait pelaksanaan pemantauan indikator mutu serta pelaksanaan clinical pathway dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan mutu rumah sakit. <i>Coordinate with work units within the Royal Prima Hospital related to the implementation of monitoring quality indicators and the implementation of clinical pathways and other matters related to hospital quality</i>	3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan inovasi mutu dan pelaksanaan clinical pathway dan Manajemen resiko di rumah sakit
4. Menyusun formulir pemantauan indikator mutu <i>Develop quality indicator monitoring forms</i>		
5. Berkoordinasi dengan unit terkait dalam penyelenggaraan pemantauan indikator mutu dan pelaksanaan clinical pathway <i>Coordinate with related units in monitoring quality indicators</i>		

Sub Komite Mutu
Quality Sub Committee

Uraian Tugas <i>Job Description</i>	Wewenang <i>Authority</i>	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>
<i>and implementing clinical pathways.</i>		
6. Menganalisa hasil pencapaian indikator mutu. <i>Analyzing the results of achieving quality indicators.</i>	3. Meminta data dan informasi yang berhubungan dengan mutu dan pelaksanaan clinical pathway rumah sakit dari unit-unit kerja di lingkungan RS Royal Prima	<i>Responsible for the implementation of activities related to quality innovation and implementation of clinical pathways and risk management in hospitals.</i>
7. Membuat laporan periodik hasil pemantauan indikator mutu <i>Make periodic reports on the monitoring results of quality indicators</i>	<i>Request data and information related to quality and implementation of hospital clinical pathways from work units within the Royal Prima Hospital</i>	4. Bertanggung jawab untuk melaporkan hasil pelaksanaan pemantauan indikator mutu dan pelaksanaan clinical pathway serta kegiatan-kegiatan mutu lainnya kepada Ketua Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien.
8. Melakukan perbandingan hasil pemantauan indikator mutu secara periodik dengan standar nasional serta rumah sakit lain yang sejenis <i>Comparing the results of monitoring quality indicators periodically with national standards and other similar hospitals</i>		<i>Responsible for reporting the results of monitoring quality indicators and implementing clinical pathways as well as other quality activities to the Chairperson of the Quality Improvement and Patient Safety Committee.</i>
9. Melaksanakan komunikasi secara internal dan eksternal tentang pencapaian mutu dan pelaksanaan clinical pathway kepada unit kerja di lingkungan dan pihak luar melalui surat tertulis, email dan telepon <i>Carry out communication internally and externally about achieving quality and implementing clinical pathways to work units in the environment and outside parties through written letters, email and telephone</i>		5. Bertanggung jawab terhadap pengolahan data dan informasi yang berhubungan dengan mutu dan pelaksanaan clinical pathway rumah sakit <i>Responsible for monitoring the Quality Indicator Program and the implementation of clinical pathways</i>
10. Membantu berkoordinasi dalam kegiatan internal dan eksternal program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien <i>Assist in coordinating the internal and external activities of the Quality Improvement and Patient Safety program</i>		
11. Menyusun panduan pelaksanaan validasi data internal khusus indikator mutu <i>Develop guidelines for implementing internal data validation specifically for quality indicators</i>		

Uraian Tugas <i>Job Description</i>	Wewenang <i>Authority</i>	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>
12. Membuat alat ukur validasi khusus indikator mutu <i>Create a special validation measuring tool for quality indicators</i>		
13. Menyelenggarakan kegiatan validasi hasil pencapaian indikator mutu berkoordinasi dengan unit terkait <i>Carry out validation activities on the results of achieving quality indicators in coordination with related units</i>		
14. Melaksanakan analisis komparatif hasil validasi internal dengan data unit terkait <i>Carry out comparative analysis of internal validation results with related unit data</i>		
15. Membuat laporan hasil validasi internal khusus indikator mutu <i>Make a report on the results of internal validation specifically for quality indicators</i>		
16. Berkoordinasi dengan Kepala Bagian Perencanaan dan Informasi dalam mengunggah hasil pencapaian indikator mutu yang telah dinyatakan valid dan direkomendasi oleh Direktur <i>Coordinate with the Head of Planning and Information in uploading the results of achieving quality indicators that have been declared valid and recommended by the Director</i>		

Sub Komite Keselamatan Pasien *Patient Safety Sub Committee*

Uraian Tugas <i>Job Description</i>	Wewenang <i>Authority</i>	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>
1. Memberi masukan pada Direktur penyusunan Kebijakan Keselamatan Pasien RS sesuai dengan standar akreditasi <i>Provide input to the Director for the preparation of the Hospital Patient Safety Policy in accordance with accreditation standards.</i>	1. Mengusulkan konsep atau perubahan kebijakan keselamatan pasien <i>Propose concepts or changes to patient safety policies</i> 2. Meminta laporan pelaksanaan pemantauan indikator mutu keselamatan pasien dan penjaminan mutu dari unit kerja terkait.	1. Bertanggung jawab terhadap pemantauan Program Keselamatan Pasien. <i>Responsible for monitoring the Patient Safety Program.</i> 2. Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan pemantauan indikator Keselamatan Pasien di Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien.

Uraian Tugas <i>Job Description</i>	Wewenang <i>Authority</i>	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>
2. Menyusun program peningkatan mutu dan keselamatan pasien. <i>Develop quality improvement and patient safety programs.</i>	<i>Request a report on the implementation of monitoring of patient safety quality indicators and quality assurance from the relevant work unit</i>	<i>Responsible for the preparation of patient safety indicator monitoring reports in the Quality Improvement and Patient Safety Committee</i>
3. Membuat laporan tahunan / laporan pelaksanaan program. <i>Make an annual report / program implementation report.</i>	3. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja di lingkungan RSU. Royal Prima terkait pelaksanaan pemantauan indikator keselamatan pasien dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keselamatan pasien <i>Coordinate with work units within the RSU environment. Royal Prima regarding the monitoring of patient safety indicators and other matters related to patient safety</i>	3. Bertanggung jawab untuk melaporkan hasil pelaksanaan pemantauan program Keselamatan Pasien dan kegiatan-kegiatan mutu lainnya kepada Ketua Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien. <i>Responsible for reporting the results of monitoring the patient safety program and other quality activities to the Chairperson of the Quality Improvement and Patient Safety Committee.</i>
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi program melalui pertemuan berkala <i>Carry out program monitoring and evaluation through periodic meetings</i>	4. Meminta data dan informasi yang berhubungan dengan keselamatan pasien rumah sakit dari unit-unit kerja di lingkungan RSU. Royal Prima <i>Request data and information related to hospital patient safety from work units within the RSU environment. Royal Prime</i>	4. Bertanggung jawab terhadap pengolahan data dan informasi yang berhubungan dengan keselamatan pasien rumah sakit <i>Responsible for processing data and information related to hospital patient safety</i>
5. Menyusun indikator keselamatan pasien RS <i>Develop hospital patient safety indicators</i>	5. Bertanggung jawab dalam pemberian informasi yang berhubungan dengan kegiatan keselamatan pasien rumah sakit <i>Responsible for providing information related to hospital patient safety activities</i>	5. Bertanggung jawab dalam pemberian informasi yang berhubungan dengan kegiatan keselamatan pasien rumah sakit <i>Responsible for providing information related to hospital patient safety activities</i>
6. Menganalisa hasil pencapaian indikator keselamatan pasien <i>Analyzing the results of achieving patient safety indicators</i>	9. Mendesiminasikan bahan rekomendasi hasil pemantauan indikator keselamatan pasien dan pelaksanaan manajemen resiko ke unit terkait <i>Dissemination of recommendation material on the results of monitoring patient safety indicators and the implementation of risk management to related units</i>	9. Mendesiminasikan bahan rekomendasi hasil pemantauan indikator keselamatan pasien dan pelaksanaan manajemen resiko ke unit terkait <i>Dissemination of recommendation material on the results of monitoring patient safety indicators and the implementation of risk management to related units</i>
7. Membuat laporan periodik hasil pemantauan indikator keselamatan pasien <i>Make periodic reports on the monitoring results of patient safety indicators</i>	10. Mengkoordinasikan pendokumentasian, evaluasi dan upaya tindak lanjut atas Kejadian Nyaris Cedera (KNC) / Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) dan Kejadian Sentinel <i>Coordinate the documentation,</i>	10. Mengkoordinasikan pendokumentasian, evaluasi dan upaya tindak lanjut atas Kejadian Nyaris Cedera (KNC) / Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) dan Kejadian Sentinel <i>Coordinate the documentation,</i>
8. Menyelenggarakan dan menyiapkan kegiatan sosialisasi internal rumah sakit tentang pencapaian indikator keselamatan pasien <i>Organizing and preparing internal hospital outreach activities about achieving patient safety indicators</i>		

Uraian Tugas <i>Job Description</i>	Wewenang <i>Authority</i>	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>
<p><i>evaluation and follow-up efforts on Near Miss Injury (KNC) / Unexpected Events (KTD) and Sentinel Events</i></p> <p>11. Melaksanakan koordinasi antar unit bila terjadi KTD dan KNC <i>Carry out coordination between units in the event of KTD and KNC</i></p> <p>12. Melakukan koordinasi tentang program Patient Safety dan manajemen resiko dengan unit terkait dalam pembuatan RCA dan FMEA <i>Coordinating the Patient Safety program and risk management with related units in making RCA and FMEA</i></p>		

Sub Komite Manajemen Risiko *Risk Management Sub Committee*

Uraian Tugas <i>Job Description</i>	Wewenang <i>Authority</i>	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>
<p>1. Melakukan monitoring perencanaan risk manajemen <i>Monitor risk management planning.</i></p> <p>2. Melakukan monitoring pelaksanaan program. <i>Monitor program implementation.</i></p> <p>3. Melakukan pendidikan / edukasi staf tentang manajemen risiko rumah sakit <i>Conduct staff education/ education about hospital risk management</i></p> <p>4. Monitoring insiden/kecelakaan karena fasilitas <i>Monitoring incidents/accidents due to facilities</i></p> <p>5. Melakukan evaluasi dan revisi program secara berkala <i>Evaluate and revise the program regularly</i></p> <p>6. Memberikan laporan tahunan kepada pemilik RS tentang pencapaian program <i>Provide annual reports to hospital owners on program achievements</i></p> <p>7. Melakukan pengorganisasian dan pengelolaan secara konsisten dan terus menerus <i>Organizing and managing consistently and continuously</i></p>	<p>1. Mengelola tim manajemen risiko RS <i>Manage the hospital risk management team</i></p> <p>2. Melakukan pengawasan dan melaksanakan manajemen risiko di seluruh unit kerja rumah sakit. <i>Supervise and carry out risk management in all hospital work units.</i></p> <p>3. Memberi masukan dan rekomendasi kepada Direktur rumah sakit dengan tugas kegiatan manajemen risiko <i>Provide input and recommendations to the Director of the hospital with the task of risk management activities</i></p>	<p>1. Terlaksananya program manajemen risiko rumah sakit. <i>Implementation of hospital risk management program.</i></p> <p>2. Terpenuhinya prosedur – prosedur pelaksanaan dan layanan yang menjamin pelaksanaan risiko di rumah sakit. <i>Fulfillment of implementation procedures and services that guarantee the implementation of risks in the hospital.</i></p> <p>3. Terkendalinya kondisi – kondisi yang berpotensi membahayakan pasien, staf, maupun pengunjung serta mendukung pelaksanaan manajemen risiko dirumah sakit <i>Controlled conditions that have the potential to endanger patients, staff, and visitors and support the implementation of risk management in the hospital</i></p> <p>4. Terjaganya komitmen karyawan terhadap manajemen risiko di rumah sakit <i>Maintained employee commitment to risk management in the hospital</i></p>

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

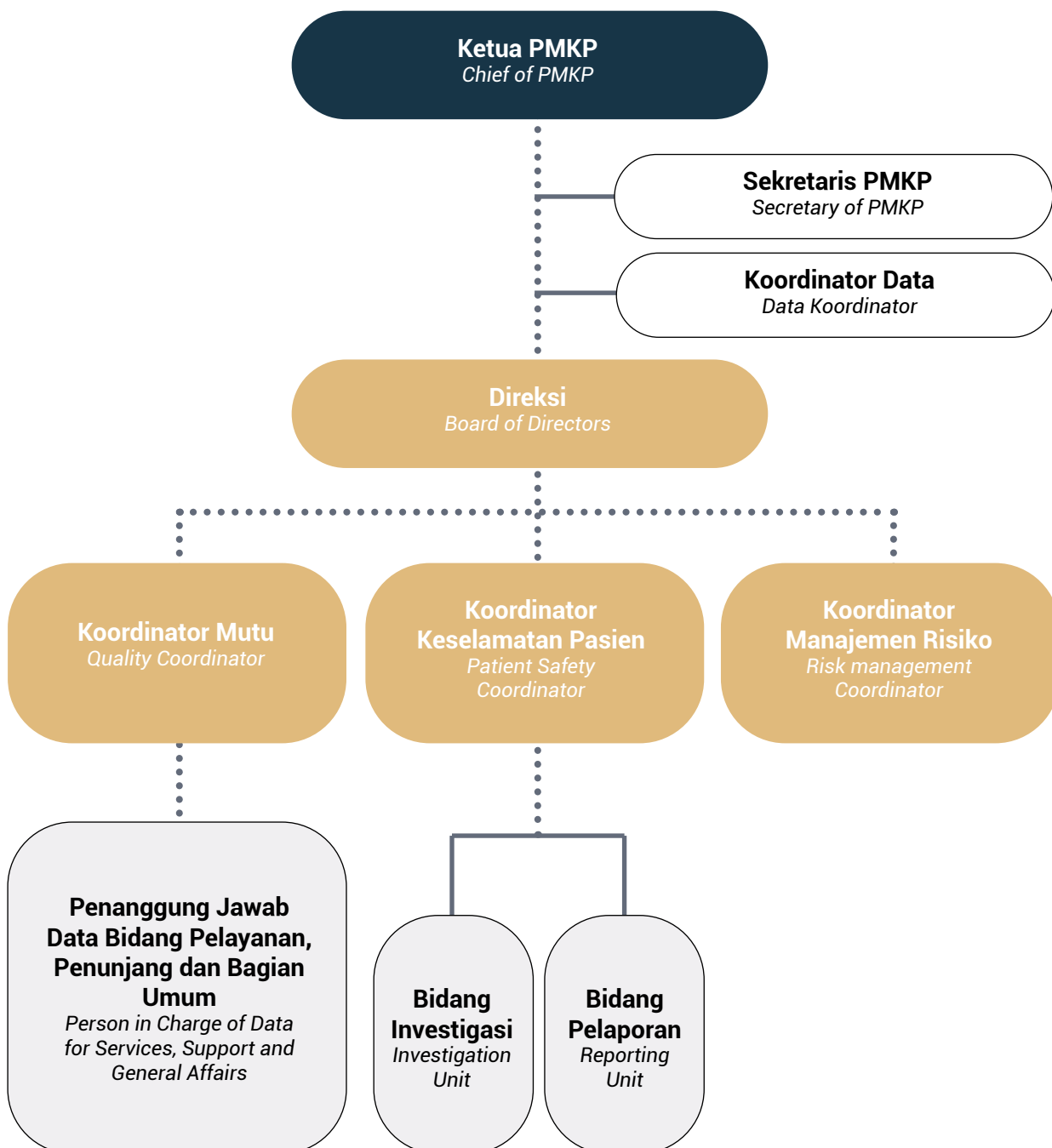
Sustainable Product/Service Development Responsibilities

Guna menjamin mutu pelayanan dan keselamatan pasien secara optimal, Perseroan membentuk Unit Khusus Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) yang bertugas memastikan terpenuhinya aspek kesehatan dan keselamatan pasien serta menangani setiap pengaduan konsumen secara profesional dan terstandarisasi.

To ensure optimal service quality and patient safety, the Company has established a dedicated Quality Improvement and Patient Safety Unit (PMKP), which is responsible for ensuring the fulfillment of patient health and safety aspects, as well as handling all consumer complaints in a professional and standardized manner.

The structure of the PMKP Unit is as follows:

Struktur Unit PMKP adalah sebagai berikut:



Inovasi Keberlanjutan

Sustainable Innovation

Inovasi yang berkesinambungan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya Perseroan mengembangkan layanan kesehatan yang relevan, berkualitas, dan berdampak nyata bagi pasien. Landasan yang dipegang Perseroan dalam menjalankan bisnis layanan kesehatan secara berkelanjutan antara lain mencakup:

1. Pengembangan layanan kesehatan yang senantiasa berbasis bukti ilmiah (evidence-based medicine) untuk memastikan setiap tindakan dan keputusan medis yang diberikan terstandarisasi, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.
2. Pengembangan layanan kesehatan dengan pemanfaatan teknologi tinggi yang mutakhir dan terus diperbarui, guna meningkatkan akurasi diagnosis, efektivitas penanganan, dan kenyamanan pasien dalam setiap prosedur medis.
3. Pengembangan layanan kesehatan yang mencakup spektrum upaya secara menyeluruh dan berkesinambungan – mulai dari promotif, preventif, kuratif, hingga rehabilitatif – untuk memastikan setiap kebutuhan kesehatan pasien dapat terpenuhi secara komprehensif.
4. Seluruh pengembangan layanan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien secara nyata, terukur, dan berkelanjutan sebagai tujuan utama yang tidak pernah berubah.

Beberapa produk inovasi layanan kesehatan unggulan yang telah dikembangkan Perseroan mencakup Radiologi Intervensi, Imunoterapi Nusantara, produk wellness dan regenerative medicine, serta pengembangan layanan penanganan nyeri dengan pendekatan intervensi yang minimal dan lebih nyaman bagi pasien.

Menghadapi ketatnya dinamika persaingan dalam industri layanan kesehatan yang terus berkembang serta perubahan perilaku konsumen dalam memanfaatkan jasa kesehatan, RSUD Royal Prima menerapkan beberapa strategi prioritas untuk memastikan produk layanan kesehatan dapat menjangkau konsumen secara efektif dan tepat sasaran, antara lain:

1. Setiap produk layanan yang dipasarkan menjalani siklus yang terstruktur dan terukur – mulai dari pembangunan branding yang kuat, pelaksanaan strategi pemasaran yang terarah, hingga evaluasi kepuasan pasien secara berkala sebagai umpan balik untuk penyempurnaan yang berkelanjutan.
2. Penerapan kombinasi strategi pemasaran digital dan non-digital secara terpadu untuk menjangkau segmen konsumen yang lebih luas dan beragam.
3. Kolaborasi aktif dan strategis dengan pemangku kepentingan terkait untuk memperkuat ekosistem layanan kesehatan yang ditawarkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan.

Continuous innovation is an integral part of the Company's efforts to develop healthcare services that are relevant, high-quality, and deliver tangible impact for patients. The foundations upheld by the Company in conducting sustainable healthcare services include:

1. *The development of healthcare services based on evidence-based medicine to ensure that every medical action and decision is standardized, accurate, and professionally accountable.*
2. *The advancement of healthcare services through the utilization of advanced and continuously updated high-end technology to improve diagnostic accuracy, treatment effectiveness, and patient comfort in every medical procedure.*
3. *The development of healthcare services that encompass a comprehensive and continuous spectrum of care—from promotive, preventive, and curative to rehabilitative—ensuring that all patient healthcare needs are addressed holistically.*
4. *All healthcare service developments are directed toward improving patients' quality of life in a tangible, measurable, and sustainable manner as the Company's ultimate objective.*

Several flagship healthcare innovations developed by the Company include Interventional Radiology, Nusantara Immunotherapy, wellness and regenerative medicine products, as well as the development of pain management services using minimally invasive and more patient-friendly approaches.

In response to the increasingly competitive dynamics of the healthcare industry and evolving consumer behavior in utilizing healthcare services, RSUD Royal Prima has implemented several priority strategies to ensure that healthcare service offerings effectively reach target consumers, including:

1. *Ensuring that each service offering undergoes a structured and measurable lifecycle—from building strong branding, executing targeted marketing strategies, to conducting periodic patient satisfaction evaluations as feedback for continuous improvement.*
2. *Implementing an integrated combination of digital and non-digital marketing strategies to reach broader and more diverse consumer segments.*
3. *Establishing active and strategic collaborations with relevant stakeholders to strengthen the healthcare service ecosystem and enhance public trust in the Company.*

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak menerima tanggapan atau umpan balik tertulis secara formal atas Laporan Keberlanjutan.

Throughout the reporting period, the Company did not receive any formal written responses or feedback regarding Sustainability Report.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Masukan dan saran dimaksudkan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan agar dapat memberikan informasi yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingan.

Input and suggestions from stakeholders are expected to serve as valuable feedback for improving the Sustainability Report, so that the information presented becomes increasingly relevant and beneficial for all parties.

Golongan Pemangku kepentingan | Stakeholders Group

- Pemegang Saham
Shareholders
 Masyarakat
Society
 Pasien
Patient
 Pemasok
Vendor
 Media
- Pegawai
Employee
 Pemerintah/Regulator
Government/Regulator
 Lain-lain:
Others:.....

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah:
Please choose the most appropriate answer for the question below:

Ya Tidak
Yes No

- | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini lengkap
<i>This report is comprehensive</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Kualitas data dan informasi baik
<i>Good quality of data and information</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Laporan ini mudah dipahami dan bermanfaat
<i>This report is easy to understand and usefull</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Mohon berikan skor atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Perseroan.
(1: paling tidak penting; 10: paling penting)

*Please give your assessments to material aspects which you view as important for the sustainability of the Company.
(1: least important ; 10: most important)*

- | | |
|---|-----|
| 1. Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i> | () |
| 2. Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> | () |
| 3. Ketenagakerjaan } <i>Employment</i> | () |
| 4. Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i> | () |
| 5. Pelestarian Lingkungan <i>Environmental Stewardship</i> | () |
| 6. Tanggung Jawab Pengembangan Produk <i>Product Development Responsibility</i> | () |

Saran/usul/komentar atas laporan ini:
Inputs/suggestions/comments on this report:

.....

.....

Terima kasih atas participasi Anda. Lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kembali melalui surat atau surel:
Thank you for your participation. This feedback form can be sent back by mail or email:

Nama/ *Name* : PT Royal Prima Tbk.
 Alamat/ *Address* : Jl. Ayahanda No. 68A, Medan, Sumatera Utara 20118
 Alamat Email/ *Email Address* : corsec@royalprima.com

Daftar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

Disclosure List of Sustainable Report

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Keterangan Remarks
Strategi Keberlanjutan Sustainable Strategy		
Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation on Sustainable Strategy</i>	144	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Performance		
Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	Kuantitas produksi atau jasa yang di jual <i>Quantity of product or service sold</i>	148
	Pendapatan atau penjualan <i>Revenue or sales</i>	148
	Laba atau rugi bersih <i>Net income or loss</i>	148
	Produk ramah lingkungan <i>Environment friendly product</i>	155
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Local involvement in Sustainable Financial business process</i>	148
Aspek Lingkungan <i>Living Environment Aspect</i>	Penggunaan energi <i>Energy consumption</i>	148
	Pengurangan emisi yang dihasilkan <i>Emission reduction</i>	148
	Pengurangan limbah dan efluen <i>Waste reduction</i>	148
	Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Conservation of biodiversity</i>	n.a.
Aspek Social <i>Social Aspect</i>		148
Profil Perusahaan Company Profile		
Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Value</i>	39, 164	
Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>		
Skala Usaha <i>Business Scale</i>	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban <i>Total asset and liabilities</i>	67
	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan <i>Employee based on gender, position, age, education and status</i>	51
	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham <i>Shareholder' name and ownership percentage</i>	53
	Wilayah operasional <i>Operational area</i>	38
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Product, Service and Operational Activity</i>	36	
Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	41	
Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes on the Company</i>	89	
Penjelasan Direksi Board of Director's Explanation		
Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Explanation</i>	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policy in response to sustainability strategy compliance</i>	150
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	151
	Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i>	156
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge for Sustainable Finance Implementation</i>	166	
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development in Sustainable Finance</i>	166	
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Evaluation on Sustainable Finance Implementation</i>	168	
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	169	
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges in Sustainable Finance Implementation</i>	170	
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build Sustainability Culture</i>	164	
Kinerja Ekonomi Financial Performance		
Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	173	
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>	Biaya Lingkungan Hidup <i>Living Environment Cost</i>	184

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Keterangan Remarks
Aspek Material <i>Material Aspect</i>	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environment Friendly Material</i>	185
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Consumed</i>	184
	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	185
Aspek Air <i>Water Aspect</i>	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	184
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity</i>	n.a.
	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	n.a.
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	184
	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	185
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Waste and Effluent Volume by type</i>	184
	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	184
	Tumpahan yang Terjadi <i>Spill Report</i>	n.a.
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaint Regarding Living Environment</i>	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	184
Kinerja Sosial Social Performance		
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers</i>	178
	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	178
	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	178
Aspek Masyarakat <i>Public Aspect</i>	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wages</i>	178
	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	179
	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capabilities Training and Development</i>	180
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan <i>Sustainable Product/ service development responsibility</i>	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impact to Society</i>	174
	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaint</i>	183
	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	174
Lain-lain <i>Others</i>	Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	186
	Produk/ Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that Have Been Evaluated for Customer's Safety</i>	n.a.
	Dampak Produk/ Jasa <i>Impact of Products/ Services</i>	n.a.
	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	n.a.
	Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	194
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>		n.a.
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>		196
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to previous year Feedback form</i>		195
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 <i>Disclosure list in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017</i>		197

Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Royal Prima Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, April 2026

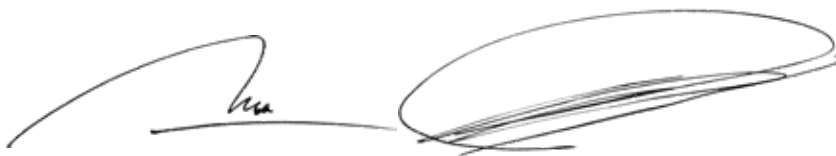
We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Royal Prima Tbk. has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, April 2026

Direksi

Board of Directors



Mok Siu Pen

Direktur

Director

Tommy Leonard

Direktur Utama

President Director

Wienaldi

Direktur

Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Heriyanti

Komisaris Utama

President Commissioner



Suhartina Darmadi

Komisaris Independen

Independent Commissioner



08

Laporan Keuangan Financial Report



**PT ROYAL PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

***PT ROYAL PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6 - 56	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT. ROYAL PRIMA Tbk

Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jalan Letjen S. Parman, Kav. 22 - 24 Slipi
Jakarta - 11480, Indonesia
Telp : (+62-21) 29021997, 66,46
Fax : (+62-21) 29021939
Email : ptroyalprima@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ROYAL PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ROYAL PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tommy Leonard
Alamat Kantor : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Alamat Domisili : Dusun I, Jl. Melati No.1
Helvetia, Labuhan Deli
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mok Siu Pen
Alamat Kantor : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Sipirok No.11, Pandau Hilir
Medan Perjuangan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Tommy Leonard
Office Address : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Domicile Address : Dusun I, Jl. Melati No.1
Helvetia, Labuhan Deli
Title : President Director
2. Name : Mok Siu Pen
Office Address : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Domicile Address : Jl. Sipirok No.11, Pandau Hilir
Medan Perjuangan
Title : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Royal Prima Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Royal Prima Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Royal Prima Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Royal Prima Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



PT. ROYAL PRIMA Tbk

Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jalan Letjen S. Parman, Kav. 22 - 24 Slipi
Jakarta - 11480, Indonesia
Telp : (+62-21) 29021997, 66,46
Fax : (+62-21) 29021939
Email : ptroyalprima@gmail.com

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak.

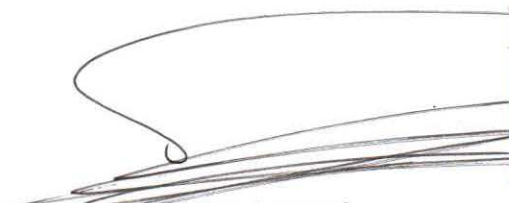
4. Responsible for PT Royal Prima Tbk and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2026/ April 20, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director


Tommy Leonard
Direktur Utama / President Director




Mok Siu Pen
Direktur / Director



Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00063/2.1524/AU.1/05/1959-2/1/IV/2026

Report No. 00063/2.1524/AU.1/05/1959-2/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Royal Prima Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Royal Prima Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Royal Prima Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Keberadaan, keterpulihan, dan manfaat ekonomi uang muka pembelian tanah dan aset tetap

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian, pada 31 Desember 2025 Grup mencatat saldo uang muka sebesar Rp152.596.660.831, yang terdiri dari uang muka pembelian tanah sebesar Rp100.000.000.000 dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp52.596.660.831. Uang muka pembelian tanah tersebut berasal dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 1 Desember 2020 antara Perusahaan dan Djurpan atas tanah seluas 79.000 m² yang berlokasi di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, dengan nilai transaksi Rp130.000.000.000, dimana sampai dengan 31 Desember 2025 telah dibayar sebesar Rp100.000.000.000. Saldo uang muka ini merupakan akun yang material terhadap total aset Grup.

Kami memusatkan perhatian pada area ini karena penilaian atas saldo uang muka memerlukan pertimbangan signifikan manajemen terkait keberadaan transaksi, keabsahan hak dan kewajiban kontraktual, keterpulihan saldo, klasifikasi akuntansi, serta kemungkinan manfaat ekonomi masa depan dari aset yang mendasarinya. Mengingat besarnya saldo tersebut dan lamanya outstanding khususnya atas uang muka pembelian tanah, perubahan dalam penilaian manajemen atas realisasi transaksi atau keterpulihan saldo dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi Grup juga menegaskan bahwa tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada, dan biaya setelah pengakuan awal hanya dapat diakui sebagai aset jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa datang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The existence, recoverability and economic benefits of advances for the purchase of land and fixed assets

As disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements, on December 31, 2025 the Group recorded a balance of advances amounting to Rp152,596,660,831, consisting of advances for land purchases amounting to Rp100,000,000,000 and advances for fixed assets purchases amounting to Rp52,596,660,831. The advances for land purchases came from the Sale and Purchase Agreement dated December 1, 2020 between the Company and Djurpan for a land area of 79,000 m² located in Sampali Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, with a transaction value of Rp130,000,000,000, of which up to December 31, 2025 has been paid Rp100,000,000,000. This advance balance is a material account to the Group's total assets.

We focus on this area because the assessment of the advance balance requires significant management judgment regarding the existence of the transaction, the validity of the contractual rights and obligations, the recoverability of the balance, the accounting classification, and the likelihood of future economic benefits from the underlying assets. Given the size of the balance and the length of time it remains outstanding, particularly for advances for land purchases, changes in management's assessment of the realizability of the transaction or the recoverability of the balance could have a material impact on the consolidated financial statements. The Group's accounting policy also stipulates that land is stated at cost less any impairment loss, if any, and subsequent costs are recognized as an asset only if it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost can be measured reliably.



Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

Prosedur audit kami, antara lain, meliputi:

- Memperoleh dan memeriksa perjanjian utama yang mendasari uang muka pembelian tanah dan aset tetap;
- Menelusuri pembayaran uang muka ke mutasi bank dan dokumen pendukung lainnya;
- Mengevaluasi dasar manajemen dalam mempertahankan saldo uang muka sebagai aset, termasuk penilaian atas manfaat ekonomi masa depan dan keterpulihan saldo;
- Melakukan prosedur konfirmasi atau prosedur alternatif yang memadai kepada pihak lawan transaksi; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait saldo uang muka dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan pendapatan dan piutang usaha dari pelayanan kesehatan dalam skema BPJS

Seperti dijelaskan dalam Catatan 18 dan 25 atas laporan keuangan konsolidasian, pendapatan Grup tahun 2025 sebesar Rp338.906.096.532, dimana Rp214.654.268.341 berasal dari pelayanan dalam skema BPJS, dan laporan keuangan juga mengungkap bahwa mayoritas pendapatan Grup berasal dari pendapatan BPJS Kesehatan sehubungan dengan perjanjian kerja sama untuk pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan. Di samping itu, Grup memiliki piutang usaha sebesar Rp86.765.615.819 pada 31 Desember 2025. Catatan ikatan signifikan juga mengungkap adanya perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan, termasuk perpanjangan terakhir yang efektif 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2026 untuk Rumah Sakit Royal Prima.

Kami memusatkan perhatian pada area ini karena pengakuan pendapatan dari pelayanan kesehatan, khususnya yang berada dalam skema BPJS, melibatkan pertimbangan terkait ketepatan pengakuan pendapatan, kesesuaian tarif dan klaim, cut-off pendapatan, serta keterpulihan piutang usaha. Area ini juga signifikan karena volume transaksi yang tinggi, keterkaitan dengan ketentuan perjanjian kerja sama BPJS, serta perlunya pertimbangan manajemen dalam menilai cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan kerugian kredit ekspektasian. Kebijakan akuntansi Grup menyatakan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha diukur sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang dengan mempertimbangkan informasi historis, kualitatif, dan informasi masa depan.

How key audit matters was addressed in the audit

Our audit procedures include, covering:

- Obtain and examine the main agreement underlying the down payment for the purchase of land and fixed assets;
- Trace down payment to bank statements and other supporting documents;
- Evaluate management's basis for maintaining the advance balance as an asset, including an assessment of future economic benefits and the recoverability of the balance;
- Carry out adequate confirmation procedures or alternative procedures with the counterparty; and
- Assess the adequacy of disclosures related to advance payment balances in the consolidated financial statements.

The existence, recoverability and economic benefits of advances for the purchase of land and fixed assets

As disclosed in Notes 18 and 25 to the consolidated financial statements, the Group's revenue in 2025 amounted to Rp338,906,096,532, of which Rp214,654,268,341 was derived from services under the BPJS scheme, and the financial statements also disclosed that the majority of the Group's revenue was derived from BPJS Kesehatan revenue in connection with cooperation agreements for the provision of advanced referral health services. In addition, the Group had trade receivables amounting to Rp86,765,615,819 as of December 31, 2025. The note on significant commitments also disclosed the existence of cooperation agreements with BPJS Kesehatan, including the latest extension effective January 1, 2026 to December 31, 2026 for Royal Prima Hospital.

We focus on this area because revenue recognition from healthcare services, particularly those under the BPJS scheme, involves considerations related to the appropriateness of revenue recognition, the appropriateness of rates and claims, revenue cut-offs, and the recoverability of accounts receivable. This area is also significant due to the high transaction volume, the relevance of the BPJS cooperation agreement, and the need for management judgment in assessing the allowance for impairment losses based on expected credit losses. The Group's accounting policy states that the allowance for impairment losses on accounts receivable is measured at the expected credit losses over the life of the receivable, taking into account historical, qualitative, and forward-looking information.



Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

Prosedur audit kami, antara lain, meliputi:

- Memperoleh pemahaman atas proses bisnis dan pengendalian internal Grup terkait pengakuan pendapatan dan penagihan piutang usaha, khususnya yang berkaitan dengan pelayanan BPJS;
- Menguji secara sampel transaksi pendapatan ke dokumen pendukung, termasuk dokumen pelayanan, klaim, rekap tagihan, dan bukti verifikasi yang relevan;
- Melakukan pengujian cut-off pendapatan di sekitar tanggal pelaporan;
- Menelaah ketentuan utama dalam perjanjian kerja sama dengan BPJS yang relevan terhadap pengakuan pendapatan;
- Menguji piutang usaha melalui konfirmasi, penerimaan kas setelah tanggal pelaporan, dan prosedur alternatif lain bila diperlukan; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait pendapatan dan piutang usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau, mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

How key audit matters was addressed in the audit

Our audit procedures include, covering:

- Obtain an understanding of the Group's business processes and internal controls related to revenue recognition and collection of accounts receivable, particularly those related to BPJS services;
- Test a sample of revenue transactions against supporting documents, including service documents, claims, billing summaries, and relevant verification evidence;
- Perform revenue cut-off testing around the reporting date;
- Review the main provisions in the cooperation agreement with BPJS that are relevant to revenue recognition;
- Testing accounts receivable through confirmation, cash receipts after the reporting date, and other alternative procedures if necessary; and
- Assess the adequacy of disclosures related to revenue and accounts receivable in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an Auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our Auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan

Drs. Deswal Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1959

Jakarta

20 April 2026 / April 20, 2026



00063

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	14.528.525.767	20.716.421.874	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	86.765.615.819	83.352.811.497	Trade receivables
Piutang lain-lain		849.512.393	387.535.943	Other receivables
Persediaan	6	77.638.792.878	68.011.794.689	Inventories
Biaya dibayar di muka	7	99.869.205	105.089.361	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		<u>179.882.316.062</u>	<u>172.573.653.364</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	9	152.596.660.831	145.921.416.658	Advances
Aset tetap	8	530.653.156.369	575.825.925.856	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	12c	4.435.980.937	3.370.379.186	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	179.464.074.357	186.864.654.743	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>867.149.872.494</u>	<u>911.982.376.443</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>1.047.032.188.556</u>	<u>1.084.556.029.807</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10	73.917.438.852	94.279.365.757	Trade payables
Utang lain-lain		776.728.565	689.206.458	Other payables
Beban akrual	11	4.345.717.800	4.060.997.393	Accrued expenses
Utang pajak	12a	9.175.153.614	8.660.437.839	Taxes payables
Pendapatan diterima dimuka		1.152.079.432	1.091.124.097	Unearned revenues
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>89.367.118.263</u>	<u>108.781.131.544</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	14	17.271.685.608	13.391.995.986	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas		<u>106.638.803.871</u>	<u>122.173.127.530</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Share capital - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 8.768.320.000 saham				<i>Authorized capital - 8,768,320,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and fully paid</i>
3.393.434.905 saham	15	339.343.490.500	339.343.490.500	<i>3,393,434,905 shares</i>
Tambahan modal disetor	16	461.996.747.817	461.996.747.817	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	15	(5.276.393.400)	(5.276.393.400)	<i>Treasury shares</i>
Penghasilan komprehensif lain		2.373.964.958	2.512.287.597	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba		140.992.982.723	162.810.367.528	<i>Retained earnings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan				<i>Equity attributable to</i>
kepada pemilik entitas induk		939.430.792.598	961.386.500.042	<i>owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	17	962.592.087	996.402.235	<i>Non-controlling interest</i>
Total Ekuitas		940.393.384.685	962.382.902.277	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.047.032.188.556	1.084.556.029.807	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	18	338.906.096.532	299.357.331.241	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(266.106.252.689)	(225.153.470.719)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		72.799.843.843	74.203.860.522	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	20	(95.696.070.779)	(94.560.892.859)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain - neto	21	130.491.800	1.054.517.727	Other income - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(22.765.735.136)	(19.302.514.610)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK				INCOME TAX
PENGHASILAN - NETO	12b	915.640.665	872.370.827	BENEFIT - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(21.850.094.471)	(18.430.143.783)	NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	(178.747.590)	(372.014.073)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	12c	39.324.469	81.843.096	Related income tax
Total Rugi Komprehensif Lain		(139.423.121)	(290.170.977)	Total Other Comprehensive Loss
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(21.989.517.592)	(18.720.314.760)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Loss for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		(21.817.384.805)	(18.407.912.054)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(32.709.666)	(22.231.729)	Non-controlling interest
Neto		(21.850.094.471)	(18.430.143.783)	Net
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Loss for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		(21.955.707.444)	(18.710.200.593)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(33.810.148)	(10.114.167)	Non-controlling interest
Neto		(21.989.517.592)	(18.720.314.760)	Net
Rugi per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	22	(6,43)	(5,42)	Basic/Diluted Loss per Share Attributable to the Owners of the Parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent							Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total/ Total				
Saldo 1 Januari 2024	339.343.490.500	461.996.747.817	(5.276.393.400)	2.814.576.136	181.218.279.582	980.096.700.635	1.006.516.402	981.103.217.037	Balance as of January 1, 2024	
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(18.407.912.054)	(18.407.912.054)	(22.231.729)	(18.430.143.783)	Net loss for the year	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(302.288.539)	-	(302.288.539)	12.117.562	(290.170.977)	Other comprehensive loss for the year	
Saldo 31 Desember 2024	339.343.490.500	461.996.747.817	(5.276.393.400)	2.512.287.597	162.810.367.528	961.386.500.042	996.402.235	962.382.902.277	Balance as of December 31, 2024	
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(21.817.384.805)	(21.817.384.805)	(32.709.666)	(21.850.094.471)	Net loss for the year	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(138.322.639)	-	(138.322.639)	(1.100.482)	(139.423.121)	Other comprehensive loss for the year	
Saldo 31 Desember 2025	339.343.490.500	461.996.747.817	(5.276.393.400)	2.373.964.958	140.992.982.723	939.430.792.598	962.592.087	940.393.384.685	Balance as of December 31, 2025	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		334.590.292.842	297.258.315.067	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(231.934.658.387)	(167.086.739.087)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan		(98.417.809.407)	(83.008.890.879)	Cash paid to doctor, nurses and employees
Pembayaran pajak penghasilan		(99.475.008)	(180.339.207)	Income taxes paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>4.138.350.040</u>	<u>46.982.345.894</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		625.194.157	-	Interest received
Perolehan aset tetap	8	(10.951.440.304)	(52.759.267.564)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(10.326.246.147)</u>	<u>(52.759.267.564)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		<u>-</u>	<u>-</u>	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(6.187.896.107)	(5.776.921.670)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>20.716.421.874</u>	<u>26.493.343.544</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>14.528.525.767</u></u>	<u><u>20.716.421.874</u></u>	CASH AND EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Royal Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 Juni 2013 dari Heriyanti, S.H., M.Kn., notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 35342.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013, Tambahan 108726. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 13 tanggal 27 Oktober 2021 dari Ekoevidolo, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan dan pernyataan kembali anggaran dasar Perusahaan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0188154.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta, dan kegiatan operasional Perusahaan berlokasi di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. Perusahaan memulai kegiatan usaha beroperasi komersialnya sejak tahun 2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas kesehatan sosial dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

RSU Royal Prima sesuai dengan surat keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 tanggal 23 Oktober 2017, ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia selama 3 tahun.

Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Royal Prima Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 1 dated June 4, 2013 of Heriyanti, S.H., M.Kn., notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-35342.AH.01.01 Tahun 2013 dated July 1, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 2013, Supplement No. 10876. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated October 27, 2021 by Ekoevidolo, S.H., Notary in Medan, regarding changes and restatements of the Company’s articles of association to comply with applicable regulations, particularly the Financial Services Authority Regulations. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Virtue of Decree No. AHU-0188154.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 15, 2021.

Head office of the Company is domiciled in Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta and the Company’s operating activities are located at di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. The Company started its commercial operations in 2014.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of the Company’s activities is in human health activities and social health activities and professional, scientific and technical activities.

RSU Royal Prima, in accordance to decision letter of Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 dated October 23, 2017, has been determined as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia for 3 years.

The Company’s ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-43/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.200.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham dan 600.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 15 Mei 2018, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp459.189.665.831, dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp20.810.334.169 (Catatan 16).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dr. Heriyanti
Komisaris Independen	Suhartina Darmadi
Direksi	
Direktur Utama	Tommy Leonard
Direktur	Mok Siu Pen
Direktur	Wienaldi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Ketua	Suhartina Darmadi
Anggota	Hendry
Anggota	Teng Sauh Hwee

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

On May 4, 2018, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018 to perform the Initial Public Offering of 1,200,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp500 per share through capital market and 600,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On May 15, 2018, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp459,189,665,831 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp20,810,334,169 (Note 16).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dr. Heriyanti	Dr. Heriyanti	President Commissioner
Komisaris Independen	Suhartina Darmadi	Suhartina Darmadi	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Tommy Leonard	Tommy Leonard	President Director
Direktur	Mok Siu Pen	Mok Siu Pen	Director
Direktur	Wienaldi	Wienaldi	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Ketua	Suhartina Darmadi	Suhartina Darmadi	Chairman
Anggota	Hendry	Hendry	Members
Anggota	Teng Sauh Hwee	Teng Sauh Hwee	Members

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 25 April 2024, Perusahaan menunjuk Indrika Rahmi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 797 dan 752 karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
			Komersial/ Start of Commercial Operations	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Royal Prima Jambi ("RPJ")	Jambi	Jasa Kesehatan	2015	97,40%	97,40%	62.324.418.577	59.475.673.306
PT Medika Pratama Nusantara ("MPN")	Medan	Jasa Kesehatan	2021	99,95%	99,95%	241.721.011.613	255.215.521.242

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK -IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"),

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual, dan dasar pengukuran menggunakan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

1. GENERAL (Continued)

Based on the Decision Letter from the Board of Directors of the Company's dated April 25, 2024, the Company appointed Maya Tirani as Corporate Secretary.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 797 and 752 staff, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries

The Company has control in subsidiaries with direct ownership as follows:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statement

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting, and the measurement basis using historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 202 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 236 (Catatan 2j).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: harga kuotasi di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is also the Company's functional currency.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value of inventories in PSAK 202 (Note 2g) or value in use in PSAK 236 (Note 2j).

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amandemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Perusahaan yang akan berlaku efektif pada tahun 2026-2027:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amendments and revisions to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

b. Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

The following revised accounting standards, which are relevant to the Company are effective from January 1, 2025 but do not result in significant to the Company's financial statements::

- *Amendments to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*
- *Amendments to PSAK 117 "Insurance Contract".*

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Company, which will be effective in 2026-2027:

- *Amendments to PSAK 109 "Disclosure, related to Classifications and Measurement of Financial Instruments".*
- *Amendments to PSAK 109 "Disclosure, related to Classifications and Measurement of Financial Instruments".*
- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Apabila diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

As at completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions of the Company's financial statements.

As at completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiary as if the Company and its subsidiary formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of the subsidiary is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) has control or joint control over the reporting entity;
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (3) both entities are joint ventures of the same third party.
- (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (5) the entity is a employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

(7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

(7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and setara kas consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and are not restricted in use.

e. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

g. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan medis	4 - 8	<i>Medical equipment</i>
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Sarana dan prasarana	4	<i>Facilities and infrastructure</i>

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

g. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment loss.

The initial cost of fixed assets consist of its purchase price including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment loss.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional yang memenuhi syarat dikapitalisasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Jika aset baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset tetap dan aset nonkeuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan) untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

h. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of fixed assets and non-financial assets (excluding deferred tax assets) to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset grup juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, group assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menentukan liabilitas Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023., PSAK 219 mensyaratkan Perusahaan menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

i. Employee Benefits Liabilities

The Group determines Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated Based on Law No.11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021. The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on 30 December 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023. PSAK 219 requires an entity to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

j. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

j. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui Pendapatan dari pasien atas jasa pelayanan rumah sakit dan obat sesuai dengan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan layanan penunjang medis diakui pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan dan pendapatan dokter diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues from the patients for hospital services and drug in accordance with PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical support service is recognized when the service is rendered. Revenue from inpatient room, operating and delivery room is recognized when the room is used and revenue from doctor is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's entitlements.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Financial Instruments

The Group applies PSAK No. 109, "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Group is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial assets

The Group classifies financial assets into the following categories:

- measured at amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.

This classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed in a held to obtain cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments".

On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less the associated transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- (i) Debt instruments that are managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell them and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized on profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Group has irrevocably elected to present the fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from the revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

- c) As Financial assets are measured at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The fair value gain or loss will then be recorded in profit or loss.*
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

The Group recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

n. Saham treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realisme the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

n. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position

o. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat Catatan 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

There is no critical judgments, apart from those involving estimations (see Note 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI** *(Lanjutan)*

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Pengklasifikasian pos ke level 1,2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The classification of an item into the 1,2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan kerja.

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Pengakuan pendapatan – dokter

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Berkaitan biaya konsultasi dokter tersebut, rumah sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Employee benefits liabilities

The determination of employee benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognized expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the employee benefit liabilities.

Provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognizes liabilities based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

Revenue recognition - doctors fee

The policies and billing system to the patient is an integral of over all charges consist of consulting with the doctors, use of drugs and other medical procedures. Related to the cost of consulting a doctor, the hospital perform specific calculations for each doctor, make payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Management of the Group believes that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bill for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas	<u>1.109.619.100</u>	<u>1.927.815.830</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.737.403.031	3.862.235.301	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.056.488.888	3.114.334.973	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	775.052.973	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	350.886.288	559.166.590	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	274.596.702	292.558.779	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	102.100.498	254.524.205	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	55.787.350	299.021.363	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	24.565.359	49.958.278	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.755.651	333.284.488	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.863.813	13.662.795	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.406.114	9.859.272	PT Bank UOB Indonesia
Sub total	<u>8.418.906.667</u>	<u>8.788.606.044</u>	Sub total
Setara kas			Cash equivalents
PT Bank Mayapada International Tbk	<u>5.000.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>	PT Bank Mayapada International Tbk
Total	<u>14.528.525.767</u>	<u>20.716.421.874</u>	Total

Kas dan bank seluruhnya didenominasi dalam Rupiah. Semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah. All bank accounts are placed at third parties.

Setara kas merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 8,00% dan 7,50%.

Cash equivalents is time deposits in Rupiah currencies with original maturities less than three months and earned interest at annual rates of 8.00% and 7.50% dated December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
BPJS Kesehatan	44.216.286.804	40.078.726.839	BPJS Kesehatan
Kemenkes RI	19.279.094.050	20.042.348.192	Kemenkes RI
PT Administrasi Medika	649.285.919	1.175.511.381	PT Administrasi Medika
Lain-lain	25.512.813.155	23.984.134.491	Others
Total	89.657.479.928	85.280.720.903	Total
Cadangan penurunan nilai	(2.891.864.109)	(1.927.909.406)	Allowance for impairment
Neto	<u>86.765.615.819</u>	<u>83.352.811.497</u>	Net

Piutang usaha didenominasi seluruhnya dalam Rupiah.

All trade receivables denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is presented below:

	<u>31 Desember 2025 December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	17.822.846.437	17.302.101.627	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	6.234.115.100	5.017.676.559	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.736.929.882	7.898.805.080	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.796.700.495	5.336.174.095	61 - 90 days
91 - 120 hari	3.695.359.366	3.031.379.600	91 - 120 days
>120 hari	48.479.664.539	44.766.674.536	> 120 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.891.864.109	1.927.909.406	Past due and impaired
Total	<u>89.657.479.928</u>	<u>85.280.720.903</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in allowances for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember 2025 December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	1.927.909.406	963.954.703	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian tahun berjalan (Catatan 21)	963.954.703	963.954.703	Additional allowance of impairment for the current year (Note 21)
Saldo akhir	<u>2.891.864.109</u>	<u>1.927.909.406</u>	Ending balance

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Obat-obatan	47.402.865.998	43.222.467.493	Drugs
Alat kesehatan	27.267.091.292	17.568.318.121	Medical instruments
Lain-lain	2.968.835.588	7.221.009.075	Others
Total	<u>77.638.792.878</u>	<u>68.011.794.689</u>	Total

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp84.498.029.985 dan Rp70.811.941.397 (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan tidak diasuransikan.

6. INVENTORIES

The amount of inventories charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp84,498,029,985 and Rp70,811,941,397, respectively (Note 19).

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

There are no inventories pledged as collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, all inventories are not insured.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Asuransi dibayar dimuka	<u>99.869.205</u>	<u>105.089.361</u>	Prepaid insurance

8. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap pemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	49.289.822.250	-	-	49.289.822.250	Land
Bangunan	317.832.122.071	494.874.000	-	318.326.996.071	Building
Peralatan medis	298.396.859.897	6.654.923.323	-	305.051.783.220	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	30.752.692.099	1.910.439.304	-	32.663.131.403	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	14.469.228.035	1.041.203.677	-	15.510.431.712	Facilities and infrastructure
Kendaraan	4.159.667.600	850.000.000	-	5.009.667.600	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	104.747.747.297	-	-	104.747.747.297	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	<u>819.648.139.249</u>	<u>10.951.440.304</u>	<u>-</u>	<u>830.599.579.553</u>	Total Acquisition Cost

7. PREPAID EXPENSES

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct ownership of assets as follows:

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	74.552.153.125	15.893.668.079	-	90.445.821.204	Building
Peralatan medis	137.473.351.448	35.196.300.134	-	172.669.651.582	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	20.996.081.338	3.210.064.608	-	24.206.145.946	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	8.930.656.882	1.370.082.053	-	10.300.738.935	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.869.970.600	454.094.917	-	2.324.065.517	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<u>243.822.213.393</u>	<u>56.124.209.791</u>	<u>-</u>	<u>299.946.423.184</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>575.825.925.856</u>			<u>530.653.156.369</u>	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	49.289.822.250	-	-	49.289.822.250	Land
Bangunan	317.832.122.071	-	-	317.832.122.071	Building
Peralatan medis	232.008.247.827	66.388.612.070	-	298.396.859.897	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	25.496.679.018	5.256.013.081	-	30.752.692.099	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	12.174.071.622	2.295.156.413	-	14.469.228.035	Facilities and infrastructure
Kendaraan	2.040.181.600	2.119.486.000	-	4.159.667.600	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	77.847.747.297	26.900.000.000	-	104.747.747.297	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	<u>716.688.871.685</u>	<u>102.959.267.564</u>	<u>-</u>	<u>819.648.139.249</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	58.660.547.021	15.891.606.104	-	74.552.153.125	Building
Peralatan medis	107.086.404.789	30.386.946.659	-	137.473.351.448	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	18.003.048.928	2.993.032.410	-	20.996.081.338	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	7.694.484.019	1.236.172.863	-	8.930.656.882	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.541.337.142	328.633.458	-	1.869.970.600	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<u>192.985.821.899</u>	<u>50.836.391.494</u>	<u>-</u>	<u>243.822.213.393</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>523.703.049.786</u>			<u>575.825.925.856</u>	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	51.544.063.130	46.607.186.221	Cost of revenue (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	4.580.146.661	4.229.205.273	General and administrative expenses (Note 20)
Total	<u>56.124.209.791</u>	<u>50.836.391.494</u>	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u> <u>December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u> <u>December 31, 2024</u>	
Perusahaan	85%	79%	The Company
Entitas anak	90%	90%	Subsidiaries

Seluruh aset tetap tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan atas aset tetap sebesar Rp200.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen sedang mengevaluasi nilai pertanggungan yang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Percentage of completion of assets under construction as followed:

All of fixed asset are not used as collateral of loans.

Fixed assets were covered by insurance against earthquake, fire and losses under blanket policies with total sum insured for fixed asset amounted Rp200,000,000,000 as of December 31, 2025. Management is evaluating the adequacy of insurance coverage for covering possible losses on the fixed assets.

9. UANG MUKA

	<u>31 Desember 2025/</u> <u>December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/</u> <u>December 31, 2024</u>	
Pembelian tanah	100.000.000.000	100.000.000.000	Purchase of land
Pembelian aset tetap	52.596.660.831	45.921.416.658	Purchase of fixed asset
Total	<u>152.596.660.831</u>	<u>145.921.416.658</u>	Total

Uang muka pembelian tanah

Uang muka pembelian tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 1 Desember 2020 antara Perusahaan dengan Djurpian atas tanah yang berlokasi di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara seluas 79.000m² senilai Rp130.000.000.000. Jumlah uang muka pembelian tanah yang telah dibayar sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 25).

9. ADVANCES

Advance purchase of land

Advances for the purchase of land base on a sale and purchase agreement dated December 1, 2020 between The Company with Djurpian for land located in Sampali Village, Regency of Percut Sei Tuan, Deli Serdang, North Sumatera with area of 79,000m² amounting to Rp130,000,000,000. Total advance purchased of land paid of amounted to Rp100,000,000,000 (Note 25).

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	70.122.567.138	90.158.653.389	Suppliers
Dokter	3.794.871.714	4.120.712.368	Doctor
Total	<u>73.917.438.852</u>	<u>94.279.365.757</u>	Total

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Utang usaha kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi dan penyedia perlengkapan atau peralatan medis. Seluruh utang usaha tidak ada jaminan.

10. TRADE PAYABLES

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment. All trade payables are unsecured.

11. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Gaji	3.963.932.528	3.453.771.753	Salaries
Air dan listrik	377.488.995	603.469.968	Water and electricity
Lain-lain	4.296.277	3.755.672	Others
Total	<u>4.345.717.800</u>	<u>4.060.997.393</u>	Total

11. ACCRUED EXPENSES

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 ayat 2	4.715.531.818	4.705.031.818	Article 4 (2)
Pasal 21	2.273.902.134	2.237.065.629	Article 21
Pasal 23	7.892.050	8.801.015	Article 23
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	90.537.041	79.375.432	The Company
Entitas anak	383.990.969	382.821.769	Subsidiary
Pajak final	14.033.235	14.508.235	Final tax
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	1.689.266.367	1.232.833.941	Value Added Tax - Net
Total	<u>9.175.153.614</u>	<u>8.660.437.839</u>	Total

12. TAXATION

a. Tax Payables

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b. Manfaat (Beban) Pajak

b. Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Perusahaan	(110.636.617)	(191.824.175)	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan	1.026.277.282	1.064.195.002	<i>Deferred tax</i>
Manfaat Pajak - Neto	<u>915.640.665</u>	<u>872.370.827</u>	<i>Tax Benefits - Net</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum pajak konsolidasian	(22.765.735.136)	(19.302.514.610)	<i>Consolidated loss before tax</i>
Rugi sebelum pajak - entitas anak dan eliminasi konsolidasi	(15.037.728.430)	(12.472.412.767)	<i>Loss before tax of the subsidiaries and elimination consolidation</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(7.728.006.706)	(6.830.101.843)	<i>Loss before Income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Beban imbalan kerja	2.223.736.894	3.318.297.988	<i>Employee benefit expense</i>
Cadangan penurunan nilai	963.954.703	963.954.703	<i>Allowance for impairment</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Biaya jamuan dan sumbangan	1.555.531.445	1.401.954.850	<i>Entertainment and donation expense</i>
Pendapatan sewa	(571.677.674)	(136.222.228)	<i>Rent expense</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(614.860.734)	(904.642.529)	<i>Interest income subjected to final income tax</i>
Beban pajak	1.215.073.916	3.058.687.127	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	3.459.141.870	-	<i>Others</i>
Taksiran rugi kena pajak Perusahaan	502.893.714	871.928.068	<i>Estimated taxable loss of the Company</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	110.636.617	191.824.175	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Kini	<u>110.636.617</u>	<u>191.824.175</u>	<i>Total Income Tax Expenses - Current</i>

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban Pajak Penghasilan Kini	110.636.617	191.824.175	<i>Income Tax Expenses - Current</i>
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
Pasal 22	7.463.899	20.187.405	<i>Article 22</i>
Pasal 23	92.011.109	160.151.802	<i>Article 23</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>99.475.008</u>	<u>180.339.207</u>	<i>Total prepaid taxes</i>
Utang Pajak Penghasilan	<u>11.161.609</u>	<u>11.484.968</u>	<i>Income Taxes Payable</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait merupakan dasar penyusunan SPT oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income and current income tax expense as mentioned above and the related income tax payables are the basis for the preparation of the Company's SPT in its Annual Tax Return ("SPT").

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred taxes

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets are as follows:

	Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Dibebankan ke Laba Rugi/ <i>Charged to Profit and Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>	
Provisi penurunan nilai piutang	424.140.070	212.070.035	-	636.210.105	<i>Provision from impairment of receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja	2.946.239.116	814.207.247	39.324.469	3.799.770.832	<i>Employee benefits liabilities</i>
Total	<u>3.370.379.186</u>	<u>1.026.277.282</u>	<u>39.324.469</u>	<u>4.435.980.937</u>	<i>Total</i>
	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Dibebankan ke Laba Rugi/ <i>Charged to Profit and Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Provisi penurunan nilai piutang	212.070.035	212.070.035	-	424.140.070	<i>Provision from impairment of receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja	2.012.271.053	852.124.967	81.843.096	2.946.239.116	<i>Employee benefits liabilities</i>
Total	<u>2.224.341.088</u>	<u>1.064.195.002</u>	<u>81.843.096</u>	<u>3.370.379.186</u>	<i>Total</i>

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar berupa bangunan merupakan rumah sakit yang dibangun diatas tanah yang dimiliki Andry sehubungan dengan perjanjian kerjasama Bangun, Guna dan Serah yang ditandatangani kedua belah pihak (Catatan 25) dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan	222.017.411.576	222.017.411.576	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi:			<i>Accumulated amortization:</i>
Saldo awal	35.152.756.833	27.752.176.447	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 19)	7.400.580.386	7.400.580.386	<i>Current year expense (Note 19)</i>
Saldo akhir	42.553.337.219	35.152.756.833	<i>Ending balance</i>
Nilai Tercatat	179.464.074.357	186.864.654.743	<i>Carrying Amount</i>

13. OTHER NON-CURRENT ASSET

Non-current assets in the form of buildings represent hospitals which were built on land owned by Andry in connection with the Build, Operate, and Transfer Agreement signed by both parties (Note 25) as follows:

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan aktuarial dengan rincian sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's employee benefits calculation is calculated by independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepeno for the years ended December 31, 2025 and 2024, based on actuarial reports with the following details:

	2025	2024	
Perusahaan			<i>The Company</i>
No. Laporan	0329/III/KKA-MPS/2026/RPT	0328/III/KKA-MPS/2025/RPT	<i>No. Report</i>
Tanggal	25 Maret 2026/ March 25, 2026	25 Maret 2025/ March 25, 2025	<i>Date</i>
RPJ			<i>RPJ</i>
No. Laporan	0327/III/KKA-MPS/2026/RPT	0326/III/KKA-MPS/2025/RPT	<i>No. Report</i>
Tanggal	25 Maret 2026/ March 25, 2026	25 Maret 2025/ March 25, 2025	<i>Date</i>
MPN			<i>MPN</i>
No. Laporan	0331/III/KKA-MPS/2026/RPT	0330/III/KKA-MPS/2025/RPT	<i>No. Report</i>
Tanggal	25 Maret 2026/ March 25, 2026	25 Maret 2025/ March 25, 2025	<i>Date</i>

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan kerja Grup menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

The Group's employee benefits were calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions :

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,00% - 7,10%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/ TMI IV	5%/ TMI IV	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	55 - 60 tahun/years	55 - 60 tahun/years	Resignation rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	13.391.995.986	9.146.686.607	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.705.081.868	2.022.407.311	Current service cost
Biaya jasa lalu	1.045.028.456	-	Past service cost
Biaya bunga	950.831.708	1.850.887.995	Interest cost
Beban imbalan kerja (Catatan 20)	<u>3.700.942.032</u>	<u>3.873.295.306</u>	Employee benefits expense (Note 20)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi keuangan	147.470.239	386.560.757	Changes in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	<u>31.277.351</u>	<u>(14.546.684)</u>	Experience adjustment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	<u>178.747.590</u>	<u>372.014.073</u>	Remeasurement of employee benefits liability
Saldo Akhir	<u>17.271.685.608</u>	<u>13.391.995.986</u>	Ending Balance

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the employee benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions were as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liabilities			
	Perubahan/ Change	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	1%	15.349.069.818	19.563.782.857	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	19.633.573.136	15.262.007.144	Salary increment rate

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liabilities				
Asumsi Aktuarial	Perubahan/ Change	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial Assumption
Tingkat diskonto	1%	11.998.224.384	15.075.852.055	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	15.105.610.183	11.949.438.159	Salary increment rate

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2025 and 2024, was as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.433.921.800	72,05%	243.392.180.000	Dr. I Nyoman Ehrich Lister
Robin	212.188.500	6,28%	21.218.850.000	Robin
Mok Siu Pen	1.360.700	0,04%	136.070.000	Mok Siu Pen
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Clarissa Lister
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Gilbert Lister
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Golderick Lister
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Claranita Lister
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	729.249.205	21,59%	72.924.920.500	Public (each below less than 5%)
Jumlah saham beredar	3.378.320.205	100%	337.832.020.500	Total outstanding shares
Saham treasury	15.114.700		1.511.470.000	Treasury shares
Total	3.393.434.905		339.343.490.500	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

15. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.433.921.800	72,05%	243.392.180.000	Dr. I Nyoman Ehrich Lister
Robin	210.077.300	6,22%	21.007.730.000	Robin
Mok Siu Pen	427.800	0,01%	42.780.000	Mok Siu Pen
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Clarissa Lister
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Gilbert Lister
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Golderick Lister
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Claranita Lister
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	732.293.305	21,68%	73.229.330.500	Public (each below less than 5%)
Jumlah saham beredar	3.378.320.205	100%	337.832.020.500	Total outstanding shares
Saham treasury	15.114.700		1.511.470.000	Treasury shares
Total	3.393.434.905		339.343.490.500	Total

Saham Treasuri

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 22 September 2021 sampai dengan tanggal 22 Desember 2021, dengan pembelian maksimum sejumlah 10.000.000.000 saham atau sekitar 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar melalui surat No. 010/COR/DIR/I/2022 dengan jangka waktu antara tanggal 28 Januari 2022 sampai dengan tanggal 28 Maret 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 10.000.000.000 saham atau sekitar 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Treasury Shares

Based on Board of Directors' decision, the Company decided to conduct buyback of shares from September 22, 2021 up to December 22, 2021, with maximum buyback of 10,000,000,000 shares or approximately 7.5% of the Company's issued and fully paid shares.

On January 24, 2022, the Company decided to conduct buyback of shares through letter No. 010/COR/DIR/1/2022 from January 28, 2022 up to March 28, 2022, with maximum buyback of 10,000,000,000 shares or approximately 7.5% of the Company's issued and fully paid shares.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Lembar saham (dalam nilai penuh) Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	15.114.700	5.276.393.400
Perolehan saham treasuri pada tahun 2024	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	15.114.700	5.276.393.400
Perolehan saham treasuri periode 2025	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	15.114.700	5.276.393.400

Saham treasuri disajikan sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. SHARE CAPITAL (Continued)

Movement of treasury shares are as follows:

Balance as of January 1, 2024
Acquisition of treasury shares in 2024
Balance as of December 31, 2024
Acquisition of treasury shares in 2025
Balance as of December 31, 2025

Treasury shares are presented as a deduction of equity in the consolidated statements of financial position.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.095.756.861	2.095.756.861
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	480.000.000.000	480.000.000.000
Biaya emisi saham	(20.810.334.169)	(20.810.334.169)
Agio saham dari pelaksanaan waran seri I	711.325.125	711.325.125
Tambahan Modal Disetor	461.996.747.817	461.996.747.817

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Royal Prima Jambi	845.207.317	872.624.325
PT Medika Pratama Nusantara	117.384.770	123.777.910
Total	962.592.087	996.402.235

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transaction
Share premium from initial public offering
Share issuance costs
Share premium from exercised of series I warrants
Additional Paid-in Capital

17. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest were as follows:

PT Royal Prima Jambi
PT Medika Pratama Nusantara
Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
BPJS			BPJS
Rawat inap	153.326.230.407	124.180.497.096	In-patient
Rawat jalan	61.328.037.934	67.018.466.935	Out-patient
Subtotal	<u>214.654.268.341</u>	<u>191.198.964.031</u>	Subtotal
Non-BPJS			Non-BPJS
<u>Rawat inap</u>			<u>In-patient</u>
Fasilitas rumah sakit	19.887.448.686	12.799.309.117	Hospital's facilities
Obat dan perlengkapan medis	15.235.693.485	14.011.005.573	Drugs and medical supplies
Jasa dokter dan perawat	13.293.857.560	9.864.410.746	Doctor's and nurse's fee
Kamar rawat inap	8.544.172.186	5.769.661.459	Room services
Kamar operasi	651.172.367	550.586.860	Operating theater
Lain-lain	2.363.274.431	5.312.995.458	Others
Subtotal	<u>59.975.618.715</u>	<u>48.307.969.213</u>	Subtotal
<u>Rawat jalan</u>			<u>Out-patient</u>
Fasilitas rumah sakit	23.282.863.469	22.179.621.857	Hospital's facilities
Obat dan perlengkapan medis	19.660.286.359	21.521.085.484	Drugs and medical supplies
Jasa dokter dan perawat	5.457.465.724	7.659.374.620	Doctor's and nurse's fee
Lain-lain	15.875.593.924	8.490.316.036	Others
Subtotal	<u>64.276.209.476</u>	<u>59.850.397.997</u>	Subtotal
Subtotal	<u>124.251.828.191</u>	<u>108.158.367.210</u>	Subtotal
Total	<u>338.906.096.532</u>	<u>299.357.331.241</u>	Total

Pendapatan Grup mayoritas berasal dari pendapatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sehubungan dengan perjanjian kerjasama untuk pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan (Catatan 25).

The majority of the Group's revenue is from the income of the Health Social Security Administration Agency (BPJS) in connection with cooperation agreements for the provision of advanced level health referral services (Note 25).

Pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto.

In December 31, 2025 and 2024 period, there were no revenue to any customer with cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 6)	84.498.029.985	70.811.941.397
Gaji dokter dan perawat	67.288.059.103	57.312.766.871
Fasilitas rumah sakit	51.109.673.217	39.097.984.497
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	51.544.063.130	46.607.186.221
Amortisasi (Catatan 13)	7.400.580.386	7.400.580.386
Lain-lain	4.265.846.868	3.923.011.347
Total	<u>266.106.252.689</u>	<u>225.153.470.719</u>

19. COST OF REVENUE

<i>Drugs and medical supplies (Note 6)</i>
<i>Doctor's and nurse's salaries</i>
<i>Hospital's facility</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
<i>Amortization (Note 13)</i>
<i>Others</i>
Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gaji dan tunjangan	47.019.132.041	43.280.591.284
Beban kantor	25.094.367.239	21.239.678.565
Perlengkapan	9.572.858.587	11.873.907.759
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	4.580.146.661	4.229.205.273
Imbalan kerja (Catatan 15)	3.700.942.032	3.873.295.306
Transportasi	1.837.394.087	2.139.962.270
Pajak	1.105.515.916	3.738.075.426
Komunikasi	877.740.416	817.286.328
Tenaga ahli	533.300.000	353.555.000
Pemasaran	566.560.456	477.329.499
Lain-Lain	808.113.344	2.538.006.149
Total	<u>95.696.070.779</u>	<u>94.560.892.859</u>

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries and allowance</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Supplies</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
<i>Employee benefits (Note 15)</i>
<i>Transportation</i>
<i>Tax</i>
<i>Communication</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Marketing</i>
<i>Others</i>
Total

21. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan bunga	625.194.157	918.836.087
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(963.954.703)	(963.954.703)
Administrasi bank	(43.430.465)	(47.050.003)
Lain-lain	512.682.811	1.146.686.346
Neto	<u>130.491.800</u>	<u>1.054.517.727</u>

21. OTHER INCOME - NET

<i>Interest income</i>
<i>Allowance for Impairment of account receivables (Note 5)</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Others</i>
Net

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(21.817.384.805)	(18.407.912.054)
Rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar	<u>3.393.434.905</u>	<u>3.393.434.905</u>
Rugi neto per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>(6,43)</u>	<u>(5,42)</u>

22. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Net loss attributable to owners of the parent

Weighted average number of ordinary outstanding shares

Basic and Diluted Loss per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity

23. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			Total/ Total	
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan		
Pendapatan	266.762.679.203	33.491.717.716	38.651.699.613	338.906.096.532	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(207.448.987.178)	(20.215.372.863)	(38.441.892.648)	(266.106.252.689)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	59.313.692.025	13.276.344.853	209.806.965	72.799.843.843	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(67.096.359.075)	(14.553.793.369)	(14.045.918.335)	(95.696.070.779)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain - neto	<u>54.660.344</u>	<u>31.106.040</u>	<u>44.725.416</u>	<u>130.491.800</u>	<i>Other income - net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(7.728.006.706)	(1.246.342.476)	(13.791.385.954)	(22.765.735.136)	<i>Income (loss) before income tax - net</i>
Manfaat pajak penghasilan - neto	590.655.535	229.393.609	95.591.521	915.640.665	<i>Income tax benefits - net</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	<u>(86.902.879)</u>	<u>(42.334.678)</u>	<u>(10.185.564)</u>	<u>(139.423.121)</u>	<i>Other comprehensive income (loss) - net</i>
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	<u>(7.224.254.050)</u>	<u>(1.059.283.545)</u>	<u>(13.705.979.997)</u>	<u>(21.989.517.592)</u>	<i>Total Comprehensive Loss For the Year</i>
Aset segmen	<u>742.986.758.366</u>	<u>62.324.418.577</u>	<u>241.721.011.613</u>	<u>1.047.032.188.556</u>	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	<u>72.449.556.753</u>	<u>24.487.893.287</u>	<u>9.701.353.831</u>	<u>106.638.803.871</u>	<i>Segments liabilities</i>

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Pendapatan	229.757.733.696	29.401.435.678	40.198.161.867	299.357.331.241	Revenues
Beban pokok pendapatan	(168.502.203.794)	(17.588.712.673)	(39.062.554.252)	(225.153.470.719)	Cost of revenue
Laba bruto	61.255.529.902	11.812.723.005	1.135.607.615	74.203.860.522	Gross profit
Beban usaha	(69.038.563.647)	(12.543.065.701)	(12.979.263.511)	(94.560.892.859)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain - neto	952.931.902	976.249	100.609.576	1.054.517.727	Other income - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(6.830.101.843)	(729.366.447)	(11.743.046.320)	(19.302.514.610)	Income (loss) before income tax - net
Manfaat pajak penghasilan - neto	750.271.417	81.316.300	40.783.110	872.370.827	Income tax benefits - net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	(766.263.081)	468.314.304	7.777.800	(290.170.977)	Other comprehensive income (loss) - net
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(6.846.093.507)	(179.735.843)	(11.694.485.410)	(18.720.314.760)	Total Comprehensive Loss For the Year
Aset segmen	769.864.835.259	59.475.673.306	255.215.521.242	1.084.556.029.807	Segment assets
Liabilitas segmen	91.353.650.853	21.329.593.214	9.489.883.463	122.173.127.530	Segments liabilities

Seluruh aset tidak lancar Grup, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

All non-current assets of the Group, excluding deferred tax assets are located in Indonesia with details as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Aset tetap	466.024.232.429	41.197.939.006	23.430.984.934	530.653.156.369	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	179.464.074.357	179.464.074.357	Other non-current assets
Total	466.024.232.429	41.197.939.006	202.895.059.291	710.117.230.726	Total

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Aset tetap	501.618.002.422	41.765.793.567	32.442.129.867	575.825.925.856	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	186.864.654.743	186.864.654.743	Other non-current assets
Total	501.618.002.422	41.765.793.567	219.306.784.610	762.690.580.599	Total

24. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah keluarga Dr. I Nyoman Ehrich Lister.
- b. Prof. Dr. I Nyoman Ehrich Lister, M.kes, AIFM, AIFO(K), Sp.KKLP merupakan Pendiri dan Dosen di Universitas Prima Indonesia.
- c. Dr. Tommy Leonard, SH, M.Kn merupakan Ketua Badan Pelaksana Harian di Universitas Prima Indonesia.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Perusahaan (RSU Royal Prima) selaku Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia mendapatkan pasokan dokter, perawat, bidan dan tenaga medis lainnya dari Universitas Prima Indonesia.
- b. Total remunerasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.680.000.000 dan Rp1.171.500.000.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. The Company's ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister family.
- b. Prof. Dr. I Nyoman Ehrich Lister, M.kes, AIFM, AIFO(K), Sp.KKLP is the Founder and Lecturer at Prima Indonesia University.
- c. Dr. Tommy Leonard, SH, M.Kn is the Chair of the Daily Executive Board at Prima Indonesia University.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

- a. The Company (RSU Royal Prima) as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia get supply of doctors, nurses, midwives and other medical personnel from the University of Prima Indonesia.
- b. Total remuneration paid to the commissioners and directors for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp1,680,000,000 and Rp1,171,500,000, respectively.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. Cooperation Agreement with Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advance level health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advance level referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas B sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 16 Juni 2025 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Juli 2025 sampai 30 Juni 2026.

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang penyediaan dan pelayanan obat penyakit kronis bagi peserta program jaminan kesehatan. Obat kronis diberikan untuk kebutuhan 30 hari (minimal 7 hari dari komponen paket INA-CBGs dan maksimal 23 hari dapat ditagihkan secara fee for service kepada BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku. RSRP diberikan faktor pelayanan kefarmasian sesuai PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 31 Januari 2026 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2026.

Pada 15 Desember 2015, RPJ dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Jambi menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima Jambi diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas C sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2016 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 15 Desember 2025 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2026.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) apply INA-CBGs tariff based on class B according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on June 16, 2025 where the agreement effective from July 1, 2025 until June 30, 2026.

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on the supply and service of chronic illness medication for health insurance program participants. Chronic medicine is given for 30 days (minimum 7 days from INA-CBGs package component and maximum 23 days can be charged fee for service to BPJS Kesehatan in accordance with applicable provisions RSRP is given pharmaceutical service factor according to PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 31, 2026 where the agreement effective from January 1, 2026 until December 31, 2026.

On December 15, 2015, RPJ and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advanced health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advanced referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms. Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima Jambi apply INA-CBGs tariff based on class C according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2016 and ends on December 31, 2016. This agreement has been extended several times, the latest on December 15, 2025 where the agreement effective from January 1, 2026 until December 31, 2026.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanah (Catatan 9)

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perikatan jual beli dengan Djurpian, pihak ketiga, atas sebidang tanah di Deli Serdang, Sumatera Utara dengan luas 79.000m² sebesar Rp130.000.000.000 Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan Djurpian sepakat pembayaran tanah dilakukan melalui tiga tahap, tahap pertama Perusahaan membayar sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 2 Desember 2020, tahap kedua sebesar Rp90.000.000.000 Mei 2021 dan Rp30.000.000.000 sisanya paling lambat saat dilakukannya Akta Jual Beli.

c. Perjanjian Kerjasama Bangun Guna dan Serah (Catatan 13)

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama bangun guna dan serah No.001/MPN/04/2020 tanggal 2 April 2020, MPN melakukan perjanjian Kerjasama dengan Andry. Berdasarkan perjanjian ini, MPN dan Andry menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Andry menyerahkan tanah yang dimiliki seluas 5.118m² yang berlokasi di jalan marelان kepada MPN untuk dibangun rumah sakit.
- b. MPN akan melakukan pembangunan proyek rumah sakit diatas tanah yang dimiliki Andry.
- c. MPN berhak menggunakan dan mengoperasikan bangunan rumah sakit dan melengkapi bangunan dengan peralatan dan perlengkapan medis untuk jangka waktu 30 tahun.
- d. Setelah berakhirnya jangka waktu Kerjasama atas operasional rumah sakit, MPN wajib menyerahkan objek lahan dan bangunan kepada Andry.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

b. Sale and Purchase Agreement of land (Note 9)

On December 1, 2020, the Company signed a sale and purchase agreement with Djurpian, a third party, for a plot of land in Deli Serdang, North Sumatra with an area of 79,000m² amounting to Rp130,000,000,000. In the first phase, the Company pays Rp10,000,000,000 on December 2, 2020 and the second phase Rp90,000,000,000 on May 2021 and the remaining Rp30,000,000,000 at the latest when the Deed of Sale and Purchase is executed.

c. Build, Operate and Transfer Cooperation Agreement (Note 13)

Based on the build, operate and transfer cooperation agreement No.001/MPN/04/2020 dated April 2, 2020, MPN sign a Cooperation agreement with Andry. Based on this agreement, MPN and Andry agreed on the following matters:

- a. Andry handed over 5,118m² of land he owned which was located on Jalan Marelان to MPN to build a hospital.
- b. MPN will carry out the construction of a hospital project on land owned by Andry.
- c. MPN has the right to use and operate the hospital building and equip the building with medical equipment and supplies for a period of 30 years.
- d. After the end of the Cooperation period for hospital operations, MPN is obliged to hand over land and building objects to Andry.

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN**

Grup terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko likuiditas dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen Keuangan Utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

b. Kelompok Instrumen Keuangan

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
 MANAGEMENT**

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal Financial Instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

b. Categories of Financial Instruments

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	14.528.525.767	14.528.525.767	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	86.765.615.819	86.765.615.819	Trade receivables
Piutang lain-lain	849.512.393	849.512.393	Other receivables
Total	102.143.653.979	102.143.653.979	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	73.917.438.852	73.917.438.852	Trade payables
Utang lain-lain	776.728.565	776.728.565	Other payables
Beban akrual	4.345.717.800	4.345.717.800	Accrued expenses
Total	79.039.885.217	79.039.885.217	Total

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
 MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	20.716.421.874	20.716.421.874	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	83.352.811.497	83.352.811.497	Trade receivables
Piutang lain-lain	387.535.943	387.535.943	Other receivables
Total	104.456.769.314	104.456.769.314	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	94.279.365.757	94.279.365.757	Trade payables
Utang lain-lain	689.206.458	689.206.458	Other payables
Beban akrual	4.060.997.393	4.060.997.393	Accrued expenses
Total	99.029.569.608	99.029.569.608	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen Keuangan yang Tidak Diukur Pada Nilai Wajar Secara Berulang (Tetapi Nilai Wajar Diharuskan Diungkapkan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

c. Financial Instruments Not Measured At Fair Value On Recurring Basis (But Fair Value Disclosures Are Required)

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

**d. Instrumen Keuangan Diukur Dengan Nilai Wajar
Secara Berulang**

Grup tidak memiliki instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan.

e. Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan bila memerlukan akan mengambil fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT** *(Continued)*

**d. Financial Instruments Measured At Fair Value On
Recurring Basis**

The Group has no financial instruments measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period.

e. Financial Risk Management Objectives

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to liquidity risk and credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and if needed will taking banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun			Total/ Total
			Sampai Dengan 5 Tahun/ Later than 1 to 5 Years			
Utang usaha	73.917.438.852	-	-	73.917.438.852	Trade payables	
Utang lain-lain	776.728.565	-	-	776.728.565	Other payables	
Beban akrual	4.345.717.800	-	-	4.345.717.800	Accrued expenses	
Total	79.039.885.217	-	-	79.039.885.217	Total	

	31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun			Total/ Total
			Sampai Dengan 5 Tahun/ Later than 1 to 5 Years			
Utang usaha	94.279.365.757	-	-	94.279.365.757	Trade payables	
Utang lain-lain	689.206.458	-	-	689.206.458	Other payables	
Beban akrual	4.060.997.393	-	-	4.060.997.393	Accrued expenses	
Total	99.029.569.608	-	-	99.029.569.608	Total	

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan atas pendapatan yang berasal BPJS Kesehatan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pelayanan pada pasien sesuai dengan standar jasa pelayanan rumah sakit yang berkualitas dan memperhatikan batas kreditnya. Bagian piutang menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk pasien.

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan jasa rumah sakit untuk peserta BPJS Kesehatan terasosiasi pada posisi kontraktual pasien yang muncul pada saat penerimaan pasien. Dengan demikian, Grup memerlukan pertimbangan yang memadai dan kehati-hatian serta administrasi yang baik untuk mengurangi risiko tersebut.

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations which resulting in financial loss to the Group. The Group has significant concentration of credit risk for revenues from BPJS Kesehatan. The Group has policies in place to ensure that the services to the patient is in line with quality hospital services standards and pay attention to the credit limits. The receivables department set-up the credit limit and level of assurance for the patient.

The Group's exposure to credit risk relating to activities of hospital services for BPJS Kesehatan's participant is associated in the contractual position of the patient which occurred at the time of patient's admission. Accordingly, the Group requires adequate consideration and prudence and good administration to mitigate such risks.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pemegang saham, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi dan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing counterparty.

27. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio antara liabilitas dan ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas	106.638.803.871	122.173.127.530	Liabilities
Ekuitas	940.393.384.685	962.382.902.277	Equity
Rasio liabilitas dan ekuitas	11%	13%	Liabilities to equity ratio

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

For other financial assets, such as cash in banks, trade receivables, other receivables and due from shareholder, the Group minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions and manage the credit risk by set-up limits on acceptable risk to each counterparty.

27. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of liabilities and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The ratio between liabilities and equity are as follows:

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 April 2026.

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on April 20, 2026.



PT Royal Prima Tbk.

Head Office
Jl. Ayahanda No. 68A.
Medan, Sumatera Utara 20118

Phone: +62 (61) 8881 3182/3
Fax: +62 (61) 8001 3181